

PROVINSI BANTEN DALAM ANGKA

Banten Province in Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**
BPS-Statistics of Banten Province

PROVINSI BANTEN DALAM ANGKA

Banten Province in Figures

2019

Provinsi Banten Dalam Angka Banten Province in Figures 2019

ISSN: 2088-4958

No. Publikasi/ Publication Number: 36560.1901

Katalog/ Catalog: 1102001.36

Ukuran Buku/ Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/ Number of Pages: liv + 623 halaman /pages

Naskah/ Manuscript:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integrated Data Processing and Statistical Dissemination

Penyunting/ Editor:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integrated Data Processing and Statistical Dissemination

Gambar Kulit/Cover Designed:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integrated Data Processing and Statistical Dissemination

Ilustrasi Gambar Kulit/Cover Illustration:

freepik.com

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Provinsi Banten/BPS-Statistics of Banten Province

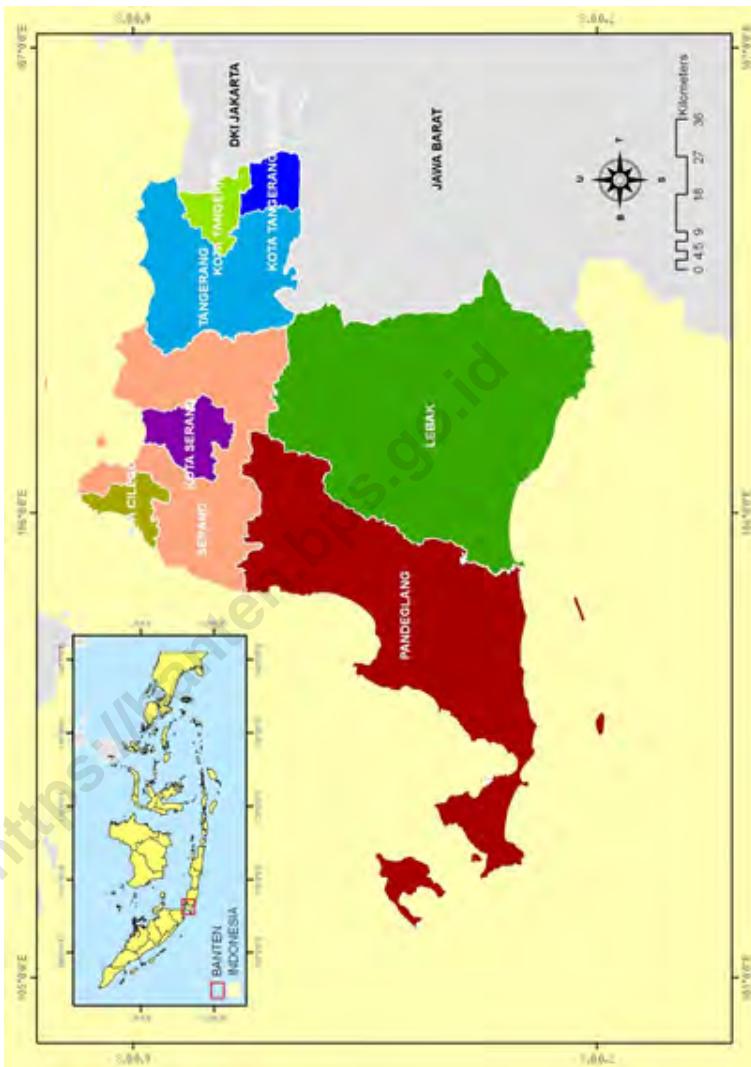
Dicetak oleh/Printed by:

CV. Dharmaputra

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH PROVINSI BANTEN
MAP OF BANTEN PROVINCE



KEPALA BPS PROVINSI BANTEN
CHIEF STATISTICIAN OF BANTEN PROVINCE



Ir. Adhi Wiriana M.Si



KATA PENGANTAR

Provinsi Banten Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten. Publikasi ini menyajikan data dari berbagai bidang yang bersumber dari sensus/survei BPS maupun data dari instansi lain, yang diharapkan dapat membantu dalam penyusunan rencana pembangunan di Provinsi Banten.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan publikasi ini, disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kami sadari dalam publikasi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pengguna data sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Serang, Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Banten

Ir. Adhi Wiriana M.Si.



PREFACE

Banten Province in Figures 2019 is an annual publication written by BPS-Statistics of Banten Province. This publication presents collection of data from various subjects from BPS's census/survey or from another institutions, hopefully it can be used for development planning in this province.

To all parties who have been involved in the preparation of this publication, we would like to express our sincerest appreciation and gratitude.

We realized that the publication is not perfect. So, comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Serang, August 2019

*Chief Statistician of
Banten Province*

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Adhi Wiriana".

Ir. Adhi Wiriana M.Si.



DAFTAR ISI/CONTENTS

Daftar isi

Peta Wilayah Provinsi Banten/ <i>Map of Banten Province</i>	<i>iii</i>
Kepala BPS Provinsi Banten/ <i>Chief Statistician of Banten Province</i>	<i>v</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	<i>vii</i>
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	<i>ix</i>
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	<i>xi</i>
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	<i>xlviii</i>
Daftar Tabel Yang Berkaitan Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ <i>List Of Tables Related To Sustainable Development Goals (SDG's)</i>	<i>I</i>
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	<i>liv</i>
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1. Keadaan Geografi/ <i>Geography Condition</i>	6
1.2. Keadaan Iklim/ <i>Climate Condition</i>	22
2. Pemerintahan/ <i>Goverment</i>	35
2.1. Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	42
2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>Regional House of Representatives</i>	44
2.3. Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	47
2.4. Keuangan Daerah/ <i>Government Finance</i>	50
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	53
3.1. Penduduk/ <i>Population</i>	63
3.2. Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	68
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	97
4.1. Pendidikan/ <i>Education</i>	112
4.2. Kesehatan/ <i>Health</i>	145
4.3 Perumahan dan Lingkungan/ <i>Housing and Environment</i>	169
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	183
4.5 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	203
4.6 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ Social and Welfare	280
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	295
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	306
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	314
5.4 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	342
5.5 Peternakan/ <i>Livestock</i>	346
5.6 Perikanan/ <i>Fishery</i>	355

DAFTAR ISI/CONTENTS

6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	359
6.1 Pertambangan/ <i>Mining</i>	364
6.2 Listrik, Gas, dan Air Minum/ <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	367
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	379
7.1 Industri Besar dan Sedang/ <i>Large and Medium Manufacturing Industry</i>	385
7.2 Industri Mikro dan Kecil/ <i>Micro and Small Manufacturing Industry</i> ...	387
8. Konstruksi/ <i>Construction</i>	391
9. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	403
10. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Comunication</i>	425
10.1 Transportasi/ <i>Transportation</i>	431
10.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	456
11. Perbankan, Investasi, dan Koperasi/ <i>Banking, Investment, and Kooperative</i>	459
12. Harga- harga/ <i>Prices</i>	497
13. Pengeluaran Penduduk Serta Ketersediaan dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Availability, and Consumtion</i>	517
14. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	533
15. Sistem Neraca Nasional/ <i>System of National Accounts</i>	567
16. Perbandingan Antar Provinsi/ <i>Province Comparison</i>	613

<https://bantenprov.go.id>



DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1. Keadaan Geografi/ <i>Geography Condition</i>	6
1.1.1. Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Banten, 2018/ <i>Total Area by Regency/Municipality and Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Banten Province, 2018</i>	6
1.1.2. Letak Astronomis Wilayah Provinsi Banten Menurut Kabupaten/Kota, 2018/ <i>Distance between Regency/Astronomical Position of Banten Province by Regency/Municipality, 2018</i>	7
1.1.3. Nama-nama Sungai yang Melintasi Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Name of Rivers Crossing Regency/Municipality by Regency/Municipality in Banten Province, 2018</i>	8
1.1.4. Nama-nama Danau/Waduk/Rawa Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Name of Lakes/Reservoirs/Swamps by Regency/Municipality in Banten Province, 2018</i>	17
1.2. Keadaan Iklim/ <i>Climate Condition</i>	22
1.2.1. Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2018/ <i>Monitoring Climate Elements at Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency (BMKG) Monitoring Station, 2018</i>	22
1.2.2. Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Banten, 2018/Average Temperature and Humidity by Month in Banten Province, 2018.....	25
1.2.3. Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Banten, 2017/Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Banten Province, 2017	29
1.2.4. Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Banten, 2017/Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Banten Province, 2017.....	31
1.2.5. Keadaan Musim Kemarau di Provinsi Banten, 2017/Condition of Dry Season in Banten Province, 2017	33
1.2.6. Keadaan Musim Hujan di Provinsi Banten, 2017/Condition of Rainy Season in Banten Province, 2017.....	34

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

2.	Pemerintahan/Goverment.....	35
2.1.	Wilayah Administratif/Administrative Area.....	42
2.1.1.	Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2014-2018/ <i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality in Banten Province, 2014-2018</i>	42
2.1.2.	Jumlah Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, Jumlah Desa1 dan Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2014-2018/ <i>Number of Villages1 by Regency/Municipalit in Banten Province,2014-2018</i>	43
2.2.	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>Regional House of Representatives</i>	44
2.2.1.	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2018/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Banten Province, 2018</i>	44
2.2.2.	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2018/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Regency/City and Sex in Banten Province, 2018</i>	45
2.2.3.	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2018/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Faction and gender in Banten Province, 2018</i>	46
2.3.	Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	47
2.3.1.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut KabupatenKota dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2017-2018/ <i>Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Banten Province, 2017-2018</i>	47
2.3.2.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2017-2018/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Banten Province, 2017-2018..</i> ..48	48
2.3.3.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017-2018/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Banten Province, 2017-2018</i>	49



DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

2.4. Keuangan Daerah/ <i>Government Finance</i>	50
2.4.1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Banten Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2018/ <i>Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2018</i>	50
2.4.2. Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Banten Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2018/ <i>Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2018</i>	51
2.4.3. Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi (ribu rupiah) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017 dan 2018/ <i>Actual Provincial Government Revenues and Expenditures (thousand rupiahs) by Regency/Municipality in Banten Province, 2017-2018</i>	52
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	53
3.1. Penduduk/ <i>Population</i>	63
3.1.1. Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2010 dan 2018/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Banten Province, 2010 and 2018</i>	63
3.1.2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2018/ <i>Population by Age Group and Sex in Banten Province, 2018</i>	66
3.1.3. Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2010 dan 2018/ <i>Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality in Banten Province, 2010 and 2018</i>	67
3.2. Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	68
3.2.1. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, in Banten Province, 2018</i>	68

DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES

3.2.2.	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Banten, 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Banten Province, 2018</i>	71
3.2.3.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Gender in Banten Province, 2018</i>	74
3.2.4.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Banten, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Banten Province, 2018</i>	75
3.2.5.	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten, 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Banten Province, 2018</i>	78
3.2.6.	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Gender in Banten Province, 2018</i>	79
3.2.7.	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten, 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Banten Province, 2018</i>	80
3.2.8.	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Banten, 2018/ <i>PPopulation 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Banten Province, 2018</i>	81



DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

3.2.9.	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Banten Province, 2018</i>	82
3.2.10.	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Banten, 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours di Provinsi Banten, 2018</i>	83
3.2.11.	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Banten, 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours di Provinsi Banten, 2018</i>	84
3.2.12.	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Banten, 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Gender in Banten Province, 2018</i>	85
3.2.13.	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Banten, 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Banten Province, 2018</i>	86
3.2.14.	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten, 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Banten Province, 2018</i>	87
3.2.15.	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Gender in Banten Province, 2018</i>	88

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

3.2.16.	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2016-2018/ <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Banten Province, 2016-2018</i>	89
3.2.17.	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten (rupiah), 2018/ <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Banten Province, 2018</i>	90
3.2.18.	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten (rupiah), 2018/ <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry (rupiahs) in Banten Province, 2018</i>	91
3.2.19.	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten (rupiah), 2018/ <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Banten Province, 2018</i>	92
3.2.20.	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Banten (rupiah), 2018/ <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs) in Banten Province, 2018</i>	93
3.2.21.	Upah Minimum Kabupaten/Kota per Bulan di Provinsi Banten (rupiah), 2015-2019/ <i>Minimum Wage per Month by Regency/Municipality in Banten Province (rupiahs), 2015-2019</i>	94
3.2.22.	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2018/ <i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex, 2018</i>	95



DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	97
4.1. Pendidikan/ <i>Education</i>	112
4.1.1. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Banten, 2017/2018 dan 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Students in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Banten Province, 2017/2018 and 2018/2019</i>	112
4.1.2. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Banten, 2016/2017 dan 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Students in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Banten Province, 2016/2017 and 2017/2018</i>	113
4.1.3. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Banten, 2017/2018 dan 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Banten Province, 2017/2018 and 2018/2019</i>	116
4.1.4. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Banten, 2016/2017 dan 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Students in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Banten Province, 2016/2017 and 2017/2018</i>	119
4.1.5. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Banten, 2017/2018 dan 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Banten Province, 2017/2018 and 2018/2019</i>	122

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

- 4.1.6. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Banten, 2018/2019/*Number of Schools, Teachers, and Students in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Banten Province, (2018/2019)*..... 125
- 4.1.7. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Banten, 2016/2017 dan 2017/2018/*Number of Schools, Teachers, and Students in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Banten Province, 2016/2017 and 2017/2018*..... 128
- 4.1.8. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Banten, 2017/2018 dan 2018/2019/*Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Banten Province, 2017/2018 and 2018/2019* 131
- 4.1.9. Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, (2018/2019)/*Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Banten Province, (2018/2019)*..... 134
- 4.1.10. Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi Banten, 2016-2018/*Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation¹ in Banten Province, 2016-2018* 135
- 4.1.11. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Banten, 2017-2018/*Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Banten Province, 2017-2018*..... 137



DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

4.1.12.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2017-2018/ <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Province Banten, 2017-2018</i>	138
4.1.13.	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Banten, 2011-2018/ <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Banten Province, 2011-2018</i>	139
4.1.14.	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi Banten, 2018/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Educational Attainment in Banten Province, 2018</i>	142
4.1.15.	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/kota dan Kepandaian Membaca dan Menulis di Provinsi Banten, 2018/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Reading and Writing Ability in Banten Province, 2018</i>	144
4.2.	Kesehatan/ <i>Health</i>	145
4.2.1.	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2011-2018/ <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/Municipality in Banten Province, 2011-2018</i>	145
4.2.2.	Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Banten, 2017 dan 2018/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance in Banten Province, 2017 and 2018</i>	148
4.2.3.	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Banten Province, 2018</i>	150

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

- 4.2.4. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015-2018/ *Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Banten Province, 2015-2018*..... 151
- 4.2.5. Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Banten, 2018/ *Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Disease in Banten Province, 2018* 152
- 4.2.6. Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017-2018/ *Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Regency/Municipality, in Banten Province, 2017-2018* 155
- 4.2.7. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2014-2018/ *Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Banten Province, 2014-2018* 157
- 4.2.8. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Banten, 2018/ *Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Regency/Municipality and Main Reason for Not Outpatient in Banten Province, 2018* 158
- 4.2.9. Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Banten, 2017-2018/ *Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality and Types of Health Insurance in Banten Province, 2017-2018* 161
- 4.2.10. Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Banten, 2018/ *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Banten Province, 2018* 163



DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

4.2.11.	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Banten, 2017 dan 2018/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Birth Attendant in Banten Province, 2017 and 2018</i>	164
4.2.12.	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Banten, 2015–2018/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Banten Province, 2015–2018</i>	165
4.2.13.	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Banten Province, 2018</i>	166
4.2.14.	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Banten Province, 2018</i>	167
4.3.	Perumahan dan Lingkungan/ <i>Housing and Environment</i>	169
4.3.1.	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Luas Lantai (m ²) di Provinsi Banten, 2018/ <i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Floor Area (m²) in Banten Province, 2018</i>	169
4.3.2.	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Banten, 2018/ <i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Source of Drinking Water in Banten Province, 2018</i>	170
4.3.3.	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Banten, 2018/ <i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Lighting Source in Banten Province, 2018</i>	173

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

4.3.4.	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Banten, 2018/ <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Banten Province, 2018</i>	174
4.3.5.	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Banten, 2018/ <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and type of Cooking Fuel in Banten Province, 2018</i>	175
4.3.6.	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2018/ <i>Percentage of Households by Regency/City and Dwelling Occupancy Status in Banten Province, 2018</i>	177
4.3.7.	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Banten, 2018/ <i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor in Banten, 2018</i>	178
4.3.8.	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Banten, 2014-2018/ <i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Imporved Sanitation in Banten Province, 2014-2018</i>	179
4.3.9.	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/kota di Porvinsi Banten, 2014-2018/ <i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Imporved Drinking Water in Banten Province, 2014-2018</i>	180
4.3.10.	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2018/ <i>Percentage of Households by Regency/City and Widest Wall Type of House in Banten Province, 2018</i>	181
4.3.11.	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2018/ <i>Percentage of Households by Regency/City and Type of Roof House in Banten Province, 2018</i>	182



DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

4.4. Kriminalitas/Crime.....	183
4.4.1. Jumlah Tindak Pidana, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi banten, 2015-2017/ <i>Number of Crime, Crime Rate per 100,000 Populatio, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office, 2015-2018</i>	183
4.4.2. Banyaknya Tindak Kejahatan Yang Terjadi Menurut Jenis Kejahatan di Provinsi Banten, 2018/ <i>Number of Crime Happens by Type of Crime in Banten Province, 2018</i>	187
4.4.3. Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korban di Provinsi Banten, 2018/ <i>Number of Accidents and Victims in Banten Province, 2018</i>	188
4.4.4. Banyaknya Penerbitan Surat Ijin Mengemudi (SIM) oleh Kepolisian Daerah Provinsi Banten, 2018/ <i>Number of Driving Licences Issued by Indonesian Police of Banten Province Territory, 2018</i>	189
4.4.5. Banyaknya Penerbitan STNK oleh Kepolisian Daerah Provinsi Banten, 2018/ <i>Total of Vehicle Registered Number (URM) Issued by Indonesian Police of Banten Province Territory, 2018</i> ..	190
4.4.6. Jumlah Perkara yang Diputus di Wilayah Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Banten Menurut Jenis Perkara, 2018/ <i>Number of Cases Decided in Islamic High Court Territory of Banten Province by Type of Cases, 2018</i>	191
4.4.7. Jumlah Perkara yang Dimohonkan Banding pada Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Banten, 2018/ <i>Number of Cases Which Petitioned Appeal in Islamic High Court of Banten, 2018</i>	194
4.4.8. Jumlah Perkara yang Diterima dan Diputus pada Pengadilan Agama di Provinsi Banten, 2018/ <i>Recapitulation of Case Received and Decided on Islamic Court in Banten Province, 2018</i>	195
4.4.9. Jumlah Tahanan di UPT Lembaga Pemasyarakatan (LP) Menurut Jenis Kejahatan di Provinsi Banten (jiwa), 2018/ <i>Number of Arrest in Prison House Units (LP) by Type of Crimes in Banten Province (Person), 2018</i>	196

DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES

4.4.10.	Jumlah Narapidana di UPT Lembaga Pemasyarakatan (LP) Menurut Jenis Kejahatan di Provinsi Banten (jiwa), 2018/ <i>Number of Prisoners in Prison House Units (LP) by Type of Crimes in Banten Province (Person), 2018</i>	200
4.5.	Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	203
4.5.1.	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2016-2018/ <i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality, 2016-2018</i>	203
4.5.2.	Jumlah Nikah, Talak dan Cerai, serta Rujuk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2016-2018/ <i>Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations by Regency/Municipality in Banten Province, 2016-2018</i>	204
4.5.3.	Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Number of Divorces by Factors and Regency/Municipality in Banten Province, 2018</i>	205
4.5.4.	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in Banten Province, 2018</i>	208
4.5.5.	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in Banten Province, 2018</i>	209
4.5.6.	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/ Municipality in Banten Province, 2018</i>	211
4.5.7.	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/ Municipality in Banten Province, 2018</i>	216
4.5.8.	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2011-2018/ <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in Banten Province, 2011-2018</i>	217



DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

4.5.9.	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Banten Province, 2018</i>	219
4.5.10.	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Number of Social Welfare Problem Bearers by Kind and Regency/Municipality in Banten Province, 2018</i>	220
4.5.11.	Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Potency and Source of Social Welfare by Regency/Municipality in Banten Province, 2018</i>	223
4.5.12.	Karakteristik Kerawanan Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Social Insecurity Characteristics by Regency/Municipality in Banten Province, 2018</i>	225
4.5.13.	Rekapitulasi Produksi Sertifikat Tanah oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Production of Land Certificate by National Land Agency by Regency/Municipality in Banten Province, 2018</i>	227
4.5.14.	Jumlah Pejabat Pembuat Akte Tanah (PPAT) dan Penerbitan Akta Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Number of Officials Making Land Deed and Certificate Publishing in Banten Province, 2018</i>	230
4.6.	Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	280
4.6.1.	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Banten, 2010-2018/ <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Banten Province, 2010-2018</i>	280
4.6.2.	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu orang), 2017-2018/ <i>Number and Percentage of Poor People by Regency/City in Banten Province (thousand people), 2017-2018</i>	281
4.6.3.	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017–2018/ <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Regency/Municipality in Banten Province, 2017–2018</i>	282

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

4.6.4.	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017–2018/ <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Regency/Municipality in Banten Province, 2017–2018</i>	283
4.6.5.	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Banten, 2017-2018/ <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in Banten Province, 2017-2018</i>	284
4.6.6.	Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Banten, 2018/ <i>Number of Families by Regency/Municipality and Family Classification in Banten Province, 2018</i>	285
4.6.7.	Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (tahun), 2015-2018/ <i>Life Expectancy by Regency/Municipality in Banten Province (years), 2015-2018</i>	286
4.6.8.	Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2015-2018/ <i>Expected Years of Schooling by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2015-2018</i>	287
4.6.9.	Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (tahun), 2015-2018/ <i>Mean Years of Schooling by Regency/Municipality in Banten Province (years), 2015-2018</i>	288
4.6.10.	Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu Rp/tahun), 2015-2018/ <i>Expenditure per Capita Adjusted by Regency/Municipality in Banten Province (thousand Rp/year), 2015-2018</i>	289
4.6.11.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015-2018/ <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Banten Province, 2015-2018</i>	290
4.6.12.	Indeks Pembangunan Gender (IPG) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Gender Development Index (IPG) by Regency/Municipality in Banten Province, 2018</i>	291



DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

4.6.13.	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Gender Empowerment Index (IDG) by Regency/ Municipality in Banten Province, 2018</i>	294
5.	Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	
	295	
5.1.	Tanaman Pangan/Food Crops.....	306
5.1.1.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Regency/Municipality in Banten Province, 2018</i>	306
5.1.2.	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Production of Maize and Soybeans by Regency/Municipality in Banten Province, 2018</i>	308
5.1.3.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (hektar), 2018/ <i>Area of Tegal/Gardens, Fields, and Temporarily Not Cultivated Land by Regency/ Municipality in Banten Province (hectar), 2018</i>	309
5.1.4.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Banten (hektar), 2018/ <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Banten Province (hectar), 2018</i>	310
5.1.5.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/Municipality in Banten Province, 2018</i>	311
5.1.6.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/Municipality in Banten Province, 2018</i>	312
5.1.7.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/Municipality in Banten Province, 2018</i>	313

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

5.2. Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	314
5.2.1. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Banten (hektar), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Banten Province (hectar), 2017 and 2018</i>	314
5.2.2. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Banten (ton), 2017 dan 2018 / <i>Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Banten Province (ton), 2017 and 2018</i>	316
5.2.3. Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Banten (hektar), 2015-2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Banten Province (hectare), 2015-2018</i>	318
5.2.4. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Banten (ton), 2015-2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Banten Province (ton), 2015-2018</i>	319
5.2.5. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Banten (M2), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Banten Province (M2), 2017 and 2018</i>	320
5.2.6. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Banten (Kg), 2017 dan 2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Banten Province (Kg), 2018</i>	321
5.2.7. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Banten (M2), 2015-2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Banten Province (M2), 2015-2018</i>	322
5.2.8. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Banten (kg), 2015-2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Banten Province (kg), 2015-2018</i>	323
5.2.9. Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Banten (M2), 2017 dan 2018 / <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Banten Province (M2), 2017 and 2018</i>	324



DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

5.2.10.	Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (Tangkai) di Provinsi Banten, 2017 dan 2018 / <i>Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Banten Province, 2017 and 2018</i>	325
5.2.11.	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Banten (m ²) , 2015-2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Banten Province (m²) , 2015-2018</i>	326
5.2.12.	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Banten, 2015-2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Banten Province, 2015-2018</i>	327
5.2.13.	Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Banten (ton), 2017 dan 2018/ <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Banten Province (ton), 2017 and 2018</i>	328
5.2.14.	Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Banten (ton), 2015-2018/ <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Banten Province (ton), 2015-2018</i>	330
5.3.	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	331
5.3.1.	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Banten (hektar), 2017 dan 2018/ <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Banten Province 2017 and 2018</i>	331
5.3.2.	Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Banten (ton), 2017 dan 2018/ <i>Production of Estate by Regency/Municipality and Kind of Crop in Banten Province (tons), 2017 and 2018</i>	333
5.3.3.	Perkembangan Produksi Komoditas Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Banten (ton), 2015-2018/ <i>Plantation Crop Production by Type of Plant in Banten Province (tons), 2015-2018</i>	335
5.3.4.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Karet Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2018/ <i>Area and Production of Rubber Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2018</i> ...336	

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

5.3.5.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Kelapa Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2018/ <i>Area and Production of Coconut Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2018</i>	337
5.3.6.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Kelapa Sawit Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2018/ <i>Area and Production of Oil Palm Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2018</i>	338
5.3.7.	LLuas Areal dan Produksi Tanaman Kakao Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2018/ <i>Area and Production of Cocoa Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2018</i>	339
5.3.8.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Kopi Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2018/ <i>Area and Production of Coffee Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2018</i>	340
5.3.9.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Lada Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2018/ <i>Area and Production of Pepper Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2018</i> ...	341
5.4.	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	342
5.4.1.	Luas Kawasan Hutan dan Perairan ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ha), 2017/ <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality in Banten Province (ha), 2017</i>	342
5.4.2.	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Banten (m3), 2013-2018/ <i>Timber Production by Type of Product (m3) in Banten Province, 2013-2018</i>	343
5.4.3.	Luas Kawasan Hutan Perum Perhutani KPH Banten Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ha), 2018/ <i>Forest Area Managed by Perum Perhutani KPH Banten by Regency/Municipality in Banten Province (ha), 2018</i>	344
5.4.4.	Produksi dan Nilai Produksi Kayu Bulat di Provinsi Banten, 2013-2018/ <i>Production and Value of Production of Logs in Banten Province, 2013-2018</i>	345
5.5.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	346
5.5.1.	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Banten (ekor), 2017 dan 2018/ <i>Livestock Population by Regency/Cmunicipality and Kind of Livestock in Banten Province (heads), 2017 and 2018</i>	346

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

5.5.2.	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Banten (ekor), 2017 dan 2018/ <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Banten Province (heads), 2017 and 2018</i>	348
5.5.3.	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Banten (Kg), 2017 dan 2018/ <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Banten Province (Kg), 2017 and 2018</i>	349
5.5.4.	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Banten (Kg), 2017 dan 2018/ <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Banten Province (Kg), 2017 and 2018</i>	351
5.5.5.	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/ Kota(ton), di Provinsi Banten, 2017 dan 2018/ <i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/Municipality in Banten Province (ton), 2017 and 2018</i>	352
5.5.6.	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Banten (ekor), 2018/ <i>Livestock Slaughtered by Regency/City and Kind of Livestock in Banten Province (heads), 2018</i>	353
5.5.7.	Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Banten (ekor), 2018/ <i>Poultry Slaughtered by Regency/Municipality and Kind of Poultries in Banten Province (heads), 2018</i>	354
5.6.	Perikanan/ <i>Fishery</i>	355
5.6.1.	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan, di Provinsi Banten (ton), 2017/ <i>Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures, in Banten Province (ton), 2017</i>	355
5.6.2.	Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi,di Provinsi Banten (ton), 2017/ <i>Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Banten Province (ton), 2017</i>	356

DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES

5.6.3. Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kotadan Jenis Budidaya di Provinsi Banten (ton), 2017/ <i>Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Banten Province (ton), 2017</i>	357
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	359
6.1. Pertambangan/ <i>Mining</i> 364	
6.1.1. Jumlah Perusahaan Pertambangan Menurut Jenis Bahan Tambang di Provinsi Banten, 2016-2018/ <i>Number of Mining Company by Kind of Mining Material in Banten Province, 2016-2018</i>	364
6.1.2. Luas Wilayah Pertambangan Menurut Jenis Bahan Tambang di Provinsi Banten (Ha), 2016-2018/ <i>Mining Area by Kind of Mining Material in Banten Province (Ha), 2016-2018</i>	365
6.1.3. Produksi Beberapa Jenis Bahan Tambang Menurut Jenis Bahan Tambang di Provinsi Banten, 2016-2018/ <i>Production of Selected Mining Material by Kind of Mining Material in Banten Province, 2016-2018</i>	366
6.2. Listrik, Gas, dan Air Minum/ <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	367
6.2.1. Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency/Municipality in Banten Province, 2018</i>	367
6.2.2. Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2014–2018/ <i>Number of Electricity Costumers by Regency/Municipality in Banten Province, 2014–2018</i>	368
6.2.3. Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Number of Customers, Distributed Clean Water by Regency/City in Banten Province, 2018</i>	369
6.2.4. Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung dan Energi Terjual Perusahaan Listrik Negara (PLN) Menurut Jenis Tarif di Provinsi Banten, 2018/ <i>Number of Customers, Connected Power and Sold Electrical Energy of State Electricity Company by Classification of Tariff in Banten Province, 2018</i>	370



DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

6.2.5.	Penyediaan, Penjualan dan Susut Energi Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Provinsi Banten (MWh), 2016-2018/ <i>Supply, Sold and Lost Electricity of State Electricity Company in Banten Province (MWh), 2016-2018</i>	371
6.2.6.	Perkembangan PLTD Pulo Panjang, 2016-2018/ <i>Trend of Pulo Panjang Power Plant, 2016-2018</i>	372
6.2.7.	Realisasi Penjualan Gas Kota Triwulan di Provinsi Banten (m3), 2010-2018/ <i>Actual Quarterly Selling of City Gas in Banten Province (m3), 2010-2018</i>	373
6.2.8.	Jumlah Perusahaan Air Minum, Kapasitas Produksi, Produksi Air Minum, dan Sumber Air yang Dipakai di Provinsi Banten, 2016-2018/ <i>Number of Water Supply Enterprises, Production Capacity, Water Production, and Water Resources in Banten Province, 2016-2018</i>	374
6.2.9.	Jumlah Pekerja Teknis dan Administrasi PAM Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi Banten, 2016-2018/ <i>Number of Technician and Administration Workers of Water Supply Enterprise by Educational Attainment in Banten Province, 2016-2018</i>	375
6.2.10.	Jumlah Pelanggan PAM, Volume dan Nilai Penjualan Air Minum Menurut Jenis Tarif di Provinsi Banten, 2016-2018/ <i>Number of Water Supply Enterprise Customers, Volume and Values of Sold Water Supply by Classification of Tariff in Banten Province, 2016-2018</i>	376
7.	Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	379
7.1.	Industri Besar dan Sedang/ <i>Large and Medium Manufacturing Industry</i>	385
7.1.1.	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Banten, 2016/ <i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in Banten Province, 2016</i>	385
7.1.2.	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2016/ <i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Banten Province, 2016</i>	386

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

7.2.	Industri Mikro dan Kecil/ <i>Micro and Small Manufacturing Industry</i>	387
7.2.1.	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Banten, 2017/ <i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries in Banten Province, 2017</i>	387
7.2.2.	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Pada Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017-2018/ <i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in Banten Province, 2017-2018</i>	389
8.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	391
8.1.	Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Jenis Golongan di Provinsi Banten, 2014-2017/ <i>Number of Construction Establisments by Type of Group in Banten Province, 2014-2017</i>	396
8.2.	Jumlah Pekerja Tetap Perusahaan Konstruksi Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Banten, 2014-2017/ <i>Number of Permanent Workers at Construction Establisment by Educational Level in Banten Province, 2014-2017</i>	397
8.3.	Jumlah Profesi Tenaga Ahli di Perusahaan Konstruksi Menurut Kualifikasi di Provinsi Banten, 2015-2017/ <i>Number of Expert Profession Workers at Construction Establisment by Qualification in Banten Province, 2015-2017</i>	398
8.4.	Jumlah Profesi Tenaga Terampil di Perusahaan Konstruksi Menurut Kualifikasi di Provinsi Banten, 2015-2017/ <i>Number of Skilled Profession Workers at Construction Establisment by Qualification in Banten Province, 2015-2017</i>	399
8.5.	Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi di Provinsi Banten (juta rupiah), 2015-2017/ <i>Summary of Gross Output and Expenditure of Construction Establishments in Banten Province (million rupiahs), 2015-2017</i>	400
8.6.	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Jenis Pekerjaan di Provinsi Banten (juta rupiah), 2014-2017/ <i>Value of Construction Completed by Type of Constructions in Banten Province (million rupiahs), 2014-2017</i>	401



DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

8.7.	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Sumber Dana di Provinsi Banten (juta rupiah), 2014-2017/ <i>Value of Construction Completed by Fund Source in Banten Province (million rupiahs), 2014-2017...</i>	402
9.	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	403
9.1.	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2012-2018/ <i>Number of Accomodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Banten Province, 2012-2018</i>	409
9.2.	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2012-2018/ <i>Number of Accomodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Banten Province, 2012-2018</i>	413
9.3.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan (hari) di Provinsi Banten, 2018/ <i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month in Banten Province, 2018</i>	417
9.4.	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Banten, 2018/ <i>Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Banten Province, 2018</i>	418
9.5.	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2014-2017/ <i>Number of Restaurants by Regency/Municipality in Banten Province, 2014-2017</i>	419
9.6.	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Banten, 2013-2017/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Banten Province, 2013-2017</i>	420
9.7.	Jumlah Objek Wisata Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wisata di Provinsi Banten, 2017/ <i>Number of Tourism Objects by Regency/Municipality and Type of Tourism in Banten Province, 2017</i>	421
9.8.	Jumlah Museum, Situs Purbakala, dan Bangunan Bersejarah Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017/ <i>Number of Museums, Archaeological Sites, and Other Historic Buildings by Regency/Municipality in Banten Province, 2017</i>	423

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

9.9.	Jumlah Perusahaan/Unit Usaha Pendukung Sektor Pariwisata Menurut Jenis Usaha di Provinsi Banten, 2017/ <i>Number of Tourism Company / Business Unit Supporting Tourism Sector by Business Types in Banten Province, 2017</i>	424
10.	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Comunication</i>	425
10.1.	Transportasi/ <i>Transportation</i>	431
10.1.1.	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Banten (km), 2018/ <i>Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Banten Province (km), 2018</i>	431
10.1.2.	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit) di Provinsi Banten, 2018/ <i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles (units) in Banten Province, 2018</i>	432
10.1.3.	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Permukaan Jalan (km) di Provinsi Banten, 2018/ <i>Length of Road by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Banten Province, 2018</i>	433
10.1.4.	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/kota dan Kondisi Jalan (km) di Provinsi Banten, 2018/ <i>Length of Road by Regency/ Municipality and Road Condition in Banten Province, 2018</i>	434
10.1.5.	Data Ruas Jalan Nasional di Provinsi Banten, 2018/ <i>Data of National Authority Road in Banten Province, 2018</i>	435
10.1.6.	Data Ruas Jalan Provinsi di Provinsi Banten, 2018/ <i>Data of Province Authority Road in Banten Province, 2018</i>	439
10.1.7.	Populasi Kendaraan Umum Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Banten, 2018/ <i>Population of Commercial Vehicle by Type of Vehicle in Banten Province, 2018</i>	445
10.1.8.	Populasi Kendaraan Bukan Umum Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Banten, 2018/ <i>Population of Non-Commercial Vehicle by Type of Vehicle in Banten Province, 2018</i>	446
10.1.9.	Populasi Kendaraan Dinas Milik Pemerintah Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Banten, 2018/ <i>Population of Government-owned Service Vehicles by Type of Vehicle in Banten Province, 2018</i>	447

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

10.1.10.	Realisasi Jumlah Penumpang dan Pendapatan Angkutan Kereta Api Beberapa Stasiun ¹ di Provinsi Banten, 2017-2018/ <i>Realization of Passengers and Total Income of Rail Transportations¹ in Some Stations in Banten Province,2017-2018.....</i>	448
10.1.11.	Realisasi Jumlah Barang dan Pendapatan Angkutan Kereta Api Beberapa Stasiun di Provinsi Banten, 2017-2018/ <i>Realization of Volume of Goods and Total Income of Rail Transportations in Some Stations in Banten Province,2017-2018.....</i>	449
10.1.12.	Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Domestik di Bandara Soekarno-Hatta, 2018/ <i>Number of Domestic Flights and Passangers at Soekarno-Hatta Airport, 2018</i>	450
10.1.13.	Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Internasional di Bandara Soekarno-Hatta, 2018/ <i>Number of International Flights and Passangers at Soekarno-Hatta Airport, 2018</i>	451
10.1.14.	Banyaknya Angkutan Pos di Bandara Soekarno-Hatta, 2018/ <i>Volume of Postal Packet Transportation at Soekarno-Hatta Airport, 2018</i>	452
10.1.15.	Banyaknya Kargo Domestik dan Internasional di Bandara Soekarno-Hatta, 2018/ <i>Volume of Domestic and International Cargoes at Soekarno-Hatta Airport, 2018</i>	453
10.1.16.	Data Tahunan Angkutan Penyeberangan Merak-Bakahuni di Pelabuhan Merak, Provinsi Banten, 2017-2018/ <i>Annual Data of Merak-Bakahuni Fery Transport At Merak Port, 2017-2018</i>	455
10.2.	Komunikasi/ <i>Communication</i>	456
10.2.1.	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota (km) di Provinsi Banten, 2015-2018/ <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality (km) in Banten Province, 2015-2018</i>	456
10.2.2.	Banyaknya Surat Dalam Negeri Yang Dikirim dan Diterima oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Menurut Jenis Surat di Provinsi Banten (pucuk), 2016-2018/ <i>Number of Domestic Letters Sent and Received by PT. Pos Indonesia (Persero) by Type of Letters in Banten Province (units), 2016-2018</i>	457

DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES

10.2.3. Banyaknya Surat Luar Negeri Yang Dikirim dan Diterima oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Menurut Jenis Surat di Provinsi Banten (pucuk), 2016-2018/ <i>Number of Abroad Letters Sent and Received by PT. Pos Indonesia (Persero) by Type of Letters in Banten Province (units), 2016-2018</i>	458
11. Perbankan, Investasi, dan Koperasi/ <i>Banking, Investment, and Kooperative</i>	459
11.1. Jumlah Kantor Bank Umum di Provinsi Banten, 2015-2018/ <i>Number of Commercial Bank Offices in Banten Province (thousand rupiahs), 2015-2018</i>	464
11.2. Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2016-2018/ <i>Number of Commercial Bank Offices by Regency/Municipality in Banten Province, 2016-2018</i>	465
11.3. Jumlah Kantor Bank Syariah di Provinsi Banten, 2016-2018/ <i>Number of Sharia Bank Office in Banten Province, 2016-2018</i>	466
11.4. Posisi Dana Perbankan Menurut Jenisnya di Provinsi Banten, 2016-2018/ <i>Outstanding Bank Funds by Type of Funds in Banten Province, 2016-2018</i>	467
11.5. Posisi Dana Perbankan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (juta rupiah), 2016-2018/ <i>Outstanding Bank Funds by Regency/Municipality in Banten Province (million rupiahs), 2016-2018</i>	468
11.6. Posisi Jumlah Rekening/Bilyet Perbankan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (satuan), 2016-2018/ <i>Outstanding Bank Accounts by Regency/Municipality in Banten Province (units), 2016-2018</i>	469
11.7. Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Banten (juta rupiah), 2016-2018/ <i>Outstanding Bank Loans in Rupiah and Foreign Currency by Type of Loans in Banten Province (million rupiahs), 2016-2018</i>	470
11.8. Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Banten (juta rupiah), 2016-2018/ <i>Outstanding Bank Loans in Rupiah and Foreign Currency by Economic Sector in Banten Province (million rupiahs), 2016-2018</i>	471



DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

11.9.	Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (juta rupiah), 2016-2018/ <i>Outstanding Bank Loans in Rupiah and Foreign Currency by Regency/Municipality in Banten Province (million rupiah), 2016-2018</i>	472
11.10.	Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Banten (juta rupiah), 2016-2018/ <i>Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah and Foreign Currency by Type of Credits in Banten Province (million rupiah), 2016-2018</i>	473
11.11.	Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Banten (juta rupiah), 2016-2018/ <i>Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah and Foreign Currency by Economic Sector in Banten Province (million rupiah), 2016-2018</i>	474
11.12.	Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2016-2018/ <i>Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah and Foreign Currency by Regency/Municipality in Banten Province (million rupiahs), 2016-2018</i>	475
11.13.	Posisi Kredit Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Menurut Jenis Simpanan di Provinsi Banten, 2016-2018/ <i>Outstanding of Sharia Bank Funds by Type of Funds in Banten Province, 2016-2018</i>	476
11.14.	Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Banten, 2016-2018/ <i>Outstanding of Sharia Bank by Type of Loans in Banten Province, 2016-2018</i>	477
11.15.	Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Banten, 2016-2018/ <i>Outstanding Sharia Bank Financing by Economic Sector in Banten Province, 2016-2018</i>	478
11.16.	Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah Menurut Golongan Pembiayaan di Provinsi Banten, 2016-2018/ <i>Outstanding Sharia Bank Financing by Type of Financing in Banten Province, 2016-2018</i>	479

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

11.17.	Kinerja Koperasi di Provinsi Banten Menurut Indikator Produksi, 2017–2018/ <i>Performance of Cooperatives in Banten Province by Indicator of Production, 2017–2018</i>	480
11.18.	Jumlah Koperasi Menurut Kabupaten/Kota dan Status Aktivitas di Provinsi Banten (unit), 2017 dan 2018/ <i>Number of Cooperatives in Banten Province by Regency/Municipality and Status of Activity (unit), 2017 and 2018</i>	481
11.19.	Jumlah Anggota, Manajer dan Karyawan Koperasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (orang), 2017 dan 2018/ <i>Number of Members, Managers, and Employees of Cooperatives in Banten Province by Regency/Municipality (persons), 2017 and 2018</i>	482
11.20.	Jumlah Modal Koperasi Menurut Kabupaten/Kota dan Status Permodalan di Provinsi Banten (juta rupiah), 2017 dan 2018/ <i>Total Capital of Cooperatives in Banten Province by Regency/Municipality and Ownership of Capital (million rupiahs), 2017 and 2018</i>	483
11.21.	Jumlah Aset, Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (juta rupiah), 2017 dan 2018/ <i>Number of Asset, Omzet and Capital Gain of Cooperatives in Banten Province by Regency/Municipality (million rupiahs), 2017 and 2018</i>	484
11.22.	Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Foreign Direct Investment (FDI) Realization by Regency/ Municipality in Banten Province, 2018</i>	485
11.23.	Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Banten, 2018/ <i>Foreign Direct Investment (FDI) Realization by Economic Sector in Banten Province, 2018</i>	486
11.24.	Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Negara Asal Investor di Provinsi Banten, 2018/ <i>Foreign Direct Investment (FDI) Realization by Investor Countries in Banten Province, 2018</i>	487
11.25.	Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Domestic Direct Investment (DDI) Realization by Regency/Municipality in Banten Province, 2018</i>	489
11.26.	Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Banten, 2018/ <i>Domestic Direct Investment (DDI) Realization by Economic Sector in Banten Province, 2018</i>	490



DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

11.27.	Realisasi Penerimaan Pajak di Provinsi Banten Menurut Jenis Pajak (juta rupiah), 2017 -2019/ <i>Realization of Tax Receipts in Banten Province by Type of Taxes (million rupiahs), 2017 -2019</i>	491
11.28.	Realisasi Penerimaan Pajak di Provinsi Banten Menurut Kantor Pelayanan dan Jenis Pajak (juta rupiah), 2018/ <i>Realization of Tax Receipts in Banten Province by Office and Type of Taxes(million rupiahs), 2018.....</i>	492
11.29.	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Sektor dan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (juta rupiah), 2018/ <i>Revenue Realization of Land and Housing Tax(LHT) by Sector and Regency/Municipalityin Banten Province (million rupiahs), 2018 ...</i>	495
12.	Harga- harga/ <i>Prices</i>	497
12.1.	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Banten (2012=100), 2018/ <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Banten Province (2012=100), 2018</i>	503
12.2.	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Banten (2012=100), 2018/ <i>Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group in Banten Province (2012=100), 2018.....</i>	505
12.3.	Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Banten (2012=100), 2018/ <i>Inflation of Calendar Year by Expenditure Group in Banten Province (2012=100), 2018 ..</i>	507
12.4.	Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Banten (2012=100), 2018/ <i>Year on Year Inflation by Expenditure Group in Banten Province (2012=100), 2018</i>	509
12.5.	Indeks Harga yang Diterima (It), Indeks Harga yang Dibayar (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Bulanan di Provinsi Banten (2012=100), 2017-2018/ <i>Index of Prices Received by Farmers (It), Paid by Farmers (Ib), and Farmers Term of Trade (NTP) by Month in Banten Province (2012=100), 2017-2018</i>	511
12.6.	Nilai Tukar Petani (NTP) Bulanan di Provinsi Banten Menurut Subsektor (2012=100), 2018/ <i>Monthly Farmers Term of Trade (NTP) by Subsector in Banten Province (2012=100), 2018.....</i>	512

DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES

- 12.7. Rata-rata Harga Gabah Kering Giling Menurut Bulan di Provinsi Banten (rupiah/kg), 2016-2018/*Mean of Dry Husked Rice Prices by Month in Banten Province (rupiahs/kg), 2016-2018.....* 513
- 12.8. Rata-rata Harga Gabah Kering Panen Menurut Bulan di Provinsi Banten (rupiah/kg), 2015-2017/*Mean of Dry Unhusked Rice Prices by Month in Banten Province (rupiahs/kg), 2015-2017.....* 514
- 12.9. Perkembangan Harga Gabah Kualitas Rendah Menurut Bulan di Provinsi Banten (rupiah/kg), 2016-2018/*Trend of Low Quality Rice Prices by Month in Banten Province (rupiahs/kg), 2016-2018.....* 515
13. Pengeluaran Penduduk Serta Ketersediaan dan Konsumsi Makanan/*Population Expenditure and Food Availability, and Consumption* 517
- 13.1. Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Banten (rupiah), 2017 dan 2018/*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Banten Province (rupiahs), 2017 and 2018.....* 522
- 13.2. Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Banten, 2017 dan 2018/*Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Banten Province, 2017 and 2018.....* 524
- 13.3. Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Banten (rupiah), 2017 dan 2018/*Monthly Average of Food and Non-food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Banten Province (rupiahs), 2017 and 2018.....* 526
- 13.4. Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Banten (rupiah), 2017 dan 2018/*Percentage of Monthly Food and Non-food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Banten Province (rupiahs), 2017 and 2018.....* 527
- 13.5. Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Banten, 2018/*Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Banten Province, 2018.....* 528
- 13.6. Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini di Provinsi Banten, 2009 – 2018/*Distribution of per Capita Expenditure and Gini Index in Banten Province, 2009– 2018* 529



DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

13.7.	Perkembangan Persediaan Beras di Provinsi Banten (ton), 2018/ <i>Trend of Rice Stock in Banten Province (ton), 2018</i>	530
13.8.	Laporan Kontrak dan Realisasi Pengadaan Beras di Provinsi Banten (ton), 2017 - 2018/ <i>Report of Actual Procurement and Contract of Rice in Banten Province (ton), 2017 - 2018.....</i>	531
13.9.	Realisasi Penyaluran Raskin di Provinsi Banten (ton), 2017-2018/ <i>Realization of Distribution of Rice for Poor Community in Banten Province (ton), 2017-2018</i>	532
14.	Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	533
14.1.	Perkembangan Eksport/ <i>Growth of Export</i>	540
14.1.1.	Volume Dan Nilai Eksport dirinci Menurut Jenis Komoditi, di Provinsi Asal Banten, 2017 dan 2018/ <i>Volume and Value of Export by Type of Commodity, in Banten Origin Province, 2017 and 2018.....</i>	540
14.1.2.	Volume dan Nilai Eksport Menurut Negara Tujuan di Provinsi Asal Banten, 2017 dan 2018/ <i>Volume and Value of Exports by Country of Destination in Banten Origin Province, 2017 and 2018</i>	542
14.1.3.	Volume dan Nilai Eksport Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Asal Banten, 2017 dan 2018/ <i>Volume and Value of Exports by Port of Loading in Banten Origin Province, 2017 and 2018....</i>	547
14.1.4.	Volume Dan Nilai Eksport dirinci Menurut Jenis Komoditi, di Provinsi Asal Banten, 2017 dan 2018/ <i>Volume and Value of Export by Commodity, in Banten Origin Province, 2017 and 2018</i>	548
14.1.5.	Neraca Perdagangan Luar Negeri Provinsi Banten (juta US\$), 2015-2019/ <i>Foreign Trade Balance of Banten Province (million US\$), 2015-2019.....</i>	550
14.1.6.	Volume dan Nilai Eksport Provinsi Banten Menurut Bulan, 2017- 2018/ <i>Volume and Value of Export of Banten Province by Month, 2017-2018</i>	551
14.1.7.	Volume dan Nilai Eksport Provinsi Banten Menurut Golongan SITC, 2017 dan 2018/ <i>Volume and Value of Exports of Banten Province by SITC, 2017 and 2018</i>	552

DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES

14.1.8.	Nilai Ekspor Provinsi Banten Menurut Jenis Produk (juta US\$), 2017 dan 2018/ <i>Value of Exports of Banten Province by Type of Product (million US\$), 2017 and 2018</i>	554
14.2.	Perkembangan Impor/ <i>Growth of Import</i>	555
14.2.1.	Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Banten, 2017 dan 2018/ <i>Volume and Value of Exports by Country of Origin in Banten Province, 2017 and 2018</i>	555
14.2.2.	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Banten, 2017 dan 2018/ <i>Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Banten Province, 2017 and 2018</i>	560
14.2.3.	Volume dan Nilai Impor Provinsi Banten Menurut Bulan , 2017 dan 2018/ <i>Volume and Value of Import of Banten Province by Month, 2017 and 2018</i>	561
14.2.4.	Volume dan Nilai Impor Provinsi Banten Menurut Golongan SITC, 2018 dan 2018/ <i>Volume and Value of Imports of Banten Province by SITC, 2017 and 2018</i>	562
14.2.5.	Nilai Impor Provinsi Banten Menurut Golongan Penggunaan Barang (juta US\$), 2017 dan 2018/ <i>Value of Imports of Banten Province by Broad Economic Category (million US\$), 2017 and 2018</i>	563
14.2.6.	Volume dan Nilai Impor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Banten, 2017 dan 2018/ <i>Volume and Value of Imports by Commodity in Banten Province, 2017 and 2018</i>	564
15.	Sistem Neraca Nasional/ <i>System of National Accounts</i>	567
15.1.	Pendapatan Nasional/ <i>National Income</i>	577
15.1.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banten Province (billion rupiahs), 2014–2018</i>	577
15.1.2.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banten Province (billion rupiahs), 2014–2018</i>	581



DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

15.1.3.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (persen), 2014–2018/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banten Province (percent), 2014–2018</i>	585
15.1.4.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (persen), 2014–2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banten Province (percent), 2014–2018</i>	589
15.1.5.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Banten Province (billion rupiahs), 2014–2018</i>	593
15.1.6.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Banten Province (billion rupiahs), 2014–2018</i>	594
15.1.7.	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (2010=100), 2014–2018/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Banten Province (2010=100), 2014–2018</i>	595
15.1.8.	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (2010=100), 2014–2018/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Banten Province (2010=100), 2014–2018</i>	602
15.2.	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	608

DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES

15.2.1.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2014–2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Banten Province (billion rupiahs), 2014–2018</i>	608
15.2.2.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Banten Province (billion rupiahs), 2014–2018</i>	609
15.2.3.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Banten Province (billion rupiahs), 2014–2018</i>	610
15.2.4.	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2014–2018/ <i>Contribution Percentage to the Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2014–2018</i>	611
16.	Perbandingan Antar Provinsi/Province Comparison	613
16.1.	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014–2018/ <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2014–2018</i>	618
16.2.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2014–2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2014–2018</i>	619
16.3.	Indeks Harga Konsumen di 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2014–2018/ <i>Consumer Price Index in 82 Municipalities in Indonesia (2012=100), 2014–2018</i>	620
16.4.	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014–2018/ <i>Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2014–2018</i>	622



16.5. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2014–2018/ <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2014–2018</i>	623
--	-----

https://banten.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR/ LIST OF FIGURES

Gambar 1. Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (km2), 2018/ <i>Total Area by Regency and Municipality in Banten Province (square.km), 2018.....</i>	5
Gambar 2. Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Number of Villages by Regency and Municipality in Banten Province, 2018.....</i>	41
Gambar 3. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Population by Regency/Municipality in Banten Province, 2018.....</i>	62
Gambar 4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Banten Province, 2018</i>	111
Gambar 5. Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ton), 2018/ <i>Production of Paddy by Regency/Municipality in Banten Province (ton), 2018.....</i>	305
Gambar 6. Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Number of Electricity Costumers by Regency/ Municipality in Banten Province, 2018</i>	363
Gambar 7. Jumlah Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017/ <i>Number of Micro and Small Industries by Regency/Municipality in Banten Province, 2017</i>	384
Gambar 8. Jumlah Wisatawan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (orang), 2016/ <i>Number of Domestic and Foreign Tourists by Regency/ Municipality in Banten Province (visitors), 2016.....</i>	395
Gambar 9. Jumlah Wisatawan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (orang), 2016/ <i>Number of Domestic and Foreign Tourists by Regency/ Municipality in Banten Province (visitors), 2016.....</i>	408
Gambar 10. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Provinsi Banten (km), 2018/ <i>Length of Roads by Road Condition in Banten Province (km), 2018.....</i>	430
Gambar 11. Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Banten (triliun rupiah), 2016-2018/ <i>Outstanding Bank Loans in Rupiah and Foreign Currency by Type of Loans in Banten Province (trillion rupiahs), 2016-2018.....</i>	463

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

Gambar 12. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Banten (2012=100), 2016-2018/ <i>Inflation by Group of Expenditure in Banten Province (2012=100), 2016-2018.....</i>	502
Gambar 13. Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Banten, 2018/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Banten Province, 2018</i>	521
Gambar 14. Nilai Ekspor Provinsi Banten Menurut Bulan (juta US\$), 2018/ <i>Value of Exports of Banten Province by Month (million US\$), 2018.....</i>	539
Gambar 15. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (persen), 2018/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banten Province (percent), 2018</i>	576
Gambar 16. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Pulau Jawa (ribu), 2018/ <i>Number of Poor People by Province in Jawa Island (thousand), 2018.....</i>	617

<https://banprov.go.id>

**Daftar Tabel Yang Berkaitan Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/
List Of Tables Related To Sustainable
Development Goals (SDG's)**

Tujuan 1: Tanpa kemiskinan

Pengentasan segala bentuk kemiskinan di semua tempat.

Halaman: 280

Goal 1: No Poverty

End poverty in all its forms everywhere.

Pages: 280

Tujuan 2: Tanpa kelaparan

Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan.

Halaman: 534

Goal 2: Zero Hunger

End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture.

Pages: 534

Tujuan 3: Kehidupan sehat dan sejahtera

Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia.

Halaman: 152

Goal 3: Good Health and Well-Being for people

Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.

Pages: 152

Tujuan 4: Pendidikan berkualitas

Memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang.

Halaman: 288

Goal 4: Quality Education

Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.

Page: 288

Tujuan 5: Kesetaraan gender

Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan.

Halaman: 169

Goal 5: Gender Equality

Achieve gender equality and empower all women and girls.

Pages: 169





Tujuan 6: Air bersih dan sanitasi layak

Menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua.

Halaman: 376

Goal 6: Clean Water and Sanitation

Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.

Pages: 376

Tujuan 7: Energi bersih dan terjangkau

Memastikan akses pada energi yang terjangkau, bisa diandalkan, berkelanjutan dan modern untuk semua.

Halaman: 372

Goal 7: Affordable and Clean Energy

Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.

Page: 372

Tujuan 8: Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi

Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan dan pekerjaan yang layak untuk semua.

Halaman: 90

Goal 8: Decent Work and Economic Growth

Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.

Pages: 90

Tujuan 9: Industri, inovasi dan infrastruktur

Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan dan mendorong inovasi.

Halaman: 387

Goal 9: Industry, Innovation and Infrastructure

Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation.

Pages: 387

Tujuan 10: Berkurangnya kesenjangan

Mengurangi kesenjangan di dalam dan di antara negaranegara.

Halaman:280

Goal 10: Reduced Inequalities

Reduce income inequality within and among countries.

Pages: 280



LIST OF TABLES RELATED TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG's)

Tujuan 11: Kota dan komunitas berkelanjutan Membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat, dan berkelanjutan. Halaman: 189	Goal 11: Sustainable Cities and Communities <i>Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable.</i> Pages: 189
Tujuan 12: Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Halaman:-	Goal 12: Responsible Consumption and Production <i>Ensure sustainable consumption and production patterns.</i> Pages: -
Tujuan 13: Penanganan perubahan iklim Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya. Halaman: 213	Goal 13: Climate Action <i>Take urgent action to combat climate change and its impacts by regulating emissions and promoting developments in renewable energy.</i> Pages: 213
Tujuan 14: Ekosistem laut Pelindungan dan penggunaan samudera, laut dan sumber daya kelautan secara berkelanjutan. Halaman: 355	Goal 14: Life Below Water <i>Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development.</i> Pages: 355
Tujuan 15: Ekosistem daratan Mengelola hutan secara berkelanjutan, melawan perubahan lahan menjadi gurun, menghentikan dan merehabilitasi kerusakan lahan, menghentikan kepunahan keanekaragaman hayati. Halaman: 344	Goal 15: Life on Land <i>Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss.</i> Pages: 344

Tujuan 16: Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh.

Mendorong masyarakat adil, damai, dan inklusif

Halaman: 189

Goal 16: Peace, Justice and Strong Institutions

Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.

Pages: 189

Tujuan 17: Kemitraan untuk mencapai tujuan

Menghidupkan kembali kemitraan global demi pembangunan berkelanjutan.

Halaman: 610

Goal 17: Partnerships for the Goals

Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development.

Pages: 610

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m3
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m2
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/meters (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

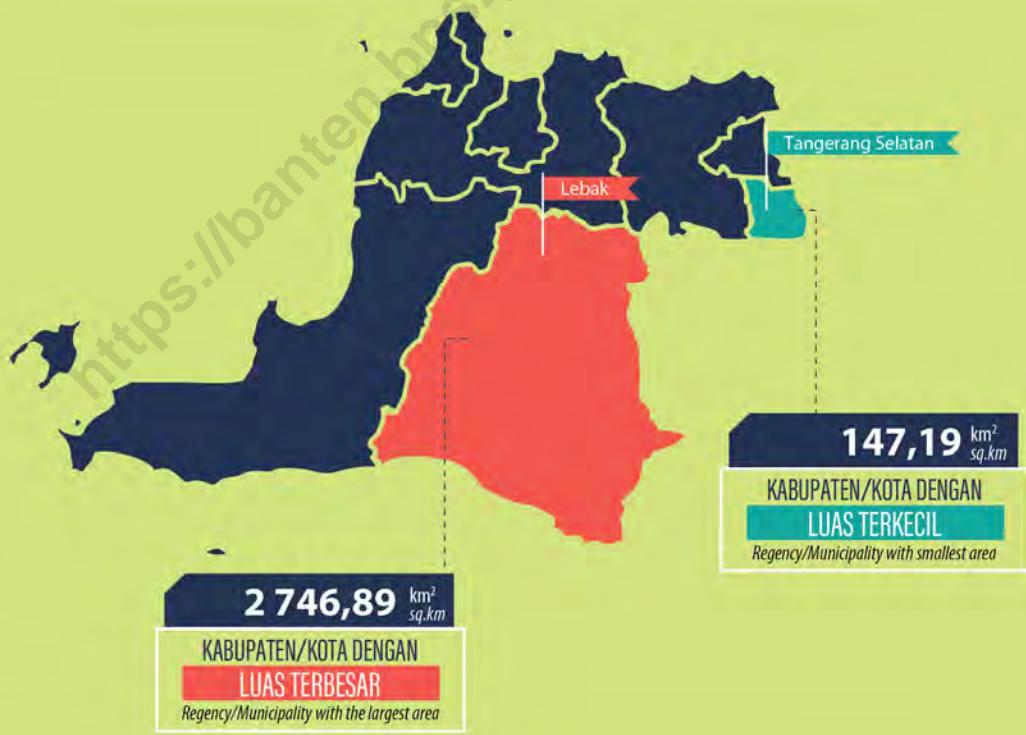
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

LUAS WILAYAH BANTEN

Total area of Banten Province

9 662,92

km²
sq.km



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Provinsi Banten terletak antara 05007'50" dan 07001'01" Lintang Selatan, serta 105001'11" dan 106007'12" bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografnnya, Provinsi Banten memiliki batas-batas: Utara – Laut Jawa; Selatan - Samudera Hindia; Barat – Selat Sunda; Timur – Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Jawa Barat.
3. Provinsi Banten terdiri dari empat Kabupaten dan empat Kota, yaitu:
 - Kabupaten Pandeglang
 - Kabupaten Lebak
 - Kabupaten Tangerang
 - Kabupaten Serang
 - Kota Tangerang
 - Kota Cilegon
 - Kota Serang
 - Kota Tangerang Selatan

1. *Astronomically, Banten Province is located between 05007'50" and 07001'01" South latitude, and between 105001'11" and 106007'12" East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Banten Province has boundaries as follows: North – Java Sea; South - Indian Ocean; West – Sunda Strait; East – DKI Jakarta Province and Jawa Barat Province.*
3. *Banten Province has four Regencies and four Municipality, these include:*
 - Pandeglang Regency*
 - Lebak Regency*
 - Tangerang Regency*
 - Serang Regency*
 - Tangerang Municipality*
 - Cilegon Municipality*
 - Serang Municipality*
 - Tangerang Selatan Municipality*

ULASAN

Provinsi Banten secara umum merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0 – 200 meter di atas permukaan laut, serta memiliki beberapa gunung dengan ketinggian mencapai 2.000 meter di atas permukaan laut.

Wilayah administrasi Provinsi Banten terdiri dari empat wilayah kabupaten dan empat kota, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri no. 6 Tahun 2008 luas daratan masing-masing kabupaten/kota, yaitu: Kabupaten Pandeglang (2.746,89 km²), Kabupaten Lebak (3.426,56 km²), Kabupaten Tangerang (1.011,86 km²), Kabupaten Serang (1.734,28 km²), Kota Tangerang (153,93 km²), Kota Cilegon (175,50 km²), Kota Serang (266,71 km²), serta Kota Tangerang Selatan (147,19 km²).

Jarak antara Ibukota Provinsi ke Daerah Kabupaten/Kota:

1. Serang - Pandeglang (Kabupaten Pandeglang) : 21 km.
2. Serang – Rangkasbitung (Kabupaten Lebak) : 41 km.
3. Serang - Tigaraksa (Kabupaten Tangerang) : 33 km.
4. Serang - Ciruas (Kabupaten Serang) : 9 km.
5. Serang - Tangerang (Kota Tangerang) : 65 km.
6. Serang - Purwakarta (Kota Cilegon) : 20 km.
7. Serang - Pamulang (Kota Tangerang Selatan) : 73 km.

DESCRIPTION

Banten Province is an area with average elevated around 0 – 200 meters of sea surface, also have mountains that reach 2.000 meters elevated of sea surface.

Banten area is divided into four regencies and four municipality, based on home affairs regulation no. 6/2008 the land area of each regency/municipality is Pandeglang Regency (2.746,89 km²), Lebak Regency (3.426,56 km²), Tangerang Regency (1.011,86 km²), Serang Regency (1.734,28 km²), Tangerang Municipality (153,93 km²), Cilegon Municipality (175,50 km²), Serang Municipality (266,71 km²), Tangerang Selatan Municipality (147,19 km²).

Distance between Province Capital to Regencies/Municipality:

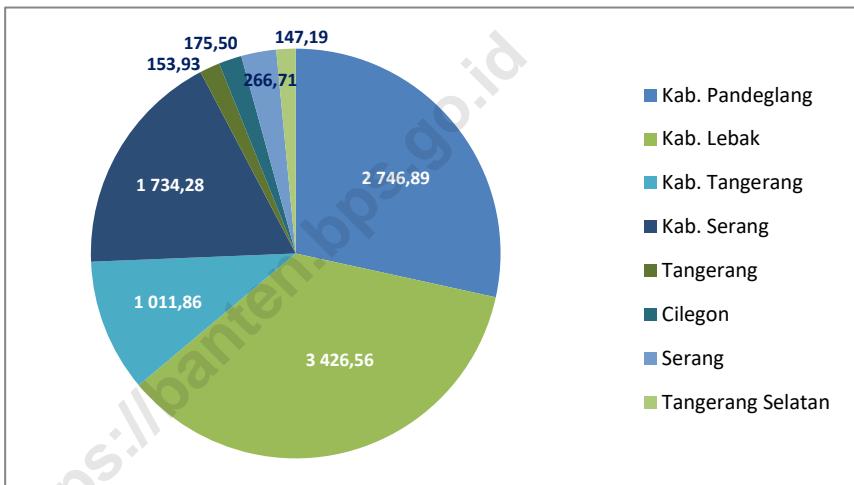
1. Serang - Pandeglang (Pandeglang Regency) : 21 km.
2. Serang - Rangkasbitung (Lebak Regency) : 41 km.
3. Serang - Tigaraksa (Tangerang Regency) : 33 km.
4. Serang - Ciruas (Serang Regency) : 9 km.
5. Serang - Tangerang (Tangerang Municipality): 65 km.
6. Serang - Purwakarta (Cilegon Municipality) : 20 km.
7. Serang - Pamulang (Tangerang Selatan Municipality) : 73 km



Wilayah Provinsi Banten bagian utara berbatasan dengan Laut Jawa, bagian timur berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta, bagian selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, dan bagian barat berbatasan dengan Selat Sunda.

Territorial Boundaries of Banten Province in northern area bordered by Java Sea, eastern area border on DKI Jakarta Province, southern area border on Indian Ocean, and western area bordered by Sunda strait.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (km²), 2018
Picture 1 Total Area by Regency and Municipality in Banten Province (square km), 2018



1.1. Keadaan Geografi/*Geography Condition*

Tabel 1.1.1 Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Banten, 2018
Table 1.1.1 *Total Area by Regency/Municipality and Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Banten Province, 2018*

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Ibukota Capital of Regency/Municipality</i>	<i>Luas (km²) Total Area (square.km)</i>	<i>Persentase terhadap Luas Provinsi/Percentage to Province's Area</i>	<i>Jarak ke Ibukota Provinsi (km) Distance to Province Capital (km)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	Pandeglang	2 746,89	28,43	21
2. Lebak	Rangkasbitung	3 426,56	35,46	41
3. Tangerang	Tigaraksa	1 011,86	10,47	33
4. Serang	Ciruas	1 734,28	17,95	9
Kota/Municipality				
1. Tangerang	Tangerang	153,93	1,59	65
2. Cilegon	Cilegon	175,50	1,82	20
3. Serang	Serang	266,71	2,76	0
4. Tangerang Selatan	Serpong	147,19	1,52	73
Banten		9 662,92	100,00	0

Sumber/Source: Ditjen PUM Kementerian Dalam Negeri/ Directorate General of Regional Authority - Ministry of Home Affairs

**Tabel****1.1.2****Table****Letak Astronomis Wilayah Provinsi Banten Menurut Kabupaten/Kota, 2018*****Astronomical Position of Banten Province by Regency/Municipality, 2018***

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Letak Lintang Selatan Location of South Latitude</i>	<i>Letak Bujur Timur Location of East Longitude</i>
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
1. Pandeglang	06°21'00" - 07°10'00"	105°48'00" - 106°11'00"
2. Lebak	05°00'00" - 10°00'00"	106°00'00" - 106°21'00"
3. Tangerang	06°00'00" - 06°20'00"	106°20'00" - 106°43'00"
4. Serang	05°50'00" - 06°20'00"	105°00'00" - 106°22'00"
<i>Kota/Municipality</i>		
1. Tangerang	06°06'00" - 06°13'00"	106°36'00" - 103°42'00"
2. Cilegon	05°52'24" - 06°04'07"	105°54'05" - 106°05'11"
3. Serang	06°01'00" - 06°12'00"	106°03'00" - 106°16'00"
4. Tangerang Selatan	06°39'00" - 06°47'00"	106°14'00" - 106°22'00"
Banten	05°07'50"- 07°01'01"	105°01'11"- 106°07'12"

Sumber/Source: Badan Meteorologi,Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Meteorologi Kelas III Serang/
Meteorology, Climatology and Geophysical Agency – Serang Meteorological Station Class III

Tabel
Table 1.1.3

**Nama-nama Sungai yang Melintasi Kabupaten/Kota
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018**
**Name of Rivers Crossing Regency/Municipality
by Regency/Municipality in Banten Province, 2018**

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Nama Sungai Name of Rivers</i>	<i>Panjang Length (km)</i>	<i>Lokasi Location</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Pandeglang	Cisiih	7,23	Pandeglang
	Cipaseuh	2,26	Pandeglang
	Citraju	3,51	Pandeglang
	Cibuluheun	9,05	Pandeglang
	Cihideung	4,87	Pandeglang
	Cicangkeuteuk	9,04	Pandeglang
	Cikupaeun	7,21	Pandeglang
	Cijeungjing	8,6	Pandeglang
	Cipanueun	2,39	Pandeglang
	Cianghiang	12,74	Pandeglang
	Cibungur	13,15	Pandeglang
	Cisata	26,66	Pandeglang
	Ciheru	9,75	Pandeglang
	Cigindang	10,62	Pandeglang
	Cisburyaneun	21,19	Pandeglang
	Cibeutengpeurih	16,63	Pandeglang
	Cikadueun	31,59	Pandeglang
	Anak Cikadueun1	16,47	Pandeglang
	Cijango	3,35	Pandeglang
	Ciseukeut	33,55	Pandeglang
	Cijango	4,98	Pandeglang
	Cimanis	19,3	Pandeglang
	Cibodas	7,91	Pandeglang
	Cibodot	7,7	Pandeglang
	Cimalieng	29,65	Pandeglang
	Cibama	15,66	Pandeglang
	Ciseuleundeungen Leutik	25,62	Pandeglang



Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.3*

<i>Kabupaten/Kota</i> <i>Regency/Municipality</i>	<i>Nama Sungai</i> <i>Name of Rivers</i>	<i>Panjang</i> <i>Length</i> (km)	<i>Lokasi</i> <i>Location</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Pandeglang	Anak Ciseuleundeungen Leutik	8,77	Pandeglang
	Ciseuleundeungen	20,44	Pandeglang
	Citudun	9,04	Pandeglang
	Citudun	8,23	Pandeglang
	Ciputen Agung	22,98	Pandeglang
	Anak Ciputen Agung1	6,67	Pandeglang
	Cihideung	18,88	Pandeglang
	Cimajeng	18,86	Pandeglang
	Anak Cimajeng1	5,77	Pandeglang
	Anak Cimajeng2	6,64	Pandeglang
	Citapis	11,54	Pandeglang
	Cikiruh	11,04	Pandeglang
	Anak Cikiruh1	2,46	Pandeglang
	Citeureup	10,61	Pandeglang
	Cisaah	9,61	Pandeglang
	Cipedang	8,79	Pandeglang
	Anak Cipedang1	5,07	Pandeglang
	Cikalor	8,38	Pandeglang
	Ciparalak	8,23	Pandeglang
	Anak Ciparalak1	4,18	Pandeglang
	Anak Ciparalak1	7,29	Pandeglang
	Cijaman	7,95	Pandeglang
	Citajur	7,43	Pandeglang
	Citandahan	7,34	Pandeglang
	Cicangkok	6,29	Pandeglang
	Cicukanggalih	5,72	Pandeglang
	Cilurah	5,54	Pandeglang

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.3*

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Nama Sungai Name of Rivers</i>	<i>Panjang Length (km)</i>	<i>Lokasi Location</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Pandeglang	Cilintang	2,66	Pandeglang
	Cirenggit	2,05	Pandeglang
	Cipasauran		Pandeglang
	Cibaliung	42,62	Pandeglang
	Cileungsir	14,39	Pandeglang
	Cidorolong	24,81	Pandeglang
	Cipanas	9,89	Pandeglang
	Anak Cidorolong1	17,41	Pandeglang
	Cibutuhdeing	25,45	Pandeglang
	Citeluk	19,98	Pandeglang
	Anak Cileuwih Buaya1	9,04	Pandeglang
	Anak Cileuwih Buaya2	10,49	Pandeglang
	Cipatujah	27,5	Pandeglang
	Anak Cipatujah1	10,83	Pandeglang
	Cibandowoh	14,06	Pandeglang
	Cihandoyan	20,33	Pandeglang
	Cilutuk	12,94	Pandeglang
	Cigebang	4,78	Pandeglang
	Anak Cilutuk1	7,72	Pandeglang
	Anak Cilutuk2	4,98	Pandeglang
	Cipunduy	9,67	Pandeglang
	Cikulecetapi	8,64	Pandeglang
	Cijahe	6,93	Pandeglang
	Cijeruk	10,83	Pandeglang
	Pamangan	5,07	Pandeglang
	Ciarejeruk	11,45	Pandeglang
	Cikalejetan	11,78	Pandeglang



Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.3*

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Nama Sungai Name of Rivers</i>	<i>Panjang Length (km)</i>	<i>Lokasi Location</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Pandeglang	Cikaung	8,17	Pandeglang
	Cimanjaya	8,52	Pandeglang
	Ciharanas	8,78	Pandeglang
	Cipanaitan	2,43	Pandeglang
	Ciliman	111,95	Pandeglang-Lebak
	Ciruwuheun	14,61	Pandeglang-Lebak
	Cidilem	14,46	Pandeglang-Lebak
	Citeupuseun	15,51	Pandeglang-Lebak
	Cisaat	5,71	Pandeglang-Lebak
	Cilemer	57,29	Pandeglang-Lebak
	Cipua	8,46	Pandeglang-Lebak
	Cimoyan	43,84	Pandeglang-Lebak
	Cibinuangeun	50,18	Pandeglang-Lebak
	Cikoncang	15,59	Pandeglang-Lebak
	Cipendey	9,17	Pandeglang-Lebak
Kabupaten Lebak	Cisiih	38,09	Lebak
	Cisiih Leutik	16,09	Lebak
	Anak Cisiih1	19,91	Lebak
	Cisawarna	37,01	Lebak
	Anak Cisawarna1	11,28	Lebak
	Cikidang	18,16	Lebak
	Cilangkahan	35,74	Lebak
	Cipeucangpare	11,96	Lebak
	Anak Cilangkahan1	8,49	Lebak
	Anak Cilangkahan2	3,82	Lebak
	Anak Cilangkahan3	6,82	Lebak
	Anak Cilangkahan4	8,36	Lebak

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.3*

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Nama Sungai Name of Rivers</i>	<i>Panjang Length (km)</i>	<i>Lokasi Location</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Lebak	Anak Cilangkahan5	5,78	Lebak
	Anak Cilangkahan6	12,09	Lebak
	Cipalabuh	3,26	Lebak
	Anak Cilangkahan7	7,37	Lebak
	Cihara	29,6	Lebak
	Cimapan	18,37	Lebak
	Anak Cipagar1	11,75	Lebak
	Cipagar	24,95	Lebak
	Anak Cipagar2	5,37	Lebak
	Anak Cipagar3	9,78	Lebak
	Anak Cipagar4	6,03	Lebak
	Anak Cipagar5	4,48	Lebak
	Cimadur	23,1	Lebak
	Cidikit	21,43	Lebak
	Cidikit Leutik	19,73	Lebak
	Anak Cimadur1	7,74	Lebak
	Cileuwih Buaya	11,6	Lebak
	Cipambulan	12,08	Lebak
	Cibodas	17,1	Lebak
	Cipangbuangeun	6,25	Lebak
	Cimalur	10,42	Lebak
	Cimancak	19,6	Lebak
	Anak Cisawarna2	9	Lebak-Bogor
	Cibareno	36,82	Lebak-Bogor
	Cibareno	16,72	Lebak-Bogor
	Cimaringgo	26,67	Lebak-Pandeglang
Kab. Tangerang	Cirarab	49	Kabupaten Tangerang



Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.3*

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Nama Sungai Name of Rivers</i>	<i>Panjang Length (km)</i>	<i>Lokasi Location</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Tangerang	Sabi	7,1	Kabupaten Tangerang
	Cimanceuri	106,88	Kabupaten Tangerang
	Dadap	6,54	Kabupaten Tangerang
	Ciranggon	...	Kabupaten Tangerang
	Cileleua	...	Kabupaten Tangerang
	Cimauk	...	Kabupaten Tangerang
	Cirarab	...	Kabupaten Tangerang
	Ciasin	...	Kabupaten Tangerang
	Cikapadilan	...	Kabupaten Tangerang
Kabupaten Serang	K. Anyer	5,775	Kabupaten Serang
	Cikoneng	17,25	Kabupaten Serang
	Cidagou	19,125	Kabupaten Serang
	Citawing	7,5	Kabupaten Serang
	Cicapa	3,9	Kabupaten Serang
	Cisangkuy	9	Kabupaten Serang
	Cilangkap	3,75	Kabupaten Serang
	Cilampit	4,8	Kabupaten Serang
	Ciluncang	5,025	Kabupaten Serang
	Cibojong	6,975	Kabupaten Serang
	Cipadarincang	6,075	Kabupaten Serang
	Cilumpang	9,825	Kabupaten Serang
	Cisawarna	12	Kabupaten Serang
	Cibarugbug	21,6	Kabupaten Serang
	Cipangkalan	9,975	Kabupaten Serang
	Cisumurlubang	5,175	Kabupaten Serang
	Cikranjung	5,625	Kabupaten Serang
	Ciluncing	10,875	Kabupaten Serang

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.3*

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Nama Sungai Name of Rivers</i>	<i>Panjang Length (km)</i>	<i>Lokasi Location</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Serang	Cilengkong	9,375	Kabupaten Serang
	Cijalupong	4,725	Kabupaten Serang
	Ciujung	56,625	Kabupaten Serang
	Cianyer	7,875	Kabupaten Serang
	Cijumping	12,75	Kabupaten Serang
	Cikopo	4,275	Kabupaten Serang
	Cidurian	49,875	Kabupaten Serang
Kota Tangerang	Cisadane	79,6	Kota Tangerang-Kab. Tangerang
	Mokervart	13	Kota Tangerang
	Angke	10,5	Kota Tangerang-DKI Jakarta
Kota Cilegon	Cibeber	20,87	Kota Cilegon
	Ciweleh	5,09	Kota Cilegon
	Cigundil	2,89	Kota Cilegon
	Cikukulu	2,72	Kota Cilegon
	K. Husen	1,98	Kota Cilegon
	K. Kubang Semar	3,03	Kota Cilegon
	K. Kalapa	8,16	Kota Cilegon
	K. Melati	3,48	Kota Cilegon
	Kedunginges	4,79	Kota Cilegon
	Cibojongjiengkol	5,85	Kota Cilegon
	K. Lengkong	2,44	Kota Cilegon
	Cisukanala	5,44	Kota Cilegon
	Gunungsugih	4,79	Kota Cilegon
	Kali Malang	3,35	Kota Cilegon
	Kali Saksak	6,76	Kota Cilegon
	Kali Mancak	8,93	Kota Cilegon
	Cigeblag	11,82	Kota Cilegon



Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.3*

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Nama Danau/Waduk/Rawa Name of Lakes/Reservoirs/Swamps</i>	<i>Luas Area Genangan Area (ha)</i>	<i>Pemanfaatan Function</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Lebak	Situ Dangdang	-	Resevoir/Tandon Air
Kab.Tangerang	Rawa Ranca Ilat	67,98	Reservoir dan resapan
	Rawa Waluh	70,00	Reservoir dan resapan
	Rawa Garugak	177,00	Reservoir dan resapan
	Rawa Patrasana	245,00	Reservoir dan resapan
	Rawa Gabus	9,72	Reservoir dan resapan
	Rawa Genggong	8,40	Reservoir dan resapan
	Rawa Setingin	26,40	Reservoir dan resapan
	Rawa Gede	2,80	Reservoir dan resapan
	Rawa Sulang	8,00	Reservoir dan resapan
	Rawa Koja		Reservoir dan resapan
	Rawa Kepuh	45,00	Reservoir dan resapan
	Rawa Gelam / Panggang	11,70	Reservoir dan resapan
	Rawa Panggodokan	-	Reservoir dan resapan
	Rawa Dadap		Reservoir dan resapan
	Rawa Warung Rebo	7,90	Reservoir dan resapan
	Situ Pondok	27,70	Reservoir dan resapan
	Situ Cilongok	23,00	Reservoir dan resapan
	Situ Pasir Gadung	7,30	Reservoir dan resapan
	Rawa Bojong	7,60	Reservoir dan resapan
	Rawa Jambu	-	Reservoir dan resapan
	Situ Kelapa Dua	37,50	Reservoir dan resapan
	Situ Cihuni	32,34	Reservoir dan resapan
	Situ Jengkol	4,10	Reservoir dan resapan
	Waduk Kronjo	5,70	Reservoir dan Irigasi
Kabupaten Serang	Situ Belungan	9,37	Reservoir dan resapan
	Situ Ciberang Banjar	6,00	Reservoir dan resapan

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.3*

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Nama Sungai Name of Rivers</i>	<i>Panjang Length (km)</i>	<i>Lokasi Location</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Serang	Cimayan	4,56	Kota Serang
	Cikentang	6,21	Kota Serang
	Cikentang 1	2,4	Kota Serang
Tangerang Selatan	Pasanggrahan	73,688	Kota Tangerang Selatan-DKI Jakarta
	Ulujami	7,78	Kota Tangerang Selatan
	Sarua	18,93	Kota Tangerang Selatan

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten/*Office of Public Work and Spatial Planning Service of Banten Province*

**Tabel****1.1.4****Table**

**Nama-nama Danau/Waduk/Rawa Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Banten, 2018**
**Name of Lakes/Reservoirs/Swamps by Regency/
Municipality in Banten Province, 2018**

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Nama Danau/Waduk/Rawa Name of Lakes/Reservoirs/Swamps</i>	<i>Luas Area Genangan Area (ha)</i>	<i>Pemanfaatan Function</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab.Pandeglang	Situ Cikeudal	219	Reservoir/ Irrigasi
	Situ Jami	36	Reservoir/ Irrigasi
	Situ Kadupayung	4	Reservoir/ Irrigasi
	Situ Gambar	5	Reservoir/ Irrigasi
	Situ Cukang Sadang	216	Reservoir/ Irrigasi
	Situ Ciburung	1,5	Reservoir/ Irrigasi
	Situ Gede	36	Reservoir/ Irrigasi
	Situ Gonggong	51	Reservoir/ Irrigasi
	Situ Ciranjang	2	Reservoir/ Irrigasi
	Situ kaduranca	-	Reservoir/ Irrigasi
	Situ Parongpong	38	Reservoir/ Irrigasi
	Situ Alaswangi	4,5	Reservoir/ Irrigasi
	Situ Cikempeng	3,5	Reservoir/ Irrigasi
	Situ Cicanggong	0,5	Reservoir/ Irrigasi
	Situ Cibeutengpeurih	4	Reservoir/ Irrigasi
	Situ Sibeureum	100	Reservoir/ Irrigasi
	Waduk Ciandur	3	Reservoir/ Irrigasi
	Siru Cihaji	100	Reservoir/ Irrigasi
	Situ Cikuranten	5	Reservoir/ Irrigasi
	Situ Batu	52	Reservoir/ Irrigasi
	Situ Sadang	2	Reservoir/ Irrigasi
	Situ Citoma/Angling	169	Reservoir
	Situ Regen		Reservoir
	Situ Singabaya	100	Reservoir
	Situ Bojong Koneng	130	Reservoir
	Hulu Situ	-	Reservoir

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.4*

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Nama Danau/Waduk/Rawa Name of Lakes/Reservoirs/Swamps</i>	<i>Luas Area Genangan Area (ha)</i>	<i>Pemanfaatan Function</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Lebak	Situ Palayangan	7,00	Resevoir/ Irigasi
	Situ Cileumbun	4,50	Resevoir/ Irigasi
	Situ Cijoro	10,00	Resevoir/ Irigasi
	Situ Cibolan	2,00	Resevoir/ Irigasi
	Situ Citinggar	5,00	Resevoir/ Irigasi
	Situ Cibangreng	0,50	Resevoir/ Irigasi
	Situ Cibolegar	2,00	Resevoir/ Irigasi
	Situ Cimalur	35,00	Resevoir/ Irigasi
	Situ Ciceureum	12,30	Resevoir/ Irigasi
	Waduk Cincita	3,50	Resevoir/ Tandon Air
	Bendung Konsolidasi Cisela	-	Resevoir/ Irigasi
	Bendung Konsolidasi Cimalur	-	Resevoir/ Irigasi
	Bendung Konsolidasi Cibeurang	-	Resevoir/ Irigasi
	Situ Cikamunding	5,00	Resevoir/ Irigasi
	Situ Cimaesta	3,00	Resevoir/ Irigasi
	Situ Sinar Galih	3,50	Resevoir/ Irigasi
	Situ Gede Citeupusan	-	Resevoir/Tandon Air
	Situ Gunung Buleud	2,00	Resevoir/Tandon Air
	Situ Ciburial	1,50	Resevoir/Tandon Air
	Situ Lebak Larang	3,00	Resevoir/Tandon Air
	Rawa Lebakeusik	5,00	Resevoir/Tandon Air
	Rawa Gunggurung	10,00	Resevoir/Tandon Air
	Rawa Bageudur	110,00	Resevoir/Tandon Air
	Waduk Cikoncang	-	Resevoir/Tandon Air
	Waduk Cibinuangeun	-	Resevoir/Tandon Air
	Waduk Cilangkanhan	-	Resevoir/Tandon Air
	Situ Cimadang	-	Resevoir/Tandon Air

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.4*

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Nama Danau/Waduk/Rawa Name of Lakes/Reservoirs/Swamps</i>	<i>Luas Area Genangan Area (ha)</i>	<i>Pemanfaatan Function</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Lebak	Situ Dangdang	-	Resevoir/Tandon Air
Kab.Tangerang	Rawa Ranca Ilat	67,98	Reservoir dan resapan
	Rawa Waluh	70,00	Reservoir dan resapan
	Rawa Garugak	177,00	Reservoir dan resapan
	Rawa Patrasana	245,00	Reservoir dan resapan
	Rawa Gabus	9,72	Reservoir dan resapan
	Rawa Genggong	8,40	Reservoir dan resapan
	Rawa Setingin	26,40	Reservoir dan resapan
	Rawa Gede	2,80	Reservoir dan resapan
	Rawa Sulang	8,00	Reservoir dan resapan
	Rawa Koja		Reservoir dan resapan
	Rawa Kepuh	45,00	Reservoir dan resapan
	Rawa Gelam / Panggang	11,70	Reservoir dan resapan
	Rawa Panggodokan	-	Reservoir dan resapan
	Rawa Dadap		Reservoir dan resapan
	Rawa Warung Rebo	7,90	Reservoir dan resapan
	Situ Pondok	27,70	Reservoir dan resapan
	Situ Cilongok	23,00	Reservoir dan resapan
	Situ Pasir Gadung	7,30	Reservoir dan resapan
	Rawa Bojong	7,60	Reservoir dan resapan
	Rawa Jambu	-	Reservoir dan resapan
	Situ Kelapa Dua	37,50	Reservoir dan resapan
	Situ Cihuni	32,34	Reservoir dan resapan
	Situ Jengkol	4,10	Reservoir dan resapan
	Waduk Kronjo	5,70	Reservoir dan Irrigasi
Kabupaten Serang	Situ Belungan	9,37	Reservoir dan resapan
	Situ Ciberang Banjar	6,00	Reservoir dan resapan

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.4*

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Nama Danau/Waduk/Rawa Name of Lakes/Reservoirs/Sw amps</i>	<i>Luas Area Genangan Area (ha)</i>	<i>Pemanfaatan Function</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Serang	Situ Terate	26,00	Reservoir dan resapan
	Waduk Cikande	4,00	Reservoir dan resapan
	Situ Cibiral	-	Reservoir dan resapan
	Situ Rampones	3,00	Reservoir dan resapan
	Situ Sindangmandi	6,00	Reservoir dan resapan
	Situ Tasikardi	20,00	Reservoir dan resapan
	Situ Rawa Danau	1 300,00	Reservoir dan resapan
	Situ Telaga Wangsa	10,00	Reservoir dan resapan
	Situ Cirahab	5,00	Reservoir dan resapan
	Situ Ranca Gede Jakung	-	Reservoir dan resapan
	Rawa Gede Kawao	75,00	Reservoir dan resapan
	Rawa Bojong	10,00	Reservoir dan resapan
	Rawa Bojong	6,00	Reservoir dan resapan
	Rawa Pasar Raut	20,00	Reservoir dan resapan
	Rawa Enang	10,00	Reservoir dan resapan
	Situ Cibulakan	1,00	Reservoir dan resapan
	Situ Citaman	1,00	Reservoir dan resapan
	Waduk Cilesung	-	Reservoir dan resapan
	Waduk Balungan	40,00	Reservoir dan resapan
	Waduk Ciranjen	3,00	Reservoir dan resapan
	Waduk Cibulegar	2,00	Reservoir dan resapan
	Waduk Cipaseh	4,50	Reservoir dan resapan
	Waduk Citawing	3,20	Reservoir dan resapan
	Waduk Ciujung Lama		Reservoir dan resapan
	Waduk Lontar		Reservoir dan resapan
	Waduk Ciligawir		Reservoir dan resapan
Kota Tangerang	Situ Cipondoh	126,18	Reservoir/Irigasi/Pengendali Banjir

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.4*

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Nama Danau/Waduk/-Rawa Name of Lakes/Reservoirs/Swamps</i>	<i>Luas Area Genangan Area (ha)</i>	<i>Pemanfaatan Function</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Tangerang	Situ Plawad	6,50	Reservoir
	Situ Gede / Situ Besar	5,40	Reservoir
	Situ Cangkring	6,00	Reservoir
	Situ Bulakan	30,00	Reservoir
	Situ Kompeni	70,00	Reservoir
	Situ Kunciran	3,00	Reservoir
	Situ Bojong	6,00	Reservoir
	Situ Kambing	-	Reservoir
Kota Cilegon	Rawa Arum	17,00	Reservoir/ Irrigasi
Kota Serang	Situ Ciwaka	40,00	Reservoir and irrigasi
	Situ Cikulur	30,00	Reservoir
Tangerang Selatan	Situ Jakung	30,00	Reservoir
	Situ Ciledug	31,44	Reservoir and resapan
	Situ Pamulang	25,30	Reservoir and resapan
	Situ Bungur	3,25	Reservoir and resapan
	Situ Rompong	1,70	Reservoir and resapan
	Situ Legoso	4,00	Reservoir and resapan
	Situ Gintung	21,40	Reservoir and resapan
	Situ Parigi	5,25	Reservoir and resapan
	Situ Pondok Jagung	7,95	Reservoir and resapan

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten/Office of Public Work and Spatial Planning Service of Banten Province

1.2. Keadaan Iklim/*Climate Condition*

Tabel
Table 1.2.1

Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Banten, 2018

Monitoring Climate Elements at Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency (BMKG) Monitoring Station in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG/ BMKG Station	Suhu/Temperature		
		Minimum (3)	Rata-rata Average (4)	Maksimum Maximum (5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kab. Tangerang	Meteorologi Curug	18,3	26,8	36,4
2 Kota Tangerang	Geofisika Tangerang	19,4	27,9	36,8
3 Kota Serang	Meteorologi Serang	19,6	27,5	36,4
4 Kota Tangerang Selatan	Klimatologi Tangerang Selatan	22,2	27,9	36,6



Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Stasiun BMKG/ BMKG <i>Station</i>	Kelembaban <i>Humidity (%)</i>			Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>		
		Minim um	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Kab. Tangerang	Meteorologi Curug	27,0	82,4	100,0	0,0	3,3	30,0
2 Kota Tangerang	Geofisika Tangerang	37,0	79,5	100,0	0,0	3,6	20,0
3 Kota Serang	Meteorologi Serang	42,0	81,0	98,0	0,0	1,9	22,0
4 Kota Tangerang Selatan	Klimatologi Tangerang Selatan	33,0	76,4	98,0	0,0	3,5	18,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG/ <i>BMKG Station</i>	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>			Jumlah Curah Hujan <i>Number of Precipitation (mm)</i>	Jumlah Hari Hujan (hari) <i>Number of Rainy Days (day)</i>	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine (%)</i>
		Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>			
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Kab. Tangerang	Meteorologi Curug	1 004,2	1 010,6	1 015,6	2 010	181	47,10
2 Kota Tangerang	Geofisika Tangerang	1 004,3	1 010,2	1 015,7	1 405	143	53,09
3 Kota Serang	Meteorologi Serang	1 001,2	1 008,9	1 013,8	1 368	185	63,95
4 Kota Tangerang Selatan	Klimatologi Tangerang Selatan	1 003,7	1 009,9	1 015,3	1 690	165	52,23

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*



Tabel

1.2.2

Table

Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Banten, 2018

Average Temperature and Humidity by Month in Banten Province, 2018

<i>Bulan Month</i>	Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan					
	Suhu Udara <i>Temperature</i> (° C)			Kelembaban Udara <i>Humidity</i> (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Maks Max	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	35,20	22,80	27,08	98,00	50,00	81,44
Februari/February	33,80	23,00	26,67	98,00	61,00	86,09
Maret/March	35,20	23,20	27,30	97,00	44,00	83,45
April/April	35,00	23,60	27,88	97,00	47,00	81,19
Mei/May	35,60	24,60	28,50	95,00	47,00	76,05
Juni/June	34,60	23,00	28,06	92,00	46,00	76,35
Juli/July	34,40	22,80	27,80	92,00	37,00	69,48
Agustus/August	34,60	22,20	28,10	85,00	39,00	67,63
September/September	35,80	23,40	28,51	95,00	33,00	66,45
Okttober/October	35,80	23,80	29,28	93,00	34,00	69,89
November/November	36,60	24,20	28,03	94,00	46,00	79,07
Desember/December	34,60	23,40	27,88	98,00	54,00	79,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan Month	Stasiun Meteorologi Serang					
	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	33,60	22,60	27,05	98,00	54,00	81,60
Februari/February	34,20	23,00	27,32	97,00	60,00	83,52
Maret/March	35,60	22,40	27,19	97,00	54,00	84,22
April/April	34,40	22,20	27,76	97,00	58,00	84,23
Mei/May	34,60	22,20	28,03	97,00	47,00	82,28
Juni/June	34,40	22,00	27,49	98,00	54,00	83,40
Juli/July	33,60	19,60	26,82	97,00	50,00	79,06
Agustus/August	34,00	19,60	27,20	94,00	50,00	77,62
September/September	35,00	21,20	27,58	95,00	42,00	75,90
Oktober/October	35,60	22,40	28,45	95,00	46,00	76,63
November/November	36,40	23,00	27,81	95,00	54,00	81,61
Desember/December	34,80	22,20	27,28	98,00	56,00	82,41

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan <i>Month</i>	Stasiun Meteorologi Curug					
	Suhu Udara <i>Temperature</i> (° C)			Kelembaban Udara <i>Humidity</i> (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Maks Max	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari/January	34,60	22,40	26,32	98,00	46,00	84,39
Februari/February	32,40	22,20	26,16	100,00	64,00	88,08
Maret/March	34,80	21,00	26,63	99,00	51,00	85,07
April/April	34,40	23,00	26,95	98,00	54,00	86,49
Mei/May	34,80	22,40	27,29	99,00	49,00	83,87
Juni/June	34,90	20,60	26,99	100,00	44,00	84,66
Juli/July	34,40	18,30	26,34	99,00	43,00	79,51
Agustus/August	34,90	19,00	26,54	99,00	27,00	76,72
September/September	36,30	19,30	26,97	99,00	28,00	75,78
Okttober/October	36,20	22,00	27,62	99,00	32,00	77,78
November/November	36,40	22,40	26,99	99,00	46,00	83,22
Desember/December	34,80	22,40	26,86	99,00	45,00	83,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan Month	Stasiun Geofisika Tangerang					
	Suhu Udara <i>Temperature</i> (°C)			Kelembaban Udara <i>Humidity</i> (%)		
	Maks Max (20)	Min (21)	Rata-rata Average (22)	Maks Max (23)	Min (24)	Rata-rata Average (25)
Januari/January	34,00	20,00	27,15	98,00	50,00	81,98
Februari/February	32,80	22,60	26,75	100,00	61,00	86,80
Maret/March	35,00	22,60	27,46	100,00	51,00	84,13
April/April	34,20	20,40	27,92	98,00	52,00	83,37
Mei/May	35,40	23,80	28,59	97,00	50,00	79,53
Juni/June	35,60	22,80	28,11	98,00	46,00	79,83
Juli/July	34,60	20,60	27,57	92,00	42,00	75,37
Agustus/August	34,60	19,40	27,82	95,00	45,00	73,31
September/September	36,20	22,40	28,09	100,00	37,00	72,73
Okttober/October	35,80	23,40	29,13	92,00	43,00	74,52
November/November	36,80	22,60	28,15	98,00	53,00	81,22
Desember/December	35,20	23,00	27,97	97,00	57,00	81,69

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*



Tabel 1.2.3

Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Banten, 2018
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Banten Province, 2018

Bulan Month	Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan			Stasiun Meteorologi Serang		
	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity (knot)</i>	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine (%)</i>	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity (knot)</i>	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	1 009,14	11,26	31,84	1 007,72	3,24	34
Februari/February	1 011,47	8,25	41,89	1 010,00	2,21	63
Maret/March	1 010,48	8,29	51,65	1 008,99	1,86	58
April/April	1 010,44	7,43	49,00	1 008,94	1,83	86
Mei/May	1 010,73	8,10	53,06	1 009,28	1,77	73
Juni/June	1 011,66	7,40	38,03	1 010,19	1,65	65
Juli/July	1 011,56	6,48	69,55	1 010,08	1,34	69
Agustus/August	1 012,16	7,19	67,23	1 010,65	1,78	74
September/September	1 012,54	9,37	72,60	1 010,96	1,93	80
Oktober/October	1 012,23	8,03	67,77	1 010,68	1,77	70
November/November	1 011,46	7,40	37,83	1 009,93	1,38	49
Desember/December	1 011,03	10,16	46,29	1 009,56	2,51	46



Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.3*

Bulan <i>Month</i>	Stasiun Meteorologi Curug			Stasiun Geofisika		Tangerang
	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity</i> (knot)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i> (%)	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity</i> (knot)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i> (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	1 008,65	5,52	29,35	1 008,73	9,88	40
Februari/ <i>February</i>	1 010,72	2,84	46,14	1 010,89	6,97	37
Maret/ <i>March</i>	1 009,68	3,49	51,45	1 009,77	6,72	55
April/ <i>April</i>	1 009,72	2,65	37,40	1 009,74	5,88	49
Mei/ <i>May</i>	1 010,00	2,31	44,81	1 010,06	6,99	58
Juni/ <i>June</i>	1 010,83	2,42	43,23	1 010,97	6,50	53
Juli/ <i>July</i>	1 010,68	2,39	53,32	1 010,83	5,58	47
Agustus/ <i>August</i>	1 011,28	2,84	62,77	1 011,35	7,17	78
September/ <i>September</i>	1 011,64	2,70	64,13	1 011,54	7,23	75
Okttober/ <i>October</i>	1 011,34	3,30	53,55	1 011,27	5,45	64
November/ <i>November</i>	1 010,86	2,75	37,80	1 010,74	3,57	45
Desember/ <i>December</i>	1 010,52	4,29	41,23	1 010,32	6,90	37

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*



**Tabel
Table 1.2.4**

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Banten, 2018
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Banten Province, 2018

Bulan Month	Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan		Stasiun Meteorologi Serang	
	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	148,60	22	141,90	27
Februari/February	273,20	24	178,20	23
Maret/March	228,90	23	222,20	20
April/April	303,60	18	153,70	18
Mei/May	93,60	9	70,40	13
Juni/June	83,20	10	196,60	11
Juli/July	1,80	3	3,00	1
Agustus/August	5,00	4	0,00	7
September/September	56,10	7	29,90	10
Oktober/October	114,00	10	87,60	10
November/November	182,20	20	116,50	20
Desember/December	199,70	15	167,90	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.4*

Bulan Month	Stasiun Meteorologi Curug		Stasiun Geofisika Tangerang	
	Curah Hujan <i>Precipitation</i> (mm ³)	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>	Curah Hujan <i>Precipitation</i> (mm ³)	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	134,40	26	157,50	19
Februari/February	257,10	24	398,90	25
Maret/March	256,40	21	96,60	16
April/April	312,50	23	251,00	16
Mei/May	176,20	14	34,80	11
Juni/June	156,00	12	63,20	7
Juli/July	0,00	1	0,20	1
Agustus/August	7,00	3	0,00	2
September/September	53,60	7	61,00	8
Oktober/October	99,60	11	64,10	8
November/November	269,90	20	213,30	16
Desember/December	286,80	19	64,50	14

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*



Tabel 1.2.5
Table

Keadaan Musim Kemarau di Provinsi Banten, 2018
Condition of Dry Season in Banten Province, 2018

No ZOM (Zona Musim)	Daerah Region	Periode Musim Kemarau <i>Period of Dry Season</i>	Panjang Musim Kemarau (Dasarian) <i>Length of Dry Season</i> <i>(Ten days period)</i>	Normal Curah Hujan <i>Normal Rainfall (mm)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
55	Pandeglang dan Lebak bagian barat	JUN 1 - NOV 1	16	422
56	Pandeglang bagian utara, Serang bagian barat daya	JUN 1 - OKT 2	14	465
57	Serang bagian selatan, Pandeglang bagian timur laut, Lebak bagian utara	JUL 1 - OKT 2	11	482
58	Kota Cilegon, Kota Serang, Serang bagian timur, Tangerang bagian tengah, Kota Tangerang, Jakarta Pusat dan Barat, Jakarta Selatan bagian utara, Jakarta Timur bagian barat	MEI 1 - DES 1	22	736
59	Serang bagian timur laut, Tangerang bagian utara	MEI 1 - DES 3	24	690
61	Jakarta Timur/Jakarta Selatan bagian selatan, Kota Tangerang/Kab Tangerang bagian selatan, Serang bagian tenggara, Lebak, Depok, Bogor bagian Utara dan timur laut	JUN 1 - OKT 2	14	456
62	Lebak bagian tengah	JUL 1 - OKT 2	11	271
63	Lebak bagian selatan	JUL 1 - OKT 2	11	401

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

Tabel**1.2.6****Keadaan Musim Hujan di Provinsi Banten, 2018***Condition of Rainy Season in Banten Province, 2018*

No ZOM (Zona Musি m)	Nama Daerah <i>Name of Region</i>	Periode Musim Hujan <i>Period of Rainy Season</i>	Panjang Musim Hujan (Dasarian) <i>Length of Rainy Season (Ten days period)</i>	Normal Curah Hujan <i>Normal Rainfall (mm)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
55	Pandeglang dan Lebak bagian barat	NOV 2 - MEI 3	16	2 545
56	Pandeglang bagian utara, Serang bagian barat daya	OKT 3 - MEI 2	15	2 104
57	Serang bagian selatan, Pandeglang bagian timur laut, Lebak bagian utara Kota Cilegon, Kota Serang, Serang bagian timur, Tangerang bagian tengah, Kota Tangerang, Jakarta Pusat dan Barat, Jakarta Selatan bagian utara, Jakarta Timur bagian barat	OKT 3 - MEI 3 DES 2 - APR 3	15 22	2 157 949
59	Serang bagian timur laut, Tangerang bagian utara Jakarta Timur/Jakarta Selatan bagian selatan, Kota Tangerang/Kab	JAN 1 - MAR 2	28	895
61	Tangerang bagian selatan, Serang bagian tenggara, Lebak, Depok, Bogor bagian Utara dan timur laut	OKT 3 - MEI 1	16	1 661
62	Lebak bagian tengah	OKT 3 - MEI 3	14	2 496
63	Lebak bagian selatan	OKT 3 - MEI 1	16	2 854

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2018

Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Banten Province, 2018

4 349 Orang
People

KABUPATEN/KOTA DENGAN
PEGAWAI TERSEDIKIT

Regency/Municipality with smallest Employee

PEGAWAI SE-BANTEN

Banten provincial employees 75 235 Orang
People

11 242 Orang
People

KABUPATEN/KOTA DENGAN

PEGAWAI TERBANYAK

Regency/Municipality with the most employees

Tertinggi
terdapat

di Pemerintah
Kab. Tangerang

The highest
there is in the government
Tangerang Regency



52,60%

Tertinggi
terdapat

di Pemerintah
Provinsi Banten

The highest
there is in the government
Banten Province



47,40%





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pemerintahan Daerah** adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. **Pemerintah daerah** adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
3. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disebut DPRD** adalah lembaga perwakilan rakyat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
5. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
6. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
7. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan
1. **Local Governance** is management of government affairs by the local government and parliament according to the principles of autonomy and duty of assistance to the principle of autonomy within the system and the principle of the Unitary of Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945.
2. **The local government** is the governor, regent, or mayor, and local devices as elements of regional governance
3. **Regional Representatives Council, hereinafter referred to Parliament** is the people's representative institutions as elements of regional governance.
4. **Regional House of Representatives (DPRD) members** are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
5. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
6. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
7. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated

APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

8. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

to regions to fund their needs in the context of decentralization.

8. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.



ULASAN

DESCRIPTION

Pada awalnya Banten merupakan bagian dari Provinsi Jawa Barat. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten yang disahkan oleh Presiden Abdurrahman Wahid pada tanggal 17 Oktober 2000, Banten menjadi sebuah provinsi yang otonom. Sebulan setelah itu pada 18 November 2000 dilakukan peresmian Provinsi Banten dan pelantikan Pejabat Gubernur H. Hakamudin Djamal untuk menjalankan pemerintah provinsi sementara waktu sebelum terpilihnya Gubernur Banten definitif. Pada tahun 2002 DPRD Banten memilih Dr. Ir. H. Djoko Munandar, M.Eng dan Hj. Atut Chosiyah, SE. sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Banten pertama.

Sejak berdirinya, Provinsi Banten telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 6 (enam) kabupaten/kota dan pada saat ini terdiri dari 8 (delapan) kabupaten/kota yang terbagi menjadi 155 kecamatan dan 1.552 desa/ kelurahan.

Pada tahun 2018, jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 85 orang, dengan 65 orang laki-laki dan 20 orang perempuan.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari sembilan fraksi. Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dan Fraksi Partai Golongan Karya merupakan fraksi terbesar dengan anggota masing-masing sebanyak 15 orang.

Banten was previously a part of the Jawa Barat Province. Through Law 23/2000 about Formation of Banten Province ratified by Precedent, it was broaden into an autonomous province. One month after that at November 18, 2000 there was agreement of Banten Province, and functionary governor H. Hakamudin Djamal to implement officer transitory province before definitive governor electing. In 2002 Local legislative (DPRD) of Banten elected Dr. Ir. H. Djoko Munandar, M.Eng as Governor, and Hj. Atut Chosiyah, SE. as Vice Governor.

Banten Province has significant development of government, which is started by 6 (six) municipalities and now it has 8 (eight) municipalities contents of 155 sub districts and 1.552 villages.

In 2018, Banten Province's House of Representatives (DPRD) has 85 members, comprising 65 men and 20 women.

In an organizational structure, Banten Province's House of Representatives (DPRD) this year consists of nine fractions. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Fraction and Partai Golongan Karya Fraction are the biggest fraction with 15 members.

Keuangan Daerah**Local Finance**

Pada Tahun Anggaran 2018, realisasi pendapatan Pemerintah Provinsi Banten mencapai 10,32 triliun rupiah, sementara belanja daerah Pemerintah Provinsi Banten mencapai 11,36 triliun rupiah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) masih merupakan sumber penerimaan rutin terbesar Pemerintah Provinsi Banten yaitu sebesar 6,33 triliun rupiah atau memberi kontribusi sekitar 61,31 persen dari total penerimaan. Untuk belanja daerah, porsi pengeluaran tertinggi digunakan untuk belanja tidak langsung yang mencapai 6,70 triliun rupiah atau 59,01 persen dari total belanja daerah, sementara sisanya sebanyak 4,66 triliun (40,99%) digunakan untuk belanja langsung.

Realisasi penerimaan pajak di Provinsi Banten pada tahun 2018 mencapai 39,22 triliun rupiah atau meningkat 19,55 persen dari tahun sebelumnya, dan ditargetkan mengalami peningkatan menjadi 50,44 triliun rupiah pada tahun 2018. Penerimaan pajak tersebut terdiri dari Pajak Penghasilan sebesar 19,60 triliun rupiah (49,96%), PPN dan PPnBM sebesar 19,39 triliun rupiah (49,43%), serta pajak lainnya sebesar 350,92 miliar rupiah (0,60%). Sementara itu, penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Provinsi Banten pada tahun 2017 mencapai 15,51 miliar rupiah.

In Fiscal Year of 2018, actual local government financing receipts of Banten Province reached 10.32 trillion rupiahs, while government financing expenditures of Banten Province reached 11.36 trillion rupiahs. Government Origin Receipts (PAD) was still the largest source of regular revenue Banten Province Government in the amount of 6.33 trillion rupiahs or contributed about 61.31 percent of the total revenue. For expenditure, the highest share of expenditures used for indirect expenditures reached 6.70 trillion rupiahs or 59.01 percent of the total local expenditures, while the remaining 4.66 trillion (40.99%) was used for direct expenditures.

Realization of tax revenue in Banten Province in 2017 reached 39,22 trillion rupiahs or 19,55 percent increased from previous year, and targeted to increase into 50,44 trillion rupiahs in 2018. The tax revenue consisted of income tax about 19,60 trillion rupiahs (49,96%), value added tax and value added tax on luxury goods were 19,39 trillion rupiahs (49,43%), and others tax amounted to 350,92 billion rupiahs (0,60%). Meanwhile, revenue of land and housing tax in Banten Province reached 15,51 billion rupiahs in 2017.

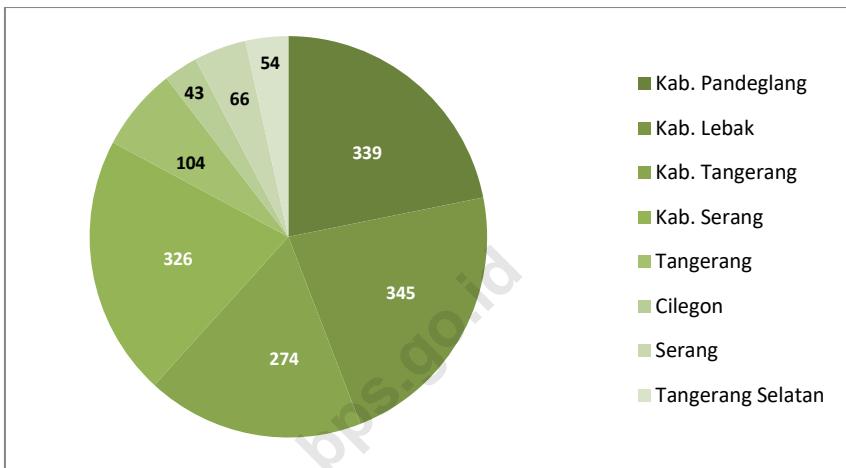


Gambar
Picture

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018

Number of Villages by Regency and Municipality in Banten Province, 2018

2



2.1. Wilayah Administratif/Administrative Area

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2014-2018
Table 2.1.1 Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality in Banten Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	35	35	35	35	35
2. Lebak	28	28	28	28	28
3. Tangerang	29	29	29	29	29
4. Serang	29	29	29	29	29
Kota/City					
1. Tangerang	13	13	13	13	13
2. Cilegon	8	8	8	8	8
3. Serang	6	6	6	6	6
4. Tangerang Selatan	7	7	7	7	7
Banten	155	155	155	155	155

Catatan/Note:

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.



Jumlah Desa¹ dan Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2014-2018

Tabel 2.1.2

Table Number of Villages¹ by Regency/Municipalit in Banten Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014		2015		2016		2017		2018	
	Desa	Kelurahan								
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency										
1. Pandeglang	287	52	287	52	287	52	287	52	287	52
2. Lebak	318	27	318	27	318	27	318	27	318	27
3. Tangerang	86	188	86	188	86	188	86	188	86	188
4. Serang	254	72	254	72	254	72	254	72	254	72
Kota/City										
1. Tangerang	-	104	-	104	-	104	-	104	-	104
2. Cilegon	4	39	4	39	4	39	4	39	4	39
3. Serang	29	37	29	37	29	37	30	37	30	37
4. Tangerang Selatan	-	54	-	54	-	54	-	54	-	54
Banten	978	573	978	573	978	573	979	573	979	573

Catatan>Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/*Regional House of Representatives*

Tabel Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2018

Table 2.2.1 *Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Banten Province, 2018*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 PARTAI PDI - PERJUANGAN	10	5	15
2 PARTAI GOLONGAN KARYA	10	5	15
3 PARTAI GERINDRA	8	2	10
4 PARTAI DEMOKRAT	7	1	8
5 PARTAI KEADILAN SEJAHTERA	7	1	8
6 PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	6	2	8
7 PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	7	0	7
8 PARTAI HATI NURANI RAKYAT	3	3	6
9 PARTAI NASIONAL DEMOKRAT	5	0	5
10 PARTAI AMANAT NASIONAL	2	1	3
Banten	65	20	85

Catatan/Note:

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Banten/*Secretariate of Banten Province Parliament*

**Tabel**

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2018

Table 2.2.2

Number of Members of The Regional House of Representatives by Regency/City and Sex in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	9	1	10
2. Lebak	8	1	9
3. Tangerang	20	1	21
4. Serang	7	5	12
Kota/City			
1. Tangerang	10	4	14
2. Cilegon	2	1	3
3. Serang	1	4	5
4. Tangerang Selatan	8	3	11
Banten	65	20	85

Catatan>Note:

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Banten/Secretariate of Banten Province Parliament

Tabel

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2018

Table 2.2.3 Number of Members of The Regional House of Representatives by Faction and gender in Banten Province, 2018

Fraksi <i>Faction</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 FRAKSI PDI-PERJUANGAN	10	5	15
2 FRAKSI PARTAI GOLKAR	10	5	15
3 FRAKSI PARTAI GERINDRA	8	2	10
4 FRAKSI PARTAI DEMOKRAT	7	1	8
5 FRAKSI AMANAT PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	8	3	11
6 FRAKSI PARTAI KADEILAN SEJAHTERA	7	1	8
7 FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	7	0	7
8 FRAKSI PARTAI HANURA	3	3	6
9 FRAKSI PARTAI NASIONAL DEMOKRAT	5	0	5
Banten	65	20	85

Catatan/Note:

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Banten/*Secretariate of Banten Province Parliament*



2.3. Sumber Daya Manusia/*Human Resources*

Tabel 2.3.1
Table

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2017-2018
Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Banten Province, 2017-2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	5 768	5 510	11 278	5 420	5 504	10 924
2. Lebak	5 715	4 594	10 309	5 358	4 593	9 951
3. Tangerang	5 708	5 844	11 552	5 321	5 921	11 242
4. Serang	5 163	5 151	10 314	4 893	5 202	10 095
Kota/City						
1. Tangerang	3 683	4 941	8 624	3 457	4 905	8 362
2. Cilegon	2 087	3 057	5 144	2 034	3 096	5 130
3. Serang	1 658	2 830	4 488	1 550	2 799	4 349
4. Tangerang Selatan	2 177	2 811	4 988	2 073	2 848	4 921
Pemerintah Provinsi Banten	5 728	4 668	10 396	5 552	4 709	10 261
Jumlah/Total	37 687	39 406	77 093	35 658	39 577	75 235

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara - Regional III/*National Civil Service Agency - Regional III*

Tabel
Table 2.3.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan
dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2017-2018**
**Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Banten
Province, 2017-2018**

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	721	21	742	465	19	484
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	788	66	854	622	40	662
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	7 500	3 474	10 974	6 218	2 550	8 768
Diploma I, II/Akta I, II Diploma I, II/Akta I, II	3 637	5 081	8 718	2 290	3 082	5 372
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	1 653	4 129	5 782	1 473	3 991	5 464
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	23 388	26 635	50 023	24 590	29 895	54 485
Jumlah/Total	37 687	39 406	77 093	35 658	39 577	75 235

Catatan>Note:

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara - Regional III/National Civil Service Agency - Regional III



Tabel 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017-2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Gender in Banten Province, 2017-2018

Golongan Kepangkatan Hierarchy	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I/A (Juru Muda)	285	7	292	25	2	27
I/B (Juru Muda Tingkat I)	93	3	96	242	6	248
I/C (Juru)	437	48	485	214	13	227
I/D (Juru Tingkat I)	150	5	155	281	27	308
Golongan I Range I	965	63	1 028	762	48	810
II/A (Pengatur Muda)	1 787	917	2 704	701	243	944
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	1 722	747	2 469	1 604	753	2 357
II/C (Pengatur)	2 707	2 123	4 830	2 308	1 951	4 259
II/D (Pengatur Tingkat I)	992	1 345	2 337	1 369	1 021	2 390
Golongan II Range II	7 208	5 132	12 340	5 982	3 968	9 950
III/A (Penata Muda)	4 408	6 563	10 971	3 661	5 120	8 781
III/B (Penata Muda Tingkat I)	5 416	7 246	12 662	5 136	7 580	12 716
III/C (Penata)	5 299	6 274	11 573	4 946	6 468	11 414
III/D (Penata Tingkat I)	5 013	5 061	10 074	4 701	5 440	10 141
Golongan III Range III	20 136	25 144	45 280	18 444	24 608	43 052
IV/A (Pembina Muda)	6 644	6 613	13 257	6 572	6 781	13 353
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	2 423	2 347	4 770	3 542	4 033	7 575
IV/C (Pembina)	271	84	355	304	111	415
IV/D (Pembina Tingkat I)	34	20	54	45	19	64
IV/E (Pembina Utama)	6	3	9	7	9	16
Golongan IV Range IV	9 378	9 067	18 445	10 470	10 953	21 423
Jumlah/Total	37 687	39 406	77 093	35 658	39 577	75 235

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara - Regional III/National Civil Service Agency - Regional III

2.4. Keuangan Daerah/Government Finance

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Banten Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2018
Table 2.4.1 Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2018

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2015 ^r	2016	2017 ^r	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	4 972 737 619	5 463 156 734	5 756 371 374	6 329 138 234
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	4 686 574 137	5 215 140 686	5 487 328 744	6 032 622 560
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	47 693 913	72 500 255	19 407 050	13 549 776
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	42 436 400	50 083 829	49 918 700	51 638 634
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	196 033 168	125 431 964	199 716 879	231 327 264
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	976 787 586	3 185 553 941	3 930 029 963	3 981 668 294
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	313 708 987	489 941 664	636 231 269	650 605 097
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	5 308 548	3 552 366	4 117 340	3 378 868
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	640 981 003	693 738 580	1 059 320 237	1 072 903 468
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	16 789 048	1 998 321 331	2 230 361 117	2 254 780 861
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	1 009 434 538	7 684 820	19 664 046	12 938 658
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	5 441 490	5 479 200	17 881 935	6 616 234
3.2 Dana Darurat / <i>Emergency Funds</i>	-	-	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	-	-	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	1 001 583 024	-	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	-	-	-
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	2 410 024	2 205 620	1 782 111	6 322 424
Jumlah/Total	7 328 220 769	8 656 395 495	9 706 065 383	10 323 745 186

Catatan/Note: ^rAngka Revisi / Revised Figures

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Regional Financial Statistics Survey



Tabel 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Banten Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2018

Table

Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2018

	Jenis Belanja Kind of Expenditures	2015	2016	2017	2018
		(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	4 758 963 213	5 835 995 714	6 363 731 866	6 704 423 824
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	544 637 409	594 410 665	1 643 245 727	1 757 664 018
1.2	Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	-	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	-	-	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	1 500 205 771	2 493 536 667	1 946 919 624	2 153 751 722
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	131 217 500	131 544 393	126 692 181	67 790 400
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/Municipalities</i>	1 920 559 281	2 063 821 141	2 135 117 393	2 213 484 881
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	657 845 799	552 584 088	510 696 832	460 506 831
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	4 497 453	98 760	1 060 109	51 225 972
2.	Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	3 325 176 946	3 089 817 728	3 149 081 253	4 657 957 141
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	156 935 313	134 390 258	194 505 085	273 413 783
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	1 732 271 926	1 621 293 887	1 604 888 808	2 195 894 936
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	1 435 969 707	1 334 133 583	1 349 687 360	2 188 648 422
Jumlah/Total		8 084 140 159	8 925 813 442	9 512 813 119	11 362 380 965

Catatan>Note: 'Angka Revisi / Revised Figures

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Regional Financial Statistics Survey

Tabel

2.4.3

Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi (ribu rupiah) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017 dan 2018

Actual Provincial Government Revenues and Expenditures (thousand rupiahs) by Regency/Municipality in Banten Province, 2017-2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2017		2018	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	2 465 844 715	2 537 861 072	2 362 130 983	2 456 844 232
2. Lebak	2 421 101 202	2 481 358 756	2 504 432 440	2 446 805 615
3. Tangerang	5 313 000 578	4 981 819 064	5 483 110 414	5 878 605 077
4. Serang	2 810 704 636	2 741 996 854	2 918 628 102	2 998 103 709
Kota/Municipality				
1. Tangerang	3 930 164 162	3 896 051 044	3 971 571 451	4 288 007 523
2. Cilegon	1 708 838 035	1 758 155 073	1 630 020 025	1 590 087 085
3. Serang	1 231 344 646	1 330 488 752	1 242 437 572	1 227 871 713
4. Tangerang Selatan	3 000 278 801	2 967 633 309	3 211 105 498	3 271 441 999

Catatan/Note: *Angka Revisi / Revised Figures

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Regional Financial Statistics Survey

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT



UPAH BURUH / KARYAWAN PEGAWAI

Labor Wages/ Employee

RATA-RATA UPAH SEBULAN
Average of Monthly Wages

3,87

Juta Rupiah
Million Rupiah

MENURUT JENIS KELAMIN

By GENDER
(Ribu Rupiah/Thousand Rupiah)

1 019,6

Perempuan/women



2 106,0

Laki-laki/men

Pekerja Formal tertinggi
menurut klasifikasi daerah
adalah perkotaan

The highest workers formal in
classification area of Urban

MENURUT KELompOK UMUR

By Age Group

Tertinggi Highest	5,63	Juta Rupiah Million Rupiah	Terendah Lowest	2,02	Juta Rupiah Million Rupiah
Umur 50-54 Tahun age of 50-54 years			Umur 15-19 Tahun age of 15-19 years		

MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA

According to the main jobs

Tertinggi Highest	4,64	Juta Rupiah Million Rupiah	Terendah Lowest	2,40	Juta Rupiah Million Rupiah
Jasa Services			Pertanian Agriculture		

MENURUT KABUPATEN/KOTA

By Regency/Municipality

Tertinggi Highest	5,47	Juta Rupiah Million Rupiah	Terendah Lowest	2,29	Juta Rupiah Million Rupiah
Tangerang Selatan Municipality of Tangerang Selatan			Kabupaten Lebak Regency of Lebak		

Kabupaten Lebak memiliki rata-rata upah sebulan tertinggi pada lapangan pekerjaan utama Jasa, sedangkan upah sebulan terendah pada lapangan pekerjaan utama pertanian.

Regency of Lebak has the highest average monthly wages in the main jobs of Services,
While the Lowest average monthly in the main jobs are Agriculture.



PENJELASAN TEKNIS

- Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsing. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang

TECHNICAL NOTES

- The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the

tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.



7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

(termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit. Dalam publikasi ini lapangan usaha dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu Pertanian (Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan), Industri (Pertambangan dan Penggalian, Industri, Listrik, Gas, dan Air Minum, Konstruksi), dan Jasa (Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi, Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi, Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan, Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan).
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit. In this publication, industries are grouped into 3 (three) groups, they are Agriculture (Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisherie), Manufacture (Mining, Manufacturing Industry, Electricity, Gas, Water, and Construction), and Services (Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotels, Transportation, Warehousing, and Communication, Financing, Insurance, Real Estate, Business Services, and Public Service).
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.



tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/ pekerja tak dibayar dan atau buruh/ pekerja tidak tetap.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan
18. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/ unpaid worker.
19. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
20. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
21. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact



baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

https://banten.bps.go.id



ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan***Population***

Penduduk Banten tahun 2018 berdasarkan proyeksi penduduk sebanyak 12.689.736 jiwa yang terdiri atas 6.465.282 people consisting of 6,465,282 inhabitants jiwa penduduk laki-laki dan 6.224.454 of the male and 6,224,454 female jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan population people. This compares with dengan jumlah penduduk tahun 2010, a total Banten Population in 2010, the penduduk Banten mengalami pertumbuhan Population growth of Banten are 2.17 sebesar 2,17 persen. Sementara itu percent. While the magnitude of the sex besarnya angka rasio jenis kelamin tahun ratio in 2018 the male population towards 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk the female population are 103.87. perempuan sebesar 103,87.

Population density of Bireuen District

Kepadatan penduduk di Provinsi Banten in 2018 reached 1,313 people/km² tahun 2018 mencapai 1.313 jiwa/km² with the average number of residents dengan rata-rata jumlah penduduk per household are 4 people. Population rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk density in 8 regencies/ municipalities are di 8 kabupaten/ kota cukup beragam dengan quite diverse with the highest population kepadatan penduduk tertinggi terletak di density of regencies/ municipalities is Kota Tangerang dengan kepadatan sebesar located in the Tangerang Municipality with 14.197 jiwa/km² dan terendah di Kabupaten the number of density are 14,197 people/ Lebak sebesar 378 jiwa/Km². km² and the lowest in Lebak Regency with 378 people/km².

Ketenagakerjaan***Employment***

Pada tahun 2018, jumlah angkatan kerja di Provinsi Banten sebanyak 5.829.228 orang, yang terdiri dari 3.804.031 laki-laki dan 2.025.197 perempuan. Dari seluruh 2,025,197 female. From all of them, angkatan kerja tersebut, 5.332.496 orang 5,332,496 persons (91.48%) were working (91,48%) diantaranya bekerja dan 496.732 and 496,732 persons (8.52%) were orang (8,52%) merupakan pengangguran unemployment. terbuka.

Sebagian besar dari penduduk yang bekerja merupakan lulusan Sekolah Dasar sebanyak 1.897.372 orang (35,58%) dan lulusan Sekolah Menengah Atas sebanyak 1.735.174 orang (32,54%)

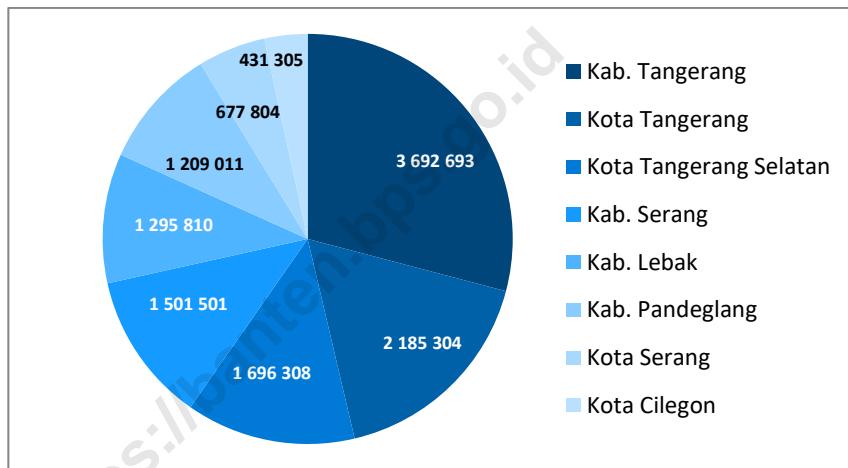
Most of working persons were Primary School graduated amounted to 1,897,372 persons (35.58%) and Senior High School graduated amounted to 1,735,174 persons (32.54%).

Sementara itu menurut lapangan pekerjaan utamanya, kelompok Jasa Meanwhile, according to the main industry, group of Services is a group



merupakan kelompok dengan jumlah *with the highest number of 2,914,590 pekerja terbanyak pada tahun 2018 yaitu workers (54.66%), followed by group of sebanyak 2.914.590 pekerja (54.66%), Manufacturing Industry with 1,688,810 diikuti oleh kelompok Industri Pengolahan workers (31.67%). dengan jumlah pekerja sebanyak 1.688.810 pekerja (31,67%).*

Gambar 3 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018
Picture 3 Population by Regency/Municipality in Banten Province, 2018





3.1. Penduduk/*Population*

Tabel 3.1.1
Table

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2010 dan 2018
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Banten Province, 2010 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun/Annual Population Growth Rate (%)	
	2010 ¹ (1)	2010 ² (2)	2018 ² (3)	2000-2010 (5)	2010-2018 ² (6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	1 149 610	1 154 207	1 209 011	1,26	0,58
2. Lebak	1 204 095	1 209 207	1 295 810	1,58	0,87
3. Tangerang	2 834 376	2 852 182	3 692 693	4,03	3,28
4. Serang	1 402 818	1 408 796	1 501 501	1,52	0,80
Kota/Municipality					
1. Tangerang	1 798 601	1 808 498	2 185 304	3,12	2,39
2. Cilegon	374 559	376 404	431 305	2,43	1,72
3. Serang	577 785	580 802	677 804	2,66	1,95
4. Tangerang Selatan	1 290 322	1 298 504	1 696 308	4,24	3,40
Banten	10 632 166	10 688 600	12 689 736	2,79	2,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
	2010 ¹	2018 ²	2010 ¹	2018 ²
	(1)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	10,81	9,53	419	440
2. Lebak	11,33	10,21	351	378
3. Tangerang	26,66	29,10	2801	3 649
4. Serang	13,19	11,83	809	866
Kota/Municipality				
1. Tangerang	16,92	17,22	11685	14 197
2. Cilegon	3,52	3,40	2134	2 458
3. Serang	5,43	5,34	2166	2 541
4. Tangerang Selatan	12,14	13,37	8766	11 525
Banten	100,00	100,00	1100	1 313

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio	
	2010¹	2018²
(1)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency		
1. Pandeglang	105,08	104,23
2. Lebak	105,81	104,94
3. Tangerang	105,48	104,61
4. Serang	103,57	102,72
Kota/Municipality		
1. Tangerang	104,96	104,10
2. Cilegon	105,04	104,22
3. Serang	105,91	105,09
4. Tangerang Selatan	102,23	101,39
Banten	104,74	103,87

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/juni)/The result of Indonesia Population 2010–2035 (mid year/june)

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ BPS-Statistics of Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2018

Table

Population by Age Group and Sex in Banten Province, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	620 242	597 557	1 217 799
5–9	627 920	601 742	1 229 662
10–14	562 671	533 395	1 096 066
15–19	538 628	511 201	1 049 829
20–24	556 461	531 509	1 087 970
25–29	565 994	551 885	1 117 879
30–34	560 890	552 958	1 113 848
35–39	536 731	536 365	1 073 096
40–44	491 866	477 190	969 056
45–49	426 814	398 577	825 391
50–54	340 844	312 734	653 578
55–59	252 334	232 475	484 809
60–64	173 709	157 744	331 453
65+	210 178	229 122	439 300
Jumlah/<i>Total</i>	6 465 282	6 224 454	12 689 736

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/ *BPS-Statistics of Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2035*



Tabel 3.1.3

Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2010 dan 2018
Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality in Banten Province, 2010 and 2018

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Jumlah Rumah tangga Number of Household</i>		<i>Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah tangga Average Household Size</i>	
	2010	2018	2010	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	274 026	284 679	4,21	4,25
2. Lebak	296 021	316 061	4,08	4,10
3. Tangerang	694 367	906 047	4,11	4,08
4. Serang	320 227	343 844	4,40	4,37
Kota/Municipality				
1. Tangerang	477 915	577 490	3,78	3,78
2. Cilegon	90 197	103 589	4,17	4,16
3. Serang	126 664	148 771	4,59	4,56
4. Tangerang Selatan	331 011	432 418	3,92	3,92
Banten	2 610 428	3 112 899	4,09	4,08

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/ *BPS-Statistics of Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2035*



3.2. Ketenagakerjaan/*Employment*

Tabel 3.2.1
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Banten, 2018
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Banten Province, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Bekerja <i>Working</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
		Pengangguran ¹ <i>Unemployment</i> ¹		Jumlah Total			
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
15-19	135 194	18 370	97 009	115 379	250 573		
20-24	534 252	54 542	105 235	159 777	694 029		
25-29	719 940	55 623	31 775	87 398	807 338		
30-34	790 251	30 387	15 778	46 165	836 416		
35-39	747 870	19 413	9 388	28 801	776 671		
40-44	718 235	13 074	3 962	17 036	735 271		
45-49	605 344	13 401	4 742	18 143	623 487		
50-54	453 566	8 083	3 266	11 349	464 915		
55-59	340 092	6 191	2 316	8 507	348 599		
60+	287 752	2 529	1 648	4 177	291 929		
Jumlah/Total	5 332 496	221 613	275 119	496 732	5 829 228		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>				Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i> (11)
		Sekolah Attending School (8)	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i> (9)	Lainnya <i>Others</i> (10)		
(1)	(7)					
15-19	53, 95	665 208	84 354	52 982		802 544
20-24	76, 98	192 988	171 533	34 368		398 889
25-29	89, 17	11 505	274 957	23 970		310 432
30-34	94, 48	4 323	259 543	17 257		281 123
35-39	96, 29	373	283 346	13 407		297 126
40-44	97, 68	-	225 200	12 345		237 545
45-49	97, 09	726	189 867	14 655		205 248
50-54	97, 56	-	169 460	22 504		191 964
55-59	97, 56	-	179 141	40 959		220 100
60+	98, 57	-	260 738	145 797		406 535
Jumlah/Total	91, 48	875 123	2 098 139	378 244		3 351 506

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
15-19	1 053 117	23,79
20-24	1 092 918	63,50
25-29	1 117 770	72,23
30-34	1 117 539	74,84
35-39	1 073 797	72,33
40-44	972 816	75,58
45-49	828 735	75,23
50-54	656 879	70,78
55-59	568 699	61,30
60+	698 464	41,80
Jumlah/Total	9 180 734	63,49

Catatan/Note: ¹ 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel

3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Banten, 2018

Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Banten Province, 2018

Kabupaten/ Kota <i>Regency/</i> <i>Municipality</i>	Bekerja <i>Working</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of</i> <i>Economically</i> <i>Active</i>	
		Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>		Jumlah Total		
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	478 814	14 637	28 872	43 509	522 323	
2. Lebak	560 518	15 312	31 411	46 723	607 241	
3. Tangerang	1 532 151	82 712	81 785	164 497	1 696 648	
4. Serang	574 879	36 357	47 806	84 163	659 042	
Kota/Municipality						
1. Tangerang	972 121	37 920	39 782	77 702	1 049 823	
2. Cilegon	180 270	12 158	6 381	18 539	198 809	
3. Serang	275 303	8 186	16 271	24 457	299 760	
4. Tangerang Selatan	758 440	14 331	22 811	37 142	795 582	
Banten	5 332 496	221 613	275 119	496 732	5 829 228	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/</i> <i>Municipality</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of</i> <i>Working to</i> <i>Economically</i> <i>Active</i>	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>				Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not</i> <i>Economically</i> <i>Active</i>
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeep-</i> <i>ing</i>	Lainnya <i>Others</i>		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	91,67	67 571	194 690	46 964	309 225	
2. Lebak	92,31	69 302	189 231	33 094	291 627	
3. Tangerang	90,30	254 193	631 943	89 477	975 613	
4. Serang	87,23	90 802	265 051	40 939	396 792	
Kota/Municipality						
1. Tangerang	92,60	177 249	350 409	71 336	598 994	
2. Cilegon	90,67	26 593	78 494	8 900	113 987	
3. Serang	91,84	49 533	102 144	24 221	175 898	
4. Tangerang Selatan	95,33	139 880	286 177	63 313	489 370	
Banten	91,48	875 123	2 098 139	378 244	3 351 506	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

<i>Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality</i>	<i>Jumlah Total</i>	<i>Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i></i>
(1)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency		
1. Pandeglang	831 548	62,81
2. Lebak	898 868	67,56
3. Tangerang	2 672 261	63,49
4. Serang	1 055 834	62,42
Kota/Municipality		
1. Tangerang	1 648 817	63,67
2. Cilegon	312 796	63,56
3. Serang	475 658	63,02
4. Tangerang Selatan	1 284 952	61,92
Banten	9 180 734	63,49

Catatan/Note: ¹ 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.3

Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2018

Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Gender in Banten Province, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	3 804 031	2 025 197	5 829 228
Bekerja/ <i>Working</i>	3 467 695	1 864 801	5 332 496
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	336 336	160 396	496 732
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	868 952	2 482 554	3 351 506
Sekolah/ <i>Attending School</i>	444 786	430 337	875 123
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	153 880	1 944 259	2 098 139
Lainnya/ <i>Others</i>	270 286	107 958	378 244
Jumlah/<i>Total</i>	4 672 983	4 507 751	9 180 734

Catatan/*Note*:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Banten, 2018

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Banten Province, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Bekerja <i>Working</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
		Pengangguran ¹ /Unemployment ¹		Jumlah Total			
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
<= Sekolah Dasar (SD/MI) <= Elementary School	1 897 372	61 283	36 646	97 929	1 995 301		
Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) Junior High School	925 425	31 476	69 809	101 285	1 026 710		
Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK/MA) Senior High School	1 735 174	113 159	149 169	262 328	1 997 502		
Perguruan Tinggi College	774 525	15 695	19 495	35 190	809 715		
Jumlah/Total	5 332 496	221 613	275 119	496 732	5 829 228		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.4*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Percentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>				Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i> (11)
		Sekolah Attending <i>School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)		
<= Sekolah Dasar (SD/MI) <i><= Elementary School</i>	95,09	91 392	985 816	194 997	1 272 205	
Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) <i>Junior High School</i>	90,13	470 750	490 797	64 979	1 026 526	
Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK/MA) <i>Senior High School</i>	86,87	270 803	493 101	84 118	848 022	
Perguruan Tinggi <i>College</i>	95,65	42 178	128 425	34 150	204 753	
Jumlah/Total	91,48	875 123	2 098 139	378 244	3 351 506	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.4*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja/ <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
<= Sekolah Dasar (SD/MI) <= <i>Elementary School</i>	3 267 506	61,06
Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) <i>Junior High School</i>	2 053 236	50,00
Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK/MA) <i>Senior High School</i>	2 845 524	70,20
Perguruan Tinggi <i>College</i>	1 014 468	79,82
Jumlah/Total	9 180 734	63,49

Catatan>Note: ¹ 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten, 2018

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Banten Province, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	109 818	107 363	786 468	1 003 649
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	190 149	53 765	233 663	477 577
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	23 036	45 534	100 238	168 808
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	61 597	1 261 605	1 543 224	2 866 426
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	195 804	-	-	195 804
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	-	203 356	97 420	300 776
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	123 653	42 226	153 577	319 456
Jumlah/Total	704 057	1 713 849	2 914 590	5 332 496

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.6

Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Table Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2018

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Banten Province, 2018

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	631 266	372 383	1 003 649
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	291 815	185 762	477 577
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	137 540	31 268	168 808
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	1 937 903	928 523	2 866 426
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	129 027	66 777	195 804
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	260 752	40 024	300 776
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	79 392	240 064	319 456
Jumlah/Total	3 467 695	1 864 801	5 332 496

Catatan/*Note*:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.7

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten, 2018

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Banten Province, 2018

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah <i>Total</i> (5)
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 ¹	20 619	30 884	25 738	77 241
1-14	71 421	28 434	120 207	220 062
15-24	149 663	43 422	204 091	397 176
25-34	156 366	86 829	220 648	463 843
35-40	117 332	393 705	617 654	1 128 691
41+	188 656	1 130 575	1 726 252	3 045 483
Jumlah/<i>Total</i>	704 057	1 713 849	2 914 590	5 332 496

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture (A)

2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry (B, C, D, E, F)

3. Jasa/Services (G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, U)

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.8
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Banten, 2018

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Banten Province, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	<=SD (1)	SMP (2)	SMA (3)	Perguruan Tinggi (4)	(5)
1	598 704	68 042	28 869	8 442	
2	525 619	391 938	678 573	117 719	
3	773 049	465 445	1 027 732	648 364	
Jumlah/Total	1 897 372	925 425	1 735 174	774 525	

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture (A)
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry (B, C, D, E, F)
3. Jasa/Services (G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, U)

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.9

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Sembilan yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2018

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Banten Province, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	47 642	29 599	77 241
1-14	80 472	139 590	220 062
15-24	179 505	217 671	397 176
25-34	267 144	196 699	463 843
35-40	728 857	399 834	1 128 691
41+	2 164 075	881 408	3 045 483
Jumlah/<i>Total</i>	3 467 695	1 864 801	5 332 496

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel****3.2.10****Table**

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2018

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Banten Province, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	46 859	28 924	75 783
1-14	72 538	132 343	204 881
15-24	148 949	208 491	357 440
25-34	226 750	185 928	412 678
35-40	679 955	389 866	1 069 821
41+	2 292 644	919 249	3 211 893
Jumlah/<i>Total</i>	3 467 695	1 864 801	5 332 496

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel

3.2.11

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Banten, 2018

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours di Provinsi Banten, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>				Jumlah Total <i>Total</i>
	0 ¹ (1)	1-14 (2)	15-34 (3)	35+ (4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	-	19 070	19 114	97 010	135 194
20-24	3 058	19 763	45 216	466 215	534 252
25-29	9 210	19 690	64 129	626 911	719 940
30-34	10 315	21 238	90 152	668 546	790 251
35-39	8 924	18 300	98 152	622 494	747 870
40-44	8 044	16 420	109 354	584 417	718 235
45-49	7 295	32 828	91 490	473 731	605 344
50-54	7 345	14 484	86 340	345 397	453 566
55-59	9 115	20 024	83 243	227 710	340 092
60+	12 477	23 064	82 928	169 283	287 752
Jumlah/Total	75 783	204 881	770 118	4 281 714	5 332 496

Catatan>Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.12
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2018

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Gender in Banten Province, 2018

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male		Perempuan Female		Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	
15-19	75 633		59 561		135 194
20-24	321 577		212 675		534 252
25-29	470 266		249 674		719 940
30-34	508 912		281 339		790 251
35-39	503 276		244 594		747 870
40-44	461 060		257 175		718 235
45-49	392 365		212 979		605 344
50-54	304 841		148 725		453 566
55-59	231 253		108 839		340 092
60+	198 512		89 240		287 752
Jumlah/Total	3 467 695		1 864 801		5 332 496

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.13

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Banten, 2018

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Banten Province, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	<= Sekolah Dasar <i><= Primary School</i>	Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>Collage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	500 728	180 189	262 283	60 449
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	298 666	74 328	83 044	21 539
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	53 792	22 807	52 416	39 793
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	529 001	483 718	1 221 435	632 272
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	174 904	15 995	4 905	-
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	174 720	80 750	39 765	5 541
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	165 561	67 638	71 326	14 931
Jumlah/Total	1 897 372	925 425	1 735 174	774 525

Sumber/Souce: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.14
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten, 2018

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama¹ Main Industry¹			Jumlah Total
	1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	154 180	106 883	217 751	478 814
2. Lebak	260 846	112 023	187 649	560 518
3. Tangerang	107 541	730 264	694 346	1 532 151
4. Serang	137 932	223 959	212 988	574 879
Kota/Municipality				
1. Tangerang	7 958	294 335	669 828	972 121
2. Cilegon	6 717	64 007	109 546	180 270
3. Serang	20 080	69 635	185 588	275 303
4. Tangerang Selatan	8 803	112 743	636 894	758 440
Jumlah/Total	704 057	1 713 849	2 914 590	5 332 496

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture (A)

2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry (B, C, D, E, F)

3. Jasa/Services (G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, U)

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel

Table

3.2.15

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2018

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Gender in Banten Province, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	464 530	239 527	704 057
2	1 232 486	481 363	1 713 849
3	1 770 679	1 143 911	2 914 590
Jumlah/Total	3 467 695	1 864 801	5 332 496

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture (A)
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry (B, C, D, E, F)
3. Jasa/Services (G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, U)

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.16

Table 3.2.16 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2016-2018

Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Banten Province, 2016-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/UR			TPAK/LFPR		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	NA	8,30	8,33	NA	60,68	62,81
2. Lebak	NA	8,88	7,69	NA	65,26	67,56
3. Tangerang	NA	10,57	9,70	NA	63,79	63,49
4. Serang	NA	13,00	12,77	NA	59,95	62,42
Kota/Municipality						
1. Tangerang	NA	7,16	7,40	NA	64,99	63,67
2. Cilegon	NA	11,88	9,33	NA	60,44	63,56
3. Serang	NA	8,43	8,16	NA	62,99	63,02
4. Tangerang Selatan	NA	6,83	4,67	NA	57,02	61,92
Banten	8,92	9,28	8,52	63,66	62,32	63,49

Catatan>Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel

3.2.17

Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten (rupiah), 2018

Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	1 578 696	2 411 706	2 846 663	2 664 142
2. Lebak	1 010 741	2 281 016	2 545 641	2 293 372
3. Tangerang	1 709 817	3 497 720	3 320 794	3 398 560
4. Serang	2 470 942	3 397 428	2 497 985	3 083 178
Kota/Municipality				
1. Tangerang	1 523 335	3 578 389	4 582 602	4 192 956
2. Cilegon	2 475 325	5 319 295	2 414 792	3 659 769
3. Serang	1 979 799	4 250 548	3 254 706	3 529 759
4. Tangerang Selatan	14 104 331	5 458 764	5 404 166	5 469 065
Jumlah/Total	2 396 172	3 645 945	4 112 768	3 873 876

Catatan>Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

² 1. Pertanian/Agriculture

2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.18

Table 3.2.18 Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry (rupiahs) in Banten Province, 2018

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total (5)
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15-19	1 160 769	2 106 130	2 033 314	2 020 207
20-24	1 920 448	3 011 568	2 785 424	2 877 124
25-29	1 503 240	3 057 756	3 882 332	3 473 773
30-34	1 980 959	3 265 519	3 840 789	3 561 674
35-39	1 132 215	3 842 609	3 983 965	3 900 313
40-44	1 911 067	4 132 504	5 138 466	4 549 735
45-49	9 347 855	4 714 423	4 818 267	4 853 470
50-54	1 700 842	5 336 598	5 918 313	5 632 559
55-59	4 800 605	5 515 733	5 533 604	5 499 963
60+	653 782	2 968 210	3 331 139	3 041 872
Jumlah/Total	2 396 172	3 645 945	4 112 768	3 873 876

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

² 1. Pertanian/Agriculture

2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.19

Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten (rupiah), 2018

Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	1 088 548	1 365 676	1 738 068	1 426 946
2. Lebak	902 574	1 693 737	1 552 015	1 306 945
3. Tangerang	1 373 364	1 927 647	2 347 956	2 126 253
4. Serang	1 246 459	1 866 341	1 847 165	1 624 915
Kota/Municipality				
1. Tangerang	2 217 157	3 562 251	3 104 495	3 154 876
2. Cilegon	2 159 876	1 991 746	2 079 519	2 065 159
3. Serang	1 176 215	2 184 308	1 661 979	1 705 872
4. Tangerang Selatan	3 040 843	4 230 446	3 592 016	3 640 464
Jumlah/Total	1 185 781	2 066 110	2 456 195	2 121 536

Catatan>Note: ¹ Pekerja Informal//*Informal Employee*: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

² 1. Pertanian/Agriculture

2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel

3.2.20

Table

Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Banten (rupiah), 2018

Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs) in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi/Educational Attainment					Jumlah Total
	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD <i>No Schooling/Didn't/ Not Yet Completed Primary School</i>	SD <i>Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA ke Atas/ Senior High School and Above		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	1 115 891	1 373 357	1 671 058	2 049 159	1 426 946	
2. Lebak	1 095 955	1 297 709	1 724 217	1 509 218	1 306 945	
3. Tangerang	1 603 957	1 859 309	2 780 957	2 466 755	2 126 253	
4. Serang	1 365 914	1 620 554	1 757 400	1 825 418	1 624 915	
Kota/Municipality						
1. Tangerang	2 232 117	2 752 868	3 399 832	3 370 404	3 154 876	
2. Cilegon	1 645 544	2 028 332	1 855 092	2 558 321	2 065 159	
3. Serang	1 310 671	1 483 724	2 060 485	2 380 170	1 705 872	
4. Tangerang Selatan	2 215 241	3 160 869	2 565 390	4 279 187	3 640 464	
Jumlah/Total	1 434 230	1 755 164	2 379 523	3 012 821	2 121 536	

Catatan>Note: ¹ Pekerja Informal/*Informal Employee*: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

- ² 1. Pertanian/Agriculture
- 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
- 3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel
Table 3.2.21

Upah Minimum Kabupaten/Kota per Bulan di Provinsi Banten
(rupiah), 2015-2019

Minimum Wage per Month by Regency/Municipality in Banten
Province (rupiahs), 2015-2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	1 737 000	1 999 981	2 164 979	2 353 549	2 542 539
2. Lebak	1 728 000	1 965 000	2 127 112	2 312 384	2 498 068
3. Tangerang	2 710 000	3 021 650	3 270 936	3 555 835	3 841 368
4. Serang	2 700 000	3 010 500	3 258 866	3 542 714	3 827 193
Kota/Municipality					
1. Tangerang	2 730 000	3 043 950	3 295 075	3 582 077	3 869 717
2. Cilegon	2 760 590	3 078 058	3 331 997	3 622 215	3 913 078
3. Serang	2 375 000	2 648 125	2 866 595	3 116 276	3 366 512
4. Tangerang Selatan	2 710 000	3 021 650	3 270 936	3 555 835	3 841 368
Banten	1 600 000	1 784 000	1 931 180	2 099 386	2 267 990

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten/Office of Man Power and Transmigration Services of Banten Province

**Tabel****3.2.22****Table**

Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2018

Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Pencari Kerja Terdaftar <i>Registered Job Applicants</i>			Lowongan Kerja Terdaftar <i>Registered Job Vacancies</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten <i>Regency</i>						
1. Pandeglang	2 575	2 179	4 754	1 864	2 141	4 005
2. Lebak	6 123	4 915	11 038	1 386	1 112	2 498
3. Tangerang	25 256	23 737	48 993	1 745	3 156	4 901
4. Serang	13 466	14 403	27 869	2 501	1 541	4 042
Kota/City						
1. Tangerang	7 745	8 318	16 063	6 328	6 471	12 799
2. Cilegon	3 177	2 136	5 313	834	417	1 251
3. Serang	5 659	5 887	11 546	1 581	2 411	3 992
4. Tangerang Selatan	15 512	19 372	34 884	743	934	1 677
Banten	79 513	80 947	160 460	16 982	18 183	35 165

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.22*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja <i>Placement of Workers</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	161	158	319
2. Lebak	164	95	259
3. Tangerang	1 595	2 792	4 387
4. Serang	1 236	1 846	3 082
Kota/City			
1. Tangerang	6 004	6 209	12 213
2. Cilegon	1 114	264	1 378
3. Serang	376	133	509
4. Tangerang Selatan	5 870	6 169	12 039
Banten	16 520	17 666	34 186

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten/*Office of Man Power and Transmigration Services of Banten Province*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

Profil Kemiskinan di Provinsi Banten

Profile of Poverty in Banten Province

Maret
2018

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Banten Periode September-Maret 2018
Factors Affecting Poverty Levels in Banten Province Period September-March 2018

- Laju pertumbuhan ekonomi Triwulan I 2018 sebesar 5,05 persen, The economic growth rate of the 2018 First Quarter was 5.05 percent, sedikit lebih tinggi dibanding laju pertumbuhan ekonomi Triwulan III 2017, a little higher than the economic growth rate for the third quarter of 2017.
- Nilai Tukar Petani (NTP) meningkat menjadi 101,00 Former Exchange Rates (NTP) increased to 101.00 NTP diatas 100 menunjukkan tingkat kesejahteraan petani lebih baik, NTP above 100 indicates a better level of farmer welfare
- Upah nominal buruh tani per hari pada Maret 2018 naik cukup signifikan The nominal wage of farm workers per day in March 2018 rose significantly, yaitu sebesar 20,95 persen dibanding September 2017, sedangkan yang was equal to 20.95 percent compared to September 2017, while upah ril buruh tani per hari juga mengalami kenaikan sebesar 17,01 the real wage of farm laborers per day also increased by 17.01 persen pada periode yang sama person in the same period

Gini Ratio

Provinsi Banten 0,385

▼ Perkotaan 0,386 Menurun 0,023 Decreased by 0.023

▲ Perdesaan 0,283 Meningkat 0,016 Increased by 0.016

17,54% | 40% penduduk berpendapatan rendah
40% population is low income

36,53% | 40% penduduk berpendapatan menengah
40% population is middle income

45,93% | 20% penduduk berpendapatan tinggi
20% population is high income

Banten 661,36 ribu orang thousand person ▲ 38,47 ribu orang dibanding September 2017 thousand person compared to September 2017
5,24% ▼ 0,35 persen poin dibanding September 2017 point percent compared to September 2017

▼ Tangerang Selatan 1,68% Terendah Lowest
▲ Pandeglang 9,61% Tertinggi Highest





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
 5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis
1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
 5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple

kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik,

sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*

b. *The Secondary Education consists of the senior high school, Madrasah Aliyah, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

c. *The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute.*



sekolah tinggi, atau institut.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:
Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.
Rumah Sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into:

General Hospital is a hospital that provides helath services in all areas and types of diseases.

Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease base on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas,
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Health complaint** is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorder/diseases that are often experienced by people such



pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.

15. **Mengobati sendiri** adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/obat tradisional (batra).
16. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
17. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
18. **Air ledeng** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air ledeng yang didapat secara eceran.
19. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
20. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada

as heat, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, criminality, or other complaints.

15. ***Self treatment*** is self curily or having medicine without any prescriptions from a health worker (doctor, nurse, paramedic, etc).
16. ***Cummulative AIDS case*** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
17. ***Floor area*** is the total area which is occupied and utilized daily.
18. ***Pipe water*** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
19. ***Protected wells*** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
20. ***Own ownership property status*** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the



waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

21. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
22. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
23. Risiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Risiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

24. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa}} \times (\text{detik})$$

household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

21. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
22. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

23. Crime rate

$$\frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100,000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

24. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$



tindak pidana
tahun t

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

25. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$\text{Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana yang diselesaikan} = \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang diselesaikan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

25. Crime clearance rate

$$\text{Crime clearance rate} = \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

26. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
27. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
28. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetaraikan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
29. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata
26. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components, that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
27. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
28. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
29. Poverty Measures
- Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
 - Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the



kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dengan:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh Head Count Index (P₀), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P₁) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂).

poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q = the number of poor

n = the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P₀), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P₁, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P₂.



69. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

69. **The Human Development Index (HDI)** is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

https://banten.bps.go.id



ULASAN

DESCRIPTION**Pendidikan**

Pada tahun 2018, penduduk Banten usia 7-24 tahun yang masih sekolah sebanyak 68,26 persen. Untuk kelompok umur 7-12 tahun yang masih sekolah sebanyak 99,39 persen, kemudian kelompok umur 13-15 tahun sebanyak 95,79 persen, kelompok umur 16-18 tahun sebanyak 68,35 persen, dan kelompok umur 19-24 tahun sebanyak 20,42 persen.

Pada tahun ajaran 2017/2018 semester ganjil, di Provinsi Banten terdapat 4.562 unit Sekolah Dasar (SD) dengan 53.354 guru dan 1.195.653 murid. Untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP), pada tahun 2017 terdapat 1.421 unit SMP dengan 19.995 guru dan 424.406 murid. Sementara itu, untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), di Provinsi Banten terdapat 529 unit Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan 9.613 guru dan 182.941 murid, serta 668 unit Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan 10.900 guru dan 250.361 murid.

Disamping sekolah umum tersebut, di Provinsi Banten juga terdapat 1.064 unit Madrasah Ibtidaiyah (MI), 1.068 unit Madrasah Tsanawiyah (MTs), serta 419 unit Madrasah Aliyah (MA) di tahun ajaran 2018/2019 semester genap.

Kesehatan

Pada tahun 2018, fasilitas kesehatan yang tersedia di Provinsi Banten antara lain 112 unit Rumah Sakit, 242 Puskesmas, dan 1.215 Klinik/ Balai Kesehatan.

Education

In 2018, population aged 7-24 years that attending school was 68.26 percent. For 7-12 years of age group that attending school was 99.39 percent, then for 13-15 years of age group was 95.79 percent, 16-18 years of age group was 68.35 percent, and 19-24 years of age group was 20.42 percent.

In school year 2017/2018 odd semester, there were 4,562 units of Primary Schools in Banten Province, with 53,354 teachers and 1,195,653 students. For Junior High School, there were 1,421 units schools in Banten Province, with 19,995 teachers and 424,406 students. Meanwhile, there were 529 Senior High Schools in Banten Province with 9,613 teachers and 182,941 students, and 668 Senior Vocational High Schools with 10,900 teachers and 250,361 students.

In addition to the public schools, there were 1,064 units of Islamic Primary Schools, 1,068 Islamic Junior High Schools, and 419 Islamic Senior High Schools in school year 2018/2019 even semester.

Healthy

In 2018, health facilities that available in Banten Province were 112 units of hospital, 242 units of Public Health Center, and 1,215 units of Clinic/ Health Center.

Tenaga kesehatan yang tersedia di Provinsi Banten sebanyak 853 dokter, 2.214 perawat, 3.256 bidan, 221 farmasi, dan 447 ahli gizi.

Kriminalitas

Pada tahun 2018 tercatat sebanyak 3.643 tahanan dan 7.647 narapidana di Lembaga Pemasyarakatan yang ada di Provinsi Banten.

Agama

Sebagai sarana ibadah, di Provinsi Banten terdapat 8.083 masjid, 13.325 mushola, 554 gereja Protestan, 33 gereja Katholik, 11 pura, dan 131 vihara.

Pada pelaksanaan ibadah haji tahun 2018, jumlah jamaah haji dari Provinsi Banten sebanyak 9.423 orang.

Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Pada Maret 2018 terdapat 661,36 ribu penduduk miskin di Provinsi Banten (5,24%). Persentase penduduk miskin tersebut menurun dari tahun 2017 yang sebesar 5,45 persen pada bulan Maret 2017.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Banten menunjukkan peningkatan dari 71,42 pada tahun 2017 menjadi 71,95 pada tahun 2018. IPM tersebut ditopang oleh Angka Harapan Hidup sepanjang 69,64 tahun, Harapan Lama Sekolah sepanjang 12,85 tahun, Rata-rata Lama Sekolah sepanjang 8,62 tahun, dan Pengeluaran per kapita yang disesuaikan sebesar 11,99 juta rupiah per tahun.

Health personnel available in Banten Province as many as 853 doctors, 2,214 nurses, 3,256 midwives, 221 pharmaceutical, and 447 nutritionists.

Criminality

In 2018, recorded 3,643 arrests and 7,647 prisoners in Prison House Units located in Banten Province.

Religion

For the place of worship, there were 8,083 mosques, 13,325 mushola, 554 Christian churches, 33 Catholic churches, 11 hinduism temples, 131 buddhist monastery in Banten Province.

In the pilgrimage to Mecca in 2018, the number of pilgrims from Banten Province were 9,423 people.

Poverty and Human Development

In March 2018, there were 661.36 thousands poor population in Banten. It decreased from 5.45 percents in March 2017.

Human Development Index (HDI) of Banten Province showed an increase of 71.42 in 2017 to 71.95 in 2018. The HDI was supported by 69.64 years of life expectancy, 12.85 expected years of schooling, 8.62 years for average length of the school, and 11.99 million rupiahs per year of average per capita expenditure.



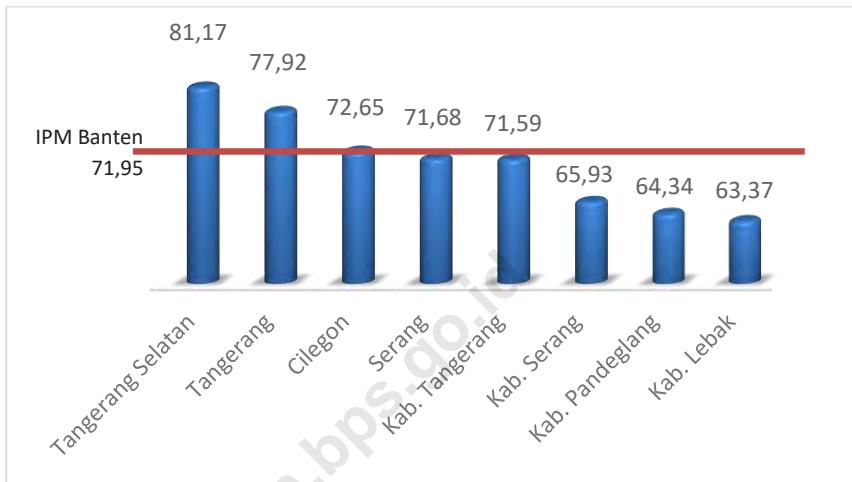
Gambar

4

Picture

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2018

Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Banten Province, 2018





4.1. Pendidikan/*Education*

Tabel 4.1.1
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Banten, 2017/2018 dan 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Students in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Banten Province, 2017/2018 and 2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools		Guru Teachers		Murid Students	
	2017/2018 (1)	2018/2019 (2)	2017/2018 (4)	2018/2019 (5)	2017/2018 (6)	2018/2019 (7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	205	206	689	689	6 794	6 153
2. Lebak	145	147	486	490	5 739	4 940
3. Tangerang	264	1	1 054	0	12 982	0
4. Serang	177	182	679	727	7 058	6 100
Kota/Municipality						
1. Tangerang	361	361	1 897	1 926	19 489	15 792
2. Cilegon	65	67	392	464	3 832	3 322
3. Serang	77	79	289	375	2 932	2 706
4. Tangerang Selatan	99	99	494	514	5 050	4 343
Banten	1 393	1 410	5 980	6 339	63 876	54 127

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Genap/ *Ministry of Religious Affairs, Even Semester Data*



Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Banten, 2016/2017 dan 2017/2018

Tabel 4.1.2

Number of Schools, Teachers, and Students in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Banten Province, 2016/2017 and 2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017 (1)	2017/2018 (2)	2016/2017 (4)	2017/2018 (5)	2016/2017 (6)	2017/2018 (7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	850	850	8	10	858	860
2. Lebak	774	775	14	14	788	789
3. Tangerang	753	754	212	219	965	973
4. Serang	705	704	25	25	730	729
Kota/Municipality						
1. Tangerang	340	338	132	135	472	473
2. Cilegon	149	150	28	29	177	179
3. Serang	224	224	26	26	250	250
4. Tangerang Selatan	157	157	138	152	295	309
Banten	3 952	3 952	583	610	4 535	4 562

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017 (1)	2017/2018 (8)	2016/2017 (10)	2017/2018 (11)	2016/2017 (12)	2017/2018 (13)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	9 270	8 433	73	82	9 343	8 515
2. Lebak	7 369	6 443	159	150	7 528	6 593
3. Tangerang	9 901	9 548	2 687	2 914	12 588	12 462
4. Serang	7 221	6 508	276	302	7 497	6 810
Kota/Municipality						
1. Tangerang	5 870	5 651	2 107	2 124	7 977	7 775
2. Cilegon	2 047	1 882	463	461	2 510	2 343
3. Serang	2 628	2 428	499	559	3 127	2 987
4. Tangerang Selatan	3 206	3 136	2 620	2 733	5 826	5 869
Banten	47 512	44 029	8 884	9 325	56 396	53 354

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid <i>Students</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016/2017 (1)	2017/2018 (14)	2016/2017 (16)	2017/2018 (17)	2016/2017 (18)	2017/2018 (19)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	142 114	139 560	1 336	1 743	143 450	141 303
2. Lebak	139 283	136 218	2 953	3 271	142 236	139 489
3. Tangerang	261 801	261 557	52 552	55 208	314 353	316 765
4. Serang	157 609	155 931	5 277	5 677	162 886	161 608
Banten	1 040 422	1 028 337	158 050	167 316	1 198 472	1 195 653

Catatan/*Note:* ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source:* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table

4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Banten, 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Banten Province, (2018/2019)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	3	3	173	175	176	178
2. Lebak	2	2	229	229	231	231
3. Tangerang	7	...	290	...	297	...
4. Serang	4	4	120	124	124	128
Kota/Municipality						
1. Tangerang	1	1	107	108	108	109
2. Cilegon	1	1	12	12	13	13
3. Serang	21	21	21	21
4. Tangerang Selatan	2	2	85	85	87	87
Banten	20	20	1 037	1 044	1 057	1 064

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru Teachers					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	67	73	1 563	1 593	1 630	1 666
2. Lebak	50	51	1 630	1 692	1 680	1 743
3. Tangerang	180	...	2 717	...	2 897	0
4. Serang	108	109	1 182	1 228	1 290	1 337
Kota/Municipality						
1. Tangerang	23	23	1 427	1 512	1 450	1 535
2. Cilegon	36	39	120	162	156	201
3. Serang	209	218	209	218
4. Tangerang Selatan	95	96	1 099	1 207	1 194	1 303
Banten	559	594	9 947	10 567	10 506	11 161

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	850	834	18 918	18 924	19 768	19 758
2. Lebak	697	692	22 948	21 951	23 645	22 643
3. Tangerang	4 685	...	49 921	...	54 606	0
4. Serang	2 003	2 032	19 533	19 090	21 536	21 122
Kota/Municipality						
1. Tangerang	446	484	23 940	24 443	24 386	24 927
2. Cilegon	705	709	1 701	2 030	2 406	2 739
3. Serang	3 424	3 111	3 424	3 111
4. Tangerang Selatan	1 443	1 425	20 105	20 518	21 548	21 943
Banten	10 829	10 940	160 490	160 473	171 319	171 413

Catatan>Note: Catatan/*Note:*Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Genap/ *Ministry of Religious Affairs, Even Semester Data*



Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Banten, 2016/2017 dan 2017/2018

Tabel 4.1.4

Table

Number of Schools, Teachers, and Students in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Banten Province, 2016/2017 and 2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017 (1)	2017/2018 (2)	2016/2017 (4)	2017/2018 (5)	2016/2017 (6)	2017/2018 (7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	114	114	29	33	143	147
2. Lebak	168	170	32	32	200	202
3. Tangerang	74	77	291	304	365	381
4. Serang	90	92	96	100	186	192
Kota/Municipality						
1. Tangerang	24	32	161	164	185	196
2. Cilegon	12	12	30	30	42	42
3. Serang	29	29	45	49	74	78
4. Tangerang Selatan	22	22	146	161	168	183
Banten	533	548	830	873	1 363	1 421

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ <i>Teachers¹</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	1 998	1 902	294	289	2 292	2 191
2. Lebak	2 325	2 207	322	303	2 647	2 510
3. Tangerang	1 978	2 052	2 582	2 688	4 560	4 740
4. Serang	1 742	1 704	979	993	2 721	2 697
Kota/Municipality						
1. Tangerang	1 085	1 058	1 858	1 931	2 943	2 989
2. Cilegon	415	411	433	432	848	843
3. Serang	822	822	433	446	1 255	1 268
4. Tangerang Selatan	824	844	1 764	1 913	2 588	2 757
Banten	11 189	11 000	8 665	8 995	19 854	19 995

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid <i>Students</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	39 506	37 677	5 403	5 718	44 909	43 395
2. Lebak	44 136	43 276	5 634	5 624	49 770	48 900
3. Tangerang	63 675	62 078	56 362	57 769	120 037	119 847
4. Serang	36 730	36 188	16 013	15 472	52 743	51 660
Kota/Municipality						
1. Tangerang	26 640	27 744	39 992	37 875	66 632	65 619
2. Cilegon	8 257	8 064	6 332	6 441	14 589	14 505
3. Serang	22 034	21 584	5 741	5 747	27 775	27 331
4. Tangerang Selatan	20 899	21 325	31 738	31 824	52 637	53 149
Banten	261 877	257 936	167 215	166 470	429 092	424 406

Catatan/*Note:* ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source:* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*



Tabel

Table

4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Banten, 2017/2018 dan 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Banten Province, 2017/2018 and 2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/2018 (1)	2018/2019 (2)	2017/2018 (4)	2018/2019 (5)	2017/2018 (6)	2018/2019 (7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	6	6	203	204	209	210
2. Lebak	4	4	240	244	244	248
3. Tangerang	6	...	195	2	201	2
4. Serang	5	5	188	192	193	197
Kota/Municipality						
1. Tangerang	3	3	57	60	60	63
2. Cilegon	3	3	38	38	41	41
3. Serang	2	2	57	58	59	60
4. Tangerang Selatan	1	1	44	44	45	45
Banten	30	30	1 022	1 038	1 052	1 068

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru <i>Teachers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	190	201	2 427	2 587	2 617	2 788
2. Lebak	136	166	2 772	2 752	2 908	2 918
3. Tangerang	268	...	2 469	11	2 737	11
4. Serang	157	202	2 468	2 640	2 625	2 842
Banten	1 152	1 216	13 098	13 992	14 250	15 208
Kota/Municipality						
1. Tangerang	143	106	864	973	1 007	1 079
2. Cilegon	106	110	638	800	744	910
3. Serang	82	86	780	831	862	917
4. Tangerang Selatan	70	70	680	757	750	827

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid <i>Students</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017/2018 (1)	2018/2019 (14)	2017/2018 (16)	2018/2019 (17)	2017/2018 (18)	2018/2019 (19)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	4 223	4 175	28 218	28 228	32 441	32 403
2. Lebak	2 643	2 710	27 899	27 939	30 542	30 649
3. Tangerang	4 684	...	37 775	20	42 459	20
4. Serang	3 579	3 473	29 697	29 737	33 276	33 210
Kota/Municipality						
1. Tangerang	2 546	2 562	11 061	11 091	13 607	13 653
2. Cilegon	1 942	1 881	6 811	6 811	8 753	8 692
3. Serang	1 350	1 428	7 599	7 609	8 949	9 037
4. Tangerang Selatan	969	968	11 037	11 037	12 006	12 005
Banten	21 936	21 620	160 097	160 257	182 033	181 877

Catatan>Note: Catatan/*Note:*Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Genap/ *Ministry of Religious Affairs, Even Semester Data*



Tabel 4.1.6
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Banten, 2016/2017 dan 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Students in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Banten Province, 2016/2017 and 2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017 (1)	2017/2018 (2)	2016/2017 (4)	2017/2018 (5)	2016/2017 (6)	2017/2018 (7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	18	18	18	18	36	36
2. Lebak	35	35	18	18	53	53
3. Tangerang	29	29	111	119	140	148
4. Serang	26	26	49	51	75	77
Kota/Municipality						
1. Tangerang	15	15	67	68	82	83
2. Cilegon	5	5	17	18	22	23
3. Serang	8	8	21	22	29	30
4. Tangerang Selatan	12	12	62	67	74	79
Banten	148	148	363	381	511	529

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	613	644	150	185	763	829
2. Lebak	750	792	172	183	922	975
3. Tangerang	939	1 100	1 049	1 145	1 988	2 245
4. Serang	774	831	432	443	1 206	1 274
Kota/Municipality						
1. Tangerang	779	761	775	791	1 554	1 552
2. Cilegon	260	269	236	252	496	521
3. Serang	399	443	210	184	609	627
4. Tangerang Selatan	558	573	843	1 017	1 401	1 590
Banten	5 072	5 413	3 867	4 200	8 939	9 613

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid <i>Students</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	11 497	11 970	3 351	3 086	14 848	15 056
2. Lebak	16 300	16 360	3 412	3 523	19 712	19 883
3. Tangerang	26 420	26 960	21 983	23 397	48 403	50 357
4. Serang	16 118	16 712	6 435	6 600	22 553	23 312
Kota/Municipality						
1. Tangerang	15 369	14 816	14 028	13 951	29 397	28 767
2. Cilegon	4 638	4 501	2 314	2 399	6 952	6 900
3. Serang	9 516	9 569	2 067	2 001	11 583	11 570
4. Tangerang Selatan	12 321	12 596	12 871	14 500	25 192	27 096
Banten	112 179	113 484	66 461	69 457	178 640	182 941

Catatan/*Note:* ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source:* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Banten, 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Students in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Banten Province, (2018/2019)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017 (1)	2017/2018 (2)	2016/2017 (4)	2017/2018 (5)	2016/2017 (6)	2017/2018 (7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	12	12	70	71	82	83
2. Lebak	14	14	35	37	49	51
3. Tangerang	12	12	154	165	166	177
4. Serang	9	9	72	75	81	84
Kota/Municipality						
1. Tangerang	9	9	113	119	122	128
2. Cilegon	4	4	17	18	21	22
3. Serang	8	8	37	37	45	45
4. Tangerang Selatan	7	7	69	71	76	78
Banten	75	75	567	593	642	668

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ <i>Teachers¹</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	464	536	761	860	1 225	1 396
2. Lebak	348	393	483	504	831	897
3. Tangerang	423	545	1 488	1 733	1 911	2 278
4. Serang	285	321	814	866	1 099	1 187
Kota/Municipality						
1. Tangerang	514	524	1 557	1 719	2 071	2 243
2. Cilegon	178	187	368	401	546	588
3. Serang	406	490	511	532	917	1 022
4. Tangerang Selatan	158	193	968	1 096	1 126	1 289
Banten	2 776	3 189	6 950	7 711	9 726	10 900

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017 (1)	2017/2018 (14)	2016/2017 (16)	2017/2018 (17)	2016/2017 (18)	2017/2018 (19)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	9 937	10 921	13 150	13 632	23 087	24 553
2. Lebak	8 155	8 237	9 550	9 441	17 705	17 678
3. Tangerang	14 113	16 198	46 966	49 430	61 079	65 628
4. Serang	6 231	6 625	17 835	19 012	24 066	25 637
Kota/Municipality						
1. Tangerang	9 797	9 469	38 046	39 619	47 843	49 088
2. Cilegon	3 185	3 442	8 198	8 683	11 383	12 125
3. Serang	10 469	11 032	10 538	10 416	21 007	21 448
4. Tangerang Selatan	4 878	5 622	26 451	28 582	31 329	34 204
Banten	66 765	71 546	170 734	178 815	237 499	250 361

Catatan>Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data



Tabel 4.1.8

Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Banten Province, 2017/2018 and 2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/2018 (1)	2018/2019 (2)	2017/2018 (4)	2018/2019 (5)	2017/2018 (6)	2018/2019 (7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	4	4	81	81	85	85
2. Lebak	2	2	79	83	81	85
3. Tangerang	4	...	66	...	70	...
4. Serang	1	1	83	84	84	85
Kota/Municipality						
1. Tangerang	2	2	22	24	24	26
2. Cilegon	2	2	20	20	22	22
3. Serang	2	2	23	25	25	27
4. Tangerang Selatan	2	2	17	17	19	19
Banten	19	19	391	400	410	419

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/2018 (1)	2018/2019 (8)	2017/2018 (10)	2018/2019 (11)	2017/2018 (12)	2018/2019 (13)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	74	93	1 108	1 115	1 182	1 208
2. Lebak	46	46	943	1 013	989	1 059
3. Tangerang	198	...	710	...	908	0
4. Serang	81	81	1 009	1 074	1 090	1 155
Kota/Municipality						
1. Tangerang	93	87	334	370	427	457
2. Cilegon	38	88	294	352	332	440
3. Serang	108	116	295	292	403	408
4. Tangerang Selatan	140	115	202	230	342	345
Banten	778	838	4 895	5 195	5 673	6 033

https://bantenbps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid <i>Students</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017/2018 (1)	2018/2019 (14)	2017/2018 (16)	2018/2019 (17)	2017/2018 (18)	2018/2019 (19)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	2 329	2 130	10 662	9 996	12 991	12 126
2. Lebak	1 163	1 076	8 373	7 947	9 536	9 023
3. Tangerang	3 700	...	11 143	...	14 843	0
4. Serang	751	751	13 936	13 272	14 687	14 023
Kota/Municipality						
1. Tangerang	1 579	1 744	2 780	2 876	4 359	4 620
2. Cilegon	1 214	1 223	2 704	2 593	3 918	3 816
3. Serang	1 595	1 754	2 557	2 562	4 152	4 316
4. Tangerang Selatan	934	954	2 707	2 452	3 641	3 406
Banten	13 265	13 239	54 862	52 899	68 127	66 138

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Genap/ *Ministry of Religious Affairs, Even Semester Data*

Tabel 4.1.9
Table

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, (2018/2019)

Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Banten Province, (2018/2019)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities		Jumlah Mahasiswa Number of Students		Jumlah Tenaga Edukatif Number of Lecturers	
	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	–	7	–	6 336	–	343,00
2. Lebak	–	7	–	4 743	–	242,00
3. Tangerang	–	23	–	18 756	–	842,00
4. Serang	–	6	–	11 459	–	344,00
Kota/Municipality						
1. Tangerang	–	41	–	134 437	–	4542
2. Cilegon	–	10	–	3 664	–	257
3. Serang	1	17	18 512	22 846	689	706
4. Tangerang Selatan	–	10	–	36 964	–	1201
Banten	1	121	18 512	239 205	689	8 477

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

Sumber/Source: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/*Ministry of Research, Technology and High Education*



Tabel 4.1.10

Table

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi Banten, 2016-2018

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation¹ in Banten Province, 2016-2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2016				2017		
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School <i>Anymore</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School <i>Anymore</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-Laki/Male							
7–12	0,77	99,23	0,00	0,77	99,23	0,00	
13–15	0,00	94,54	5,46	0,20	95,95	3,85	
16–18	0,43	63,54	36,03	0,83	68,39	30,78	
19–24	0,22	19,44	80,34	0,19	20,38	79,43	
7–24	0,42	67,67	31,91	0,50	67,91	31,59	
Perempuan Female							
7–12	0,35	99,65	0,00	0,42	99,38	0,19	
13–15	0,00	96,62	3,38	0,34	95,39	4,27	
16–18	0,05	70,66	29,29	0,00	67,07	32,93	
19–24	0,24	20,53	79,23	0,08	22,31	77,61	
7–24	0,21	69,52	30,27	0,23	68,27	31,50	
Laki-laki+ Perempuan Male+Female							
7–12	0,57	99,43	0,00	0,60	99,31	0,10	
13–15	0,00	95,59	4,41	0,27	95,67	4,06	
16–18	0,25	67,00	32,75	0,44	67,77	31,79	
19–24	0,23	19,97	79,80	0,14	21,33	78,53	
7–24	0,32	68,57	31,11	0,37	68,09	31,55	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Gender and School Age Group</i>	2018			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah Attending <i>School</i>	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School <i>Anymore</i>	(10)
	(1)	(8)		
Laki-Laki/Male				
7–12	0,39	99,49	0,12	
13–15	0,80	94,74	4,47	
16–18	0,68	69,00	30,31	
19–24	0,37	19,00	80,63	
7–24	0,49	67,96	31,54	
Perempuan Female				
7–12	0,19	99,29	0,52	
13–15	0,45	96,89	2,66	
16–18	0,63	67,66	31,71	
19–24	0,33	21,88	77,79	
7–24	0,35	68,57	31,09	
Laki-laki+ Perempuan Male+Female				
7–12	0,29	99,39	0,31	
13–15	0,62	95,79	3,58	
16–18	0,66	68,35	30,99	
19–24	0,35	20,42	79,23	
7–24	0,42	68,26	31,32	

Catatan/Note: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey



Tabel 4.1.11
Table

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Banten, 2017-2018**
*Net Participation Rates and Gross Participation Rates by
Educational Level, 2017-2018*

<i>Jenjang Pendidikan Educational Level</i>	<i>Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates</i>		<i>Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates</i>	
	<i>2017</i>	<i>2018</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,56	97,97	109,56	109,50
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	80,59	80,91	91,14	91,71
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	57,88	58,72	75,89	71,70

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey*

Tabel

Table 4.1.12

Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2017-2018

Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Province Banten, 2017-2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>		Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	
	2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)	2017 (6)	2018 (7)
15-19	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
20-24	99,92	100,00	100,00	99,83	99,94	99,95
25-29	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
30-34	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
35-39	99,80	99,80	99,65	99,64	99,76	99,76
40-44	98,77	99,67	99,16	98,94	98,88	99,47
45-49	98,75	98,15	97,30	95,74	98,32	97,46
50+	90,66	91,86	86,37	86,28	89,25	90,09
Jumlah/Total						
15-24	99,96	100,00	100,00	99,92	99,97	99,98
15-44	99,77	99,92	99,82	99,75	99,79	99,87
45+	93,22	93,82	89,49	88,93	92,03	92,32

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey*



Tabel 4.1.13

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Banten, 2011-2018

Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Banten Province, 2011-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	335	338	339	211	230	244
2. Lebak	342	342	343	238	267	266
3. Tangerang	274	274	274	224	228	237
4. Serang	314	326	326	218	232	237
Kota/Municipality						
1. Tangerang	98	100	103	84	85	93
2. Cilegon	43	43	43	37	37	38
3. Serang	66	66	67	49	51	53
4. Tangerang Selatan	54	54	54	50	52	52
Banten	1 526	1 543	1 549	1 111	1 182	1 220



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	2011 (8)	2014 (9)	2018 (10)	2011 (11)	2014 (12)	2018 (13)
(1)						
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	74	82	102	41	59	79
2. Lebak	87	105	115	37	55	69
3. Tangerang	130	133	149	80	89	111
4. Serang	97	112	123	49	64	88
Kota/Municipality						
1. Tangerang	64	66	68	48	58	66
2. Cilegon	27	30	31	8	12	13
3. Serang	28	28	36	14	19	23
4. Tangerang Selatan	39	41	41	25	30	28
Banten	546	597	665	302	386	477

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.13*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi/University		
	2011 (1)	2014 (14)	2018 (15)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	12	7	7
2. Lebak	14	10	11
3. Tangerang	20	29	27
4. Serang	12	13	11
Kota/Municipality			
1. Tangerang	19	23	23
2. Cilegon	8	9	5
3. Serang	13	14	19
4. Tangerang Selatan	20	21	20
Banten	118	126	123

Catatan/*Note:*¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries*

Sumber/*Source:* BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection



Tabel

4.1.14

Percentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi Banten, 2018

Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Educational Attainment in Banten Province, 2018

Regency/Municipality Kabupaten/Kota	Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>		
	< SD <i>< Primary School</i>	SD/ Sederajat <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>
	(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	23,81	41,65	18,45
2. Lebak	27,37	43,47	16,73
3. Tangerang	20,55	26,22	20,14
4. Serang	21,81	34,96	21,08
Kota/Municipality			
1. Tangerang	13,29	15,47	18,20
2. Cilegon	12,02	21,56	19,19
3. Serang	17,00	32,23	19,52
4. Tangerang Selatan	11,90	14,45	17,26
Banten	18,72	27,03	18,95

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.14*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>		
	SMA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	12,16	3,93	100,00
2. Lebak	9,35	3,08	100,00
3. Tangerang	27,93	5,16	100,00
4. Serang	18,77	3,38	100,00
Kota/Municipality			
1. Tangerang	39,62	13,43	100,00
2. Cilegon	38,57	8,66	100,00
3. Serang	23,91	7,35	100,00
4. Tangerang Selatan	34,34	22,05	100,00
Banten	26,65	8,65	100,00

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel

4.1.15

Percentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/kota dan Kepandaian Membaca dan Menulis di Provinsi Banten, 2018
Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Reading and Writing Ability in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepandaian Membaca dan Menulis <i>Reading and Writing Ability</i>				Jumlah Total
	Huruf Latin <i>Latin</i>	Huruf Lainnya <i>Other</i>	Huruf Latin & Huruf Lainnya <i>Latin & Other</i>	Tidak Dapat Disable	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	55,30	0,60	41,16	2,93	100,00
2. Lebak	33,15	1,68	61,05	4,12	100,00
3. Tangerang	44,64	0,78	51,66	2,92	100,00
4. Serang	13,69	1,08	83,03	2,21	100,00
Kota/Municipality					
1. Tangerang	31,53	0,25	67,16	1,05	100,00
2. Cilegon	10,33	1,06	88,26	0,35	100,00
3. Serang	14,79	2,48	81,39	1,34	100,00
4. Tangerang Selatan	47,80	0,22	51,14	0,84	100,00
Banten	36,22	0,82	60,78	2,18	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



4.2. Kesehatan/*Health*

Tabel 4.2.1
Table

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2011-2018

Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/Municipality in Banten Province, 2011-2018

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>			Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2011 (1)	2014 (2)	2018 (3)	2011 (4)	2014 (5)	2018 (6)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	1	1	1	9	1	1
2. Lebak	2	2	4	2	1	2
3. Tangerang	10	13	18	32	37	19
4. Serang	1	1	3	4	2	2
Kota/Municipality						
1. Tangerang	21	22	28	40	31	19
2. Cilegon	2	2	2	11	10	7
3. Serang	3	4	6	6	4	3
4. Tangerang Selatan	12	15	23	31	25	15
Banten	52	60	87	155	111	68

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/</i> <i>Municipality</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2011 (I)	2014 (II)	2018 (III)	2011 (I)	2014 (II)	2018 (III)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	28	29	38	36	36	39
2. Lebak	24	38	42	40	41	50
3. Tangerang	146	163	173	41	41	53
4. Serang	33	51	53	30	31	34
Kota/Municipality						
1. Tangerang	83	78	77	28	33	36
2. Cilegon	14	20	17	8	8	10
3. Serang	17	22	26	11	16	17
4. Tangerang Selatan	43	44	41	24	27	28
Banten	388	445	467	218	233	267

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011 (%)	2014 (%)	2018 (%)	2011 (%)	2014 (%)	2018 (%)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	37	70	89	16	23	34
2. Lebak	70	77	103	11	18	34
3. Tangerang	39	43	57	49	82	105
4. Serang	44	43	52	15	24	41
Kota/Municipality						
1. Tangerang	10	9	6	79	81	91
2. Cilegon	9	9	14	15	19	21
3. Serang	10	13	16	17	19	27
4. Tangerang Selatan	7	15	9	46	47	49
Banten	246	279	346	248	313	402

Catatan>Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

**Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun
yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua
Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong
Persalinan di Provinsi Banten, 2017 dan 2018**

Tabel 4.2.2

*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who
Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by
Regency/Municipality and Last Birth Attendance in Banten
Province, 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter¹ Doctor¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain/Other Medical Personnel	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	11,00	9,46	67,59	66,74	0,00	1,26
2. Lebak	8,21	15,15	65,64	53,53	0,00	0,50
3. Tangerang	31,69	30,23	61,59	64,85	0,00	1,15
4. Serang	9,14	14,64	55,50	68,92	1,38	0,76
Kota/Municipality						
1. Tangerang	43,67	53,33	54,82	46,67	0,64	0,00
2. Cilegon	22,27	35,41	73,60	63,02	0,00	1,56
3. Serang	23,36	25,13	61,60	52,90	0,00	1,40
4. Tangerang Selatan	61,84	54,20	36,91	45,80	0,00	0,00
Banten	29,06	31,15	58,34	58,27	0,26	0,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lainnya ² <i>Others²</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	21,40	22,54	100,00	100,00
2. Lebak	26,16	30,82	100,00	100,00
3. Tangerang	6,72	3,76	100,00	100,00
4. Serang	33,99	15,68	100,00	100,00
Kota/Municipality				
1. Tangerang	0,87	0,00	100,00	100,00
2. Cilegon	4,13	0,00	100,00	100,00
3. Serang	15,04	20,57	100,00	100,00
4. Tangerang Selatan	1,24	0,00	100,00	100,00
Banten	12,34	9,84	100,00	100,00

Catatan>Note: ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/*Obstetrician and general practice doctor*² Termasuk tidak ada penolong persalinan/*Including not using a birth attendant*Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.2.3
Table

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018

Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Banten Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	65	456	559	28	72
2. Lebak	102	552	841	29	80
3. Tangerang	160	230	501	14	49
4. Serang	89	345	519	21	75
Kota/Municipality					
1. Tangerang	182	212	243	64	63
2. Cilegon	50	144	161	13	23
3. Serang	44	107	210	15	27
4. Tangerang Selatan	161	168	222	37	58
Banten	853	2 214	3 256	221	447

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Banten/ *Health Regional Office of Banten Province*

**Tabel****4.2.4****Table**

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015-2018

Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Banten Province, 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	29,87	25,89	31,58	38,48
2. Lebak	32,95	29,33	30,33	39,17
3. Tangerang	32,77	31,12	25,62	32,05
4. Serang	28,58	26,91	27,13	38,78
Kota/Municipality				
1. Tangerang	30,45	26,36	26,14	29,73
2. Cilegon	30,64	34,84	27,80	31,79
3. Serang	33,19	32,85	32,89	29,05
4. Tangerang Selatan	23,52	23,42	26,27	22,94
Banten	30,34	28,30	27,51	32,41

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.2.5**Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis****Penyakit di Provinsi Banten, 2018*****Number of Disease Cases by Regency/Municipality and
Type of Disease in Banten Province, 2018***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Malaria (Suspek)	TB Paru Tuberculosis	Pneumonia¹	Kusta Leprosy
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	13	2 695	1 185	45
2. Lebak	9	1 405	2 011	80
3. Tangerang	3	5 893	12 842	348
4. Serang	2	2 893	3 627	194
Kota/Municipality				
1. Tangerang	8	4 060	611	27
2. Cilegon	1	1 275	5 444	88
3. Serang	1	1 619	6 516	150
4. Tangerang Selatan	19	2 888	1 539	82
Banten	56	22 728	32 775	1 014

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tetanus Neonatorum	Campak Measles	Diare² Diarhea²	DBD Dengue Hemorrhagic Fever
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	5	20	31 508	74
2. Lebak	1	16	39 301	27
3. Tangerang	3	43	85 983	83
4. Serang	3	25	30 737	195
Kota/Municipality				
1. Tangerang	-	112	26 738	104
2. Cilegon	-	8	8 685	150
3. Serang	-	8	10 727	62
4. Tangerang Selatan	-	46	26 565	328
Banten	12	278	260 244	1 023

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	AIDS⁴			IMS STD
	Kasus Baru³ New Cases³	Kasus Kumulatif Cumulative Cases	(10)	(11)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	7	173		472
2. Lebak	9	133		280
3. Tangerang	67	480		8 550
4. Serang	32	245		6 846
Kota/Municipality				
1. Tangerang	23	209		6 685
2. Cilegon	55	567		2 593
3. Serang	11	156		1 957
4. Tangerang Selatan	3	183		1 397
Banten	207	2 146		28 780

Catatan/Note: ¹ Pneumonia pada balita/Pneumonia in children under five years old

² Jumlah Kejadian luar biasa/Number of extraordinary event

³ Sampai dengan Januari 2018/Up to January 2018

⁴ Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum terlaporkan/The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous publication due to the addiction of unreported cases

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*



Tabel 4.2.6

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017-2018

Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Regency/Municipality, in Banten Province, 2017-2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/ Regency								
1. Pandeglang	1	1	-	1	1	-	36	36
2. Lebak	4	4	-	-	-	-	42	42
3. Tangerang	12	14	8	10	2	-	43	44
4. Serang	2	2	1	1	-	-	31	31
Kota/ Municipality								
1. Tangerang	22	23	10	9	-	-	32	36
2. Cilegon	3	3	3	3	-	-	8	8
3. Serang	6	8	3	3	-	-	16	16
4. Tangerang Selatan	18	19	10	10	1	1	25	29
Banten	68	74	35	37	4	1	233	242

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center		Posyandu Maternal & Child Health Center		Polindes Village Maternity	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/ Regency						
1. Pandeglang	21	26	1 847	1 847		
2. Lebak	58	58	1 995	754		
3. Tangerang	379	337	2 200	2 279	20	
4. Serang	68	145	1 532	1 533	105	
Kota/ Municipality						
1. Tangerang	303	160	1 080	1 081		
2. Cilegon	67	44	367	364	12	
3. Serang	76	75	611	616	3	
4. Tangerang Selatan	273	370	831	835		
Banten	1 245	1 215	10 463	9 309	140	0

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Banten/ *Health Regional Office of Banten Province*



Tabel 4.2.7

Percentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015-2018

Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Banten Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	55,57	66,99	42,75	37,96
2. Lebak	50,40	56,57	37,77	34,93
3. Tangerang	54,54	56,33	50,59	53,64
4. Serang	52,51	56,89	41,64	43,50
Kota/Municipality				
1. Tangerang	54,34	64,78	58,92	47,67
2. Cilegon	65,08	63,60	55,77	49,53
3. Serang	64,51	58,94	41,85	47,78
4. Tangerang Selatan	57,06	62,63	46,72	50,97
Banten	55,10	59,88	47,68	46,49

Catatan/*Note*:

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*



Percentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Banten, 2018

Tabel 4.2.8

Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Regency/Municipality and Main Reason for Not Outpatient in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak punya biaya berobat <i>No money for outpatient</i>	Tidak ada biaya transportasi <i>No money for transportation</i>	Tidak ada sarana transportasi <i>No transportation utilities</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	4,89	0,09	0,00
2. Lebak	3,40	0,93	0,18
3. Tangerang	1,75	0,09	0,00
4. Serang	3,85	0,43	0,00
Kota/Municipality			
1. Tangerang	1,07	1,19	0,11
2. Cilegon	0,48	1,92	0,00
3. Serang	5,09	0,23	0,48
4. Tangerang Selatan	0,69	0,00	0,00
Banten	2,65	0,49	0,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.8*

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Waktu tunggu pelayanan lama Long lay time for health services</i>	<i>Mengobati sendiri Self treatment</i>	<i>Tidak ada yang mendampingi No accompanying</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	0,82	61,99	0,00
2. Lebak	0,00	62,48	0,00
3. Tangerang	0,00	64,54	0,17
4. Serang	0,31	64,22	0,04
Kota/Municipality			
1. Tangerang	1,97	65,68	0,33
2. Cilegon	1,02	47,82	0,12
3. Serang	2,56	50,12	0,00
4. Tangerang Selatan	0,20	54,72	0,00
Banten	0,63	61,97	0,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.8*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Merasa tidak perlu <i>Not necessary</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	32,22	0,00	100,00
2. Lebak	31,52	1,49	100,00
3. Tangerang	33,00	0,46	100,00
4. Serang	30,98	0,17	100,00
Kota/Municipality			
1. Tangerang	29,11	0,55	100,00
2. Cilegon	47,23	1,40	100,00
3. Serang	38,36	3,15	100,00
4. Tangerang Selatan	43,99	0,39	100,00
Banten	33,42	0,67	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*



Tabel 4.2.9

Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Banten, 2017-2018

Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality and Types of Health Insurance in Banten Province, 2017-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Health Insurance		BPJS Kesehatan Non- Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) BPJS Health	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	14,34	16,08	5,43	4,79
2. Lebak	14,32	23,23	8,41	10,05
3. Tangerang	11,71	11,51	11,88	18,76
4. Serang	4,21	9,57	17,68	15,15
Kota/Municipality				
1. Tangerang	11,49	16,08	15,97	32,07
2. Cilegon	15,57	13,68	22,54	24,81
3. Serang	11,52	18,71	17,73	17,22
4. Tangerang Selatan	9,33	6,63	20,46	22,08
Banten	11,24	13,43	14,16	18,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jamkesda <i>Regional Health Insurance</i>		Asuransi Swasta <i>Private Insurance</i>		Perusahaan/ Kantor <i>Company/Office</i>	
	2017 (1)	2018 (6)	2017 (8)	2018 (9)	2017 (10)	2018 (11)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	1,56	2,46	-	0,19	0,74	0,39
2. Lebak	2,07	3,43	-	0,15	1,82	0,65
3. Tangerang	1,30	1,58	0,44	1,37	8,93	3,63
4. Serang	-	0,69	1,72	1,68	4,18	2,25
Kota/Municipality						
1. Tangerang	1,93	0,41	2,18	0,82	8,82	7,29
2. Cilegon	8,09	1,81	1,20	1,12	8,24	8,65
3. Serang	-	-	0,24	1,16	7,44	6,52
4. Tangerang Selatan	10,50	19,66	2,81	2,09	10,16	7,01
Banten	2,73	3,33	1,15	1,15	6,99	4,13

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

**Tabel 4.2.10****Table**

**Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi
Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Banten,
2018**

***Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist
by Type of Health Facility in Banten Province, 2018***

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Spesialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	3	501	256
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	1 355	825	173
Jumlah/Total	1 358	1 326	429

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Banten/ *Health Regional Office of Banten Province*

Percentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Banten, 2017 dan 2018

Tabel 4.2.11
Table 4.2.11

Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Birth Attendant in Banten Province, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Tenaga Kesehatan Medical Labor		Non Tenaga Kesehatan Non-Medical		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	78,60	77,46	21,40	22,54	100,00	100,00
2. Lebak	73,84	69,18	26,16	30,82	100,00	100,00
3. Tangerang	93,28	96,24	6,72	3,76	100,00	100,00
4. Serang	66,01	84,32	33,99	15,68	100,00	100,00
Kota/Municipality						
1. Tangerang	99,13	100,00	0,87	0,00	100,00	100,00
2. Cilegon	95,87	100,00	4,13	0,00	100,00	100,00
3. Serang	84,96	79,43	15,04	20,57	100,00	100,00
4. Tangerang Selatan	98,76	100,00	1,24	0,00	100,00	100,00
Banten	87,66	90,16	12,34	9,84	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel****Table 4.2.12**

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Banten, 2015–2018

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Banten Province, 2015–2018

Tahun <i>Years</i>	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	256 730	233 357	210 012	3 526	223 122
2016	270 246	254 090	228 386	13 838	203 011
2017	268 597	256 298	239 957	8 115	234 079
2018	266 543	261 962	246 382	5 729	237 134

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Banten/ *Health Regional Office of Banten Province*



Tabel
Table 4.2.13

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
	(1)	(2)
Kabupaten/Regency		
1. Pandeglang	37	340
2. Lebak	44	347
3. Tangerang	46	274
4. Serang	33	327
Kota/Municipality		
1. Tangerang	39	104
2. Cilegon	10	43
3. Serang	25	67
4. Tangerang Selatan	30	54
Banten	264	1 556

Sumber/Source: Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Banten/*Representative of Population and Family Planning of Banten Province*

**Tabel**

4.2.14 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018
Table 4.2.14 Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	252 216	9 269	2 076	2 287	4 089
2. Lebak	290 246	10 352	2 411	2 345	3 179
3. Tangerang	681 265	44 994	9 563	5 290	11 618
4. Serang	315 664	15 722	3 533	2 536	4 701
Kota/Municipality					
1. Tangerang	271 472	22 289	5 172	933	7 964
2. Cilegon	76 134	4 938	1 321	149	1 648
3. Serang	119 743	8 414	1 839	415	3 069
4. Tangerang Selatan	657 520	39 193	7 409	1 771	44 806
Banten	2 664 260	155 171	33 324	15 726	81 074

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.14*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah Total <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	28 927	102 425	34 825	183 898
2. Lebak	50 775	90 422	43 566	203 050
3. Tangerang	55 473	228 346	120 009	475 293
4. Serang	36 530	129 425	43 832	236 279
Kota/Municipality				
1. Tangerang	11 815	121 101	40 087	209 361
2. Cilegon	4 355	34 961	7 629	55 001
3. Serang	5 966	53 755	23 771	97 229
4. Tangerang Selatan	19 643	248 206	141 334	502 362
Banten	213 484	1 008 641	455 053	1 962 473

Sumber/Source: Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Banten/*Representative of Population and Family Planning of Banten Province*



4.3 Perumahan dan Lingkungan/*Housing and Environment*

Tabel 4.3.1 **Percentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Luas Lantai (m²) di Provinsi Banten, 2018**
Table 4.3.1 **Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Floor Area (m²) in Banten Province, 2018**

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Luas Lantai (m²) Floor Area (m²)</i>					<i>Jumlah Total</i>
	<i>≤ 19</i>	<i>20-49</i>	<i>50-99</i>	<i>100-149</i>	<i>150+</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	0,17	24,27	56,61	12,00	6,95	100,00
2. Lebak	1,91	36,61	44,92	11,49	5,06	100,00
3. Tangerang	2,35	23,16	59,05	10,16	5,28	100,00
4. Serang	0,15	18,19	59,40	12,80	9,46	100,00
Kota/Municipality						
1. Tangerang	13,62	28,08	32,41	16,13	9,76	100,00
2. Cilegon	0,82	11,64	41,15	27,50	18,89	100,00
3. Serang	0,57	12,66	43,43	25,61	17,73	100,00
4. Tangerang Selatan	1,15	17,58	40,81	21,87	18,59	100,00
Banten	3,67	23,49	48,56	14,75	9,53	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel**Table**

Percentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Banten, 2018

Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Source of Drinking Water in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leding ¹ Piped Water ¹	Pompa Pumped Water	Air Dalam Kemasan ² Bottled Water ²	Sumur Terlindung Protected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	3,39	14,48	15,16	27,54
2. Lebak	5,58	17,97	12,59	23,07
3. Tangerang	3,58	32,00	59,44	3,95
4. Serang	3,83	29,42	47,35	11,48
Kota/Municipality				
1. Tangerang	4,60	18,31	76,82	0,23
2. Cilegon	0,63	15,51	78,21	2,66
3. Serang	0,61	31,73	62,07	5,53
4. Tangerang Selatan	1,39	37,14	59,08	2,39
Banten	3,46	26,09	52,81	8,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sumur Tak Terlindung <i>Unprotected Well</i>	Mata Air Terlindung <i>Protected Spring</i>	Mata Air Tak Terlindung <i>Unprotected Spring</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Pandeglang	16,95	9,82	10,83
2. Lebak	12,95	13,13	10,84
3. Tangerang	0,94	0,08	0,00
4. Serang	2,79	2,04	2,63
Kota/<i>Municipality</i>			
1. Tangerang	0,00	0,00	0,00
2. Cilegon	0,19	2,54	0,00
3. Serang	0,00	0,07	0,00
4. Tangerang Selatan	0,00	0,00	0,00
Banten	3,59	2,69	2,49

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Air Permukaan Surface Water	Air Hujan Rainwater Collection	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	1,33	0,50	0,00	100,00
2. Lebak	2,32	0,00	1,55	100,00
3. Tangerang	0,00	0,01	0,00	100,00
4. Serang	0,14	0,32	0,00	100,00
Kota/Municipality				
1. Tangerang	0,00	0,00	0,05	100,00
2. Cilegon	0,27	0,00	0,00	100,00
3. Serang	0,00	0,00	0,00	100,00
4. Tangerang Selatan	0,00	0,00	0,00	100,00
Banten	0,40	0,09	0,18	100,00

Catatan>Note: ¹ Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retail piped tap*² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*



Tabel 4.3.3

Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Banten, 2018

Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Lighting Source in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	<i>Listrik PLN State Electricity Company</i>	<i>Listrik Non- PLN Own Electricity Company</i>	<i>Bukan Listrik Non Electricity</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	99,68	0,16	0,16	100,00
2. Lebak	97,51	0,97	1,53	100,00
3. Tangerang	99,87	0,13	0,00	100,00
4. Serang	99,51	0,00	0,49	100,00
Kota/Municipality				
1. Tangerang	100,00	0,00	0,00	100,00
2. Cilegon	100,00	0,00	0,00	100,00
3. Serang	99,58	0,42	0,00	100,00
4. Tangerang Selatan	100,00	0,00	0,00	100,00
Banten	99,59	0,18	0,23	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.4
Table

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Banten, 2018

Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Sendiri Not Shared	Bersama Shared	MCK Umum Public Facility	Ada, tetapi tidak digunakan exist but not used	Tidak Ada No Facility	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	64,22	3,32	2,62	0,21	29,63	100,00
2. Lebak	62,34	2,97	3,66	0,27	30,76	100,00
3. Tangerang	84,31	5,54	2,75	0,49	6,90	100,00
4. Serang	74,92	4,15	1,00	0,18	19,74	100,00
Kota/Municipality						
1. Tangerang	88,97	9,20	1,83	0,00	0,00	100,00
2. Cilegon	92,04	3,01	0,19	0,10	4,65	100,00
3. Serang	79,48	4,43	1,22	0,21	14,66	100,00
4. Tangerang Selatan	95,88	3,04	0,70	0,00	0,38	100,00
Banten	81,48	5,11	2,04	0,22	11,14	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 4.3.5

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Banten, 2018

Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and type of Cooking Fuel in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Listrik <i>Electricity</i>	Gas/Elpiji ¹ <i>Gas/LPG¹</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Arang/Briket <i>Charcoal/Briquet</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	-	56,96	-	-
2. Lebak	0,18	56,75	-	-
3. Tangerang	1,00	95,35	-	-
4. Serang	-	85,22	-	-
Kota/Municipality				
1. Tangerang	0,56	96,58	0,77	-
2. Cilegon	0,38	98,65	0,28	-
3. Serang	0,24	94,18	0,14	-
4. Tangerang Selatan	1,91	97,18	0,20	-
Banten	0,69	86,96	0,19	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kayu <i>Wood</i>	Lainnya ² <i>Others²</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	43,04	-	100,00
2. Lebak	42,71	0,36	100,00
3. Tangerang	2,51	1,14	100,00
4. Serang	14,40	0,38	100,00
Kota/Municipality			
1. Tangerang	0,41	3,40	100,00
2. Cilegon	2,05	0,63	100,00
3. Serang	4,69	0,75	100,00
4. Tangerang Selatan	0,14	0,57	100,00
Banten	11,38	1,18	100,00

Catatan/Note: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/*Including household that do not cook*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

**Tabel 4.3.6**

**Percentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota
dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di
Provinsi Banten, 2018**

Table

*Percentage of Households by Regency/City
and Dwelling Occupancy Status in Banten Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Milik Sendiri <i>Private</i>	Kontrak/Sewa <i>Lease/Rent</i>	Lainnya ¹ <i>Other¹</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	94,75	1,66	3,59	100,00
2. Lebak	94,71	1,12	4,17	100,00
3. Tangerang	81,88	10,53	7,59	100,00
4. Serang	93,92	2,14	3,94	100,00
Kota/Municipality				
1. Tangerang	60,94	31,70	7,35	100,00
2. Cilegon	74,82	15,64	9,55	100,00
3. Serang	85,87	4,95	9,18	100,00
4. Tangerang Selatan	78,33	16,69	4,98	100,00
Banten	81,33	12,48	6,19	100,00

Catatan/*Note:*¹ Lainnya termasuk bebas sewa dan dinas/*Others include free rental and service*

Sumber/*Source:* BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel**Table 4.3.7**

Percentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Banten, 2018

Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor in Banten, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bukan Tanah <i>Not earth/sand</i>	Tanah ¹ <i>Earth/sand¹</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	92,31	7,69	100,00
2. Lebak	98,70	1,30	100,00
3. Tangerang	95,23	4,77	100,00
4. Serang	95,43	4,57	100,00
Kota/Municipality			
1. Tangerang	99,75	0,25	100,00
2. Cilegon	98,49	1,51	100,00
3. Serang	97,38	2,62	100,00
4. Tangerang Selatan	99,67	0,33	100,00
Banten	97,00	3,00	100,00

Catatan/Note: ¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 4.3.8

Percentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Banten, 2015-2018

**Percentage of Household Population by Regency/
Municipality and Imporved Sanitation in Banten Province,
2015-2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	30,48	29,78	15,23	23,42
2. Lebak	32,88	41,47	32,90	20,07
3. Tangerang	65,38	76,63	78,11	81,21
4. Serang	56,63	64,54	66,99	59,42
Kota/Municipality				
1. Tangerang	92,31	94,30	93,26	93,77
2. Cilegon	90,93	94,59	91,77	90,72
3. Serang	76,22	81,77	77,07	78,15
4. Tangerang Selatan	92,17	94,87	96,56	94,68
Banten	67,04	73,42	71,68	71,09

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 4.3.9
Table

Percentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Banten, 2015-2018

Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Impoverished Drinking Water in Banten Province, 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	42,29	40,01	39,50	41,93
2. Lebak	36,93	38,11	35,38	44,09
3. Tangerang	73,98	69,82	73,20	80,95
4. Serang	59,17	60,97	59,20	65,73
Kota/Municipality				
1. Tangerang	91,58	89,25	78,93	88,64
2. Cilegon	85,41	86,21	80,85	83,23
3. Serang	72,04	74,28	70,92	71,97
4. Tangerang Selatan	68,57	74,93	77,46	81,85
Banten	67,68	67,47	66,11	72,83

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2018

Tabel 4.3.10

Table Percentage of Households by Regency/City and Widest Wall Type of House in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tembok <i>Brick</i>	Kayu <i>Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	59,68	3,31	37,01	100,00
2. Lebak	63,32	3,76	32,93	100,00
3. Tangerang	94,43	0,93	4,64	100,00
4. Serang	92,64	1,00	6,35	100,00
Kota/Municipality				
1. Tangerang	97,98	1,11	0,91	100,00
2. Cilegon	97,95	1,72	0,33	100,00
3. Serang	96,32	2,19	1,49	100,00
4. Tangerang Selatan	98,74	0,88	0,38	100,00
Banten	89,00	1,58	9,42	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2018

Tabel 4.3.11

Table 4.3.11 Percentage of Households by Regency/City and Type of Roof House in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Beton/ Genteng Concrete Roof/Tile	Asbes/ seng Asbestos/ zinc	Sirap/Jerami/ ijuk/daun- daunan/rumbia Bamboo/Wood/Shingle/ Straw/ palm/leaves- foliage/rumbia	Lainnya Others	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	83,28	10,82	5,90	0,00	100,00
2. Lebak	84,96	9,79	5,00	0,25	100,00
3. Tangerang	80,17	19,54	0,07	0,22	100,00
4. Serang	94,87	3,97	1,16	0,00	100,00
Kota/Municipality					
1. Tangerang	57,43	42,49	0,08	0,00	100,00
2. Cilegon	84,12	14,65	0,61	0,62	100,00
3. Serang	91,40	8,60	0,00	0,00	100,00
4. Tangerang Selatan	74,07	24,85	0,51	0,57	100,00
Banten	78,13	20,33	1,35	0,19	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



4.4 Kriminalitas/Crime

Tabel 4.4.1
Table

Jumlah Tindak Pidana, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi banten, 2015-2017
Number of Crime, Crime Rate per 100,000 Populatio, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office, 2015-2018

Kepolisian Resort Departmental (Resort) Police Office	Jumlah Tindak Pidana/ Number of Crime		
	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)
Kepolisian Resort - Polda Banten			
<i>Subregional Police under Banten Regional Police</i>			
1. Kab. Pandeglang	344	493	245
2. Kab. Lebak	568	499	246
3. Kab. Tangerang	759	1082	338
4. Kab. Serang	1 762	1586	205
5. Kota Cilegon	897	294	6116
6. Kota Serang ²	-	-	104
Ditreskrimun Polda Banten	264	178	-
Kepolisian Resort - Polda Metro Jaya			
<i>Subregional Police under Metro Jaya Regional Police</i>			
1. Kota Tangerang
2. Kota Tangerang Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort Departmental (<i>Resort</i>) Police Office		Rasio Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
		2016 ^r (1)	2017 (5)	2018 (6)
Kepolisian Resort - Polda Banten <i>Subregional Police under Banten Regional Police</i>				
1.	Kab. Pandeglang	28,65	40,91	20,26
2.	Kab. Lebak	44,40	38,74	18,98
3.	Kab. Tangerang	21,83	30,18	9,15
4.	Kab. Serang	82,36	106,19	13,65
5.	Kota Cilegon	214,23	69,16	1 418,02
6.	Kota Serang ²	-	-	15,34
Ditreskrimum Polda Banten		NA	NA	NA
Kepolisian Resort - Polda Metro Jaya <i>Subregional Police under Metro Jaya Regional Police</i>				
1.	Kota Tangerang
2.	Kota Tangerang Selatan



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort Departmental (<i>Resort</i>) Police Office	Percentase Penyelesaian Tindak Pidana <i>Percentage of Crime Clearance</i>			
	2016 (1)	2017 (8)	2017 (9)	2018 (10)
Kepolisian Resort - Polda Banten <i>Subregional Police under Banten Regional Police</i>				
Ditreskrimum Polda Banten				
1. Kab. Pandeglang	65,99	46,86	58,04	
2. Kab. Lebak	61,97	58,72	69,98	
3. Kab. Tangerang	71,15	68,48	74,74	
4. Kab. Serang	67,03	56,94	51,16	
5. Kota Cilegon	54,96	65,99	60,71	
6. Kota Serang ²	-	-	58,54	
	61,74	33,71	-	
Kepolisian Resort - Polda Metro Jaya <i>Subregional Police under Metro Jaya Regional Police</i>				
1. Kota Tangerang	
2. Kota Tangerang Selatan	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort Departmental (<i>Resort</i>) Police Office	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana ¹ <i>Time Interval of Crime Occurance</i> ¹			
	2016 (11)	2017 (12)	2018 (13)	
Kepolisian Resort - Polda Banten <i>Subregional Police under Banten Regional Police</i>				
1. Kab. Pandeglang				
1.	Kab. Pandeglang	25'28"	5 ⁰ 17'20"	6 ⁰ 22'8"
2.	Kab. Lebak	15'25"	5 ⁰ 13'39"	6 ⁰ 29'8"
3.	Kab. Tangerang	11'30"	7'30"	3 ⁰ 37'5"
4.	Kab. Serang	5'38"	1 ⁰ 38'60"	4 ⁰ 25',9"
5.	Kota Cilegon	6'38"	53'19"	5 ⁰ 37'5"
6.	Kota Serang ²	-	-	5 ⁰ 9'9"
Ditreskrimum Polda Banten				
Kepolisian Resort - Polda Metro Jaya <i>Subregional Police under Metro Jaya Regional Police</i>				
1. Kota Tangerang				
1.	Kota Tangerang
2. Kota Tangerang Selatan				
2.	Kota Tangerang Selatan

Sumber/Source: Kepolisian Daerah banten/*Indonesian National Police of banten*



Tabel 4.4.2
Table Number of Crime Happens by Type of Crime in Banten Province, 2018

Banyaknya Tindak Kejahatan Yang Terjadi Menurut Jenis Kejahatan di Provinsi Banten, 2018

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Tindak Kejahatan / <i>Crime</i>		
	Tindak Pidana <i>Crime</i>	Penyelesaian Tindak Pidana <i>The Settlement of Criminal</i>	
		(2)	(3)
(1)			
1. Pembunuhan <i>Murder</i>	6		6
2. Penganiayaan dengan pemberatan <i>Torture by weighting</i>	117		83
3. Pencurian dengan pemberatan (Curat) <i>Stealing by weight</i>	561		325
4. Pencurian dengan kekerasan (Curas) <i>Theft with violence</i>	124		93
5. Pencurian kendaraan bermotor (Curanmor) <i>Motor vehicle theft</i>	896		269
6. Kebakaran <i>Fire</i>	55		50
7. Perjudian <i>Gambling</i>	56		71
8. Pemerasan <i>Extortion</i>	25		14
9. Perkosaan <i>Raped</i>	7		12
10. Narkotika <i>Narcotics</i>	595		588

Sumber/Source: Kepolisian Daerah banten/Indonesian National Police of banten

Tabel 4.4.3
Table

Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korban di Provinsi Banten, 2018
Number of Accidents and Victims in Banten Province, 2018

Bulan Month	Jumlah Kecelakaan <i>Total Accidents</i>	Korban (orang) <i>Victim (person)</i>		
		Meninggal <i>Deaths</i>	Luka Berat <i>Seriously Injured</i>	Luka Ringan <i>Slightly Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	131	74	12	126
Februari/February	105	53	11	134
Maret/March	144	65	18	171
April/April	123	53	21	136
Mei/May	133	57	22	140
Juni/June	105	77	16	136
Juli/July	144	77	11	138
Agustus/August	137	62	19	158
September/September	121	59	17	131
Oktober/October	120	62	13	128
November/November	109	52	16	140
Desember/December	68	25	14	70
Jumlah / Total	5 532	2 615	743	6 129

Sumber/Source: Kepolisian Daerah banten/*Indonesian National Police of banten*



Tabel 4.4.4

Banyaknya Penerbitan Surat Ijin Mengemudi (SIM) oleh Kepolisian Daerah Provinsi Banten, 2018
Number of Driving Licences Issued by Indonesian Police of Banten Province Territory, 2018

Jenis SIM <i>Kind of Driving Licences</i>	Perpanjangan SIM <i>Add</i>	SIM Baru <i>New</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SIM C	63 785	113 805	177 590
2. SIM A	35 279	72 357	107 636
3. SIM B - I	3 725	3 390	4 064
4. SIM B - II	435	698	1 133
5. SIM D	-	3	3
Jumlah / Total	103 224	187 202	290 426

Sumber/Source: Kepolisian Daerah banten/Indonesian National Police of banten



Tabel 4.4.5
Table

Banyaknya Penerbitan STNK oleh Kepolisian Daerah Provinsi Banten, 2018

Total of Vehicle Registered Number (URM) Issued by Indonesian Police of Banten Province Territory, 2018

Bulan/Month	Kendaraa Baru New Car	Balik Nama Transfer Duties	Pindah Daerah Moved to Another Place	Hilang/Salinan Lost/Copy	Pengesahan New Legalization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	17 318
Februari/February	13 722
Maret/March	15 896
April/April	16 247
Mei/May	18 334
Juni/June	12 331
Juli/July	23 398
Agustus/August	20 506
September/September	18 342
Oktober/October	19 210
November/November	17 094
Desember/December	16 131
Jumlah / Total	208 529

Sumber/Source: Kepolisian Daerah banten/Indonesian National Police of banten



Tabel 4.4.6

Jumlah Perkara yang Diputus di Wilayah Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Banten Menurut Jenis Perkara, 2018
Number of Cases Decided in Islamic High Court Territory of Banten Province by Type of Cases, 2018

Jenis Perkara <i>Kind of Cases</i>	Perkara yang diputus oleh Pengadilan Agama <i>Things that be on High-Level Religious Court</i>	Perkara yang Dimohonkan Banding <i>The proposed appeal</i>
(1)	(2)	(3)
1. Ijin Poligami / <i>Polygamy Permission</i>	30	-
2. Pencegahan Perkawinan/ <i>Marriage Prevention</i>	-	-
3. Penolakan Perkawinan/ <i>Marriage Rejection</i>	-	-
4. Pembatalan Perkawinan/ <i>Marriage Disqualification</i>	7	-
5. Kelalaian Kewajiban/ <i>Dereliction of The Duty</i>	1	-
6. Cerai Talak / <i>Divorce</i>	2 995	18
7. Cerai Gugat / <i>Divorce (woman's initiative)</i>	10 242	47
8. Pembagian Harta Bersama / <i>Heritage by Married</i>	57	9
9. Penguasaan Anak / <i>Child Guardian</i>	39	1
10. Nafkah dari Ibu / <i>Mother's Finance</i>	-	-
11. Hak Bekas Istri / <i>Right of Ex-wife</i>	-	-
12. Pengesahan Anak / <i>Adoption</i>	-	-
13. Pencabutan Kekuasaan Orang Tua/ <i>Revocation of Power as a Foster Parent</i>	-	-
14. Perwalian / <i>Trusteeship</i>	38	-
15. Pencabutan sebagai Wali / <i>Reference as Trustee</i>	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.6*

Jenis Perkara <i>Kind of Cases</i>	Perkara yang diputus oleh Pengadilan Agama <i>Things that be on High-Level Religious Court</i>	Perkara yang Dimohonkan Banding <i>The proposed appeal</i>
(1)	(2)	(3)
16. Penunjukan Orang Lain sebagai Wali / <i>Reference as Trustee</i>	-	-
17. Ganti Rugi terhadap Wali / <i>Compens. about Trustee</i>	-	-
18. Asal Usul Anak (Adopsi) / <i>Origin of Adopted Children</i>	28	-
19. Penolakan Kawin Campuran / <i>Mixed Marriage</i>	-	-
20. Itsbat Nikah/ <i>Compirmation Marriage</i>	3 713	-
21. Ijin Kawin / <i>Marriage Permission</i>	2	-
22. Dispensasi Kawin / <i>Dispensation Marriagre</i>	50	-
23. Wali Adhol / <i>Adhol Substitute</i>	15	-
24. Ekonomi Syariah / <i>Sharia Economic</i>	3	-
25. Kewarisan / <i>Legacy</i>	15	5
26. Wasiat	-	-
27. Hibah / <i>Grant</i>	-	-
28. Wakaf / <i>Edificationt</i>	-	-
29. Shadaqah / <i>Zakat / Infaq</i>	-	-
30. Penetapan Ahli Waris / <i>Determining Relation</i>	235	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.6*

Jenis Perkara <i>Kind of Cases</i>	Perkara yang diputus oleh Pengadilan Agama <i>Things that be on High-Level Religious Court</i>	Perkara yang Dimohonkan Banding <i>The proposed appeal</i>
(1)	(2)	(3)
31. Lain-lain / <i>Others</i>	52	3
32. Ditolak	98	-
33. Tidak Diterima	156	-
34. Digugurkan	412	-
35. Dicoret dari Register	159	-
36 Perkara Dicabut	978	-
Jumlah / Total	19 325	383

Sumber/Source: Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Banten/ *Regional Islamic High Court in Banten Province*

Tabel 4.4.7
Table 4.4.7

Jumlah Perkara yang Dimohonkan Banding pada Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Banten, 2018
Number of Cases Which Petitioned Appeal in Islamic High Court of Banten, 2018

Bulan/Month	Sisa Perkara Bulan Lalu Remaining Case in The Last Month	Jumlah Perkara Diterima Number of Registered	Jumlah Seluruh Perkara Number of All Cases	Jumlah Perkara Diputus Number of Sentenced	Sisa Perkara Remaining Case
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	0	13	13	3	10
Februari/February	10	5	15	5	10
Maret/March	10	10	20	5	15
April/April	15	6	21	6	15
Mei/May	15	5	20	8	12
Juni/June	12	3	15	3	12
Juli/July	12	6	18	7	11
Agustus/August	11	12	23	7	16
September/September	16	5	21	6	15
Oktober/October	15	6	21	10	11
November/November	11	11	22	6	16
Desember/December	16	1	17	17	0
Jumlah / Total		83		83	

Sumber/Source: Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Banten/ Regional Islamic High Court in Banten Province



Tabel 4.4.8

Jumlah Perkara yang Diterima dan Diputus pada Pengadilan Agama di Provinsi Banten, 2018

Recapitulation of Case Received and Decided on Islamic Court in Banten Province, 2018

Bulan/Month	Sisa Perkara Bulan Lalu <i>Remaining Case in The Last Month</i>	Jumlah Perkara Diterima <i>Number of Registered</i>	Jumlah Seluruh Perkara <i>Number of All Cases</i>	Jumlah Perkara Diputus <i>Number of Sentenced</i>	Sisa Perkara Remaining Case
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	2 986	1 751	4 737	1 471	3 266
Februari/February	3 266	1 325	4 591	1 328	3 263
Maret/March	3 263	1 491	4 754	1 540	3 214
April/April	3 214	1 635	4 849	1 418	3 431
Mei/May	3 431	1 147	4 578	1 599	2 979
Juni/June	2 979	701	3 680	750	2 930
Juli/July	2 930	2 197	5 127	1 394	3 733
Agustus/August	3 733	1 941	5 674	1 691	3 983
September/September	3 983	1 745	5 728	1 724	4 004
Okttober/October	4 004	2 470	6 474	1 985	4 489
November/November	4 489	2 130	6 619	2 425	4 194
Desember/December	4 194	1 198	5 392	2 000	3 392
Jumlah / Total		19 731		19 325	

Sumber/Source: Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Banten/ *Regional Islamic High Court in Banten Province*



Tabel 4.4.9
Table

Jumlah Tahanan di UPT Lembaga Pemasyarakatan (LP) Menurut Jenis Kejahatan di Provinsi Banten (jiwa), 2018
Number of Arrest in Prison House Units (LP)
by Type of Crimes in Banten Province (Person), 2018

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	Pasal KUHP/UU <i>Regulations</i>	LP Klas I Tangerang	LP Pemuda Tangerang
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Politik / Politics	104-129	-	-
2. Terhadap Kepala Negara / Offence Against Head Of State	130-139	-	-
3. Terhadap Ketertiban/ To Safety General	154-181	-	-
4. Pembakaran / Arson	187-188	-	1
5. Penyuapan / Bribery	209-210	-	-
6. Mata Uang / Coins	244-251	-	1
7. Memalsu Meterai/Surat Postage Stamp	253-275	1	6
8. Kesusilaan / Prostitution	281-297	-	4
9. Perjudian / Gambling	303	-	-
10. Penculikan / Abduction	324-336	-	-
11. Pembunuhan / Murder	338-350	-	19
12. Penganiayaan / Torture	351-356	-	20
13. Pencurian / Theft	362-364	-	137
14. Perampokan / Robbery	365	1	60
15. Pemerasan / Black Mail	368-369	-	-
16. Penggelapan / Fraud	372-375	-	50
17. Penipuan / Cheated	378	1	42
18. Merusak Barang / Vandalize	406-410	-	-
19. Dalam Jabatan / Funcionary	413-438	-	-
20. Penadahan / Fance	480-481	-	19
21. Ekonomi / Economics	UU Drt.7/55	-	-
22. Subversi / Subversive	PNPS 11/63	-	-
23. Narkotika / Psikotropika	UU 35/2009	27	1610
24. Korupsi / Corruption	UU.3/71	-	1
25. Penyalundupan / Smuggler	Ps.26 b.Pro	-	-
26. Perlindungan Anak / Child Protection	UU 23/2002	-	34
27. Pembalakan Liar/Illegal Logging	UU 41/1999	-	-
28. Teroris/Terrorist	UU 15/2003	-	-
29. Perdagangan Manusia/H. Trafficking	UU 15/2002	-	-
30. Lalu Lintas / Traffic Regulation	UULAJ 22/09	-	7
31. KDRT	UU 23/04	-	1
32. Senjata Tajam	UU 12/51	-	4
33. Perlindungan Konsumen	UU 19/02	-	-
34. Pencucian Uang	UU 25/2003	-	1
35. Keimigrasian	52/1992	-	2
36. Kesehatan	UU 22/1992	-	10
37. Lain-lain		2	53
Jumlah / Total	32	2 082	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.9*

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	LP Anak Tangerang		LP Wanita Tangerang
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Politik / Politics	-	-	-
2. Terhadap Kepala Negara <i>Offence Against Head Of State</i>	-	-	-
3. Terhadap Ketertiban/ <i>To Safety General</i>	5	1	-
4. Pembakaran / <i>Arson</i>	-	-	-
5. Penyuapan / <i>Bribery</i>	-	-	-
6. Mata Uang / <i>Coins</i>	-	-	-
7. Memalsu Meterai/Surat <i>Postage Stamp</i>	-	1	-
8. Kesusilaan / <i>Prostitution</i>	-	-	-
9. Perjudian / <i>Gambling</i>	-	-	-
10. Penculikan / <i>Abduction</i>	-	-	-
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	-	-	-
12. Penganiayaan / <i>Torture</i>	1	1	-
13. Pencurian / <i>Theft</i>	4	3	-
14. Perampokan / <i>Robbery</i>	3	-	-
15. Pemerasan / <i>Black Mail</i>	-	-	-
16. Penggelapan / <i>Fraud</i>	-	12	-
17. Penipuan / <i>Cheated</i>	-	13	-
18. Merusak Barang / <i>Vandalize</i>	-	-	-
19. Dalam Jabatan / <i>Funcionary</i>	-	-	-
20. Penadahan / <i>Fance</i>	-	1	-
21. Ekonomi / <i>Economics</i>	-	-	-
22. Subversi / <i>Subversive</i>	-	-	-
23. Narkotika / Psikotropika	3	46	-
24. Korupsi / <i>Corruption</i>	-	-	-
25. Penyelundupan / <i>Smuggler</i>	-	-	-
26. Perlindungan Anak / <i>Child Protection</i>	4	-	-
27. Pembalakan Liar// <i>Illegal Logging</i>	-	-	-
28. Teroris/ <i>Terorist</i>	-	-	-
29. Perdagangan Manusia/H. <i>Trafficking</i>	-	-	-
30. Lalu Lintas / <i>Traffic Regulation</i>	-	-	-
31. KDRT	-	-	-
32. Senjata Tajam	-	-	-
33. Perlindungan Konsumen	-	-	-
34. Pencucian Uang	-	-	-
35. Keimigrasian	-	-	-
36. Kesehatan	-	-	-
37. Lain-lain	-	7	-
Jumlah / Total	20	85	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.9*

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	Rutan Klas I Tangerang	LP Serang	Rutan Serang
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Politik / Politics	-	-	-
2. Terhadap Kepala Negara / Offence Against Head Of State	-	-	-
3. Terhadap Ketertiban/ To Safety General	-	-	7
4. Pembakaran / Arson	1	-	-
5. Penyuapan / Bribery	-	-	3
6. Mata Uang / Coins	-	-	-
7. Memalsu Meterai/Surat Postage Stamp	4	-	9
8. Kesulitan / Prostitution	1	-	1
9. Perjudian / Gambling	19	-	9
10. Penculikan / Abduction	-	-	1
11. Pembunuhan / Murder	6	-	-
12. Penganiayaan / Torture	9	-	33
13. Pencurian / Theft	129	-	66
14. Perampukan / Robbery	-	-	3
15. Pemerasan / Black Mail	3	-	9
16. Penggelapan / Fraud	9	-	15
17. Penipuan / Cheated	19	-	9
18. Merusak Barang / Vandalize	1	-	-
19. Dalam Jabatan / Funcionario	-	-	4
20. Penadahan / Fance	13	-	10
21. Ekonomi / Economics	-	-	-
22. Subversi / Subversive	-	-	-
23. Narkotika / Psikotropika	361	-	77
24. Korupsi / Corruption	-	-	5
25. Penyaludungan / Smuggler	-	-	-
26. Perlindungan Anak / Child Protection	26	-	7
27. Pembalakan Liar/Illegal Logging	-	-	-
28. Teroris/Terorist	-	-	-
29. Perdagangan Manusia/H. Trafficking	1	-	-
30. Lalu Lintas / Traffic Regulation	6	-	-
31. KDRT	-	-	-
32. Senjata Tajam	11	-	2
33. Perlindungan Konsumen	-	-	-
34. Pencucian Uang	-	-	-
35. Keimigrasian	-	-	-
36. Kesehatan	6	-	14
37. Lain-lain	14	-	4
Jumlah / Total	639	-	288

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.9*

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	Lapas Cilegon	Rutan Rangkas bitung	Rutan Pandeglang
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Politik / Politics	-	-	-
2. Terhadap Kepala Negara <i>Offence Against Head Of State</i>	-	-	-
3. Terhadap Ketertiban/ <i>To Safety General</i>	9	-	-
4. Pembakaran / <i>Arson</i>	-	-	-
5. Penyuapan / <i>Bribery</i>	-	-	-
6. Mata Uang / <i>Coins</i>	-	-	-
7. Memalsu Meterai/Surat <i>Postage Stamp</i>	-	-	-
8. Kesusilaan / <i>Prostitution</i>	2	1	4
9. Perjudian / <i>Gambling</i>	-	-	11
10. Penculikan / <i>Abducion</i>	1	-	-
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	-	1	4
12. Penganiayaan / <i>Torture</i>	3	10	15
13. Pencurian / <i>Theft</i>	43	10	92
14. Perampokan / <i>Robbery</i>	3	-	5
15. Pemerasan / <i>Black Mail</i>	2	-	5
16. Penggelapan / <i>Fraud</i>	5	1	6
17. Penipuan / <i>Cheated</i>	7	-	8
18. Merusak Barang / <i>Vandalize</i>	-	-	-
19. Dalam Jabatan / <i>Funcionario</i>	-	-	-
20. Penadahan / <i>Fance</i>	9	1	22
21. Ekonomi / <i>Economics</i>	-	-	-
22. Subversi / <i>Subversive</i>	-	-	-
23. Narkotika / <i>Psikotropika</i>	68	10	55
24. Korupsi / <i>Corruption</i>	1	-	4
25. Penyalundupan / <i>Smuggler</i>	-	-	-
26. Perlindungan Anak / <i>Child Protection</i>	12	9	11
27. Pembalakan Liar/ <i>Illegal Logging</i>	-	-	-
28. Teroris/ <i>Terorist</i>	-	-	-
29. Perdagangan Manusia/H. <i>Trafficking</i>	-	-	-
30. Lalu Lintas / <i>Traffic Regulation</i>	3	1	-
31. KDRT	1	-	-
32. Senjata Tajam	3	-	-
33. Perlindungan Konsumen	5	-	-
34. Pencucian Uang	-	-	-
35. Keimigrasian	-	-	-
36. Kesehatan	4	1	-
37. Lain-lain	3	6	20
Jumlah / Total	184	51	262

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Banten/ *Regional Office of Ministry of Law and Human Rights in Banten Province*



Tabel 4.4.10
Table

**Jumlah Narapidana di UPT Lembaga Pemasyarakatan (LP)
Menurut Jenis Kejahatan di Provinsi Banten (jiwa), 2018**
**Number of Prisoners in Prison House Units (LP) by Type of Crimes
in Banten Province (Person), 2018**

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	Pasal KUHP/UU <i>Regulations</i>	LP Klas I Tangerang	LP Pemuda Tangerang	LP Anak Tangerang	
				Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Politik / Politics	104-129	-	-	-	-
2. Terhadap Kepala Negara <i>Offence Against Head Of State</i>	130-139	-	-	-	-
3. Terhadap Kertiban <i>To Safety</i>	154-181	24	6	16	1
4. Pembakaran / Arson	187-188	-	-	-	-
5. Penyuapan / Bribery	209-210	-	-	-	-
6. Mata Uang / Coins	244-251	2	-	-	-
7. Memalsu Meterai/Surat <i>Postage</i>	253-275	4	6	-	3
8. Kesusilaan / Prostitution	281-297	7	2	1	1
9. Perjudian / Gambling	303	-	-	-	-
10. Penculikan / Abduction	224-336	-	-	-	-
11. Pembunuhan / Murder	338-350	98	11	12	1
12. Penganiayaan / Torture	351-356	8	7	-	-
13. Pencurian / Theft	362-364	24	86	15	11
14. Perampokan / Robbery	365	57	25	9	3
15. Pemerasan / Black Mail	368-369	4	4	1	1
16. Penggelapan / Fraud	372-375	1	15	-	21
17. Penipuan / Cheated	378	8	20	-	21
18. Merusak Barang / Vandalize	406-410	-	-	-	-
19. Dalam Jabatan / Funcionario	413-438	-	-	-	-
20. Penadahan / Fance	480-481	1	14	-	1
21. Ekonomi / Economics	UU Drt.7/55	-	5	-	-
22. Subversi / Subversive	PNPS 11/63	-	-	-	-
23. Narkotika / Psikotropika	UU 36/2010	32351	475	30	344
24. Korupsi / Corruption	UU 3/71	24	-	-	9
25. Penyelundupan / Smuggler	Ps.26 b.Pro	-	-	-	-
26. Perlindungan Anak / Child	UU 23/2002	158	28	36	17
27. Pembalakan Liar/Illegal Logging	UU 41/1999	-	-	-	-
28. Teroris/Terorist	UU 15/2004	5	-	1	-
29. Perdagangan Manusia/H.	UU 15/2002	1	-	-	5
30. Lalu Lintas / Traffic Regulation	UULAJ 22/09	-	3	-	-
31. KDRT	UU 23/04	-	-	-	-
32. Senjata Tajam	UU 12/51	-	-	4	-
33. Perlindungan Konsumen	UU 19/02	-	1	-	-
34. Pencucian Uang	UU 25/2003	4	1	-	1
35. Keimigrasian	52/1992	1	1	-	-
36. Kesehatan	UU 22/1992	-	1	-	-
37. Lain-lain		17	17	1	12
Jumlah / Total		2799	728	126	452

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.10*

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	Pasal KUHP/UU <i>Regulations</i>	LP Wanita Tangerang	Rutan Klas I Tangerang	LP Serang
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
1. Politik / Politics	104-129	-	-	-
2. Terhadap Kepala Negara <i>Offence Against Head Of State</i>	130-139	-	-	-
3. Terhadap Ketertiban/To Safety General	154-181	-	-	18
4. Pembakaran / Arson	187-188	-	-	-
5. Penyuapan / Bribery	209-210	-	-	-
6. Mata Uang / Coins	244-251	-	3	1
7. Memalsu Meterai Surat/Postage Stamp	253-275	2	10	4
8. Kesusilaan / Prostitution	281-297	-	-	5
9. Perjudian / Gambling	303	-	9	-
10. Penculikan / Abduction	224-336	-	-	1
11. Pembunuhan / Murder	338-350	7	2	12
12. Penganiayaan / Torture	351-356	-	34	-
13. Pencurian / Theft	362-364	4	221	30
14. Perampokan / Robbery	365	-	2	23
15. Pemerasan / Black Mail	368-369	-	1	4
16. Penggelapan / Fraud	372-375	3	18	2
17. Penipuan / Cheated	378	6	29	7
18. Merusak Barang / Vandalize	406-410	-	2	-
19. Dalam Jabatan / Funcionary	413-438	-	-	-
20. Penadahan / Fance	480-481	-	11	2
21. Ekonomi / Economics	UU Drt.7/55	-	-	-
22. Subversi / Subversive	PNPS 11/63	-	-	-
23. Narkotika / Psikotropika	UU 36/2010	330	660	402
24. Korupsi / Corruption	UU.3/71	10	1	15
25. Penyelundupan / Smuggler	Ps.26 b.Pro	-	-	-
26. Perlindungan Anak / Child Protection	UU 23/2002	5	64	96
27. Pembalakan Liar/Illegal Logging	UU 41/1999	-	-	-
28. Teroris/Terorist	UU 15/2004	1	-	-
29. Perdagangan Manusia/H. Trafficking	UU 15/2002	5	3	-
30. Lalu Lintas / Traffic Regulation	UULAJ 22/09	-	7	1
31. KDRT	UU 23/04	-	1	3
32. Senjata Tajam	UU 12/51	-	4	-
33. Perlindungan Konsumen	UU 19/02	-	1	-
34. Pencucian Uang	UU 25/2003	4	-	1
35. Keimigrasian	52/1992	-	-	1
36. Kesehatan	UU 22/1992	2	1	1
37. Lain-lain	-	-	8	-
Jumlah / Total	379	1092	629	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.10*

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	Pasal KUHP/UU <i>Regulations</i>	Rutan Serang	Lapas Cilegon	Rutan Rangkas bitung	Rutan Pandeglang
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Politik / Politics	104-129	3	-	-	-
2. Terhadap Kepala Negara <i>Offence Against Head Of State</i>	130-139	-	-	-	-
3. Terhadap Keteriban/ <i>To Safety General</i>	154-181	-	5	-	3
4. Pembakaran / Arson	187-188	-	-	-	-
5. Penyuapan / Bribery	209-210	-	-	-	-
6. Mata Uang / Coins	244-251	3	1	-	-
7. Memalsu Meterai Surat/ <i>Postage Stamp</i>	253-275	-	1	1	-
8. Kesusilaan / Prostitution	281-297	1	3	1	1
9. Perjudian / Gambling	303	6	1	-	15
10. Penculikan / Abduction	224-336	-	-	-	-
11. Pembunuhan / Murder	338-350	2	10	-	3
12. Penganiayaan / Torture	351-356	9	7	2	10
13. Pencurian / Theft	362-364	47	92	55	82
14. Perampokan / Robbery	365	3	23	-	6
15. Pemerasan / Black Mail	368-369	-	3	-	2
16. Penggelapan / Fraud	372-375	11	10	4	3
17. Penipuan / Cheated	378	14	17	13	8
18. Merusak Barang / Vandalyze	406-410	-	-	-	-
19. Dalam Jabatan / Funcionary	413-438	-	-	-	-
20. Penadahan / Fance	480-481	7	3	6	24
21. Ekonomi / Economics	UU Drt.7/55	-	-	-	-
22. Subversi / Subversive	PNPS 11/63	-	-	-	-
23. Narkotika / Psikotropika	UU 36/2010	62	524	41	53
24. Korupsi / Corruption	UU 3/71	15	5	4	5
25. Penyalundupan / Smuggler	Ps.26 b.Pro	-	-	-	-
26. Perlindungan Anak / Child Protection	UU 23/2002	19	65	16	9
27. Pembalakan Liar/ <i>Illegal Logging</i>	UU 41/1999	-	-	-	13
28. Teroris/Terrorist	UU 15/2004	-	1	-	-
29. Perdagangan Manusia/H. Trafficking	UU 15/2002	-	-	-	-
30. Lalu Lintas / Traffic Regulation	UULAJ 22/09	2	1	2	8
31. KDRT	UU 23/04	-	-	-	-
32. Senjata Tajam	UU 12/51	1	3	-	12
33. Perlindungan Konsumen	UU 19/02	-	2	-	-
34. Pencucian Uang	UU 25/2003	-	-	-	-
35. Keimigrasian	52/1992	-	-	-	-
36. Kesehatan	UU 22/1992	5	12	1	-
37. Lain-lain		7	7	3	23
Jumlah / Total		217	796	149	280

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Banten/*Regional Office of Ministry of Law and Human Rights in Banten Province*



4.5 Agama dan Sosial Lainnya/*Religion and Other Social Affairs*

Tabel 4.5.1 *Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2016-2018*
Table 4.5.1 *Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality, 2016-2018*

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	494	765	822
2. Lebak	323	670	717
3. Tangerang	1 603	1 925	2 457
4. Serang	704	1 075	1 078
Kota/Municipality			
1. Tangerang	1 484	1 742	1 665
2. Cilegon	605	960	750
3. Serang	696	966	867
4. Tangerang Selatan	744	1 205	1 067
Banten	6 653	9 308	9 423

Catatan/*Note:*¹ Melalui Kementerian Agama/*Managed by Ministry of Religious Affairs*

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/*Including household that do not cook*

Sumber/*Source:* Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah/*Ministry of Religious Affairs, Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah*

Tabel
Table 4.5.2

Jumlah Nikah, Talak dan Cerai, serta Rujuk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2016-2018
Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations by Regency/Municipality in Banten Province, 2016-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah ^{1,2,3} Marriages ^{1,2,3}	Talak dan cerai ^{2,4} Divorces ^{2,4}			Jumlah Total
		Cerai Talak Divorce by Talak	Cerai Gugat Divorce by Petition	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	12 998	169	966	1 135	
2. Lebak	13 579	190	677	867	
3. Tangerang	23 840	1 308	4 262	5 570	
4. Serang	6 402	
Banten	95 251	2 995	10 242	13 237	
Kota/Municipality					
1. Tangerang	11 292	666	1 930	2 596	
2. Cilegon	3 610	202	505	707	
3. Serang	16 462	460	1 902	2 362	
4. Tangerang Selatan	7 068	

Catatan/Note: ¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/Including non formal registration

² Hanya untuk yang beragama Islam/Applies only for moslem

Sumber/Source: ³ Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance

⁴ Mahkamah Agung, Dirjen Badan Peradilan Agama/The Supreme Court, Directorate General of Religious Justice Affairs



Tabel 4.5.3
Table

Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018

Number of Divorces by Factors and Regency/Municipality in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Zina Adultery	Mabuk Drunk	Madat Addict	Judi Gambling	Meninggalkan Salah Satu Pihak Leaving Another Party
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	—	1	3	1	131
2. Lebak	1	18	—	15	139
3. Tangerang	—	169	126	96	1 032
4. Serang
Kota/Municipality					
1. Tangerang	1	7	—	4	390
2. Cilegon	—	2	—	1	79
3. Serang	1	38	—	25	142
4. Tangerang Selatan
Banten	3	235	129	142	1913

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dihukum Penjara <i>Sentenced to Prison</i>	Poligami <i>Polygamy</i>	Kekerasan Dalam Rumah <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan <i>Physical Disability</i>	Perselisihan dan Pertengkarang Terus Menerus <i>Disputes and Continuing Quarrel</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	5	2	3	—	870
2. Lebak	11	1	23	—	359
3. Tangerang	45	—	569	—	1 763
4. Serang
Kota/Municipality					
1. Tangerang	6	8	45	9	1363
2. Cilegon	—	10	8	1	415
3. Serang	7	96	270	—	1434
4. Tangerang Selatan
Banten	74	117	918	10	6204

https://banten.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kawin Paksa <i>Forced Marriage</i>	Murtad <i>Change Religion</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	Lain-lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	2	13	76	–	1107
2. Lebak	–	3	276	–	846
3. Tangerang	–	23	882	–	4705
4. Serang
Kota/Municipality					
1. Tangerang	4	8	679	–	2524
2. Cilegon	3	2	169	–	690
3. Serang	5	1	66	–	2085
4. Tangerang Selatan
Banten	14	50	2 148	–	11 957

Sumber/Source: Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance



Tabel 4.5.4
Table 4.5.4

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018
Number of Places of Worship by Regency/Municipality in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	1 761	2 562	4	1	-	1
2. Lebak	1 077	1 721	9	5	-	1
3. Tangerang	1 377	3 491	151	5	1	52
4. Serang	1 800	1 956	15	1	-	-
Kota/Municipality						
1. Tangerang	580	1 394	138	9	4	59
2. Cilegon	402	64	13	1	-	3
3. Serang	592	1 219	19	1	1	6
4. Tangerang Selatan	494	918	205	10	5	9
Banten	8 083	13 325	554	33	11	131

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Banten / Ministry of Religious Affairs of Banten Province



Tabel 4.5.5

Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018
Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Floods</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	1	...	1
2. Lebak	1	1	3
3. Tangerang	1
4. Serang	1	...	1	6	13
Kota/Municipality					
1. Tangerang	1	...
2. Cilegon	2
3. Serang
4. Tangerang Selatan
Banten	4	...	2	8	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/ Abrasion</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	1	...	2	...
2. Lebak	1	...	1	...
3. Tangerang
4. Serang	3	1	31	...
Kota/Municipality				
1. Tangerang
2. Cilegon	1
3. Serang	1
4. Tangerang Selatan	1
Banten	8	1	34	...

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure



Tabel 4.5.6

Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018
Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi/ Earthquake			Letusan Gunung Api/ Volcanic Eruption		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	–	...	–
2. Lebak	1	2	–
3. Tangerang	–	...	–
4. Serang	–	...	–
Kota/Municipality						
1. Tangerang
2. Cilegon
3. Serang
4. Tangerang Selatan
Banten	1	2	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tsunami/Tsunami			Tanah Longsor/Landslide		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	304	7 656	28 139
2. Lebak	—	...	—
3. Tangerang
4. Serang	21	2 395	4 820	—	...	34
Kota/Municipality						
1. Tangerang	1	...	—
2. Cilegon
3. Serang
4. Tangerang Selatan
Banten	325	10 051	32 959	1	—	34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banjir/ <i>Floods</i>			Banjir Bandang/ <i>Flash Floods</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality</i> <i>and</i> <i>Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected</i> <i>and</i> <i>Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality</i> <i>and</i> <i>Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected</i> <i>and</i> <i>Evacuated</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/<i>Regency</i>						
1. Pandeglang
2. Lebak	-	...	-
3. Tangerang
4. Serang	-	...	11 735	-	...	-
Kota/<i>Municipality</i>						
1. Tangerang
2. Cilegon	1	...	4 484
3. Serang
4. Tangerang Selatan
Banten	1	-	16 219	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan/ <i>Drought</i>				Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>			
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality</i> <i>and</i> <i>Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected</i> <i>and</i> <i>Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality</i> <i>and</i> <i>Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected</i> <i>and</i> <i>Evacuated</i>		
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Kabupaten/Regency								
1. Pandeglang	—	...	148 164	
2. Lebak	—	...	40 000	
3. Tangerang	
4. Serang	—	...	164 204	—	...	—	—	
Kota/Municipality								
1. Tangerang	
2. Cilegon	—	...	10 000	
3. Serang	—	...	7 133	
4. Tangerang Selatan	—	...	9 000	
Banten	—	—	378 501	—	—	—	—	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angin Puting Beliung/Tornado				Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/Abrasion</i>			
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>		
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
Kabupaten/Regency								
1. Pandeglang	—	1	120
2. Lebak	—	...	—
3. Tangerang
4. Serang	—	1	257
Kota/Municipality								
1. Tangerang
2. Cilegon
3. Serang
4. Tangerang Selatan
Banten	—	2	377	—	—	—	—	—

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

Tabel 4.5.7
Table

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam
 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018
*Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by
 Regency/Municipality in Banten Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	949	2	94	...
2. Lebak	137	161	1 117	734
3. Tangerang
4. Serang	75	26	29	2 164
Kota/Municipality				
1. Tangerang
2. Cilegon	6	0	0	1 124
3. Serang
4. Tangerang Selatan
Banten	1 167	189	1 240	4 022

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure



Tabel 4.5.8

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2011-2018**
**Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by
Regency/Municipality in Banten Province, 2011-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir/Floods			Gempa Bumi/ Earthquake		
	2011 (1)	2014 (2)	2018 (3)	2011 (5)	2014 (6)	2018 (7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	133	134	133	37	14	99
2. Lebak	94	117	139	4	5	125
3. Tangerang	74	131	94	-	-	66
4. Serang	52	78	73	-	-	19
Kota/Municipality						
1. Tangerang	17	31	13	-	-	4
2. Cilegon	7	16	25	-	-	3
3. Serang	8	11	14	-	-	-
4. Tangerang Selatan	16	13	10	-	-	9
Banten	401	531	501	41	19	325

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011 (1)	2014 (8)	2018 (10)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Pandeglang	52	46	54
2. Lebak	74	87	133
3. Tangerang	-	1	2
4. Serang	12	13	21
Kota/<i>Municipality</i>			
1. Tangerang	-	-	-
2. Cilegon	1	1	-
3. Serang	-	-	3
4. Tangerang Selatan	1	2	6
Banten	140	150	219

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure



Tabel 4.5.9
Table

Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2011-2018

Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/ Municipality in Banten Province, 2011-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) <i>Number of Beneficiaries (head of household)</i>		Jumlah Anggaran (ribu rupiah) <i>Budget Amount (thousand rupiahs)</i>	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	98 064	808 070	10 787 040	88 887 700
2. Lebak	106 232	282 410	11 685 520	31 065 100
3. Tangerang	132 381	131 555	14 561 910	14 471 050
4. Serang	53 427	534 270	5 876 970	58 769 700
Kota/Municipality				
1. Tangerang	52 133	48 218	5 734 630	5 303 980
2. Cilegon	10 383	9 857	1 142 130	1 084 270
3. Serang	16 390	13 936	1 802 900	1 532 960
4. Tangerang Selatan	15 009	13 083	1 650 990	1 439 130
Banten	484 019	1 841 399	53 242 090	202 553 890

Sumber/Source: Kementerian Sosial/Ministry of Social Affairs

**Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten,
2018**

Tabel 4.5.10

***Number of Social Welfare Problem Bearers by Kind and
Regency/Municipality in Banten Province, 2018***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Balita Terlantar	Anak Terlantar	Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus <i>Children in Need of Special Protection</i>	Anak Berhadapan dengan Hukum <i>Children in Conflict with the Law</i>	Anak Jalan Anak Jalanan <i>Children to be Beggar</i>	Anak dengan Kedisabilitasan (ADK) <i>Children with Disability</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	173	774	100	-	11	590
2. Lebak	116	763	7	34	72	1 126
3. Tangerang	11 218	65 050	1 158	95	150	422
4. Serang	3 447	11 834	63	7	200	712
Kota/Municipality						
1. Tangerang	179	496	31	100	56	218
2. Cilegon	-	3	1	1	50	108
3. Serang	1 389	5 102	17	-	141	234
4. Tangerang Selatan	3	39	-	-	-	170
Banten	16 525	84 061	1 377	237	680	3 580

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Anak yang Menjadi KTK/Diperlakukan Salah <i>Mistreated Children</i>	Lanjut Usia Terlantar <i>Abandoned Elderly</i>	Gelandangan Vagrants	Pengemis <i>Beggars</i>	Pemulung <i>Scavenger</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	4	6 112	18	31	131
2. Lebak	-	13 925	14	34	112
3. Tangerang	41	17 433	166	270	2 784
4. Serang	11	3 314	102	157	1 660
Kota/Municipality					
1. Tangerang	3	23 119	1	54	827
2. Cilegon	21	1371	38	47	209
3. Serang	13	1 622	26	103	238
4. Tangerang Selatan	-	19 211	-	1	340
Banten	93	86 107	365	697	6 301

https://banten.pps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bekas Warga Binaan LP <i>Presious Scor</i>	Korban Penyalahgunaan NAPZA <i>Drugs Addicted</i>	Tuna Susila Prostitutes	Orang dengan HIV/AIDS <i>(ODHA) People with HIV/AIDS</i>	Kelompok Minoritas <i>Minority Communities</i>
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	88	42	1	7	-
2. Lebak	118	27	13	23	3
3. Tangerang	421	205	96	313	281
4. Serang	275	12	33	65	30
Kota/Municipality					
1. Tangerang	239	191	15	4	-
2. Cilegon	158	25	888	52	101
3. Serang	48	22	58	15	11
4. Tangerang Selatan	-	8	-	-	4
Banten	1 347	532	1 104	479	430

Sumber/Source: Kementerian Sosial/*Ministry of Social Affairs*



Tabel 4.5.11

Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018
Potency and Source of Social Welfare by Regency/Municipality in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pekerja Sosial Profesional <i>Social Workers</i>	Pekerja Sosial Masyarakat	Karang Taruna <i>Youth Club</i>	Dunia Usaha <i>Business</i>	WKSBM ¹	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency						
1. Pandeglang	-	1 619	339	3	22	35
2. Lebak	-	1 725	345	30	43	28
3. Tangerang	7	870	274	-	-	29
4. Serang	5	319	326	2	2	29
Kota/ Municipality						
1. Tangerang	-	823	104	127	505	13
2. Cilegon	2	215	51	20	43	8
3. Serang	-	330	72	28	66	6
4. Tangerang Selatan	107	220	57	2	-	7
Banten	121	6 121	1 568	212	681	155

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.11*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Taruna Siaga Bencana	Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS)	Lembaga Konsultasi Kesejahtera- an Keluarga	Keluarga Pioner	Wanita Pemimpin Kesejahteraan Sosial (WPKS)	Penyuluhan Sosial
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	214	5	1	-	19	3
2. Lebak	226	74	2	-	2	25
3. Tangerang	157	37	1	-	-	6
4. Serang	191	92	1	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Tangerang	145	108	1	114	111	-
2. Cilegon	206	10	1	6	52	2561
3. Serang	192	24	1	264	396	-
4. Tangerang Selatan	121	13	-	6	50	67
Banten	1 452	363	8	390	630	2662

Catatan>Note: ¹ WKSBM : Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat/a vechiclw for community-based social welfare

Sumber/Source: Dinas Sosial Provinsi Banten/Office of Social Service of Banten Province



Tabel 4.5.12

Karakteristik Kerawanan Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018
Social Insecurity Characteristics by Regency/Municipality in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Komunitas Adat Terpencil Tribal Communities	Korban Bencana Alam Natural Disaster Victims	Korban Bencana Sosial/Pengungsi Social Disaster Victims/Refugee
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	-	75	3
2. Lebak	-	1 213	45
3. Tangerang	-	352	52
4. Serang	-	812	-
Kota/Municipality			
1. Tangerang	-	699	-
2. Cilegon	-	2 248	-
3. Serang	-	55	-
4. Tangerang Selatan	-	30	3
Banten	-	5 484	103

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.12*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Korban Tindak Kekerasan <i>Victims of Violence</i>	Pekerja Migran Bermasalah Sosial (PMBS) <i>Migrant Workers Neglected</i>	Penyandang Disabilitas <i>Persons with Disabilities</i>	Korban Trafficking <i>Victims of Trafficking</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	12	7	6 140	-
2. Lebak	528	1 014	5 117	5
3. Tangerang	43	185	3 927	82
4. Serang	21	576	6 154	3
Kota/Municipality				
1. Tangerang	-	-	2 351	-
2. Cilegon	1	-	1 326	-
3. Serang	15	15	1 495	4
4. Tangerang Selatan	1	3	1 287	-
Banten	621	1 800	27 797	94

Sumber/Source: Dinas Sosial Provinsi Banten/*Office of Social Service of Banten Province*

**Tabel 4.5.13**

Rekapitulasi Produksi Sertifikat Tanah oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018

Table

Production of Land Certificate by National Land Agency by Regency/Municipality in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hak Milik <i>Proprietary Rights</i>		Hak Guna Usaha <i>Concession Used Rights</i>		Hak Guna Bangunan <i>Building Used Rights</i>	
	Bidang <i>Field</i>	Luas <i>Area (m²)</i>	Bidang <i>Field</i>	Luas <i>Area (m²)</i>	Bidang <i>Field</i>	Luas <i>Area (m²)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang
2. Lebak
3. Tangerang	307 815	78 049 181	0	0	62 307	83 476 890
4. Serang
Kota/Municipality						
1. Tangerang	307 815	78 049 181	0	0	62 307	83 476 890
2. Cilegon
3. Serang
4. Tangerang Selatan
Banten

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hak Pakai <i>Used Rights</i>			Hak Pengelolaan <i>Management Right</i>	
	Bidang <i>Field</i>	Luas <i>Area (m²)</i>	Bidang <i>Field</i>	Luas <i>Area (m²)</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang
2. Lebak
3. Tangerang	953	8 116 606	38	49 502 604	
4. Serang
Kota/Municipality					
1. Tangerang	953	8 116 606	38	49 502 604	
2. Cilegon
3. Serang
4. Tangerang Selatan
Banten	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hak Sarusun <i>Sarusun Rights</i>		Tanah Wakaf <i>Wakaf Land</i>	
	Bidang <i>Field</i>	Luas Area (m ²)	Bidang <i>Field</i>	Luas Area (m ²)
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang
2. Lebak
3. Tangerang	17 584	66 578	370	192 507
4. Serang
Kota/Municipality				
1. Tangerang	17 584	66 578	370	192 507
2. Cilegon
3. Serang
4. Tangerang Selatan
Banten				

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional/National Land Agency



**Jumlah Pejabat Pembuat Akte Tanah (PPAT) dan
Penerbitan Akta Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Banten, 2018**

Tabel 4.5.14

Table Number of Officials Making Land Deed and Certificate Publishing in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PPAT Total PPAT		Jenis Akta / Produksi (Jumlah Akta) Kind of Acta / Production (Total Acta)				
	PPAT Sementara Provisional	PPAT Notaris Notary	Jual Beli Purchasing	Hibah Gift	Pembagian Hak Bersama Right Division	Tukar Menukar Exchange	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1. Pandeglang
2. Lebak
3. Tangerang	13	205	10 485	745	871	6	
4. Serang
Kota/Municipality							
1. Tangerang	13	205	10 485	745	871	6	
2. Cilegon
3. Serang
4. Tangerang Selatan
Banten

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.14*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Akta / Produksi (Jumlah Akta) <i>Kind of Acta / Production (Total Acta)</i>					Jumlah Total
	Pelepasan Hak <i>Right Free</i>	APDP	APHT	SK.MHT		
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang
2. Lebak
3. Tangerang	0	0	8 621	1 200	21 890	
4. Serang
Kota/Municipality						
1. Tangerang	0	0	8 621	1 200	21 890	
2. Cilegon
3. Serang
4. Tangerang Selatan
Banten

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional/*National Land Agency*

4.6 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ *Social and Welfare*

Tabel 4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Banten, 2010-2018
Table 4.6.1 Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Banten Province, 2010-2018

Tahun ¹ Year ¹	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/month)</i>	Jumlah Penduduk Miskin (juta) <i>Number of Poor People (million)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	208 023	758	7,16
2011	226 662	688	6,32
2012	239 767	651	5,85
2013	263 397	652	5,74
2014	304 636	623	5,35
2015	336 483	702	5,90
2016	367 949	658	5,42
2017	386 753	675	5,45
2018	431 069	661	5,24

Catatan/Note: ¹ Referensi waktu adalah Maret/ *Time reference applied is March*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, *National Socioeconomic Survey*



Tabel 4.6.2
Table

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu orang), 2017-2018
Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Banten Province (thousand people), 2017-2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People (thousand)</i>		Percentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>	
	2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	117,31	116,16	9,74	9,61
2. Lebak	111,08	108,82	8,64	8,41
3. Tangerang	191,62	190,05	5,39	5,18
4. Serang	69,10	64,46	4,63	4,30
Kota/Municipality				
1. Tangerang	105,34	103,49	4,95	4,76
2. Cilegon	14,89	13,96	3,52	3,25
3. Serang	36,97	36,21	5,57	5,36
4. Tangerang Selatan	28,73	28,21	1,76	1,68

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017–2018

Tabel 4.6.3

Table

Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Regency/Municipality in Banten Province, 2017–2018

Tahun ¹ <i>Year¹</i>	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/ bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/ month)</i>	Jumlah Penduduk Miskin (juta) <i>Number of Poor People (million)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	386 753	675,04	5,45
2018	448 518	393,80	4,38

Catatan/Note: ¹ Referensi waktu adalah Maret/ Time reference applied is March

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017–2018

Tabel 4.6.4 2017–2018

Table Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Regency/Municipality in Banten Province, 2017–2018

Tahun ¹ Year ¹	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (juta) Number of Poor People (million)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	363 588	284,00	7,61
2018	390 309	267,55	7,33

Catatan>Note: ¹ Referensi waktu adalah Maret/ Time reference applied is March

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel
Table 4.6.5**

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan
Menurut Daerah di Provinsi Banten, 2017-2018**
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in Banten
Province, 2017-2018**

Tahun¹ Year¹	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index			Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	0,675	1,361	0,904	0,137	0,329	0,201
2012	0,570	1,068	0,735	0,114	0,230	0,153
2013	0,664	0,759	0,695	0,172	0,128	0,158
2014	0,764	0,978	0,832	0,184	0,189	0,186
2015	0,867	1,081	0,935	0,232	0,222	0,229
2016	0,611	1,207	0,797	0,134	0,254	0,171
2017	0,704	1,217	0,859	0,149	0,284	0,190
2018	0,692	1,143	0,822	0,162	0,278	0,196

Catatan/Note: ¹ Referensi waktu adalah Maret/ Time reference applied is March

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 4.6.6
Table

Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Banten, 2018
Number of Families by Regency/Municipality and Family Classification in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pra Sejahtera Pre prosperous	Keluarga Sejahtera¹ Prosperous Family¹		Jumlah Total
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	70 718	181 857	60 425	313 000
2. Lebak	67 060	211 932	67 265	346 257
3. Tangerang	109 620	359 157	139 103	607 880
4. Serang	60 836	242 016	80 866	383 718
Kota/Municipality				
1. Tangerang	40 232	204 921	74 233	319 386
2. Cilegon	9 945	60 166	21 459	91 570
3. Serang	22 377	81 315	31 950	135 642
4. Tangerang Selatan	31 785	139 603	55 738	227 126
Banten	412 573	1 480 967	531 039	2 424 579

Catatan/*Note:*¹ Mulai Tahun 2015, BKKBN mengklasifikasikan keluarga menjadi Pra Sejahtera, Sejahtera I dan Sejahtera II /since 2015, BKKBN's classifies families into Prosperous, Prosperous I, and Prosperous II

Sumber/*Source:* Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Banten/ Representative of Population and Family Planning of Banten Province

Tabel 4.6.7
Table

Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (tahun), 2015-2018
Life Expectancy by Regency/Municipality in Banten Province (years), 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	63,51	63,77	64,04	64,24
2. Lebak	66,28	66,43	66,59	66,79
3. Tangerang	69,28	69,37	69,47	69,61
4. Serang	63,59	63,81	64,02	64,22
Kota/Municipality				
1. Tangerang	71,29	71,34	71,38	71,45
2. Cilegon	66,15	66,24	66,32	66,43
3. Serang	67,33	67,36	67,38	67,58
4. Tangerang Selatan	72,12	72,14	72,16	72,26
Banten	69,43	69,46	69,49	69,64

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten/ *BPS Statistics of Banten Province*



Tabel 4.6.8

Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2015-2018
Expected Years of Schooling by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	13,39	13,40	13,41	13,42
2. Lebak	11,90	11,91	11,92	11,93
3. Tangerang	11,89	12,11	12,51	12,80
4. Serang	12,36	12,37	12,38	12,39
Kota/Municipality				
1. Tangerang	12,90	13,41	13,44	13,83
2. Cilegon	13,10	13,11	13,12	13,13
3. Serang	12,36	12,63	12,64	12,65
4. Tangerang Selatan	13,61	14,08	14,39	14,42
Banten	12,35	12,70	12,78	12,85

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten/ *BPS Statistics of Banten Province*

Tabel 4.6.9
Table

Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
 Banten (tahun), 2015-2018
*Mean Years of Schooling by Regency/Municipality in Banten
 Province (years), 2015-2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	6,60	6,62	6,63	6,72
2. Lebak	5,86	6,19	6,20	6,21
3. Tangerang	8,22	8,23	8,24	8,27
4. Serang	6,90	6,98	7,17	7,18
Kota/Municipality				
1. Tangerang	10,20	10,28	10,29	10,51
2. Cilegon	9,67	9,68	9,69	9,73
3. Serang	8,59	8,60	8,61	8,62
4. Tangerang Selatan	11,57	11,58	11,77	11,78
Banten	8,27	8,37	8,53	8,62

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten/ *BPS Statistics of Banten Province*



Tabel 4.6.10
Table

Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu Rp/tahun), 2015-2018
Expenditure per Capita Adjusted by Regency/Municipality in Banten Province (thousand Rp/year), 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	7 730	8 138	8 358	8 613
2. Lebak	8 111	8 308	8 372	8 634
3. Tangerang	11 727	11 863	11 914	12 179
4. Serang	10 004	10 317	10 466	10 693
Kota/Municipality				
1. Tangerang	13 766	13 911	14 104	14 443
2. Cilegon	12 127	12 326	12 562	12 900
3. Serang	12 289	12 660	12 914	13 261
4. Tangerang Selatan	14 588	14 972	15 291	15 672
Banten	11 261	11 469	11 659	11 994

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten/ BPS Statistics of Banten Province

Tabel 4.6.11
Table

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2015-2018
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Banten Province, 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	62,72	63,40	63,82	64,34
2. Lebak	62,03	62,78	62,95	63,37
3. Tangerang	70,05	70,44	70,97	71,59
4. Serang	64,61	65,12	65,60	65,93
Kota/Municipality				
1. Tangerang	76,08	76,81	77,01	77,92
2. Cilegon	71,81	72,04	72,29	72,65
3. Serang	70,51	71,09	71,31	71,68
4. Tangerang Selatan	79,38	80,11	80,84	81,17
Banten	70,27	70,96	71,42	71,95

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten/ BPS Statistics of Banten Province



Tabel 4.6.12
Table

Indeks Pembangunan Gender (IPG) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2018
Gender Development Index (IPG) by Regency/Municipality in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Harapan Hidup		Harapan Lama Sekolah	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	62,28	66,08	13,14	13,83
2. Lebak	64,77	68,69	12,09	11,75
3. Tangerang	67,58	71,53	12,81	12,74
4. Serang	62,25	66,08	12,12	12,82
Kota/Municipality				
1. Tangerang	69,45	73,34	13,82	13,84
2. Cilegon	64,43	68,32	13,13	14,61
3. Serang	65,63	69,51	12,85	12,43
4. Tangerang Selatan	70,27	74,19	14,40	14,49
Banten	67,72	71,62	12,81	12,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.12*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rata-Rata Lama Sekolah		Pengeluaran per Kapita	
	Laki-laki (6)	Perempuan (7)	Laki-laki (8)	Perempuan (9)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	7,24	6,22	14 024	6 050
2. Lebak	6,61	5,71	13 034	4 101
3. Tangerang	8,76	7,56	17 625	10 545
4. Serang	7,78	6,62	15 285	9 660
Kota/Municipality				
1. Tangerang	10,97	10,03	18 931	14 103
2. Cilegon	10,35	8,67	20 395	7 853
3. Serang	9,36	7,87	19 049	12 388
4. Tangerang Selatan	12,06	10,79	22 070	14 713
Banten	9,18	8,04	17 132	10 351

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.12*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Indeks Pembangunan Manusia		Indeks Pembangunan Gender
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	69,53	60,12	86,47
2. Lebak	68,14	54,01	79,26
3. Tangerang	75,86	68,96	90,90
4. Serang	69,86	64,40	92,18
Kota/Municipality			
1. Tangerang	81,28	76,82	94,51
2. Cilegon	77,80	67,49	86,75
3. Serang	76,34	69,59	91,16
4. Tangerang Selatan	85,00	79,19	93,16
Banten	76,22	69,59	91,30

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten/ *BPS Statistics of Banten Province*



Tabel
Table 4.6.13

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2018
Gender Empowerment Index (IDG) by Regency/ Municipality in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Keterlibatan perempuan di Parlemen (%)	Perempuan Sebagai Tenaga Profesional (%)	Sumbangan Pendapatan Perempuan (%)	Indeks Pemberdayaan Gender
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	12,00	42,82	29,61	61,27
2. Lebak	12,00	34,79	31,29	60,85
3. Tangerang	16,00	34,44	28,02	62,25
4. Serang	18,00	43,62	26,27	64,55
Kota/Municipality				
1. Tangerang	20,00	43,59	31,78	71,76
2. Cilegon	17,14	47,71	20,52	59,22
3. Serang	15,56	38,75	27,27	62,65
4. Tangerang Selatan	26,00	46,79	25,79	70,72
Banten	23,53	42,02	31,29	72,75

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten/ *BPS Statistics of Banten Province*

bab Chapter

05

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

AGRICULTURE, FORESTRY,
LIVESTOCK, AND FISHERY

Produksi **Daging Babi**

▲ Meningkat
572,18%

*pig meat production
increased by 572,18%*



93,35%

Populasi Ternak
Babi Berada
di Kota Tangerang
*Pig population was in
Tangerang Municipality*

Produksi **Daging Ayam Kampung**

▼ Menurun
67,01%

*Native chicken meat production
declined by 67,01%*



94,49%

Populasi Unggas
Ayam Kampung
berada di Kota Tangerang
*Native chicken population was in
Tangerang Municipality*

Egg production **PRODUKSI TELUR**



2018



14 253,95 tons
menurun 6,95%
declined



6 410,61 tons
menurun 24,55%
declined



PRODUKSI **DAGING TERNAK — DAN — UNGGAS** **2018**

*Livestock and poultry
meat production in 2018*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemotongan (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diolah** adalah lahan yang biasanya diolah tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diolah,
1. ***Wetland*** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. ***Dry field/Garden*** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. ***Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land*** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
4. ***Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.



dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/ undemolished.

(lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan bleawah.

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and bleawah .

13. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. **Data Statistik Perkebunan dan Kehutanan sebagian besar** merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan.
15. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
13. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. **Most of Estate and forestry statistics** are secondary data obtained from the Office of Forestry and Estate Service.
15. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.



16. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
17. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
18. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyanga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
19. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
20. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
16. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
17. ***Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
18. ***Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
19. ***Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
20. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

21. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
22. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
23. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
21. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
22. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
23. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*



ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Pada tahun 2018, produksi padi di Provinsi banten sebesar 1,64 juta ton. Sementara itu, produksi tanaman palawija pada tahun 2018 masing-masing adalah 331,86 ribu ton jagung, 18,09 ribu ton kedelai, 6,18 ribu ton kacang tanah, 281,18 ton kacang hijau, 82,64 ribu ton ubi kayu, dan 16,47 ribu ton ubi jalar.

Food Crops

In 2018, production of paddy in Banten Province were 1.64 million tons. Meanwhile, production of other food crops in 2018 were 331.86 thousand tons of maize, 18.09 thousand tons of soybeans, 6.18 thousand tons of peanut, 281.18 tons of mungbeans, 82.64 thousand tons of cassava, and 16.47 thousand tons of sweet potato.

Hortikultura

Pada tahun 2018, komoditi sayuran dan buah-buahan tahunan di Provinsi Banten didominasi oleh pisang, durian, dan melinjo. Produksi pisang tahun 2018 sebesar 277,77 ribu ton, durian sebesar 77,63 ribu ton, dan melinjo sebesar 54,27 ribu ton. Sedangkan komoditi sayuran dan buah-buahan semusim didominasi oleh jamur sebesar 16,46 ribu ton, ketimun sebesar 14,06 ribu ton, dan kacang panjang sebesar 13,98 ribu ton.

Horticulture

In 2018, commodity of annual vegetables and fruits dominated by banana, durian, and melinjo. Productions of bananas in 2018 were 277.77 thousand tons, durian amounted to 77.63 thousand tons, and melinjo amounted to 54.27 thousand tons. While commodity of seasonal vegetables and fruits dominated by mushrooms amounted to 16.46 thousand tons, cucumbers amounted to 14.06 thousand tons, and long beans amounted to 13.98 thousand tons.

Perkebunan

Tiga komoditi tanaman perkebunan dengan produksi terbesar di Provinsi Banten pada tahun 2018 adalah kelapa dengan produksi sebesar 43,18 ribu ton, karet sebesar 6,56 ribu ton, dan kelapa sawit sebesar 3,62 ribu ton.

Estate Crops

Three largest commodities of estate crops in Banten Province in 2018 were coconut amounted to 43.18 thousand tons, rubber amounted to 6.56 thousand tons, and oil palm amounted to 3.62 thousand tons.

Kehutanan

Produksi hasil hutan yang berupa kayu di Provinsi Banten pada tahun 2018 berupa kayu bulat sebanyak 21,54 ribu m³ yang terdiri dari kayu jati dan kayu rimba.

Forestry

Productions of forest product in logs form in 2018 were 21.54 thousand m³ grouped into two types, teaks and rimba woods.

Produksi kayu jati pada tahun 2018 sebesar 14,18 ribu m³, dengan nilai produksi 22,96 miliar rupiah, sedangkan

Productions of teaks in 2018 amounted to 14.18 thousand m³, with production value 22.96 billion rupiahs, while productions of rimba woods amounted to

produksi kayu rimba sebesar 7,36 ribu m³ dengan nilai 2,27 miliar rupiah.

7.36 thousand m³ with production value 2.27 billion rupiahs.

Peternakan

Populasi sapi potong di Provinsi Banten tahun 2018 mencapai 45,29 ribu ekor, sapi perah 60 ekor, kerbau sebanyak 59,49 ribu ekor dan kuda 186 ekor.

Untuk populasi ternak kecil tercatat domba sebanyak 686,55 ribu ekor, kambing 801,10 ribu ekor, dan babi 6,34 ribu ekor.

Sementara itu populasi unggas yaitu ayam pedaging sebanyak 260,60 juta ekor, ayam kampung 10,50 juta ekor, ayam petelur 8,16 juta ekor, dan itik/ itik manila 1,91 juta ekor.

Animal Husbandry

Population of dairy cattle in Banten Province in 2018 reached 45.29 thousand heads, beef cattle 60 heads, buffaloes amounted to 59.49 thousand heads and horses amounted to 186 heads.

Population of small livestock for sheep were 686.55 thousand heads, goats 801.10 thousand heads, and pigs 6.34 thousand heads.

Meanwhile, populations of poutries were 260.60 million heads of broilers, 10.50 million heads of native chicken, 8.16 million heads of layers, and 1.91 million heads of ducks.

Perikanan

Pada tahun 2017, produksi perikanan budidaya di Provinsi Banten sebesar 142,86 ribu ton. Total produksi perikanan tangkap selama tahun 2017 sebesar 109,52 ribu ton, dimana 108,70 ribu ton atau 99,25 persen diantaranya dihasilkan dari perikanan tangkap di laut.

Fishery

In 2017, production of aquaculture in Banten Province amounted to 142.86 thousand tons. The total of fish capture productions for 2017 was 109.57 thousand tons, where 108.70 thousand tons or 99.25 percent of them were produced by marine fishery.

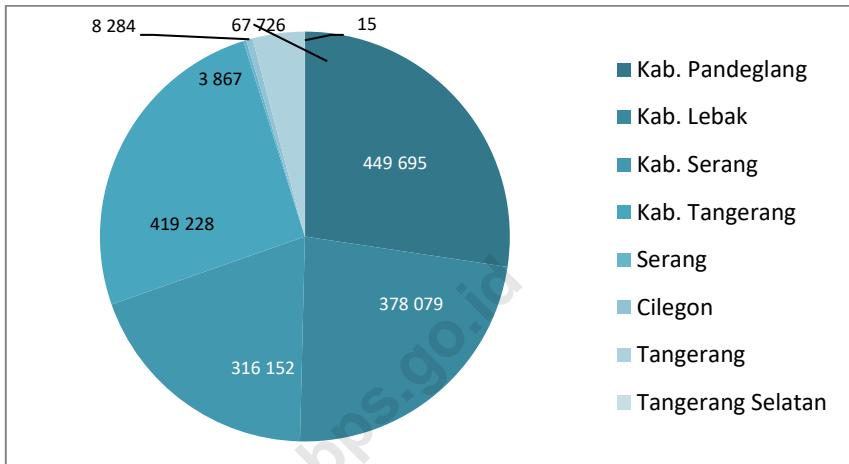


Gambar
Picture

5

Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ton),
2018

*Production of Paddy by Regency/Municipality in Banten Province
(ton), 2018*



5.1 Tanaman Pangan/*Food Crops*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018
Table 5.1.1 *Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Regency/Municipality in Banten Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Pandeglang	93 386	449 695	4,82
2. Lebak	81 029	378 079	4,67
3. Tangerang	66 930	316 152	4,72
4. Serang	79 459	419 228	5,28
Kota/<i>Municipality</i>			
1. Tangerang	756	3 867	5,12
2. Cilegon	1 721	8 284	4,81
3. Serang	11 555	67 726	5,86
4. Tangerang Selatan	3	15	5,00
Banten	334 839	1 643 046	4,91

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Luas panen padi berasal dari perhitungan Survei Kerangka Sampel Area (KSA) 2018/ *Rice harvested area is derived from the 2018 Area Sample Framework Survey (KSA)*



Tabel 5.1.2
Table

Produksi Padi dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018

Paddy and Rice Production by Regency/Municipality in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi X (ton GKG) Paddy Production X (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Pandeglang	449 695	254 795
2. Lebak	378 079	214 217
3. Tangerang	316 152	179 132
4. Serang	419 228	237 534
Kota/Municipality		
1. Tangerang	3 867	2 190
2. Cilegon	8 284	4 692
3. Serang	67 726	38 374
4. Tangerang Selatan	15	9
Banten	1 643 046	930 943

Catatan/Note: Konversi Gabah Kering Giling (GKG) ke Beras 63,23% / Conversion of Milled Dry Grain (GKG) to Rice 63.23%

Sumber/Source: Luas panen padi berasal dari perhitungan Survei Kerangka Sampel Area (KSA) 2018/ Rice harvested area is derived from the 2018 Area Sample Framework Survey (KSA)

Tabel
Table 5.1.3

Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018
Production of Maize and Soybeans by Regency/Municipality in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Produksi Jagung <i>Maize Production</i> (ton)	Produksi Kedelai <i>Soybean Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Pandeglang	222 374	14 115
2. Lebak	98 431	3 375
3. Tangerang	252	-
4. Serang	8 456	601
Kota/Municipality		
1. Tangerang	-	-
2. Cilegon	1 475	1
3. Serang	713	1
4. Tangerang Selatan	164	2
Banten	331 865	18 094

Sumber/Source: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija, Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan/Harvester area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey



**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara
Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten
(hektar), 2018**

Tabel 5.1.4

Table 5.1.4 Area of Tegal/Gardens, Fields, and Temporarily Not Cultivated Land by Regency/Municipality in Banten Province (hectar), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Tegal/Gardens	Ladang/Huma Fields/Huma	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Not Cultivated Land
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	63 331	31 408	4 990
2. Lebak	19 062	28 131	2 772
3. Tangerang	9 241	0	1 202
4. Serang	19 266	7 296	631
Kota/Municipality			
1. Tangerang	546	36	246
2. Cilegon	2 715	1 871	1 133
3. Serang	7 279	1 723	0
4. Tangerang Selatan	478	375	23
Banten	121 918	70 839	10 997

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.5**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Banten (hektar), 2018*****Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Banten Province (hectar), 2018***

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irrigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	22 746	32 022	54 768
2. Lebak	22 747	25 006	47 753
3. Tangerang	23 744	12 487	36 231
4. Serang	23 887	23 687	47 574
Kota/Municipality			
1. Tangerang	316	147	463
2. Cilegon	-	1 503	1 503
3. Serang	4 787	3 152	7 939
4. Tangerang Selatan	-	54	54
Banten	98 228	98 058	196 285

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, *Agriculture Statistic Report of Food Crops*



Tabel 5.1.6
Table

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018
Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/Municipality in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Jagung/Maize			Kedelai/Soybean		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	45 335	222 374,20	49,05	18 925	14 115,01	7,46
2. Lebak	18 962	98 431,45	51,91	4 001	3 374,63	8,43
3. Tangerang	46	251,81	54,98	0	0,00	0,00
4. Serang	1 582	8 456,06	53,46	665	600,91	9,04
Kota/Municipality						
1. Tangerang	0	0,00	0,00	0	0,00	0,00
2. Cilegon	262	1 474,79	56,31	1	0,55	5,54
3. Serang	134	712,91	53,24	1	0,55	5,54
4. Tangerang Selatan	35	164,16	46,90	2	1,90	9,50
Banten	66 356	331 865,38	50,01	23 594	18 093,56	7,67

Sumber/Source: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija, Produktivitas dari survei ubin tanaman pangan/Harvester area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey

Tabel 5.1.7
Table

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018
Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/Municipality in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Kacang Tanah/Peanut			Kacang Hijau/Mungbean		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	256	284	11,09	224	178,96	8,00
2. Lebak	238	255	10,72	13	10,24	7,87
3. Tangerang	47	54	11,44	-	-	-
4. Serang	842	987	11,72	41	33,86	8,34
Kota/Municipality						
1. Tangerang	-	-	-	-	-	-
2. Cilegon	1 417	1 754	12,38	38	30,92	8,14
3. Serang	1 338	1 671	12,49	32	27,21	8,50
4. Tangerang Selatan	36	36	10,13	0	0,00	0,00
Banten	4 174	5 042	12,80	347	281,18	8,09

Sumber/Source: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija, Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan/Harvester area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey



Tabel 5.1.8
Table

**Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018**
**Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet
Potato by Regency/Municipality in Banten Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/City	Ubi Kayu/Cassava			Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	1 160	29 928,91	257,96	460	6 420,58	139,52
2. Lebak	1 042	27 934,64	268,09	362	5 116,52	141,34
3. Tangerang	145	3 703,97	255,45	28	388,01	138,58
4. Serang	620	16 037,65	258,63	192	2 842,34	148,35
Kota/Municipality						
1. Tangerang	2	47,72	238,58	4	52,74	131,86
2. Cilegon	35	792,11	226,32	20	279,19	139,60
3. Serang	128	2 862,70	223,65	76	1 126,86	148,27
4. Tangerang Selatan	55	1 334,27	242,59	18	244,28	135,71
Banten	3 187	82 641,95	259,29	1 160	16 470,53	142,01

Sumber/Source: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija, Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan/Harvester area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey

5.2 Hortikultura/Horticulture

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Banten (hektar), 2017 dan 2018
Table 5.2.1 *Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Banten Province (hectar), 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)	2017 (6)	2018 (7)	2017 (8)	2018 (9)
Kabupaten/Regency								
1. Pandeglang	12	15	565	666	-	-	1	-
2. Lebak	2	1	378	329	-	-	-	-
3. Tangerang	14	13	49	56	-	-	-	-
4. Serang	245	106	433	255	-	-	-	-
Kota/Municipality								
1. Tangerang	-	-	-	3	-	-	-	-
2. Cilegon	-	-	32	29	-	-	-	-
3. Serang	1	2	48	77	-	-	-	-
4. Tangerang Selatan	-	-	70	53	-	-	-	-
Banten	273	137	1 575	1 468	-	-	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Petsai Chinese <i>Cabbage</i>		Tomat Tomato		Wortel Carrot	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	104	69	83	85	41	45
2. Lebak	9	24	36	24	-	-
3. Tangerang	364	393	0	1	-	-
4. Serang	347	299	84	40	1	-
Kota/Municipality						
1. Tangerang	320	294	0	-	-	-
2. Cilegon	8	3	4	5	-	-
3. Serang	-	-	4	4	-	-
4. Tangerang Selatan	65	35	3	4	-	-
Banten	1 217	1 117	214	163	42	45

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



Tabel 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Banten (ton), 2017 dan 2018

Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Banten Province (ton), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai <i>Chili</i>		Kentang Potato		Kubis	Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency									
1. Pandeglang		22	94	6 978	6 804	-	-	1	-
2. Lebak		12	4	1 897	3 072	-	-	-	-
3. Tangerang		108	99	239	330	-	-	-	-
4. Serang		852	673	1 573	1 288	-	-	-	-
Kota/Municipality									
1. Tangerang	-	-	-	-	14	-	-	-	-
2. Cilegon	-	-	235	290	-	-	-	-	-
3. Serang	0	10	24	85	-	-	-	-	-
4. Tangerang Selatan	-	-	91	53	-	-	-	-	-
Banten	994	880	11 036	11 937	-	-	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Wortel Carrot	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	274	370	230	297	166	355
2. Lebak	31	120	498	345	-	-
3. Tangerang	1 834	2 271	-	-	-	-
4. Serang	1 169	1 402	260	100	1	-
Kota/Municipality						
1. Tangerang	4 507	4 249	-	-	-	-
2. Cilegon	44	3	23	31	-	-
3. Serang	-	-	3	6	-	-
4. Tangerang Selatan	274	120	3	5	-	-
Banten	8 133	8 535	1 017	783	167	355

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut

Jenis Tanaman di Provinsi Banten (hektar), 2015-2018

*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in
Banten Province (hectare), 2015-2018*

Jenis Tanaman <i>Kinds of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	57	70	64	86
Bawang Merah	112	128	273	137
Bawang Putih	0	0	—	0
Bayam	1 539	1 753	1 629	1 578
Blewah	3	5	2	0
Buncis	33	65	50	29
Cabai Besar	679	812	985	896
Cabai Rawit	530	635	622	572
Jamur	8 820	18 086	17 437	13 226
Kacang Merah	8	0	3	0
Kacang Panjang	1 831	1 899	1 595	1 393
Kangkung	1 774	1 990	1 842	1 820
Kembang Kol	2	0	4	3
Ketimun	1 595	1 899	1 783	1 441
Kubis	0	0	1	0
Labu Siam	31	25	25	14
Lobak	0	0	1	0
Melon	30	28	26	28
Petsai/Sawi	1 000	1 230	1 217	1 117
Semangka	61	81	101	102
Terung	608	760	693	565
Tomat	225	274	223	163
Wortel	38	36	42	45

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



Tabel 5.2.4
Table

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Banten (ton), 2015-2018

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Banten Province (ton), 2015-2018

Jenis Tanaman <i>Kinds of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	468	531	300	459
Bawang Merah	687	701	994	880
Bawang Putih	-	-	-	-
Bayam	7 927	10 269	9 424	10.021
Blewah	7	78	0	-
Buncis	76	217	224	136
Cabai Besar	6 608	8 405	6 464	6.712
Cabai Rawit	4 652	4 498	4 572	5.225
Jamur	7 328	17 971	13 925	16.456
Kacang Merah	53	0	3	-
Kacang Panjang	13 124	14 883	13 142	13.977
Kangkung	13 975	14 730	11 649	12.008
Kembang Kol	-	-	7	3
Ketimun	13 861	16 401	12 907	14.064
Kubis	-	-	1	-
Labu Siam	45	254	350	110
Lobak	-	-	1	-
Melon	1 222	209	107	82
Petsai/Sawi	8 335	10 027	8 133	8.535
Semangka	1 114	1 200	1 039	951
Terung	3 388	7 392	5 838	5.999
Tomat	1 051	1 679	1 017	783
Wortel	518	431	167	355

Sumber/Souce: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Banten (M2), 2017 dan 2018

Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Banten Province (M2), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jahe Ginger		Laos Galangal		Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency								
1. Pandeglang	240 723	128 570	67 946	54 590	156 611	168 720	133 194	49 911
2. Lebak	209 756	108 945	553 843	332 095	134 085	176 608	117 362	127 369
3. Tangerang	8 329	1 427	13 347	5 100	951	5 120	10 654	1 286
4. Serang	28 721	56 950	362 950	123 335	18 525	24 255	37 069	95 009
Kota/ Municipality								
1. Tangerang	1 257	1 030	626	610	209	80	65	10
2. Cilegon	3 580	3 080	1 795	783	3 303	586	3 545	991
3. Serang	17 601	31 950	28 003	60 000	18 001	28 100	109 101	122 000
4. Tangerang Selatan	13 906	11 360	17 126	15 659	9 614	8 584	16 513	9 801
Banten	523 873	343 312	1 045 636	592 172	341 299	412 053	427 503	406 377

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



Tabel 5.2.6
Table

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Banten (Kg), 2017 dan 2018

Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Banten Province (Kg), 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jahe Ginger		Laos Galangal		Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)		(4)		(5)		
Kabupaten/ Regency								
1. Pandeglang	407 846	257 092	65 187	59 153	150 334	253 080	176 416	126 355
2. Lebak	554 284	274 841	3 068 767	1 753 239	247 379	373 232	370 184	429 032
3. Tangerang	13 260	1 061	22 359	8 149	1 414	5 053	14 052	1 330
4. Serang	51 341	65 786	414 420	194 676	36 003	43 050	69 345	125 432
Kota/Municipality								
1. Tangerang	4 274	4 020	2 242	2 800	646	320	185	30
2. Cilegon	20 175	4 425	3 772	2 124	7 055	676	14 423	1 370
3. Serang	57 401	57 725	37 003	107 675	38 251	49 650	146 901	160 000
4. Tangerang Selatan	18 156	16 860	27 660	20 852	12 732	12 233	21 587	12 426
Banten	1 126 737	681 810	3 641 410	2 148 668	493 814	737 294	813 093	855 975

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Banten (M2), 2015-2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Banten Province (M2), 2015-2018

Jenis Tanaman <i>Kinds of Plants</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
Dlingo/Dringo	1 500	3 050	5 500	3 000
Jahe	932 256	730 082	523 873	343 312
Kapulaga	35 317	139 742	19 405	29 261
Keji Beling	7 593	8 291	5 538	7 540
Kencur	832 660	536 486	341 299	412 053
Kunyit	1 413 237	554 478	427 503	406 377
Laos/Lengkuas	2 237 135	1 421 131	1 045 636	592 172
Lempuyang	17 510	21 215	39 918	24 459
Lidah Buaya	2 345	4 647	6 017	6 630
Mahkota Dewa	2 386	5 072	3 705	5 035
Mengkudu/Pace ¹	15 824	68 475	14 812	12 538
Sambiloto	4 065	4 968	6 361	5 718
Temuireng	939	584	295	115
Temukunci	186 062	24 025	6 498	11 835
Temulawak	9 209	26 110	21 275	24 276

Catatan/Note: ¹ Satuan dalam pohon /unit in tree

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



Tabel 5.2.8
Table *Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Banten Province (kg), 2015-2018*

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Banten (kg), 2015-2018

Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Banten Province (kg), 2015-2018

Jenis Tanaman <i>Kinds of Plants</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
Dlingo/Dringo	2 500	825	4 100	4 370
Jahe	1 247 320	1 665 053	1 126 737	681 810
Kapulaga	79 732	62 519	43 006	70 666
Keji Beling	28 920	25 151	22 222	19 355
Kencur	1 160 051	1 072 343	493 814	737 294
Kunyit	1 380 661	1 450 069	813 093	855 975
Laos/Lengkuas	4 356 122	4 704 596	3 641 410	2 148 668
Lempuyang	34 957	42 716	47 280	24 312
Lidah Buaya	6 274	11 751	7 653	10 883
Mahkota Dewa	58 911	234 741	129 857	142 971
Mengkudu/Pace	109 402	127 709	135 154	95 737
Sambiloto	9 614	12 056	10 105	9 921
Temuireng	2 505	1 286	585	315
Temukunci	96 844	33 380	7 634	12 425
Temulawak	15 262	27 395	25 787	23 933

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Banten (M2), 2017 dan 2018*****Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Banten Province (M2), 2017 and 2018***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek <i>Orchid</i>		Krisan <i>Chrysanthemum</i>		Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
Kabupaten/Regency								
1. Pandeglang	312	160	15	15	78	392	17 106	46 860
2. Lebak	300	347	-	-	-	-	1 000	-
3. Tangerang	3 022	332	-	-	-	-	-	-
4. Serang	35	-	-	-	-	-	3 500	29 000
Kota/Municipality								
1. Tangerang	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Cilegon	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Serang	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Tangerang Selatan	147 835	131 924	-	-	220	20	-	-
Banten	151 504	132 763	15	15	298	412	21 606	75 860

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



Tabel 5.2.10
Table 5.2.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (Tangkai) di Provinsi Banten, 2017 dan 2018

Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Banten Province, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Anggrek Orchid		Krisan <i>Chrysanthemum</i>		Mawar Rose		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency								
1. Pandeglang	873	290	300	180	649	1 700	285 301	506 860
2. Lebak	3 600	1 557	–	–	–	–	1 000	–
3. Tangerang	39 377	1 202	–	–	–	–	–	–
4. Serang	70	–	–	–	–	–	85 000	102 650
Kota/Municipality								
1. Tangerang	–	–	–	–	–	–	–	–
2. Cilegon	–	–	–	–	–	–	–	–
3. Serang	–	–	–	–	–	–	–	–
4. Tangerang Selatan	6 049 890	7 023 082	–	–	2 180	630	–	–
Banten	6 093 810	7 026 131	300	180	2 829	2 330	371 301	609 510

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.11
Table

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Banten (m²) , 2015-2018

Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Banten Province (m²) , 2015-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Satuan Produksi	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	9 577	15 057	6 601	6 612
Aglaonema	Pohon	8 399	9 815	6 651	22 606
Anggrek	Tangkai	36 390	160 623	151 504	132 763
Anthurium Bunga	Tangkai	1 648	537	1 332	50
Anthurium Daun	Pohon	6 815	3 261	5 166	7 455
Anyelir	Tangkai	0	0	0	115
Caladium	Pohon	100	100	232	0
Cordyline	Pohon	1 132	667	487	628
Diffenbachia	Pohon	188	236	194	552
Dracaena	Pohon	2 286	924	1 354	1 294
Euphorbia	Pohon	6 322	5 014	2 680	2 329
Gerbera (Herbras)	Tangkai	440	0	0	80
Gladiol	Tangkai	0	0	0	100
Heliconia (Pisang-Pisangan)	Tangkai	2 046	2 936	2 763	1 589
Ixora (Soka)	Pohon	13 405	10 612	7 219	11 303
Krisan	Tangkai	0	0	15	15
Mawar	Tangkai	727	400	298	412
Melati	Kg	1 919	3 322	2 710	1 728
Monstera	Pohon	225	0	0	0
Pakis	Pohon	200	10	5	260
Palem	Pohon	17 640	17 794	19 122	14 424
Phyloidendron	Pohon	79 433	75 096	51 879	43 445
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	Rumpun	4 609	6 215	3 655	3 775
Sedap Malam	Tangkai	128 301	172 725	21 606	75 860

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



Tabel 5.2.12
Table

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Banten, 2015-2018
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Banten Province, 2015-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Satuan Produksi	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	87 453	51 356	40.278	30.455
Aglaonema	Pohon	44 357	41 079	30.450	48.595
Anggrek	Tangkai	7 040 092	7 283 894	6.093.810	7.026.131
Anthurium Bunga	Tangkai	20 219	1 030	1.677	90
Anthurium Daun	Pohon	12 230	9 060	14.386	23.175
Anyelir	Tangkai	0	0	-	115
Caladium	Pohon	550	350	332	-
Cordyline	Pohon	5 155	3 895	3.640	3.996
Diffenbachia	Pohon	2 708	2 426	2.784	5.746
Dracaena	Pohon	26 485	28 205	32.578	30.089
Euphorbia	Pohon	29 391	12 619	14.407	13.069
Gerbera (Herbras)	Tangkai	4 920	0	-	80
Gladiol	Tangkai	0	0	-	100
Heliconia (Pisang-Pisangan)	Tangkai	17 707	17 565	30.559	12.118
Ixora (Soka)	Pohon	202 214	150 009	156.128	179.709
Krisan	Tangkai	0	0	300	180
Mawar	Tangkai	1 495	494	2.829	2.330
Melati	Kg	8 227	2 578	6.089	2.749
Monstera	Pohon	325	0	-	-
Pakis	Pohon	470	120	30	440
Palem	Pohon	31 942	25 511	23.485	21.227
Phyloidendron	Pohon	3 114 562	4 097 983	3.137.969	1.474.542
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	Rumpun	22 054	17 427	15.070	13.685
Sedap Malam	Tangkai	2 712 460	1 536 000	371.301	609.510

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.13
Table

Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Banten (ton), 2017 dan 2018

Production of Annual Fruits and Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Banten Province (ton), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mangga/ Mango		Durian/ Durian		Jeruk/ Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	5 452	6 420	7 553	20 579	66	87
2. Lebak	4 414	6 317	10 550	14 052	96	117
3. Tangerang	1 007	1 461	11	40	3	7
4. Serang	2 024	11 081	4 417	23 511	104	276
Kota/Municipality						
1. Tangerang	793	1 357	0	2	1	7
2. Cilegon	1 535	1 266	56	93	55	39
3. Serang	2 919	5 396	3	19 323	150	22
4. Tangerang Selatan	221	134	38	28	13	12
Banten	18 363	33 431	22 628	77 629	486	566

**Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pisang/ Banana		Pepaya/ Papaya		Salak/ Salacca	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	101 370	24 606	938	1 529	88	333
2. Lebak	138 288	225 469	1 251	3 639	194	208
3. Tangerang	1 494	1 701	647	1 056	0	0
4. Serang	4 675	21 964	1 441	3 432	69	261
Kota/Municipality						
1. Tangerang	516	600	992	1 529	0	0
2. Cilegon	741	1 451	331	197	0	0
3. Serang	897	843	401	328	48	0
4. Tangerang Selatan	2 210	1 138	1 947	538	1	2
Banten	250 190	277 771	7 948	12 247	400	804

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.14
Table

Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Banten (ton), 2015-2018
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Banten Province (ton), 2015-2018

Jenis Tanaman <i>Kinds of Plants</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
Alpukat	771	689	1 349	1 927
Belimbing	1 218	1 218	1 158	1 771
Duku/Langsat/Kokosan	4 932	4 429	505	3 360
Durian	48 546	6 889	22 628	77 629
Jambu Air	2 455	2 340	2 528	2 893
Jambu Biji	3 190	4 378	2 072	2 458
Jengkol	4 686	4 322	1 792	9 949
Jeruk Besar	145	138	81	217
Jeruk Siam/Keprok	700	658	486	566
Mangga	35 291	26 613	18 363	33 431
Manggis	9 760	6 415	12 944	21 771
Markisa/Konyal	22	21	15	25
Melinjo	28 520	34 875	24 802	54 273
Nangka/Cempedak	8 695	5 943	3 399	6 166
Nenas	254	258	218	509
Pepaya	9 823	8 262	7 948	12 247
Petai	8 794	6 093	3 495	10 197
Pisang	137 812	162 853	250 190	277 771
Rambutan	35 637	17 367	8 154	14 218
Salak	2 171	1 405	400	804
Sawo	2 028	1 642	1 355	2 227
Sirsak	1 905	1 931	1 625	2 421
Sukun	5 663	5 020	3 180	9 657

Catatan>Note: ¹ Satuan dalam rumpun / Unit in clump

² Satuan dalam kg/rumpun / Unit in kg/clump

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



5.3 Perkebunan/*Estate Crops*

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Banten (hektar), 2017 dan 2018
Table 5.3.1 *Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Banten Province 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)	2017 (6)	2018 (7)	2017 (8)	2018 (9)
Kabupaten/Regency								
1. Pandeglang	3 868,20	3 878,20	43 612,71	43 347,71	4 112,81	4 112,91	2 746,55	2 747,29
2. Lebak	3 372,52	3 372,98	19 255,99	19 005,99	15 056,85	14 956,85	1 508,96	1 513,88
3. Tangerang	-	-	575,42	575,42	-	-	0,00	0,00
4. Serang	-	-	13 206,90	13 680,00	-	-	1 864,00	1 864,27
Kota/Municipality								
1. Tangerang	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Cilegon	-	-	59,50	58,00	-	-	9,00	0,00
3. Serang	-	-	825,50	758,15	-	-	32,00	0,00
4. Tangerang Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Banten	7 240,72	7 251,18	77 536,02	77 425,27	19 169,66	19 069,76	6 160,51	6 125,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar cane</i>		Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency								
1. Pandeglang	2 474,17	2 473,92	-	-	-	-	-	-
2. Lebak	3 066,06	3 166,25	-	-	6,20	4,45	-	-
3. Tangerang	0,00	-	-	-	-	-	-	-
4. Serang	1 825,00	1 877,00	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality								
1. Tangerang	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Cilegon	0,00	0,00	-	-	-	-	-	-
3. Serang	118,00	17,00	-	-	-	-	-	-
4. Tangerang Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Banten	7 483,23	7 534,17	-	-	6,20	4,45	-	-

Catatan>Note: ¹ Kelapa terdiri dari Kelapa Dalam dan Kelapa Hibrida/*Coconut consists of deep coconut and hybrid coconut*Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/*Office of Agriculture Service of Banten Province*



Tabel 5.3.2
Table

Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Banten (ton), 2017 dan 2018
Production of Estate by Regency/Municipality and Kind of Crop in Banten Province (tons), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Karet Rubber		Kelapa ¹ Coconut ¹		Kelapa Sawit Oil Palm		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency								
1. Pandeglang	5 724,19	5 724,19	12 355,96	12 293,81	2 695,70	2 554,96	1 194,84	1 200,00
2. Lebak	867,18	834,78	23 244,41	23 929,09	1 088,99	1 068,99	861,44	873,00
3. Tangerang	-	0,00	7 197,78	6 149,79	-	0,00	551,23	482,88
4. Serang	-	0,00	242,77	240,64	-	0,00	-	0,00
Kota/Municipality								
1. Tangerang	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Cilegon	-	-	4,65	4,00	-	-	0,76	1,95
3. Serang	-	-	590,00	560,00	-	-	20,00	5,82
4. Tangerang Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Banten	6 591,37	6 558,97	43 635,57	43 177,32	3 784,69	3 623,95	2 628,28	2 563,65

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Lada <i>Pepper</i>		Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar cane</i>		Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency										
1. Pandeglang	260,72	232,00	1 701,52	1 276,81	-	-	7,00	2,00	-	-
2. Lebak	33,87	28,00	764,22	651,00	-	-	-	-	-	-
3. Tangerang	53,70	53,70	380,00	407,72	-	-	-	-	-	-
4. Serang	-	0,00	0,00	0,00	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality										
1. Tangerang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Cilegon	2,23	2,33	0,00	0,00	-	-	-	-	-	-
3. Serang	2,97	4,00	20,75	17,00	-	-	-	-	-	-
4. Tangerang Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banten	353,50	320,03	2 866,49	2 352,53	-	-	7,00	2,00	-	-

Catatan/Note: ¹ Kelapa terdiri dari Kepala Dalam dan Kelapa Hibrida/Coconut consists of deep coconut and hybrid coconut
Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province



Tabel 5.3.3
Table

Perkembangan Produksi Komoditas Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Banten (ton), 2015- 2018
Plantation Crop Production by Type of Plant in Banten Province (tons), 2015-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2017 (4)	2018 (5)
1. Karet	6 843	9 236	6 591	6 559	
2. Kelapa	45 703	43 172	43 046	43 177	
3. Kelapa Sawit	6 629	22 269	3 785	3 624	
4. Kopi	2 557	1 770	2 608	2 353	
5. Lada	177	100	351	320	
6. Kakao	2 563	3 185	2 875	2 564	
7. Cengkeh	3 320	3 196	719 465	3 400	
8. Aren	2 239	1 694	3 287	3 093	
9. Kapok	34	48	372	200	
10. Pandan	-	-	255	121	
11. Vanili	6	49	3	3	
12. Kapolaga	1	-	0	0	
13. Kemiri	-	1	1	1	
14. Pala	1	1	1	1	
15. Jambu Mete	1	1	1	0	
16. Teh	10	13	7	2	
17. Jarak	1	36	30	30	

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province

Tabel 5.3.4
Table

Luas Areal dan Produksi Tanaman Karet Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2018

Area and Production of Rubber Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2018

Jenis Usaha Perkebunan <i>Type of Estate</i>	Tanaman Belum Menghasilkan <i>Young Crops</i> (ha)	Tanaman Menghasilkan <i>Produced Crops</i> (ha)	Tanaman Tua/Rusak <i>Damage Crops</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Perkebunan Rakyat (PR) <i>Smallholders Estate</i>				
1. Pandeglang	3 080	6 888	4 988	5 724
2. Lebak	916	1 976	1 220	835
3. Tangerang	0	0	0	0
4. Serang	0	0	0	0
5. Kota Tangerang	0	0	0	0
6. Kota Cilegon	0	0	0	0
7. Kota Serang	0	3	0	0,4
8. Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-
B. Perusahaan Terbatas Perkebunan Negara (PTPN) <i>State-owned Large Estate</i>				
1. Pandeglang	-	-	-	-
2. Lebak	-	-	-	-
C. Perkebunan Besar Swasta (PBS) <i>Private Large Estate</i>				
1. Pandeglang	58	512	0	648
2. Lebak	2 114	2 709	0	2 630
3. Serang	66	320	0	325
Provinsi Banten	6 235	12 409	6 209	10 161

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province



Tabel 5.3.5
Table

Luas Areal dan Produksi Tanaman Kelapa Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2018
Area and Production of Coconut Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2018

Jenis Usaha Perkebunan <i>Type of Estate</i>	Tanaman Belum Menghasilkan <i>Young Crops (ha)</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced Crops (ha)</i>	Tanaman Tua/Rusak <i>Damage Crops (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Perkebunan Rakyat (PR) <i>Smallholders Estate</i>				
1. Pandeglang	4 154	13 660	1 192	12 294
2. Lebak	4 948	35 715	2 685	23 929
3. Tangerang	728	10 267	2 685	6 150
4. Serang	0	0	0	0
5. Kota Tangerang	0	0	0	0
6. Kota Cilegon	0	0	0	0
7. Kota Serang	49	48	20	17
8. Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-
B. Perusahaan Terbatas Perkebunan Negara (PTPN) <i>State-owned Large Estate</i>				
1. Pandeglang	-	-	-	-
2. Lebak	-	-	-	-
C. Perkebunan Besar Swasta (PBS) <i>Private Large Estate</i>				
1. Pandeglang	-	-	-	-
2. Lebak	0	50	0	26
3. Serang	-	-	-	-
Provinsi Banten	9 878	59 690	6 582	42 390

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province

Tabel 5.3.6
Table

Luas Areal dan Produksi Tanaman Kelapa Sawit Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2018
Area and Production of Oil Palm Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2018

Jenis Usaha Perkebunan <i>Type of Estate</i>	Tanaman Belum Menghasilkan <i>Young Crops (ha)</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced Crops (ha)</i>	Tanaman Tua/Rusak <i>Damage Crops (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Perkebunan Rakyat (PR) <i>Smallholders Estate</i>				
1. Pandeglang	121	2 029	1 223	2 555
2. Lebak	443	1 981	1 454	1 069
3. Tangerang	0	0	0	0
4. Serang	0	0	0	0
5. Kota Tangerang	0	0	0	0
6. Kota Cilegon	0	0	0	0
7. Kota Serang	0	0	0	0
8. Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-
B. Perusahaan Terbatas <i>Perkebunan Negara (PTPN) State-owned Large Estate</i>	2 363	3 957	0	9 042
1. Pandeglang	217	4 010	0	8 232
2. Lebak	-	-	-	-
C. Perkebunan Besar Swasta (PBS) <i>Private Large Estate</i>				
1. Pandeglang	1 404	745	0	1 622
2. Lebak	-	-	-	-
3. Serang	-	-	-	-
Provinsi Banten	4 548	12 722	2 677	22 520

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province



Tabel 5.3.7
Table *Area and Production of Cocoa Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2018*

Luas Areal dan Produksi Tanaman Kakao Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2018

Jenis Usaha Perkebunan <i>Type of Estate</i>	Tanaman Belum Menghasilkan <i>Young Crops</i> (ha)	Tanaman Menghasilkan <i>Produced Crops</i> (ha)	Tanaman Tua/Rusak <i>Damage Crops</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Perkebunan Rakyat (PR) <i>Smallholders Estate</i>				
1. Pandeglang	1 167,71	1 223,51	775,03	1 276,81
2. Lebak	947,24	1 101,03	425,65	651,00
3. Tangerang	592,00	1 198,00	87,00	407,72
4. Serang	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Kota Tangerang	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kota Cilegon	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Kota Serang	49,00	48,00	20,00	17,00
8. Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-
B. Perusahaan Terbatas Perkebunan Negara (PTPN) <i>State-owned Large Estate</i>				
1. Pandeglang	-	-	-	-
2. Lebak	-	-	-	-
C. Perkebunan Besar Swasta (PBS) <i>Private Large Estate</i>				
1. Pandeglang	-	-	-	-
2. Lebak	81,00	837,00	105,00	597,00
3. Serang	-	-	-	-
Provinsi Banten	2 836,95	4 407,54	1 412,68	2 949,53

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province

Tabel 5.3.8
Table

Luas Areal dan Produksi Tanaman Kopi Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2018

Area and Production of Coffee Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2018

Jenis Usaha Perkebunan <i>Type of Estate</i>	Tanaman Belum Menghasilkan <i>Young Crops (ha)</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced Crops (ha)</i>	Tanaman Tua/Rusak <i>Damage Crops (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Perkebunan Rakyat (PR) <i>Smallholders Estate</i>				
1. Pandeglang	127,00	1 269,91	116,97	1 200,00
2. Lebak	81,65	2 301,64	364,00	873,00
3. Tangerang	100,27	1 334,00	430,00	482,88
4. Serang	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Kota Tangerang	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kota Cilegon	3,00	6,00	0,00	0,00
7. Kota Serang	0,00	30,45	1,55	5,82
8. Kota Tangerang Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
B. Perusahaan Terbatas Perkebunan Negara (PTPN) <i>State-owned Large Estate</i>				
1. Pandeglang	-	-	-	-
2. Lebak	-	-	-	-
C. Perkebunan Besar Swasta (PBS) <i>Private Large Estate</i>				
1. Pandeglang	-	-	-	-
2. Lebak	-	-	-	-
3. Serang	-	-	-	-
Provinsi Banten	311,92	4 942,00	912,52	2 561,70

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province



Tabel 5.3.9
Table

Luas Areal dan Produksi Tanaman Lada Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2018

Area and Production of Pepper Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2018

Jenis Usaha Perkebunan <i>Type of Estate</i>	Tanaman Belum Menghasilkan <i>Young Crops (ha)</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced Crops (ha)</i>	Tanaman Tua/Rusak <i>Damage Crops (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Perkebunan Rakyat (PR) <i>Smallholders Estate</i>				
1. Pandeglang	122,21	0,00	47,00	232,00
2. Lebak	31,15	52,70	108,80	28,00
3. Tangerang	173,00	136,00	40,00	53,70
4. Serang	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Kota Tangerang	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kota Cilegon	0,00	0,00	0,00	2,33
7. Kota Serang	4,00	5,00	0,50	4,00
8. Kota Tangerang Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
B. Perusahaan Terbatas Perkebunan Negara (PTPN) <i>State-owned Large Estate</i>				
1. Pandeglang	-	-	-	-
2. Lebak	-	-	-	-
C. Perkebunan Besar Swasta (PBS) <i>Private Large Estate</i>				
1. Pandeglang	-	-	-	-
2. Lebak	-	-	-	-
3. Serang	-	-	-	-
Provinsi Banten	330,36	193,70	196,30	320,03

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province

5.4 Kehutanan/*Forestry*

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ha), 2017
Table 5.4.1 Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality in Banten Province (ha), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun SK Year of Decree	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem						Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area	
		Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area		Hutan Terbatas Limited Production Forest	Hutan Tetap Permanent Production Forest	Hutan Produksi Dapat dikonversi convertible Production Forest		
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency									
1. Pandeglang	2 016	429 846	10 729 036	7 059	2 645 604	-	14 510 386		
2. Lebak	2 016	332 476	32 014	2 843 554	1 688 370	-	80 658		
3. Tangerang	2 016	160 160	-	-	-	-	160 160		
4. Serang	2 016	71 714	631 035	408 836	94 309	-	1 205 894		
Kota/Municipality									
1. Tangerang	-	-	-	-	-	-	-		
2. Cilegon	2 016	45 482	-	-	24 428	-	69 910		
3. Serang	2 016	-	3 285	-	17 752	-	21 037		
4. Tangerang Selatan	2 016	-	-	-	-	-	-		
Banten		1 039 678	14 564 756	3 958 290	4 470 463		24 033 187		

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukkan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concensus

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten/ Regional Banten Province Office of Environment and Forestry



Tabel 5.4.2
Table *Timber Production by Type of Product (m3) in Banten Province, 2013-2018*

Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Banten (m3), 2013-2018

Tahun Year	Kayu Bulat <i>Logs</i>	Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i>	Kayu Lapis <i>Plywood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	30 010,20	-	-
2014	29 812,93	-	-
2015	29 888,11	-	-
2016	5 324,12	-	-
2017	17 559,87	-	-
2018	21 542,57	-	-

Sumber/Source: KPH Banten, Perum Perhutani Unit III Jabar-Banten

Tabel 5.4.3**Luas Kawasan Hutan Perum Perhutani KPH Banten Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ha), 2018****Forest Area Managed by Perum Perhutani KPH Banten by Regency/Municipality in Banten Province (ha), 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jati	Mahoni	Acc. Mangium	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	25 291,99	10 511,70	120,00	35 923,69
2. Lebak	-	-	22 069,19	36 889,66
3. Tangerang	14 820,47	-	1 351,55	1 351,55
4. Serang	-	3 992,50	-	3 992,50
Kota/Municipality				
1. Tangerang	-	-	-	-
2. Cilegon	-	164,74	-	164,74
3. Serang	-	175,50	-	175,50
4. Tangerang Selatan	-	-	-	-
Banten	40 112,46	144 844,44	23 540,74	78 497,64

Sumber/Source: KPH Banten, Perum Perhutani Unit III Jabar-Banten

**Tabel****Table 5.4.4****Produksi dan Nilai Produksi Kayu Bulat di Provinsi Banten, 2013-2018*****Production and Value of Production of Logs in Banten Province, 2013-2018***

Tahun Year	Kayu Jati <i>Teaks</i>		Kayu Rimba <i>Rimba Woods</i>	
	Produksi <i>Production</i> (m ³)	Nilai Produksi <i>Value</i> (juta rupiah) <i>(million rupiahs)</i>	Produksi <i>Production</i> (m ³)	Nilai Produksi <i>Value</i> (juta rupiah) <i>(million rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	14 311,89	23 338,00	15 698,31	6 407,00
2014	8 725,10	19 015,00	21 087,83	14 130,00
2015	14 640,29	47 917,00	15 247,82	15 864,00
2016	2 192,24	4 671,00	3 131,88	1 855,00
2017	11 694,52	27 886,79	5 865,35	1 951,57
2018	14 178,38	22 963,48	7 364,19	2 272,87

Sumber/Source: KPH Banten, Perum Perhutani Unit III Jabar-Banten

5.5 Peternakan/Livestock

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Banten (ekor), 2017 dan 2018
Table 5.5.1 *Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Banten Province (heads), 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>		Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>		Kerbau <i>Buffalo</i>		Kuda <i>Horse</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency								
1. Pandeglang	-	3	1 084	715	24 538	13 665	23	17
2. Lebak	-	-	3 240	2 361	30 233	19 840	18	19
3. Tangerang	-	-	43 510	35 214	10 402	7 138	-	-
4. Serang	-	6	6 727	5 549	29 754	16 214	-	-
Kota/Municipality								
1. Tangerang	-	-	762	513	61	6	13	20
2. Cilegon	20	22	553	378	1 667	340	2	-
3. Serang	28	29	66	47	4 363	2 219	-	8
4. Tangerang Selatan	3	-	716	515	39	69	122	122
Banten	51	60	56 658	45 292	101 057	59 491	178	186

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kambing <i>Goat</i>		Domba <i>Sheep</i>		Babi <i>Pig</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	225 921	223 919	207 004	209 399	-	-
2. Lebak	225 709	226 580	205 193	200 695	-	-
3. Tangerang	90 259	92 849	101 445	104 357	4 183	4 303
4. Serang	226 472	212 221	144 743	145 713	-	-
Kota/Municipality						
1. Tangerang	5 505	4 884	751	876	1 500	2 006
2. Cilegon	7 560	7 525	904	998	-	-
3. Serang	33 441	32 187	23 810	24 050	-	-
4. Tangerang Selatan	940	940	531	466	34	34
Banten	815 807	801 105	684 381	686 554	5 717	6 343

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province

Tabel 5.5.2**Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Banten (ekor), 2017 dan 2018**

Table 5.5.2 *Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Banten Province (heads), 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer		Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency								
1. Pandeglang	4 231 080	3 505 272	-	426 975	41 260 087	30 150 164	187 572	186 430
2. Lebak	1 422 865	1 520 469	1 389 514	345 916	72 643 055	61 920 432	96 780	145 340
3. Tangerang	2 747 237	2 826 082	5 613 792	4 713 574	36 076 662	86 621 901	431 797	532 650
4. Serang	2 002 735	1 984 682	6 222 830	1 926 890	41 385 746	58 680 118	968 828	965 307
Kota/Municipality								
1. Tangerang	107 577	85 020	-	-	292 780	374 168	21 759	32 677
2. Cilegon	61 685	79 472	2 404	915	5 868 888	830 740	22 809	13 013
3. Serang	499 832	448 449	2 297 468	606 184	13 733 623	19 846 855	13 917	32 715
4. Tangerang Selatan	50 174	50 174	124 500	135 491	436 368	2 178 500	3 376	2 950
Banten	11 123 185	10 499 620	15 650 508	8 155 945	191 365 550	260 602 878	1 732 039	1 911 082

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province



Tabel 5.5.3
Table

Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Banten (Kg), 2017 dan 2018
Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Banten Province (Kg), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Beef Cattle		Kerbau Buffalo		Kuda Horse	
	2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)	2017 (6)	2018 (7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	202 334	553 654	246 841	164 229	-	-
2. Lebak	644 271	1 155 003	684 008	1 261 855	-	-
3. Tangerang	8 859 678	10 415 435	189 108	191 324	-	-
4. Serang	1 879 272	239 458	1 874 534	2 263 818	-	-
Kota/Municipality						
1. Tangerang	12 854 723	15 077 981	17 474	26 763	-	-
2. Cilegon	487 580	1 303 251	31 952	34 505	-	-
3. Serang	2 210 923	2 279 275	314 081	41 804	-	-
4. Tangerang Selatan	3 138 325	4 676 067	82 517	110 713	122	-
Banten	30 277 105	35 700 124	3 440 515	4 095 011	122	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kambing <i>Goat</i>		Domba <i>Sheep</i>		Babi <i>Pig</i>	
	2017 (1)	2018 (8)	2017 (10)	2018 (11)	2017 (12)	2018 (13)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	249 336	115 651	179 269	204 468	-	-
2. Lebak	320 276	274 967	549 290	353 791	-	-
3. Tangerang	656 140	673 881	969 922	996 157	183 939	186 148
4. Serang	757 430	63 512	719 577	50 652	-	-
Kota/Municipality						
1. Tangerang	261 592	148 218	57 554	70 651	419 407	3 785 980
2. Cilegon	68 634	45 609	39 983	18 858	-	-
3. Serang	80 901	33 065	156 401	49 578	-	-
4. Tangerang Selatan	150 604	272 254	4 113	319 111	0	83 456
Banten	2 544 913	1 627 158	2 676 109	2 063 266	603 346	4 055 584

Catatan/Note: ¹ Sapi = Sapi Potong + Sapi Perah AfkirsSumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/*Office of Agriculture Service of Banten Province*



Tabel 5.5.4
Table

Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Banten (Kg), 2017 dan 2018
Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Banten Province (Kg), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>		Ayam Petelur <i>Layer</i>		Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik/Itik Manila Duck	
	2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)	2017 (6)	2018 (7)	2017 (8)	2018 (9)
Kabupaten/Regency								
1. Pandeglang	270 098	487 407	10 378	0	1 058 261	8 321 833	6 426	11 285
2. Lebak	2 088 460	1 742 338	68 680	56 569	8 256 104	7 622 181	161 791	73 298
3. Tangerang	1 501 968	876 806	2 942 775	2 588 332	28 929 924	34 261 894	219 949	108 791
4. Serang	883 394	60 516	1 134 658	31 482	12 022 747	20 177 083	704 265	60 050
Kota/Municipality								
1. Tangerang	5 875 599	323 454	58 587	41 469	23 669 552	25 841 222	233 634	44 511
2. Cilegon	52 421	26 780	-	-	10 299 898	305 671	5 630	3 613
3. Serang	340 419	86 409	303 462	34 255	3 711 790	3 919 398	31 717	5 734
4. Tangerang Selatan	129 966	72 443	39 489	71 001	20 279 933	24 080 545	262 855	145.122,73
Banten	11 142 326	3 676 152	4 558 029	2 823 108	108 228 210	124 529 829	1 626 267	452 404

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province

Tabel
Table 5.5.5

Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota(ton),
di Provinsi Banten, 2017 dan 2018

*Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/Municipality in
Banten Province (ton), 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>		Ayam Petelur <i>Layer</i>		Itik <i>Duck</i>		Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency								
1. Pandeglang	5 173,55	3 630,62	-	2 659,55	1 474,42	13,33	-	58,33
2. Lebak	1 266,61	1 230,55	1 244,19	1 257,14	429,48	369,72	160,18	167,27
3. Tangerang	4 528,54	4 646,28	36 867,75	37 520,11	3 085,04	3 165,25	446,43	458,04
4. Serang	4 005,47	3 960,85	5 600,55	36 865,00	3 229,43	2 504,87	-	-
Kota/Municipality								
1. Tangerang	131,54	88,06	-	-	171,04	162,58	84,25	-
2. Cilegon	74,39	95,84	6,80	6,34	71,23	72,84	-	-
3. Serang	76,34	517,71	5 848,13	656,54	12,87	97,06	16,30	130,77
4. Tangerang Selatan	61,35	84,04	1 427,18	1 007,98	23,19	24,95	-	-
Banten	15 317,79	14 253,95	50 994,59	79 972,66	8 496,69	6 410,61	707,16	814,40

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province



Tabel 5.5.6
Table

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis

Ternak di Provinsi Banten (ekor), 2018

Livestock Slaughtered by Regency/City and Kind of Livestock in Banten Province (heads), 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Sapi		Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig								
	Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle						(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency															
1. Pandeglang	-	2 252	743	-	9 697	12 187	-								
2. Lebak	-	4 698	5 705	-	23 054	21 087	-								
3. Tangerang	-	42 365	865	-	56 500	59 374	3 240								
4. Serang	-	974	10 235	-	5 325	3 019	-								
Kota/Municipality															
1. Tangerang	-	61 330	121	-	12 427	4 211	65 897								
2. Cilegon	-	5 301	156	-	3 824	1 124	-								
3. Serang	-	9 271	189	-	2 772	2 955	-								
4. Tangerang Selatan	-	19 020	501	-	22 827	19 020	1 453								
Banten	-	145 211	18 515	-	136 426	122 977	70 590								

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province

Tabel 5.5.7

**Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Unggas di Provinsi Banten (ekor), 2018**

**Poultry Slaughtered by Regency/Municipality and Kind of Poultries
in Banten Province (heads), 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam		Ayam Pedaging Broiler	Itik Duck	Itik Manila Muscovy Duck		
	Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
Kabupaten/Regency							
1. Pandeglang	557 680	-	7 225 946	13 977	81		
2. Lebak	1 993 544	45 671	6 618 430	29 817	48 395		
3. Tangerang	1 003 222	2 089 690	29 750 008	102 708	25 936		
4. Serang	69 241	25 417	17 520 000	74 927	-		
Kota/Municipality							
1. Tangerang	370 089	33 480	22 438 239	47 393	6 395		
2. Cilegon	30 641	-	265 418	1 764	2 154		
3. Serang	98 867	27 656	3 403 260	1 172	4 697		
4. Tangerang Selatan	82 887	57 323	20 909 422	181 075	-		
Banten	4 206 171	2 279 237	108 130 723	452 833	87 659		

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province



5.6 Perikanan/*Fishery*

Tabel 5.6.1
Table

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan, di Provinsi Banten (ton), 2017

Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures, in Banten Province (ton), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut ^x Marine Capture Fisheries			Perikanan Perairan Umum Daratan ^x Inland Water Capture Fisherier			Perikanan Tangkap ^x Fish Capture		
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency									
1. Pandeglang	13 782	430 542 959	31	...	13 814
2. Lebak	2 323	61 614 742	38	...	2 361
3. Tangerang	86 944	2513 267 969	81	...	87 026
4. Serang	2 802	38 668 102	647	...	3 449
Kota/Municipality									
1. Tangerang	—	—	—	...	—	—	—	—	...
2. Cilegon	727	22 709 115	22	...	749
3. Serang	2 124	132 491 460	—	...	2 124
4. Tangerang Selatan	—	—	—	...	—	—	—	—	...
Banten	108 703	3199 294 347	820	20 796 884	109 522	3220 091 231			

Catatan>Note: ^x data sementara/temporary data

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

Tabel 5.6.2

Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi, di Provinsi Banten (ton), 2017
Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Banten Province (ton), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waduk Reservoir	Sungai River	Danau Lake	Rawa Swamp	Genangan Air Puddle
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	–	31	–	–	–
2. Lebak	–	38	–	–	–
3. Tangerang	–	–	–	–	–
4. Serang	–	–	–	351	–
Kota/Municipality					
1. Tangerang	–	30	–	–	51
2. Cilegon	–	22	–	–	–
3. Serang	–	296	–	–	–
4. Tangerang Selatan	–	–	–	–	–
Banten	–	418	–	351	51

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten/Regional Banten Office of Marine and Fishery



Tabel 5.6.3
Table

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kotadan Jenis Budidaya di Provinsi Banten (ton), 2017
Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Banten Province (ton), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Apung Laut Marine Floating Net	Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net	Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture	Karamba Cage	Kolam Air Deras Running Freshwater Pond	Kolam Air Tenang Quiet Freshwater Pond	Laut Lainnya Other Marine Culture
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Pandeglang	102	96	—	—	—	5 072	—
2. Lebak	—	909	—	57	—	19 225	—
3. Tangerang	—	13	0	—	—	9 696	78
4. Serang	8	—	—	—	—	2 125	5 003
Kota/Municipality							
1. Tangerang	—	—	—	—	—	251	—
2. Cilegon	—	—	—	—	—	46	—
3. Serang	—	96	—	—	—	821	826
4. Tangerang Selatan	—	—	—	—	—	5 046	—
Banten	111	1 114	0	57	—	42 283	5 907



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Minapadi Sawah Rice Fish	Rumput Laut Sea Weed	Tambak Intensif Intensive Brackishwater Pond	Tambak Sederhana Traditional Brackishwater Pond	Tambak Semi Intensif Semi Intensive Brackishwater Pond	Jumlah Total
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	–	14 944	–	–	606	20 820
2. Lebak	–	–	–	–	65	20 257
3. Tangerang	–	–	–	6 106	15 951	31 844
4. Serang	–	40 703	–	2 293	8 620	58 753
Kota/Municipality						
1. Tangerang	–	–	–	–	–	251
2. Cilegon	–	–	–	–	–	46
3. Serang	–	2 562	–	132	1 408	5 845
4. Tangerang Selatan	–	–	–	–	–	5 046
Banten	–	58 208	–	8 531	26 650	142 861

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten/Regional Banten Office of Marine and Fishery

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY

FLUKTUASI PRODUKSI HASIL TAMBANG BANTEN

Fluctuation of Banten Province Mining Production
2017-2018

PRODUKSI ANDESIT
BANTEN PADA
TAHUN 2018 NAIK 61,84%
DIBANDING PRODUKSI
TAHUN 2017

Andesite production in
Banten in 2018 increased
by 2,55% compared to 2017

2 657 506,18 M³

4 301 001,6 M³



2017

2018

Realisasi Penjualan Gas Kota

realization of city gas sales

2014-2018

Realisasi Penjualan Gas Kota
mengalami kenaikan ditahun terakhir

The realization of City Gas Sales has increased in the past year

1 650 625 419
1 619 010 401

1 465 741 419

1 741 462 728

1 329 203 181

2014

2015

2016

2017

2018

(m³)



PENJELASAN TEKNIS

1. Perusahaan Pertambangan adalah suatu perusahaan yang kegiatannya meliputi pengambilan dan persiapan untuk pengolahan lanjutan dari benda padat, benda cair dan gas, baik yang ada di permukaan bumi (tambang terbuka) maupun dalam tanah (tambang dalam). Hasil kegiatannya antara lain: minyak dan gas bumi, emas, perak, mangan, batu bara dan pasir besi.
2. Perusahaan Listrik Negara adalah perusahaan yang bergerak di bidang tenaga listrik untuk kepentingan masyarakat dan negara dan meliputi usaha-usaha produksi, transmisi, distribusi, perencanaan dan pembangunan serta pengembangan jasa-jasa tenaga listrik.
3. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
4. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

TECHNICAL NOTES

1. *Mining Company is a company whose activities include taking and preparing for further processing of solid objects, liquid and gas objects, both on the surface of the earth (open pit) and in the ground (deep mining). The results of its activities include: oil and gas, gold, silver, manganese, coal and iron sand.*
2. *State Electricity Company is a company engaged in the field of electricity for the benefit of the community and the state and includes businesses in production, transmission, distribution, planning and development as well as the development of electricity services.*
3. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
4. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*



ULASAN

DESCRIPTION

Pertambangan

Pada tahun 2018, jumlah perusahaan pertambangan di Provinsi Banten sebanyak 44 perusahaan, dimana yang terbanyak adalah perusahaan pertambangan andesit. Dilihat dari luas wilayah penambangannya, bahan tambang jenis emas memiliki wilayah terluas, yaitu sebesar 5,17 ribu hektar. Sementara itu, dari jumlah produksinya, andesit memiliki produksi terbesar yaitu 4,30 juta m³.

Energi

Pada tahun 2018, jumlah pelanggan listrik di wilayah Provinsi Banten sebanyak 3,14 juta pelanggan, dengan daya tersambung sebesar 10,55 juta kVA dan energi yang terjual sebesar 23,16 juta MWh.

Sementara itu, gas kota yang terjual selama tahun 2018 sebanyak 1,74 miliar m³, dan nilai air yang disalurkan sebanyak 1.002,24 milyar rupiah.

Mining

In 2018, the number of mining companies in Banten Province were 44 companies, where andesite was the biggest. By the area of mining, gold had the largest area, which amounted to 5.17 thousand hectares. While andesite had the biggest production which amounted to 4.30 million m³.

Energy

In 2018, the number of electricity customers in the area of Banten Province were 3.14 million customers, with 10.55 million kVA connected power and 23.16 million MWh energy sold.

Meanwhile, total selling of city gas in 2018 was 1.74 billion m³, and total value of distributed water amounted to 1,002.24 billion rupiahs.

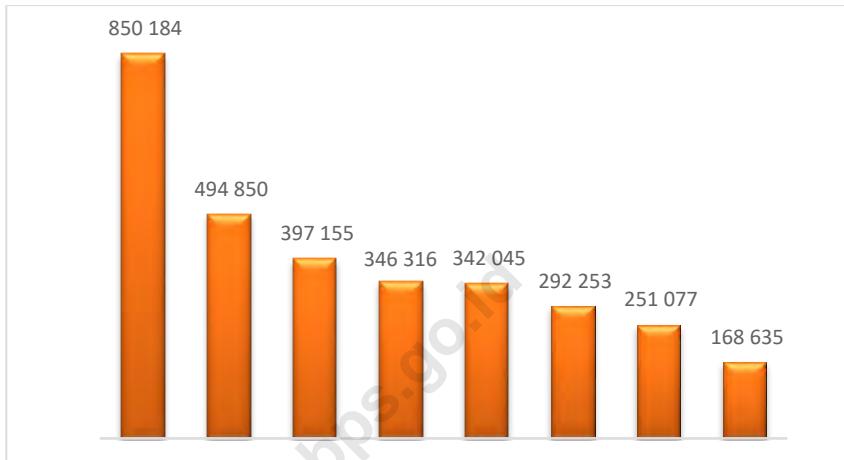


Gambar
Picture

6

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018

Number of Electricity Costumers by Regency/Municipality in Banten Province, 2018





6.1 Pertambangan/Mining

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Pertambangan Menurut Jenis Bahan Tambang di Provinsi Banten, 2016-2018
Table 6.1.1 Number of Mining Company by Kind of Mining Material in Banten Province, 2016-2018

Jenis Bahan Tambang Kind of Mining Material	2016 ^{1r}	2017 ^{1r}	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batu Bara	3	6	-
2. Emas	10	10	5
3. Perak	-	-	-
4. Andesit	34	61	22
5. Zeolit	1	2	1
6. Galena	1	2	1
7. Pasir Darat	35	36	1
8. Pasir Kuarsa	6	13	3
9. Pasir Kali (Sungai)	-	-	-
10. Bentonit	2	6	2
11. Tanah Liat	1	2	2
12. Tanah Urug	-	1	-
13. Batu Gamping	10	11	2
14. Tras	4	5	1
15. Pasir Besi	1	3	1
16. Pasir Laut	31	44	2
17. Makadam	-	-	-
18. Feldspar	1	1	-
19. Breksi Tufaan	-	-	-
20. Seng/Zn	-	-	-
21. Mangan	-	-	-
22. Dolomit	-	-	1

Catatan/Note: ¹ Mencakup IUP Eksplorasi, IPR, IUP OP, dan IUP OP Penjualan/Includes Exploration IUP, IPR, OP IUP, and Sales OP IUP

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten/ Energy and Mineral Resources Service of Banten Province



Tabel 6.1.2
Table

Luas Wilayah Pertambangan Menurut Jenis Bahan Tambang di Provinsi Banten (Ha), 2016-2018

Mining Area by Kind of Mining Material in Banten Province (Ha), 2016-2018

Jenis Bahan Tambang <i>Kind of Mining Material</i>	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
(1)			
1. Batu Bara	5 611,00	9 553,80	-
2. Emas	15 327,00	25 146,00	5 167,20
3. Perak	-	-	-
4. Andesit	1 293,00	1 860,15	2 022,91
5. Zeolit	1 005,00	101,22	-
6. Galena	18,00	518,00	0,60
7. Pasir Darat	308,50	306,80	7,20
8. Pasir Kuarsa	453,00	443,20	52,40
9. Pasir Kali (Sungai)	-	-	-
10. Bentonit	40,00	57,64	11,50
11. Tanah Liat	500,00	590,70	237,90
12. Tanah Urug	-	0,90	-
13. Batu Gamping	7 054,00	7 141,40	2 419,00
14. Tras	134,00	384,00	250,00
15. Pasir Besi	10,00	10,00	10,00
16. Pasir Laut	21 304,29	38 390,23	1 497,24
17. Makadam	-	-	-
18. Feldspar	5,00	5,00	-
19. Breksi Tufaan	-	-	-
20. Seng/Zn	-	-	-
21. Mangan	-	-	-
22. Dolomit	-	-	272,00

Catatan/Note: ¹ Tahun 2017, Mencakup IUP Eksplorasi, IPR, IUP OP, dan IUP OP Penjualan/in 2017, *Includes Exploration IUP, IPR, OP IUP, and Sales OP IUP*

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten/ *Energy and Mineral Resources Service of Banten Province*



Tabel 6.1.3
Table

Produksi Beberapa Jenis Bahan Tambang Menurut Jenis Bahan Tambang di Provinsi Banten, 2016-2018

Production of Selected Mining Material by Kind of Mining Material in Banten Province, 2016-2018

Jenis Bahan Tambang <i>Kind of Mining Material</i>	2016		2017		2018	
	m ³	ton	m ³	ton	m ³	ton
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batu Bara	-	320,29	-	320,29	-	-
2. Emas	-	30	-	0,59	-	-
3. Perak	-	-	-	4,17	-	-
4. Andesit	1 490 039	-	2 657 506,18	-	4 301 001,60	-
5. Zeolit	-	-	750,00	-	450,00	-
6. Galena	21 856	-	-	-	-	-
7. Pasir Darat	2 500 090	-	649 945,00	-	1 301 509,00	-
8. Pasir Kuarsa	217 089	-	209 275,10	-	58 871,00	-
9. Pasir Kali (Sungai)	-	-	-	-	-	-
10. Bentonit	29 076	-	-	-	-	-
11. Tanah Liat	-	-	-	-	-	-
12. Tanah Urug	-	-	681 718,00	-	12 260,00	-
13. Batu Gamping	-	-	1 457 836,80	-	-	84 381 779,00
14. Tras	119 287	-	-	-	-	-
15. Pasir Besi	-	-	-	-	-	-
16. Pasir Laut	7 902 666	-	373 500,00	-	-	-
17. Makadam	-	-	-	-	-	-
18. Feldspar	-	-	-	-	-	-
19. Breksi Tufaan	-	-	-	-	-	-
20. Seng/Zn	-	-	-	-	-	-
21. Mangan	-	-	-	-	-	-
22. Dolomit	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note:¹ Tahun 2017, Mencakup IUP Eksplorasi, IPR, IUP OP, dan IUP OP Penjualan/in 2017, Includes Exploration IUP, IPR, OP IUP, and Sales OP IUP

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten/ Energy and Mineral Resources Service of Banten Province



6.2 Listrik, Gas, dan Air Minum/ *Electricity, Gas, and Water Supply*

Tabel 6.2.1
Table

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018

Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency/Municipality in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daya Terpasang Installed Electricity Power (VA)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrunked/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	210 719 710	417 707 388	372 917 043	1 671 645	43 118 700
2. Lebak	392 383 620	676 054 972	599 146 612	2 062 610	74 845 750
3. Tangerang	3 077 992 651	6 981 698 728	6 442 108 883	28 509 198	511 080 647
4. Serang	1 520 058 050	5 108 011 876	5 019 395 283	17 469 611	71 146 982
Kota/Municipality					
1. Tangerang	1 507 083 119	3 394 471 694	3 241 106 873	14 013 624	139 351 197
2. Cilegon	1 481 017 220	2 660 157 553	2 630 293 588	9 044 537	20 819 428
3. Serang	327 343 810	837 210 175	803 945 218	2 846 514	30 418 443
4. Tangerang Selatan	2 034 489 750	3 484 649 195	3 314 809 898	17 858 594	151 980 703
Banten	10 551 087 930	23 559 961 561	22 423 723 398	93 676 333	1 042 761 850

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Distribusi Banten/State Electricity Distribution Company - Banten

Tabel 6.2.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2014–2018****Table 6.2.2**
Number of Electricity Costumers by Regency/Municipality in Banten Province, 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	227 676	250 642	263 605	253 252	292 253
2. Lebak	298 661	327 810	342 012	362 462	397 155
3. Tangerang	589 821	655 446	718 732	785 612	850 184
4. Serang	260 685	289 521	303 863	321 685	346 316
Kota/Municipality					
1. Tangerang	263 435	286 322	304 098	325 222	342 045
2. Cilegon	135 868	14 555	151 920	160 253	168 635
3. Serang	188 931	207 889	220 260	235 440	251 077
4. Tangerang Selatan	366 171	404 832	437 523	468 655	494 850
Banten	2 331 248	2 437 017	2 742 013	2 912 581	3 142 515

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Distribusi Banten/State Electricity Distribution Company - Banten



Tabel 6.2.3

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018
Number of Customers, Distributed Clean Water by Regency/Municipality in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Pelanggan ^x Customers ^x	Air Disalurkan ^x Distributed Water ^x (m ³)	Nilai ^x (juta rupiah) Value ^x (million rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	20 197	4 641 693	18 566
2. Lebak	28 567	3 994 600	23 880
3. Tangerang	141 066	130 503 052	449 616
4. Serang	29 470	7 843 878	34 204
Kota/City			
1. Tangerang	47 560	12 875 674	82 943
2. Cilegon	18 293	54 066 122	391 986
3. Serang	1 662	389 164	1 047
4. Tangerang Selatan	-	-	-
Jumlah/ Total	286 815	214 314 183	1 002 242

Catatan>Note: * Angka Sementara /Preliminary Figures

Sumber/Source: Survei Perusahaan Air Bersih/ Water Supply Establishment Survey



Tabel

Table 6.2.4

Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung dan Energi Terjual Perusahaan Listrik Negara (PLN) Menurut Jenis Tarif di Provinsi Banten, 2018

Number of Customers, Connected Power and Sold Electrical Energy of State Electricity Company by Classification of Tariff in Banten Province, 2018

Klasifikasi <i>Classification</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Daya Tersambung <i>Connected Power</i> (kVA)	Energi Terjual <i>Sold Electrical Energy</i> (MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial (S1, S2, S3) <i>Public</i>	57 335	200 311	301 814
2. Rumah Tangga (R1, R2, R3) <i>Household</i>	2 893 899	2 898 055	4 825 167
3. Bisnis (B1, B2, B3) <i>Business</i>	171 377	1 755 552	2 736 677
4. Industri (I1, I2, I3) <i>Industry</i>	6 497	5 470 099	14 803 301
5. Pemerintahan (P)	10 474	156 473	241 860
6. Lainnya (P, T, M) <i>Others</i>	2 933	70 598	253 032
Jumlah/ Total	3 142 515	10 551 088	23 161 851

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Distribusi Banten/State Electricity Distribution Company - Banten



Tabel 6.2.5
Table

Penyediaan, Penjualan dan Susut Energi Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Provinsi Banten (MWh), 2016-2018
Supply, Sold and Lost Electricity of State Electricity Company in Banten Province (MWh), 2016-2018

Uraian <i>Description</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga listrik yang tersedia <i>Electricity to sell</i>	22 924 093	24 068 944	25 682 952
Tenaga listrik yang terjual <i>Electricity sold</i>	20 368 564	21 681 470	23 161 850
Tenaga listrik yang terpakai oleh sistem distribusi <i>Energy consumed by distribution systems</i>	77 942	81 834	87 322
Tenaga listrik yang susut <i>Electricity lost</i>	1 209 705	986 565	1 062 492
Persentase tenaga listrik yang susut (%) <i>Percentage of electricity lost</i>	5,28%	4,10%	4,14%

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Distribusi Banten/*State Electricity Distribution Company - Banten*



Tabel 6.2.6 Perkembangan PLTD Pulo Panjang, 2016-2018
Table 6.2.6 Trend of Pulo Panjang Power Plant, 2016-2018

Uraian Description	Satuan Unit	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daya Terpasang	kWh	2 x 250	2 x 250	2 x 250
Daya Mampu	kWh	487	487	487
Produksi Energi <i>Energy Produced</i>	kWh	550 319	570 872	695 395
Pemakaian Sendiri <i>Internal Use</i>	kWh	799	766	-
Penjualan Energi <i>Energy Sold</i>	kWh	549 520	570 106	695 395
Pemakaian Bahan Bakar <i>Fuel Used</i>	liter	190 615	185 470	219 260
Pemakaian Minyak Pelumas <i>Oil Used</i>	liter	2 352	1 102	1 141

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Distribusi Banten/*State Electricity Distribution Company - Banten*



Tabel 6.2.7
Table Actual Quarterly Selling of City Gas in Banten Province (m3), 2010-2018

Realisasi Penjualan Gas Kota Triwulan di Provinsi Banten (m3),
2010-2018

Tahun Year	Triwulan / Quarter				Jumlah Total
	I (1)	II (2)	III (3)	IV (4)	(5) (6)
2010	415 427 341	398 114 512	420 491 718	440 800 790	1 674 834 361
2011	394 972 658	397 275 300	413 582 906	451 887 088	1 657 717 952
2012	408 684 818	403 345 700	435 750 977	408 425 545	1 656 207 040
2013	363 990 947	358 858 980	375 381 161	419 485 517	1 517 716 605
2014	407 173 104	430 603 933	389 784 806	423 063 576	1 650 625 419
2015	410 337 224	386 537 692	403 030 991	419 104 492	1 619 010 401
2016	394 256 619	385 010 685	339 414 335	347 059 780	1 465 741 419
2017	332 449 891	349 581 054	351 726 889	358 445 347	1 329 203 181
2018	386 633 999	397 717 618	466 648 379	490 462 732	1 741 462 728

Sumber/Source: PT. Perusahaan Gas Negara Tbk

Tabel
Table 6.2.8

Jumlah Perusahaan Air Minum, Kapasitas Produksi, Produksi Air Minum, dan Sumber Air yang Dipakai di Provinsi Banten, 2016-2018
Number of Water Supply Enterprises, Production Capacity, Water Production, and Water Resources in Banten Province, 2016-2018

Uraian <i>Description</i>	2016 (1)	2017* (2)	2018 (3)
Jumlah Perusahaan <i>Number of Water Supply Enterprises</i>	8	8	8
Jumlah Kapasitas Produksi Potensial (liter/detik) <i>Number of Potential Prod. Cap.(litre/sec.)</i>	8 813	5 462	5 910
Jumlah Kapasitas Produksi Efektif (liter/detik) <i>Number of Effective Prod. Cap.(litre/sec.)</i>	8 156	4 356	4 642
Produksi Air (m3) <i>Production of Water</i>	236 695 427	123 626 277	127 779 495
Sumber Air (m3) <i>Water Resources</i>	237 401 097	124 320 023	127 779 495
Sungai / River	195 836 673	83 513 968	87 034 108
Danau / Lake	18 171 317	17 736 081	17 633 183
Mata Air / Springs	15 118 178	16 732 851	16 012 881
Artesian / Artesian	97 829	-	-
Lainnya / Others	8 177 100	6 337 123	7 099 323

Catatan>Note: * Angka Sementara /Preliminary Figures

Sumber/Source: Survei Perusahaan Air Bersih/ *Water Supply Establishment Survey*



Tabel 6.2.9
Table

Jumlah Pekerja Teknis dan Administrasi PAM Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi Banten, 2016-2018

Number of Technician and Administration Workers of Water Supply Enterprise by Educational Attainment in Banten Province, 2016-2018

Uraian <i>Description</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 ^x (3)
Jumlah Pekerja Teknik <i>Number of Technical Workers</i>	534	521	526
SLTA ke Bawah / Senior High School and Under	438	397	398
Akademi / Bachelor Degree	21	33	33
Universitas / University Graduate	75	91	95
Jumlah Pekerja Administrasi <i>Number of Administration Workers</i>	639	663	663
SLTA ke Bawah / Senior High School and Under	360	402	397
Akademi / Bachelor Degree	43	38	38
Universitas / University Graduate	236	224	229

Catatan/*Note:* ^x Angka Sementara /Preliminary Figures

Sumber/*Source:* Survei Perusahaan Air Bersih/ Water Supply Establishment Survey



Tabel

Jumlah Pelanggan PAM, Volume dan Nilai Penjualan Air Minum
Menurut Jenis Tarif di Provinsi Banten, 2016-2018

Table 6.2.10 Number of Water Supply Enterprise Customers, Volume and Values of Sold Water Supply by Classification of Tariff in Banten Province, 2016-2018

Klasifikasi <i>Classification</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>		
	2016 (1)	2017 (2)	2018 ^x (4)
Rumah Tangga <i>Household</i>	231 747	257 713	270 338
Niaga / Perdagangan <i>Trading</i>	10 131	11 020	9 582
Industri <i>Industry</i>	1 206	1 425	3 254
Badan Sosial <i>Social Institution</i>	2 570	2 723	2 819
Lainnya <i>Others</i>	742	757	822
Jumlah/ Total	246 396	273 638	286 815

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2.10*

Klasifikasi <i>Classification</i>	Volume Penjualan Air Minum <i>Volume of Sold Water Supply (m³)</i>		
	2016 (2)	2017 (3)	2018 ^x (4)
Rumah Tangga <i>Household</i>	50 934 738	58 230 804	58 363 777
Niaga / Perdagangan <i>Trading</i>	2 573 020	3 449 516	2 811 019
Industri <i>Industry</i>	46 499 465	48 636 299	48 636 680
Badan Sosial <i>Social Institution</i>	1 767 974	1 860 386	1 928 811
Lainnya <i>Others</i>	126 940 227	102 535 061	102 573 896
Jumlah/ Total	228 715 424	214 712 066	214 314 183

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2.10*

Klasifikasi <i>Classification</i>	Nilai Penjualan Air Minum (juta rupiah) <i>Value of Sold Water Supply (million rupiahs)</i>		
	2016 (2)	2017 (3)	2018 ^x (4)
Rumah Tangga <i>Household</i>	227 436	268 959	269 299
Niaga / Perdagangan <i>Trading</i>	17 939	26 059	22 617
Industri <i>Industry</i>	365 986	375 163	375 167
Badan Sosial <i>Social Institution</i>	3 694	3 884	4 136
Lainnya <i>Others</i>	289 533	331 054	331 023
Jumlah/ Total	904 588	1 005 119	1 002 242

Catatan/*Note*: ^x Angka Sementara /*Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan Air Bersih/ *Water Supply Establishment Survey*

INDUSTRI MANUFAKTUR MANUFACTURING INDUSTRY

13,21%

KBLI (22)

INDUSTRI KARET, BARANG DARI
KARET, DAN BARANG PLASTIK

Rubber, Stuff of Rubber and Stuff Of Bucket
Code 22

10,85%

KBLI (10)

INDUSTRI MAKANAN

Food

Code 10

8,65%

KBLI (25)

INDUSTRI BARANG DARI LOGAM,
KECUALI MESIN DAN PERALATANNYA
Stuff of Nugget, Expect Machine and Tool
Code 25



JUMLAH PERUSAHAAN
INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
TERBESAR MENURUT KLASIFIKASI INDUSTRI 2016

Number of Large and Medium Manufacturing Establishment by Industrial Classification in Banten Province 2016



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
5. A *manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

**ULASAN****DESCRIPTION****Industri**

Pada tahun 2016, di Provinsi Banten terdapat 1.862 perusahaan industri besar dan sedang, dengan tenaga kerja sebanyak 514.462 orang. Nilai produksi yang dihasilkan pada tahun 2016 adalah sebesar 440,20 trilyun rupiah.

Pada tahun 2017, terdapat 105.710 perusahaan industri mikro dan kecil di Provinsi Banten dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 268.195 orang. Jumlah perusahaan industry mikro dan kecil terbanyak terdapat di Kabupaten Serang yaitu 27.050 perusahaan.

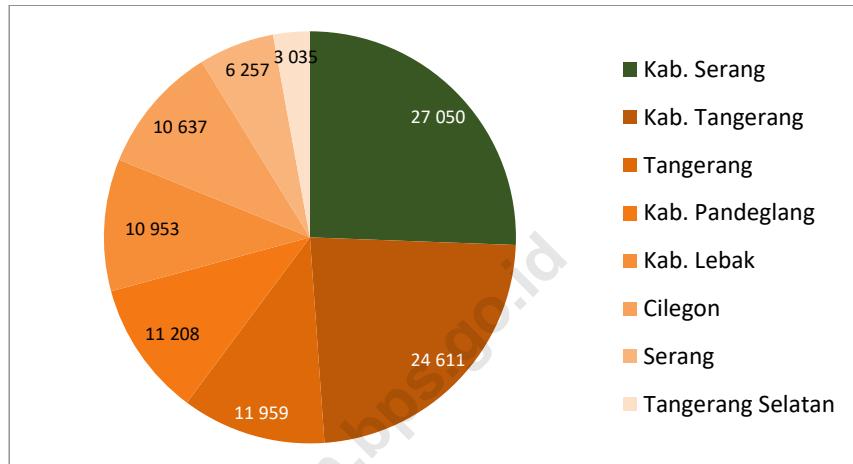
Industry

In 2016, there were 1,862 large and medium manufacturing establishment in Banten Province, with 514,462 workers. Production value in 2016 amounted to 440.20 quintillion rupiahs.

In 2017, there were 105,710 micro and small industry companies in Banten Province with a total employees of 268,195 people. The highest number of micro and small industry companies was in Serang Regency, which was 27,050 companies.

GambarPicture

7

Jumlah Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017*Number of Micro and Small Industries by Regency/Municipality in Banten Province, 2017*



7.1 Industri Besar dan Sedang/*Large and Medium Manufacturing Industry*

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Banten, 2016
Table 7.1.1 Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in Banten Province, 2016

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan ^x <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja ^x <i>Number of Employees</i>
(1)	(2)	(3)
10 Makanan/Food	202	36 136
11 Minuman/Beverage	19	5 952
13 Industri Tekstil/Textile	131	36 347
14 Industri Pakaian Jadi/Garment	117	47 957
15 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Leather, Stuff of Leather</i>	97	116 731
16 Industri Kayu, Barang dari Kayu (Tidak Termasuk Furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan	57	9 252
17 Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Sejenisnya/ <i>Paper, Stuff of Paper</i> ,	82	21 517
18 Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Printing and Recording Reproduction</i>	33	2 366
19 Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi/ <i>Cinder Grindstone, Explore of World Ayonnaise</i>	11	1 050
20 Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Chemical, and Stuff of Chemical Wrapping</i>	185	37 156
21 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	21	3 293
22 Industri Karet, Barang dari Karet dan Barang dari Plastik/ <i>Rubber, Stuff of</i>	246	52 361
23 Industri Barang Galian Bukan Logam/ <i>Stuff Quarry Not Nugget</i>	106	25 813
24 Industri Logam Dasar/ <i>Intrinsic Nugget</i>	39	14 442
25 Industri Barang Dari Logam, Kecuali Mesin Dan Peralatannya/ <i>Stuff of Nugget, Except Machine and Tool</i>	161	24 669
26 Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	26	4 551
27 Industri Peralatan Listrik/ <i>Electric Tools</i>	57	23 109
28 Industri Mesin dan Perlengkapannya YTDL/ <i>Other Machine and Tools</i>	52	7 975
29 Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer/ <i>Motor Vehicle, Trailer and Semi Trailer</i>	33	6 872
30 Industri Alat Angkutan Lainnya/ <i>Other Transport Tools</i>	44	16 604
31 Industri Furnitur/ <i>Furniture Manufacture</i>	99	13 666
32 Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacture</i>	39	6 286
33 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	5	357

Catatan/*Note:* ^x Angka Sementara /Preliminary Figures

Sumber/*Source:* BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ *BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey*

Tabel
Table 7.1.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2016

Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Banten Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perusahaan ^x <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja ^x <i>Number of Employees</i>	Nilai Produksi ¹ (ribu rupiah) <i>Production Value (thousand rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	11	757	178 328 841
2. Lebak	23	3 655	1241 720 966
3. Tangerang	757	182 308	116639 653 649
4. Serang	184	82 343	58507 799 094
Kota/Municipality			
1. Tangerang	638	189 036	129137 886 793
2. Cilegon	79	22 386	125403 394 171
3. Serang	25	1 175	229 704 749
4. Tangerang Selatan	145	32 802	8858 684 095
Banten	1 862	514 462	440197 172 358

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2015 / *Data in 2015*
 x Angka Sementara/*Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ *BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey*



7.2 Industri Mikro dan Kecil/*Micro and Small Manufacturing Industry*

Tabel 7.2.1 *Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries in Banten Province, 2017*
Table 7.2.1 *Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Banten, 2017*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
(1)	(2)	(3)
10 Makanan/Food	39 438	84 756
11 Minuman/Beverage	4 260	9 443
12 Tembakau	2	8
13 Industri Tekstil/Textile	5 226	11 478
14 Industri Pakaian Jadi/Garment	13 253	34 069
15 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ Leather, Stuff of Leather	5 284	25 586
16 Industri Kayu, Barang dari Kayu (Tidak Termasuk Furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan	15 832	33 583
17 Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Sejenisnya/Paper, Stuff of Paper,	198	653
18 Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ Printing and Recording Reproduction	1 190	4 184
19 Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi/ Cinder Grindstone, Explore of World Ayonnaise	-	-
20 Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ Chemical, and Stuff of Chemical Wrapping	370	1 244
21 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	195	195
22 Industri Karet, Barang dari Karet dan Barang dari Plastik/ Rubber, Stuff of	851	6 567
23 Industri Barang Galian Bukan Logam/ Stuff Quarry Not Nugget	7 257	20 737
24 Industri Logam Dasar/ Intrinsic Nugget	1 949	3 217
25 Industri Barang Dari Logam, Kecuali Mesin Dan Peralatannya/ Stuff of Nugget, Except Machine and Tool	6 854	21 939
26 Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	17	221
27 Industri Peralatan Listrik/ Electric Tools	89	421
28 Industri Mesin dan Perlengkapannya YTDL/ Other Machine and Tools	-	-
29 Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer/ Motor Vehicle, Trailer and Semi Trailer	-	-
30 Industri Alat Angkutan Lainnya/ Other Transport Tools	214	520

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2.2*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
(1)	(2)	(3)
31 Industri Furnitur/ <i>Furniture Manufacture</i>	1 505	4 748
32 Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacture</i>	1 570	4 269
33 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	156	357
Jumlah / <i>Total</i>	105 710	268 195

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ *BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey*



Tabel 7.2.2

Table 7.2.2
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in Banten Province, 2017-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Pandeglang	11 208	23 591
2. Lebak	10 953	20 728
3. Tangerang	24 611	78 487
4. Serang	27 050	61 702
Kota/Municipality		
1. Tangerang	11 959	40 252
2. Cilegon	10 637	22 991
3. Serang	6 257	13 773
4. Tangerang Selatan	3 035	6 671
Banten	105 710	268 195

Catatan>Note:¹ Data tahun 2015 / *Data in 2015*
 * Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ *BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey*

bab
Chapter
08

KONSTRUKSI CONSTRUCTION

PERUSAHAAN KONSTRUKSI MENURUT JENIS GOLONGAN DI PROVINSI BANTEN

Number of Construction
Establishments by Type of Group
2017

Kecil
Small

12 154

Unit/unit

Menengah
Medium

5 901

Unit/unit

Besar
Large

29

Unit/unit



PENDAPATAN BRUTO

Gross Output

62 905 183

Juta rupiah
million rupiahs

Juta rupiah
million rupiahs

10 992 378

PENGELUARAN

Expenditure

Keterangan/Noted: Angka Sementara / Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi
BPS-Statistics Indonesia, Construction



PENJELASAN TEKNIS

1. Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/ konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan telekomunikasi, dan lain-lain.
2. Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT(Persero), NV/PT, CV, Firma, Koperasi, dan lainnya.
3. Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja nonteknik.
Pekerja tetap: pekerja yang bekerja pada perusahaan/ usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada presensi/ kehadiran pekerja tersebut.
4. Nilai konstruksi adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor

TECHNICAL NOTES

1. *Construction is an activity whose end result is a building / construction that integrates with the land where it is located. The results of activities include: buildings, roads, bridges, rail and railroad bridges, tunnels, water and drainage buildings, sanitation buildings, airports, electricity and telecommunications networks, etc.*
2. *Establishment is an economic activity unit to provide goods or services located in a physical building and have complete sets of accounts, including balance sheets. The type of legal entity of construction establishment could be: Limited Company, State owned Company (local and national), and General Company.*
3. *Worker is a person who works in an establishment at the time of enumeration, which includes technical worker and non-technical worker.
Permanent worker: a worker who works in an establishment/business and receives fixed salary without depending on his presence record.*
4. *The value of construction works completed is the total value of works completed by a contractor based on the progress of a project in a certain period of time, based on the contract value between bowheer and contractor*



ULASAN

DESCRIPTION

Konstruksi

Pada tahun 2017, di Provinsi Banten terdapat 3.084 perusahaan konstruksi dengan nilai konstruksi yang diselesaikan sebesar 60,89 triliun rupiah.

Jumlah pekerja tetap perusahaan konstruksi di Provinsi Banten tahun 2017 sebanyak 26.941 orang. Sebagian dari pekerja tetap tersebut lulusan SLTA (59,09%).

Pada tahun 2017, di Provinsi Banten terdapat 3.459 profesi tenaga ahli di perusahaan konstruksi dan 8.321 profesi tenaga terampil.

Construction

In 2017, there were 3,084 construction companies with 60.89 trillion rupiahs of constructions completed.

The number of permanent construction company workers in Banten Province in 2017 was 26,941 people. Most of them graduated from senior high school (59.09%).

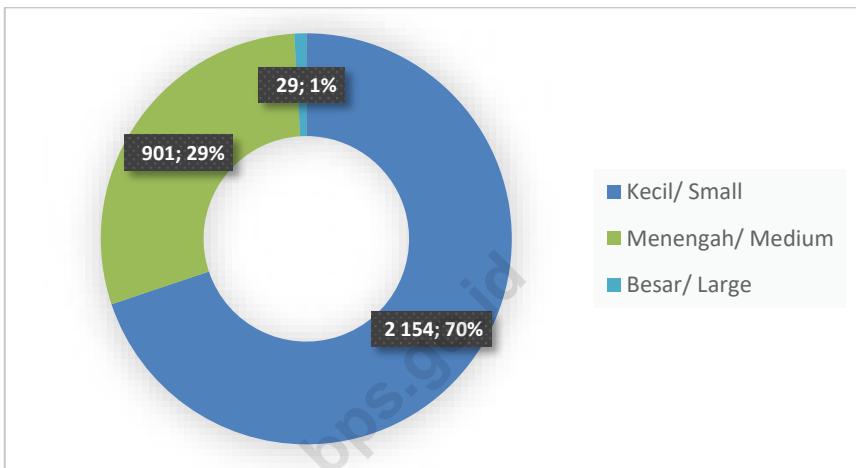
In 2017, in Banten Province there were 3,459 expert profession workers in construction establishments and 8,321 skilled profession workers.



Gambar

Picture

8

Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Jenis Golongan di Provinsi Banten, 2017*Number of Construction Establishments by Type of Group in Banten Province, 2017*

8 Konstruksi/*Construction*

Tabel 8.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Jenis Golongan di Provinsi Banten, 2014-2017
Table 8.1 Number of Construction Establishments by Type of Group in Banten Province, 2014-2017

Jenis Golongan <i>Type of Group</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 ^x (4)	2017 ^x (5)
Kecil / <i>Small</i>	1 880	1 890	4 904	2 154	
Menengah / <i>Medium</i>	534	559	1 027	901	
Besar / <i>Large</i>	26	26	33	29	
Jumlah/ <i>Total</i>	2 440	2 475	5 964	3 084	

Catatan/*Note*: ^x Angka Sementara/*Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi/*BPS-Statistics Indonesia, Construction*



Tabel 8.2

Jumlah Pekerja Tetap Perusahaan Konstruksi Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Banten, 2014-2017

Number of Permanent Workers at Construction Establishment by Educational Level in Banten Province, 2014-2017

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2014	2015	2016	2017^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD / <i>Elementary School</i>	968	1 051	-	-
SLTP / <i>Junior High School</i>	2 875	3 154	3 946	4 069
SLTA / <i>Senior High School</i>	14 632	15 246	15 761	15 920
Akademi / <i>Diploma III</i>	2 317	2 366	-	-
Universitas / <i>University</i>	4 175	4 469	6 859	6 952
Jumlah / Total	24 967	26 286	26 566	26 941

Catatan/*Note:* ^x Angka Sementara/*Preliminary Figures*

Sumber/*Source:* BPS, Survei Perusahaan Konstruksi/BPS-Statistics Indonesia, Construction

Tabel 8.3
Table

Jumlah Profesi Tenaga Ahli di Perusahaan Konstruksi Menurut Kualifikasi di Provinsi Banten, 2015-2017
Number of Expert Profession Workers at Construction Establishment by Qualification in Banten Province, 2015-2017

Kualifikasi <i>Qualification</i>	2015 (1)	2016 (4)	2017 ^x (5)	2017 ^x (6)
Pemula / Beginner	-	-	-	-
Muda / Semi Qualified	1 715	1 808	1 876	
Madya / Qualified	1 112	1 555	1 583	
Utama / Very Qualified	-	-	-	-
Jumlah / Total	2 827	3 363	3 459	

Catatan>Note: ^x Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi/BPS-Statistics Indonesia, Construction



Tabel 8.4

Jumlah Profesi Tenaga Terampil di Perusahaan Konstruksi Menurut Kualifikasi di Provinsi Banten, 2015-2017

Number of Skilled Profession Workers at Construction Establisment by Qualification in Banten Province, 2015-2017

Kualifikasi <i>Qualification</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 ^x (3)
SKT-P / <i>Central Certificate</i>	-	-	-
TK-III / <i>3rd Grade</i>	1 927	2 012	2 031
TK-II / <i>2nd Grade</i>	3 031	5 011	2 632
TK-I / <i>1st Grade</i>	3 967	4 738	3 658
Jumlah / Total	8 925	11 761	8 321

Catatan/*Note:* ^x Angka Sementara/*Preliminary Figures*

Sumber/*Source:* BPS, Survei Perusahaan Konstruksi/BPS-Statistics Indonesia, Construction

Tabel 8.5
Table

**Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi
di Provinsi Banten (juta rupiah), 2015-2017**
**Summary of Gross Output and Expenditure of Construction
Establishments in Banten Province (million rupiahs), 2015-2017**

Uraian Description	2015	2016	2017 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pendapatan Bruto / Gross Output	17 840 544	55 225 687	62 905 183
1. Pekerjaan konstruksi yang diselesaikan/ <i>Complete Construction work</i>	16 230 921	53 430 384	60 890 501
2. Pendapatan/penerimaan lain / <i>Income/receipt from other activities</i>	810 681	912 988	1 026 640
3. Bahan bangunan disediakan oleh pemilik/ <i>Materials supplied by owner</i>	798 942	882 315	988 042
B. Pengeluaran / Expenditure	9 176 307	10 113 379	10 992 378
1. Bahan bangunan yang dipakai/ <i>Materials used</i>	3 455 946	3 779 470	4 260 731
2. Pemakaian bahan bakar dan listrik/ <i>Fuel and electricity consumed</i>	143 684	157 483	175 599
3. Biaya bahan dan jasa lainnya/ <i>Cost of other materials and services</i>	5 576 677	6 176 426	6 556 048
4. Pekerjaan yang disubkontrakkan/ <i>Subcobjtracted work</i>	-	-	-

Catatan>Note: ^x Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi/BPS-Statistics Indonesia, Construction



Tabel 8.6
Table

Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Jenis Pekerjaan di Provinsi Banten (juta rupiah), 2014-2017
Value of Construction Completed by Type of Constructions in Banten Province (million rupiahs), 2014-2017

Jenis Pekerjaan <i>Type of Construction</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 ^x (4)
Konstruksi Bangunan Gedung <i>Building Construction</i>	1 950 888	2 921 566	7 990 314	8 452 666
Konstruksi Bangunan Sipil <i>Civil Construction</i>	7 129 546	9 738 553	33 467 360	38 842 177
Konstruksi Khusus <i>Specialized Construction</i>	2 719 057	3 570 802	11 972 710	13 595 658
Jumlah / Total	11 799 491	16 230 921	53 430 384	60 890 501

Catatan/*Note:* ^x Angka Sementara/*Preliminary Figures*

Sumber/*Source:* BPS, Survei Perusahaan Konstruksi/BPS-Statistics Indonesia, Construction

Tabel 8.7
Table 8.7

Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Sumber Dana di Provinsi Banten (juta rupiah), 2014-2017
Value of Construction Completed by Fund Source in Banten Province (million rupiahs), 2014-2017

Sumber Dana <i>Fund Source</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2016 (4)	2017 ^x (5)
APBN	655 740	973 855	1 072 989	1 072 989	2 858 017
APBD	8 948 498	12 335 500	13 591 197	13 591 197	12 340 772
Dana Luar Negeri	156 449	162 309	178 831	178 831	300 000
BUMN	341 475	486 928	536 495	536 495	-
Lainnya	1 697 329	2 272 329	2 503 642	2 503 642	-
Jumlah / Total	11 799 491	16 230 921	17 883 154	17 883 154	15 498 789

Catatan>Note: ^x Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi/BPS-Statistics Indonesia, Construction

perkembangan jumlah
WISAWAN MANCANEGARA
Progress Number of Foreign Tourists

ke/to
BANTEN



Wisman terbanyak menurut kab/kota
Most foreign tourists by regency/municipality

45 122
Kab Tangerang

298 776
Kota Tangerang

50 154
Kota Cilegon





PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
 - a. "**Tourist**" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "**Excursionist**" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
2. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

3. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
5. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
3. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
4. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
5. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
6. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.



ULASAN

DESCRIPTION

Hotel

Pada tahun 2018 terdapat 442 hotel (berbintang dan nonbintang) di Provinsi Banten yang menyediakan 15.997 kamar dan 24.457 tempat tidur.

Hotel tersebut digunakan oleh tamu asing maupun tamu domestik dengan rata-rata lama menginap selama 1,57 hari untuk tamu asing dan 1,36 hari untuk tamu domestik. Sementara itu, tingkat peng hunian kamar hotel selama tahun 2018 adalah 52,10 persen untuk hotel berbintang dan 24,11 persen untuk hotel nonbintang.

Pariwisata

Berdasarkan data yang dihimpun dari Dinas Pariwisata, sepanjang tahun 2017 terdapat 21.711.820 wisatawan yang mengunjungi lokasi wisata di Provinsi Banten, yang terdiri dari 20.863.460 wisatawan nusantara dan 848.360 wisatawan mancanegara.

Hotel

In 2018 there were 442 (classified and nonclassified) in Banten Province that provided 15,997 rooms and 24,457 beds.

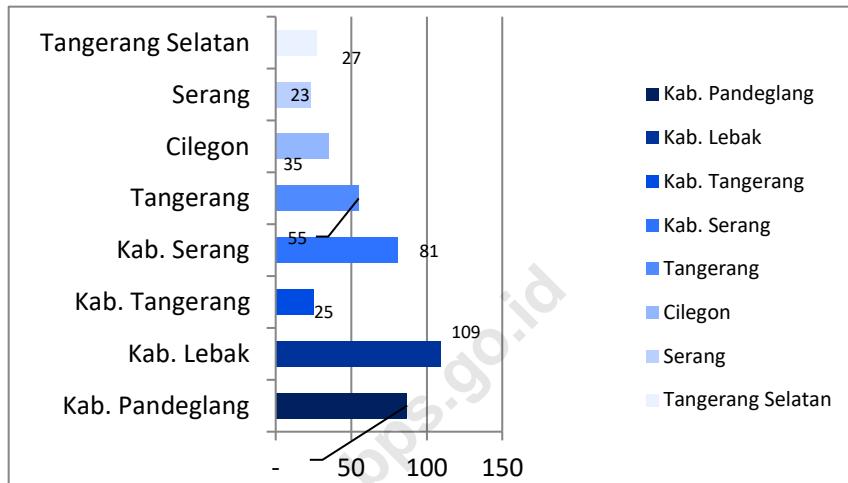
These Hotels used by tourists with 1.57 days average length of stay in classified hotels and 1.36 days in non classified hotels. Otherwise, room occupancy rate of classified hotels are 52.10 percents and 24.11 percents for nonclassified hotels.

Tourism

Based on data collected from the Office of Culture and Tourism Service of Banten Province, there were 21,711,820 tourists that visit location of tourism in Banten Province during 2017, consist of 20,863,460 domestic tourist and 848,360 foreign tourist.

Gambar 9
Picture

Jumlah Wisatawan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (orang), 2016

Number of Domestic and Foreign Tourists by Regency/ Municipality in Banten Province (visitors), 2016



9 PARIWISATA/TOURISM

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2012-2018

Tabel 9.1

Table Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Banten Province, 2012-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012			2013		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	8	471	551	7	536	726
2. Lebak	-	-	-	-	-	-
3. Tangerang	2	251	293	2	251	443
4. Serang	13	1 162	1 519	11	1 073	1 763
Kota/ Municipality						
1. Tangerang	6	514	611	8	772	1 015
2. Cilegon	8	632	793	8	697	1 058
3. Serang	3	280	384	4	345	559
4. Tangerang Selatan	3	204	259	3	269	434
Banten	43	3 514	4 410	43	3 943	5 998

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014			2015		
	Akomodasi Accommoda- tions	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommod- ations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	7	537	726	7	620	876
2. Lebak	-	-	-	-	-	-
3. Tangerang	7	715	860	9	1048	1191
4. Serang	11	1 070	1 563	10	1 064	1 739
 Kota/Municipality						
1. Tangerang	8	772	1 415	9	981	1 667
2. Cilegon	8	697	958	8	797	1 208
3. Serang	5	434	699	5	534	749
4. Tangerang Selatan	6	540	867	6	640	911
Banten	52	4 765	7 088	54	5 684	8 341



Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016			2017		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	7	597	862	10	827	1160
2. Lebak	-	-	-	-	-	-
3. Tangerang	9	1 022	1 277	13	1260	1772
4. Serang	10	1 038	1 775	16	1420	2360
Kota/ Municipality						
1. Tangerang	14	1 485	2 204	31	2957	4106
2. Cilegon	7	675	1 045	8	751	1137
3. Serang	5	508	785	17	684	959
4. Tangerang Selatan	6	614	896	12	1190	1636
Banten	58	5 939	8 844	107	9 089	13 130

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	10	827	1160
2. Lebak	-	-	-
3. Tangerang	19	1841	2605
4. Serang	21	1864	3097
Kota/ Municipality			
1. Tangerang	32	3052	4280
2. Cilegon	8	751	1137
3. Serang	7	685	959
4. Tangerang Selatan	16	1587	2269
Banten	113	10 607	15 507

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey



Tabel 9.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2012-2018

Number of Accomodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Banten Province, 2012-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012			2013		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	68	936	1 556	71	904	1540
2. Lebak	41	394	637	47	557	743
3. Tangerang	5	189	419	5	189	284
4. Serang	40	566	2 762	51	780	2362
Kota/Municipality						
1. Tangerang	20	996	1 247	19	779	1032
2. Cilegon	18	271	383	19	273	296
3. Serang	14	323	491	15	256	285
4. Tangerang Selatan	10	587	752	13	617	842
Banten	216	4 262	8 247	240	4 355	7 384

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014			2015		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	65	912	1 412	66	776	1292
2. Lebak	56	587	796	58	752	941
3. Tangerang	5	102	165	4	145	291
4. Serang	51	737	1 503	54	801	1426
 Kota/Municipality						
1. Tangerang	22	979	2 142	24	1218	2109
2. Cilegon	18	371	441	19	278	245
3. Serang	16	289	386	17	243	388
4. Tangerang Selatan	13	586	984	15	784	1024
Banten	246	4 563	7 829	257	4 997	7 716

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016			2017		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	66	799	1 305	72	724	1248
2. Lebak	58	755	937	65	829	1019
3. Tangerang	4	171	205	10	824	801
4. Serang	52	769	1 291	58	710	1269
 Kota/Municipality						
1. Tangerang	24	1 053	2 144	24	695	2138
2. Cilegon	19	360	354	27	615	708
3. Serang	17	269	352	16	113	199
4. Tangerang Selatan	15	818	1 039	15	632	812
Banten	255	4 994	7 627	287	5 142	8 194

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	77	957	1660
2. Lebak	109	812	1056
3. Tangerang	6	508	390
4. Serang	60	534	1019
Kota/Municipality			
1. Tangerang	23	961	2610
2. Cilegon	27	836	1086
3. Serang	16	298	535
4. Tangerang Selatan	11	484	594
Banten	329	5 390	8 950

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey



Tabel 9.3

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan (hari) di Provinsi Banten, 2018
Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month in Banten Province, 2018

Bulan/Month (1)	Tamu Asing/Foreign Guests (2)	Tamu Domestik/Domestic Guests (3)
Januari/January	1,55	1,41
Februari/February	1,66	1,56
Maret/March	1,34	1,35
April/April	1,43	1,32
Mei/May	1,42	1,29
Juni/June	1,75	1,35
Juli/July	1,58	1,35
Agustus/August	1,60	1,38
September/September	2,17	1,40
Oktober/October	1,33	1,26
November/November	1,43	1,41
Desember/December	1,48	1,28
Jumlah/Total	1,57	1,36

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 9.4

**Percentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya
Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Banten, 2018**
*Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel
Type and Month in Banten Province, 2018*

Bulan Month	Hotel Berbintang <i>Classified Hotel</i>	Hotel Nonbintang <i>Non-Classified Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	50,56	30,35
Februari/February	64,73	20,12
Maret/March	57,53	27,10
April/April	55,15	25,49
Mei/May	47,01	23,48
Juni/June	43,67	22,98
Juli/July	55,78	30,79
Agustus/August	60,51	27,86
September/September	53,62	23,39
Oktober/October	50,37	23,92
November/November	52,22	21,01
Desember/December	52,49	23,77
Jumlah/Total	54,11	25,44

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey



Tabel 9.5
Table

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2014-2017

Number of Restaurants by Regency/Municipality in Banten Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	99	102	102	116
2. Lebak	50	52	52	21
3. Tangerang	131	132	132	...
4. Serang	86	86	86	...
Kota/Municipality				
1. Tangerang	172	179	179	385
2. Cilegon	86	87	87	121
3. Serang	155	155	155	107
4. Tangerang Selatan	331	354	354	202
Banten	1 110	1 147	1 147	952

Catatan/*Note*:^x Angka Sementara/*Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Provinsi Banten/*Regional Office of Tourism Banten Province*

Tabel
Table 9.6

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Banten,
2013-2017
*Number of International and Domestic Visitors in Banten Province,
2013-2017*

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara <i>International</i>	Domestic <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	152 691	18 072 420	18 225 111
2014	109 160	13 769 978	13 879 138
2015	125 162	14 243 949	14 369 111
2016	281 758	15 876 353	16 158 111
2017	848 360	20 863 460	21 711 820

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Banten/*Regional Office of Tourism Banten Province*



Tabel 9.7

Jumlah Objek Wisata Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wisata di Provinsi Banten, 2017

Number of Tourism Objects by Regency/Municipality and Type of Tourism in Banten Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Wisata Tirtta						Jumlah/ Total
	Situ/Dan au	Air Panas	Air Terjun	Arung Jeram	Kolam Renang	(1)	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
Kabupaten/Regency							
1. Pandeglang	6	4	37	5	5	57	
2. Lebak	3	4	12	1	5	25	
3. Tangerang	8	-	-	-	9	17	
4. Serang	7	3	6	-	3	19	
Kota/Municipality							
1. Tangerang	4	-	-	-	12	16	
2. Cilegon	1	-	-	-	3	4	
3. Serang	1	1	-	-	7	9	
4. Tangerang Selatan	9	-	-	-	15	24	
Banten	39	12	55	6	59	171	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Wisata Marina Pantai <i>Beach</i>	Wisata Sejarah <i>Historical Place</i>	Suaka Alam <i>Wild-Life Park</i>	Objek Wisata Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	19	20	2	47
2. Lebak	11	16	1	18
3. Tangerang	7	14	-	34
4. Serang	36	3	2	37
Kota/Municipality				
1. Tangerang	-	9	-	10
2. Cilegon	10	3	4	-
3. Serang	3	60	1	16
4. Tangerang Selatan	-	2	3	15
Banten	86	127	13	177

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Banten/*Regional Office of Tourism Banten Province*



Tabel 9.8
Table

**Jumlah Museum, Situs Purbakala, dan Bangunan Bersejarah Lainnya
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017**
**Number of Museums, Archaeological Sites, and Other Historic
Buildings by Regency/Municipality in Banten Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Museum Museums	Situs Purbakala Archeological Sites	Bangunan Bersejarah Historic Buildings
	(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	1	9	17
2. Lebak	1	4	10
3. Tangerang	-	6	6
4. Serang	-	4	2
Kota/Municipality			
1. Tangerang	-	2	9
2. Cilegon	4	3	3
3. Serang	3	48	39
4. Tangerang Selatan	-	1	3
Banten	9	77	89

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Banten/Regional Office of Tourism Banten Province

Tabel
Table 9.9

Jumlah Perusahaan/Unit Usaha Pendukung Sektor Pariwisata
Menurut Jenis Usaha di Provinsi Banten, 2017
*Number of Tourism Company / Business Unit Supporting Tourism
Sector by Business Types in Banten Province, 2017*

Jenis Usaha <i>Business Types</i>	Jumlah Usaha				
	2013 (1) (2)	2014 (3)	2015 (4)	2016 (5)	2017 (6)
Usaha Perjalanan Wisata / <i>Travel Agents</i>	244	257	270	257	230
Restoran/Rumah Makan	1 039	1 110	1 147	1 147	952
Kafe / <i>Café</i>	39	46	56	46	127
Bar, Pub dan Karaoke	108	111	115	110	54
Pusat Perbelanjaan/ <i>Shopping Center</i>	49	53	53	49	59
Spa & Salon Kecantikan / <i>Beauty Services</i>	276	283	293	283	195
Bioskop / <i>Cinema</i>	10	12	12	12	14
Bilyar/ <i>Billiard House</i>	74	74	75	75	25
Banten	1 839	1 946	2 021	1 979	1 656

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Banten/*Regional Office of Tourism Banten Province*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Penerbangan Domestik 2018
mengalami peningkatan
Domestic flights in 2018 have increased

PERKEMBANGAN
LALULINTAS UDARA
DIPROVINSI BANTEN

*Development of
Air Traffic
in Banten Province*



Jumlah penumpang keberangkatan
Number of departure passengers
22 609 828 orang /people
meningkat 3,13% dibanding 2017 /*Increase of 3.13% compared to 2017*

Jumlah penerbangan keberangkatan
Number of departure flights
179 790 kali /times
meningkat 3,02% dibanding 2017 /*Increase 3.02% compared to 2017*

Penerbangan Internasional 2018



Jumlah penumpang kedatangan
Number of arrival passengers
7 543 485 orang /people



Jumlah keberangkatan pesawat
Number of domestic aircraft departures
48 915 kali /times



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri
1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be

maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

passenger train or freight train.

6. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
6. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
7. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.



ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Pada tahun 2018, dari 762,03 km jalan provinsi di Provinsi Banten, sepanjang 549,41 km dalam kondisi baik (72,10%), kemudian 147,13 km dalam kondisi sedang (19,31%), 43,19 km dalam kondisi rusak (5,67%) dan 22,30 km dalam kondisi rusak berat (2,93%).

Jumlah kendaraan bermotor yang terdapat di Provinsi Banten antara lain 732,36 ribu mobil penumpang, 2,20 ribu bus, 169,07 ribu truk, dan 4,11 juta sepeda motor.

Komunikasi

Selama tahun 2018, banyaknya surat dengan berbagai jenis surat dalam negeri yang dikirim melalui Kantor Pos dan Giro dalam wilayah Provinsi Banten adalah 553,42 ribu buah, sedangkan yang diterima sebanyak 864,48 ribu buah. Sementara untuk surat luar negeri, yang dikirim sebanyak 1,69 ribu buah dan yang diterima sebanyak 74,01 ribu buah.

Transportation

In 2018, from 762.03 km provincial roads in Banten Province, there were 549.41 km in good condition (72.10%), then 147.13 km in moderate condition (19.31%), 43.19 km in damaged condition (5.67%), and 22.30 km in seriously damaged condition (2.93%).

There were 732.36 thousand passenger cars, 2.20 thousand bus, 169.07 thousand truck, and 4.11 million motorcycles in Banten Province.

Communication

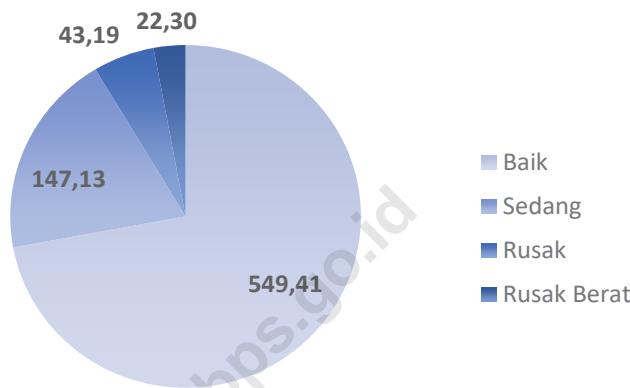
During 2018, the number of many kinds of domestic letters sent through the Post Office and Giro in Banten Province were 553.42 thousand units, while there were 864.48 thousand units received. While number of abroad letters were 1.69 thousand units sent and 74.01 thousand units received.



Gambar
Picture

10

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Provinsi Banten (km), 2018
Length of Roads by Road Condition in Banten Province (km), 2018





10.1 Transportasi/*Transportation*

Tabel 10.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Banten (km), 2018
Table Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Banten Province (km), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negara ¹ State ¹	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	186,97	151,95	683,23	1 022,15
2. Lebak	146,59	178,29	772,13	1 097,01
3. Tangerang	27,73	107,95	992,61	1 128,29
4. Serang	113,80	172,64	601,13	887,57
Kota/Municipality				
1. Tangerang	18,40	31,81	1 402,64	1 452,86
2. Cilegon	47,07	3,36	384,86	435,29
3. Serang	14,51	64,42	208,16	287,08
4. Tangerang Selatan	9,81	51,61	384,69	446,11
Banten	564,89	762,03	5 429,45	6 756,36

Catatan>Note: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Minsiterial Decree No. 248/KPTS/M/2015*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten/Office of Public Work and Spatial Planning Service of Banten Province

Tabel**Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit) di Provinsi Banten, 2018****Table****10.1.2 Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles (units) in Banten Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mobil Passenger Cars					Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	15 909	457	7 736	195 102	219 204	
2. Lebak	14 547	22	8 411	234 962	257 942	
3. Tangerang	168 626	245	50 043	1 216 558	1 435 472	
4. Serang	31 917	113	11 411	380 143	423 584	
Kota/Municipality						
1. Tangerang	206 115	747	43 814	1 026 993	1 277 669	
2. Cilegon	32 166	164	9 526	172 008	213 864	
3. Serang	36 536	67	7 871	186 521	230 995	
4. Tangerang Selatan	226 548	382	30 263	698 867	956 060	
Banten	732 364	2 197	169 075	4 111 154	5 014 790	

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Banten/ Office of Regional Receipt Service of Banten Province

**Tabel****10.1.3****Table**

**Panjang Jalan Menurut Kabupaten/kota dan Jenis
Permukaan Jalan (km) di Provinsi Banten, 2018**
*Length of Road by Regency/Municipality and Type of
Road Surface in Banten Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Paved	Tidak diaspal Not Paved	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	145,25	6,7	-	151,95
2. Lebak	159,29	19	-	178,29
3. Tangerang	107,95	-	-	107,95
4. Serang	172,64	-	-	172,64
Kota/Municipality				
1. Tangerang	31,81	-	-	31,81
2. Cilegon	3,36	-	-	3,36
3. Serang	64,42	-	-	64,42
4. Tangerang Selatan	51,61	-	-	51,61
Banten	736,33	25,7	-	762,03

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten/Office of Public Work and Spatial Planning Service of Banten Province

Tabel 10.1.4

Panjang Jalan Menurut Kabupaten/kota dan Kondisi
Jalan (km) di Provinsi Banten, 2018
*Length of Road by Regency/Municipality and Road
Condition in Banten Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Average</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	104,86	29,70	10,70	6,70
2. Lebak	100,16	43,00	23,13	12,00
3. Tangerang	92,05	9,28	4,02	2,60
4. Serang	139,39	28,25	4,00	1,00
Kota/Municipality				
1. Tangerang	14,50	17,32	-	-
2. Cilegon	2,86	0,50	-	-
3. Serang	52,90	10,80	0,72	-
4. Tangerang Selatan	42,69	8,30	0,62	-
Banten	549,41	147,13	43,19	22,30

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten/*Office of Public Work and Spatial Planning Service of Banten Province*

**Tabel****Table****Data Ruas Jalan Nasional di Provinsi Banten, 2018*****Data of National Authority Road in Banten Province, 2018***

Nomor Ruas Number of Section Road	Ruas Jalan <i>Section Road</i>	Status <i>Status</i>	Panjang Length (km)	Fungsi <i>Function</i>	Kelas <i>Class</i>	Lapis Permukaan <i>Layers of Surface Road</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Pandeglang			186,97			
006	Pasauran-Labuhan	Nasional	17,38	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix/Beton
007.1	Jl. A. Yani	Nasional	1,10	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix
007.2	Labuhan-Sp.Labuhan	Nasional	1,80	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix
008	Sp.Labuhan-Saketi	Nasional	19,79	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix
009	Saketi-Bts Pandeglang	Nasional	15,82	Jalan Kolektor Primer 1	III	Beton
009.13	Cigadung-Cipacung	Nasional	10,64	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix
010	Bts Pandeglang-Bts Rangkas	Nasional	1,90	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix
012	Sp.Labuhan-Cibaliung	Nasional	48,67	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix/Beton
013	Cibaliung-Cikeusik-Muara Binuangeun	Nasional	37,32	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix/Beton
017.14	Bts Serang-Bts Pandeglang	Nasional	2,70	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix
017.14	Jl. Raya Serang (Pandeglang)	Nasional	1,45	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix
021	Cibaliung-Sumur	Nasional	22,30	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix
022	Citeureup-Tj. Lesung	Nasional	6,10	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix
Kabupaten Lebak			146,59			
010	Bts Pandeglang-Bts Rangkas	Nasional	9,80	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix
010.14	Bypass Rangkasbitung	Nasional	3,88	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix
011	Bts Rangkas-Cigelung	Nasional	35,42	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.5*

Nomor Ruas Number of Section Road	Ruas Jalan Section Road	Status Status	Panjang Length (km)	Fungsi Function	Kelas Class	Lapis Permukaan <i>Layers of Surface Road</i>
011.12	Jl. Raya Cipanas	Nasional	3,92	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix
014	Muara Binuangeun-Simpang	Nasional	16,85	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix
015	Simpang-Bayah	Nasional	32,11	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix/Beton
016	Bayah-Cibareno-Bts Jabar	Nasional	34,50	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix/Beton
020	Cikande-Rangkas	Nasional	9,31	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix/Beton
020.11	Jl. Raya Cikande (Otista) Rangkas	Nasional	0,80	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix
Kabupaten Tangerang			27,73			
003	Bts Serang-Bts Tangerang	Nasional	27,73	Jalan Arteri Primer	II	Hotmix
Kabupaten Serang			103,24			
002	Bts Cilegon-Bts Serang	Nasional	7,10	Jalan Arteri Primer	II	Hotmix
003	Bts Serang-Bts Tangerang	Nasional	22,17	Jalan Arteri Primer	II	Hotmix
005	Bts Cilegon-Pasauran	Nasional	27,30	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix
017	Bts Serang-Bts Pandeglang	Nasional	5,20	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix
020	Cikande-Rangkas	Nasional	17,40	Jalan Kolektor Primer 1	III	Beton
023	Serdang-Bojonegara-Merak	Nasional	24,07	Jalan Kolektor Primer 1	III	Beton

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.5*

Nomor Ruas Number of Section Road	Ruas Jalan Section Road	Status Status	Panjang Length (km)	Fungsi Function	Kelas Class	Lapis Permukaan Layers of Surface Road
Kota Tangerang						
003.13	Jl. Raya Serang (Tangerang)	Nasional	8,80	Jalan Arteri Primer	II	Hotmix/Beton
003.14	Jl. Otista (Tangerang)	Nasional	0,81	Jalan Arteri Primer	II	Hotmix
003.15	Jl. KS Tubun (Tangerang)	Nasional	1,12	Jalan Arteri Primer	II	Hotmix
004.11	Jl. Daan Mogot (Tangerang-Bts DKI)	Nasional	7,67	Jalan Arteri Primer	II	Hotmix
Kota Cilegon						
001	Merak-Bts Cilegon	Nasional	9,40	Jalan Arteri Primer	II	Hotmix/Beton
001.11	Jl Raya Merak	Nasional	2,70	Jalan Arteri Primer	II	Hotmix
001.12	Jl Raya Cilegon	Nasional	1,50	Jalan Arteri Primer	II	Hotmix
002	Bts Cilegon-Bts Serang	Nasional	0,10	Jalan Arteri Primer	II	Hotmix
002.11	Jl Raya Serang (Cilegon)	Nasional	3,50	Jalan Arteri Primer	II	Hotmix
005	Bts Cilegon-Pasauran	Nasional	11,30	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix
005.11	Jl. Raya Anyer (Cilegon)	Nasional	3,60	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix
019	Jl Akses Tol Merak	Nasional	4,20	Jalan Arteri Primer	II	Hotmix
023	Serdang-Bojonegara-Merak	Nasional	10,77	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix/Beton
Kota Serang						
002	Bts Cilegon-Bts Serang	Nasional	1,20	Jalan Arteri Primer	II	Hotmix
002.12	Jl Raya Cilegon (Serang)	Nasional	2,80	Jalan Arteri Primer	II	Hotmix

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.5*

Nomor Ruas Number of Section Road	Ruas Jalan <i>Section Road</i>	Status <i>Status</i>	Panjang Length (km)	Fungsi <i>Function</i>	Kelas <i>Class</i>	Lapis Permukaan <i>Layers of Surface Road</i>
002.16	Jl Letnan Jidun	Nasional	0,59	Jalan Arteri Primer	II	Hotmix
002.17	Jl Kolonel Tb. Suwandi	Nasional	3,26	Jalan Arteri Primer	II	Hotmix
002.18	Jl. KH Abdul Hadi	Nasional	0,72	Jalan Arteri Primer	II	Hotmix
002.19	Jl. KH Abdul Fatah Hasan	Nasional	1,41	Jalan Arteri Primer	II	Hotmix
003	Bts Serang-Bts Tangerang	Nasional	3,80	Jalan Arteri Primer	II	Hotmix
003.12	Jl. Jend Sudirman	Nasional	1,78	Jalan Arteri Primer	II	Hotmix
017	Bts Serang-Bts Pandeglang	Nasional	8,74	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix
017.13	Jl Raya Pandeglang (Serang)	Nasional	0,77	Jalan Kolektor Primer 1	III	Hotmix
Kota Tangerang Selatan				9,81		
018	Bts DKI-Gandaria (Ciputat)	Nasional	9,01	Jalan Arteri Primer	II	Hotmix
018.11	Jl Rambutan (Ciputat)	Nasional	0,30	Jalan Arteri Primer	II	Hotmix
018.12	Jl Otista (Ciputat)	Nasional	0,50	Jalan Arteri Primer	II	Beton
Jumlah/Total			564,89			

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten/ *Office of Public Work and Spatial Planning Service of Banten Province*

**Tabel****Table****Data Ruas Jalan Provinsi di Provinsi Banten, 2018****10.1.6 Data of Province Authority Road in Banten Province, 2018**

Nomor Ruas <i>Number of Section Road</i>	Ruas Jalan <i>Section Road</i>	Status <i>Status</i>	Panjang Length (km)	Fungsi <i>Function</i>	Kelas <i>Class</i>	Lapis Permukaan <i>Layers of Surface Road</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kota Serang						
001	Pakupatan - Palima	Provinsi	10,32	Jalan Kolektor Primer 2	III	Beton
004	Lopang - Banten Lama	Provinsi	7,22	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix/Beton
005	Jl. Akses Pelabuhan Karang Hantu	Provinsi	1,00	Jalan Kolektor Primer 3	III	Beton
006	Jl. Trip Jamaksari	Provinsi	1,50	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix
007	Jl. Ayip Usman	Provinsi	2,38	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix
008	Jl. A. Yani (Serang)	Provinsi	1,60	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix
009	Jl. Veteran	Provinsi	0,72	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix
010	Jl. KH. Syam'un	Provinsi	0,53	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix
011	Jl. Mayor Safei	Provinsi	0,54	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix
012	Jl. Raya Cilegon (Serang)	Provinsi	0,49	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix
013	Jl. Tb. A.Chotib	Provinsi	0,63	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix
014	Jl. Yusuf Martadilaga	Provinsi	1,01	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix
015	Sempu-Dukuh Kawung	Provinsi	11,10	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix/Beton
016	Simpang Taktakan-Gn. Sari	Provinsi	13,04	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix/Beton
024	Terate-Banten Lama	Provinsi	12,35	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix/Beton

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.6*

Nomor Ruas <i>Number of Section Road</i>	Ruas Jalan <i>Section Road</i>	Status <i>Status</i>	Panjang Length (km)	Fungsi <i>Function</i>	Kelas <i>Class</i>	Lapis Permukaan <i>Layers of Surface Road</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Serang						172,64
002	Palima - Pasang Teneng	Provinsi	40,73	Jalan Kolektor Primer 2	III	Beton
003	Ciruas - Petir - Warung Gunung	Provinsi	19,50	Jalan Kolektor Primer 2	III	Beton
017	Gn. Sari-Mancak-Anyer	Provinsi	21,45	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix/Beton
018	Kramatwatu-Tonjong	Provinsi	4,76	Jalan Kolektor Primer 2	III	Beton
019	Ciruas-Pontang	Provinsi	14,61	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix/Beton
020	Parigi-Sukamanah	Provinsi	26,08	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix/Beton
021	Ciomas-Bts Pandeglang	Provinsi	10,00	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix/Beton
025	Banten Lama-Pontang	Provinsi	16,08	Jalan Kolektor Primer 2	III	Beton
026	Pontang-Jenggot	Provinsi	13,43	Jalan Kolektor Primer 2	III	Beton
030	Maj-Kopo (Tigaraksa-Citeras)	Provinsi	6,00	Jalan Kolektor Primer 2	III	Beton
Kota Cilegon						3,36
022	Jalan KH Yasin Beji	Provinsi	2,66	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix
023	Jalan Raya Industri	Provinsi	0,70	Jalan Kolektor Primer 2	III	Beton
Kab. Tangerang						107,95
026	Jenggot-Kronjo	Provinsi	5,00	Jalan Kolektor Primer 2	III	Beton
027	Kronjo-Mauk	Provinsi	11,39	Jalan Kolektor Primer 2	III	Beton

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.6*

Nomor Ruas <i>Number of Section Road</i>	Ruas Jalan <i>Section Road</i>	Status <i>Status</i>	Panjang Length (km)	Fungsi <i>Function</i>	Kelas <i>Class</i>	Lapis Permukaan <i>Layers of Surface Road</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
028	Mauk-Teluk Naga	Provinsi	20,98	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix/Beton
029	Teluk Naga-Dadap	Provinsi	8,50	Jalan Kolektor Primer 2	III	Beton
030	Tigaraksa-Citeras (Maja)	Provinsi	18,38	Jalan Kolektor Primer 2	III	Beton
031	Malangnengah-Tigaraksa	Provinsi	15,50	Jalan Kolektor Primer 2	III	Beton
032	Simpang Bitung-Curug	Provinsi	4,85	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix/Beton
033	Curug-Legok-Parung Panjang	Provinsi	12,68	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix/Beton
034	Cisauk-Jaha	Provinsi	10,67	Jalan Kolektor Primer 2	III	Beton
Kota Tangerang			31,81			
035	Jl. Beringin Raya	Provinsi	1,73	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix
036	Jl. Raya By Pass Tangerang (Jl. Sudirman)	Provinsi	4,29	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix/Beton
037	Jl. M. H. Thamrin Kota Tangerang	Provinsi	4,18	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix
038	Jl. Raden Fatah (Ciledug)	Provinsi	4,20	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix
039	Jl. Raya Cipondoh (Jl. Hasyim Ashari)	Provinsi	10,45	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix/Beton
040	Jl. Raya Ciledug (Jl. HOS Cokroaminoto)	Provinsi	4,69	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix
077	Simpang Gading Serpong- Serenade-Kebon Nanas	Provinsi	2,27	Jalan Kolektor Primer 3	III	Hotmix

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.6*

Nomor Ruas <i>Number of Section Road</i>	Ruas Jalan <i>Section Road</i>	Status <i>Status</i>	Panjang Length (km)	Fungsi <i>Function</i>	Kelas <i>Class</i>	Lapis Permukaan <i>Layers of Surface Road</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kota Tangerang Selatan			51,61			
041	Jl. Serpong Raya	Provinsi	5,36	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix
042	Jl. Pahlawan Seribu	Provinsi	9,81	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix/Beton
043	Jl. Serpong Parung	Provinsi	1,55	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix/Beton
044	Jl. Aria Putra (Ciputat)	Provinsi	4,47	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix
045	Jl. Raya Jombang	Provinsi	6,39	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix/Beton
046	Jl. Otto Iskandardinata (Ciputat)	Provinsi	0,50	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix
047	Jl. H. Usman (Ciputat)	Provinsi	0,45	Jalan Kolektor Primer 2	III	Beton
048	Jl. Pajajaran (Ciputat)	Provinsi	2,10	Jalan Kolektor Primer 2	III	Beton
049	Jl. Siliwangi (Pamulang)	Provinsi	2,66	Jalan Kolektor Primer 2	III	Beton
050	Jl. Puspitek Raya	Provinsi	4,35	Jalan Kolektor Primer 2	III	Beton
051	Jl. Surya Kencana-Simpang Dr. Setiabudi	Provinsi	6,97	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix
052	Jl. Cabe Raya-Cireundeu Raya	Provinsi	7,02	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix/Beton
Kab. Pandeglang			151,95			
021	Ciomas-Mandalawangi	Provinsi	4,30	Jalan Kolektor Primer 3	III	Hotmix
053	Jl. Serang-Pandeglang (Pandeglang)	Provinsi	1,52	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix
054	Jl. A. Yani (Pandeglang)	Provinsi	1,54	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix
055	Jl. Tb. Asnawi	Provinsi	0,17	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.6*

Nomor Ruas <i>Number of Section Road</i>	Ruas Jalan <i>Section Road</i>	Status <i>Status</i>	Panjang Length (km)	Fungsi <i>Function</i>	Kelas <i>Class</i>	Lapis Permukaan <i>Layers of Surface Road</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
056	Jl. Abdul Rahim	Provinsi	0,14	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix
057	Jl. Raya Labuan	Provinsi	4,02	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix
058	Jl. Mayor Widagdo	Provinsi	0,29	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix
059	Jl. Pandeglang-Rangkasbitung (Pandeglang)	Provinsi	1,82	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix
060	Tanjung Lesung-Sumur	Provinsi	25,70	Jalan Kolektor Primer 2	III	---
061	Mengger-Mandalawangi-Caringin	Provinsi	28,70	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix/Beton
062	Saketi-Ciandur	Provinsi	0,50	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix
063	Picung-Munjul	Provinsi	17,44	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix/Beton
064	Munjul-Panimbang	Provinsi	12,35	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix/Beton
065	Cisekeut-Sobang-Tela	Provinsi	12,35	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix/Beton
066	Munjul-Cikaludan-Cikeusik	Provinsi	15,99	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix/Beton
067	Jl. Sudirman (Labuan)	Provinsi	1,60	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix
068	Jl. Desa Teluk (Akses PPP Labuan)	Provinsi	0,55	Jalan Kolektor Primer 3	III	Beton
070	Saketi-Picung (Malingping)	Provinsi	15,17	Jalan Kolektor Primer 2	III	Beton
Kab. Lebak			178,29			
003	Bts Serang - Warung Gunung	Provinsi	6,07	Jalan Kolektor Primer 2	III	Hotmix/Beton

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.6*

Wilayah Raya Number of Sector Road	Rasmiikan Sector Road	Status Status	Panjang Length (km)	Fungsi Function	Kelas Class	Lapis Penataan Layers of Surface Road
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
060	Kopo (Tigaraksa)-Cilexis	Provinsi	1,00	Jalan Tol/Liter Pilover 3	II	Beton
062	Maju-Kelang	Provinsi	16,27	Jalan Tol/Liter Pilover 3	II	Hutan/Hutan
070	Pruang-Malanggung-Simpang	Provinsi	46,25	Jalan Tol/Liter Pilover 3	II	Beton
071	Ciparay-Wonang-Baraya	Provinsi	50,00	Jalan Tol/Liter Pilover 3	II	---
072	Kayuh-Cikotek	Provinsi	15,00	Jalan Tol/Liter Pilover 3	II	Hutan/Hutan
073	Cikotek-Batas-Jabbar	Provinsi	25,05	Jalan Tol/Liter Pilover 3	II	Hutan/Hutan
074	Gedung Madin-Purwak Mandiraja	Provinsi	1,10	Jalan Tol/Liter Pilover 3	II	Hutan/Hutan
075	Jl. A.Yani (Bangkalanjung)	Provinsi	2,38	Jalan Tol/Liter Pilover 3	II	Hutan
076	Jl. Sultan Mahmud (Bangkalanjung)	Provinsi	1,80	Jalan Tol/Liter Pilover 3	II	Hutan
Ambily/Total:				760,82		

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten/ *Office of Public Work and Spatial Planning Service of Banten Province*

**Tabel****10.1.7****Table****Populasi Kendaraan Umum Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Banten, 2018*****Population of Commercial Vehicle by Type of Vehicle in Banten Province, 2018***

Jenis Kendaraan <i>Type of Motorized Vehicles</i>	Populasi Awal <i>Initial Population</i>	Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>	Mutasi Masuk <i>Transfer In</i>	Mutasi Keluar <i>Transfer Out</i>	Populasi Akhir <i>Final Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan dan Sejenisnya <i>Sedan and Kind</i>	14 219	-	-	167	14 052
Jeep dan Sejenisnya <i>Jeep and Kinds</i>	6	-	-	-	6
Mini Bis dan Sejenisnya <i>Mini Bus and Kinds</i>	26 197	760	58	226	26 789
Mikro Bis dan Sejenisnya <i>Micro Bus and Kinds</i>	3 735	164	46	62	3 883
Bis dan Sejenisnya <i>Bus and Kinds</i>	1 908	218	75	21	2 180
Pick Up dan Sejenisnya <i>Pick Up and Kinds</i>	1 475	84	10	4	1 565
Truk dan Sejenisnya <i>Truck and Kinds</i>	15 435	2 462	364	235	18 026
Kendaraan Alat Berat <i>Heavy Equipment Vehicles</i>	20	-	-	-	20
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	62 995	3 688	553	715	66 521

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Banten/ *Office of Regional Receipt Service of Banten Province*

**Tabel
Table**

10.1.8

**Populasi Kendaraan Bukan Umum Menurut Jenis
Kendaraan di Provinsi Banten, 2018**
**Populasi Kendaraan Bukan Umum Menurut Jenis
Kendaraan di Provinsi Banten, 2018**

Jenis Kendaraan <i>Type of Motorized Vehicles</i>	Populasi Awal <i>Initial Population</i>	Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>	Mutasi Masuk <i>Transfer In</i>	Mutasi Keluar <i>Transfer Out</i>	Populasi Akhir <i>Final Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan dan Sejenisnya <i>Sedan and Kind</i>	52 931	917	3 592	2 815	54 625
Jeep dan Sejenisnya <i>Jeep and Kinds</i>	49 685	6 038	2 583	1 784	56 522
Mini Bis dan Sejenisnya <i>Mini Bus and Kinds</i>	538 960	58 528	17 773	16 795	598 466
Mikro Bis dan Sejenisnya <i>Micro Bus and Kinds</i>	1 181	215	69	85	1 380
Bis dan Sejenisnya <i>Bus and Kinds</i>	62	21	10	2	91
Pick Up dan Sejenisnya <i>Pick Up and Kinds</i>	93 846	8 174	1 425	2 302	101 143
Truk dan Sejenisnya <i>Truck and Kinds</i>	49 578	3 212	1 557	1 020	53 327
Kendaraan Alat Berat <i>Heavy Equipment Vehicles</i>	52	-	2	2	52
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	4 070 844	346 287	20 540	36 482	4 401 189
Jumlah/Total	4 857 139	423 392	47 551	61 287	5 266 795

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Banten/ *Office of Regional Receipt Service of Banten Province*



Tabel
Table 10.1.9

Populasi Kendaraan Dinas Milik Pemerintah Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Banten, 2018
Population of Government-owned Service Vehicles by Type of Vehicle in Banten Province, 2018

Jenis Kendaraan <i>Type of Motorized Vehicles</i>	Populasi Awal Initial Population (2)	Kendaraan Baru New Vehicles (3)	Mutasi Masuk Transfer In (4)	Mutasi Keluar Transfer Out (5)	Populasi Akhir Final Population (6)
Sedan dan Sejenisnya <i>Sedan and Kind</i>	255	5	2	2	260
Jeep dan Sejenisnya <i>Jeep and Kinds</i>	481	31	-	4	508
Mini Bis dan Sejenisnya <i>Mini Bus and Kinds</i>	6 893	324	8	49	7 176
Mikro Bis dan Sejenisnya <i>Micro Bus and Kinds</i>	400	26	4	3	427
Bis dan Sejenisnya <i>Bus and Kinds</i>	40	-	-	-	40
Pick Up dan Sejenisnya <i>Pick Up and Kinds</i>	1 648	79	6	11	1 722
Truk dan Sejenisnya <i>Truck and Kinds</i>	1 542	84	2	-	1 628
Kendaraan Alat Berat <i>Heavy Equipment Vehicles</i>	4	-	-	-	4
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	6 312	1 091	14	4	7 413
Jumlah/Total	17 575	1 640	36	73	19 178

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Banten/ *Office of Regional Receipt Service of Banten Province*

Realisasi Jumlah Penumpang dan Pendapatan Angkutan Kereta Api Beberapa Stasiun¹ di Provinsi Banten, 2017-2018

**Tabel
Table 10.1.10**

Realization of Passengers and Total Income of Rail Transportations¹ in Some Stations in Banten Province, 2017-2018

Bulan Month	Jumlah Penumpang (orang) Number of Passengers (person)		Pendapatan (juta Rupiah) Income (million rupiahs)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	242 601	169 159
Februari/February	202 121	138 471
Maret/March	229 925	156 754
April/April	113 718	154 050
Mei/May	133 694	151 846
Juni/June	141 936	215 305
Juli/July	164 478	175 491
Agustus/August	110 189	148 029
September/September	126 028	149 824
Oktober/October	137 340	153 774
November/November	125 684	164 517
Desember/December	174 518	184 454
Jumlah/Total	1 902 232	1 961 674

Sumber/Source: PT Kereta Api Indonesia (Persero)/ Railway indonesia



Realisasi Jumlah Barang dan Pendapatan Angkutan Kereta Api Beberapa Stasiun di Provinsi Banten, 2017-2018

Tabel
Table

10.1.11

Realization of Volume of Goods and Total Income of Rail Transportations in Some Stations in Banten Province, 2017-2018

Bulan Month	Jumlah Barang (Ton)¹ Volume of Goods (Ton)		Pendapatan (juta rupiah)¹ Income (million rupiah)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	50 954	77 279	3 960	6 653
Februari/February	32 627	65 489	2 239	5 716
Maret/March	60 129	81 690	4 134	5 910
April/April	52 938	71 193	5 302	6 424
Mei/May	49 002	65 565	4 829	4 159
Juni/June	16 443	41 563	2 301	3 866
Juli/July	45 675	61 478	2 940	3 447
Agustus/August	60 682	64 068	5 599	4 162
September/September	59 725	55 595	5 045	3 964
Oktober/October	75 981	63 191	4 616	4 243
November/November	77 017	56 967	7 269	4 495
Desember/December	55 804	54 993	6 678	4 530
Jumlah/Total	636 977	759 071	54 911	57 569

Sumber/Source: PT Kereta Api Indonesia (Persero)/ Railway indonesia

Tabel 10.1.12
Table 10.1.12

Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Domestik di Bandara Soekarno-Hatta, 2018
Number of Domestic Flights and Passangers at Soekarno-Hatta Airport, 2018

Bulan Month	Jumlah Penerbangan Number of Flights		Jumlah Penumpang Number of Passangers		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	15 590	15 122	1 952 672	1 751 059	217 771
Februari/February	13 958	13 508	1 851 095	1 698 478	180 754
Maret/March	15 440	14 950	2 081 192	1 931 117	206 362
April/April	15 796	15 248	2 188 942	1 949 487	223 294
Mei/May	14 924	14 333	1 977 808	1 768 565	220 339
Juni/June	16 452	15 903	2 245 873	1 998 533	331 268
Juli/July	16 473	16 033	2 408 223	2 132 360	340 012
Agustus/August	16 044	15 549	2 179 991	1 932 013	237 225
September/September	15 486	15 007	2 062 338	1 852 076	173 418
Oktober/October	15 919	15 485	2 128 674	1 916 452	225 537
November/November	14 676	14 232	1 876 451	1 796 523	196 230
Desember/December	14 866	14 420	1 715 981	1 883 165	120 729
Jumlah/Total	185 624	179 790	24 669 240	22 609 828	2 672 939

Sumber/Source: PT Angkasa Pura II (Persero) - Soekarno-Hatta International Airport/ PT Angkasa Pura II (Persero) - Soekarno-Hatta International Airport



Tabel 10.1.13
Table

Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Internasional di Bandara Soekarno-Hatta, 2018
Number of International Flights and Passangers at Soekarno-Hatta Airport, 2018

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Penerbangan <i>Number of Flights</i>		Jumlah Penumpang <i>Number of Passangers</i>		
	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	4 167	4 121	660 223	614 156	4 120
Februari/February	3 674	3 718	551 777	585 772	4 226
Maret/March	4 058	4 104	670 570	701 434	3 467
April/April	3 999	4 024	659 667	661 213	2 434
Mei/May	3 972	4 023	598 766	584 468	1 412
Juni/June	4 004	4 032	646 111	643 547	1 268
Juli/July	4 174	4 182	718 827	677 145	2 106
Agustus/August	4 220	4 227	639 077	708 256	1 915
September/September	4 050	4 056	626 385	625 313	1 795
Oktober/October	4 131	4 135	605 163	651 209	2 682
November/November	4 053	4 057	581 534	654 378	2 536
Desember/December	4 238	4 236	585 385	749 542	7 423
Jumlah/Total	48 740	48 915	7 543 485	7 856 433	35 384

Sumber/Source: PT Angkasa Pura II (Persero) - Soekarno-Hatta International Airport/ *PT Angkasa Pura II (Persero) - Soekarno-Hatta International Airport*

**Tabel
Table 10.1.14**

**Banyaknya Angkutan Pos di Bandara Soekarno-Hatta,
2018**
**Volume of Postal Packet Transportation at Soekarno-
Hatta Airport, 2018**

Bulan Month	Pos Domestik Domestic Postal Package (kg)		Pos Internasional International Postal Package (kg)	
	Datang Arrival (2)	Berangkat Departure (3)	Datang Arrival (4)	Berangkat Departure (5)
Januari/January	44	4 516	129 088	182 400
Februari/February	14 878	3 972	93 820	105 675
Maret/March	313	9 532	90 971	150 763
April/April	0	19 553	110 226	255 290
Mei/May	2 489	152 731	134 414	157 398
Juni/June	83 179	15 495	91 067	104 047
Juli/July	94 385	5 587	117 331	92 053
Agustus/August	15 685	8 406	303 323	82 943
September/September	174 321	3 729	199 983	58 028
Oktober/October	20 407	13 267	313 655	83 491
November/November	74 184	128 110	843 806	114 653
Desember/December	5 958	1 403	959 532	146 506
Jumlah/Total	485 843	366 301	3 387 216	1 533 247

Sumber/Source: PT Angkasa Pura II (Persero) - Soekarno-Hatta International Airport/ PT Angkasa Pura II (Persero) - Soekarno-Hatta International Airport

**Tabel****10.1.15****Table****Banyaknya Kargo Domestik dan Internasional di Bandara Soekarno-Hatta, 2018*****Volume of Domestic and International Cargoes at Soekarno-Hatta Airport, 2018***

Bulan Month	Kargo Domestik Domestic Cargoes (Ton)	
	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)
Januari/January	10 957 307	19 549 272
Februari/February	10 809 233	18 313 198
Maret/March	9 585 304	20 377 993
April/April	9 092 969	19 169 648
Mei/May	10 372 406	21 224 120
Juni/June	6 911 002	14 986 826
Juli/July	14 368 494	18 748 268
Agustus/August	11 278 844	19 790 225
September/September	9 587 668	19 245 164
Okttober/October	7 646 450	17 728 685
November/November	8 999 788	15 124 766
Desember/December	7 067 420	15 134 866
Jumlah/Total	116 676 885	219 393 031

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.15*

Bulan Month	Kargo Internasional <i>International Cargoes</i> (Ton)	
	Datang <i>Arrival</i> (4)	Berangkat <i>Departure</i> (5)
Januari/January	17 316 797	14 750 135
Februari/February	14 777 819	13 705 646
Maret/March	21 547 666	15 622 427
April/April	21 648 056	14 725 004
Mei/May	17 817 562	13 421 023
Juni/June	11 437 217	10 149 032
Juli/July	17 222 926	15 420 307
Agustus/August	18 192 003	13 614 073
September/September	18 163 717	13 992 217
Oktober/October	21 841 852	14 801 378
November/November	23 078 573	13 880 152
Desember/December	22 311 064	13 854 401
Jumlah/Total	225 355 252	167 935 795

Sumber/Source: PT Angkasa Pura II (Persero) – Soekarno-Hatta International Airport/ *PT Angkasa Pura II (Persero) - Soekarno-Hatta International Airport*



Tabel 10.1.16
Table

**Data Tahunan Angkutan Penyeberangan Merak-Bakahuni
di Pelabuhan Merak, Provinsi Banten, 2017-2018**
*Annual Data of Merak-Bakahuni Fery Transport At
Merak Port, 2017-2018*

Uraian <i>Description</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Jumlah Trip / <i>Total Trip</i>		
a. Kapal Cepat / <i>Fast Ship</i>	-	-
b. Kapal Ro-Ro / <i>Fery Ship</i>	36 135	37 523
2. Penumpang / <i>Passenger</i>		
a. Kapal Cepat / <i>Fast Ship</i>		
1). Bisnis Dewasa / <i>Adult - Bussines Class</i>	-	-
2). Bisnis Anak / <i>Children - Bussines Class</i>	-	-
3). Kelas lainnya / <i>Other Class</i>	-	-
b. Kapal / <i>Ship</i> Ro-Ro		
1). Ekonomi B Dewasa / <i>Adul-B Ec. Class</i>	1 528 593	1 480 765
2.) Ekonomi B Anak / <i>Children-B. Ec. Class</i>	76 714	58 504
3). Kelas lainnya / <i>Other Class</i>	-	-
3. Kendaraan / <i>Vehicles</i>		
a. Golongan I / <i>Group I</i>	325	323
b. Golongan II / <i>Group II</i>	374 870	374 226
c. Golongan III / <i>Group III</i>	917	929
d. Golongan IV Pnp / <i>Passenger – Group IV</i>	683 017	693 944
e. Golongan IV Brg / <i>Goods – Group IV</i>	191 680	200 950
f. Golongan V Pnp / <i>Passenger – Group V</i>	17 785	17 315
g. Golongan V Brg / <i>Goods – Group V</i>	319 425	341 075
h. Golongan VI Pnp / <i>Passenger – Group VI</i>	61 699	62 343
i. Golongan VI Brg / <i>Goods – Group VI</i>	334 221	330 442
j. Golongan VII / <i>Group VII</i>	124 318	135 421
k. Golongan VIII / <i>Group VII</i>	17 902	20 189
l. Golongan IX / <i>Group IX</i>	2 996	3 691

Sumber/Souce: PT.ASDP Indonesia Ferry (PERSERO) Cabang Merak

10.2 Komunikasi/*Communication*

Tabel 10.2.1
Table 10.2.1

Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota
(km) di Provinsi Banten, 2015-2018
*Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/
Municipality (km) in Banten Province, 2015-2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	10	10	10	10
2. Lebak	10	10	10	10
3. Tangerang	20	20	20	20
4. Serang	14	14	14	14
Kota/Municipality				
1. Tangerang	16	16	16	16
2. Cilegon	6	6	6	6
3. Serang	3	3	3	3
4. Tangerang Selatan	15	15	15	15
Banten	94	94	94	94

Sumber/Source:PT Pos Indonesia Cabang Provinsi Banten/ PT Pos Indonesia, branch of Banten Province



**Banyaknya Surat Dalam Negeri Yang Dikirim dan
Diterima oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Menurut Jenis
Surat di Provinsi Banten (pucuk), 2016-2018**

Tabel
Table

10.2.2

***Number of Domestic Letters Sent and Received by PT. Pos
Indonesia (Persero) by Type of Letters in Banten Province
(units), 2016-2018***

Jenis Surat <i>Type of Letters</i>	2016 (1) (2)	2017 (3)	2018 (4)
Dikirim / Sent :	696 057	548 038	553 423
a. Surat Biasa / Letter	91 750	96 337	101 153
b. Surat Kilat / Airmail	239 853	105 738	126 886
c. Surat Kilat Khusus	122 350	242 313	220 234
d. Paket Biasa / Postal Package	5 614	8 464	5 396
e. Paket Kilat Khusus / Express Postal Package	3 409	4 701	6 060
f. Wesel Pos / Postal Money Orders	232 471	89 794	93 016
g. Giro dan Cek Pos / Giro and Postal Checks	610	691	678
Diterima / Received :	829 623	1 144 912	864 475
a. Surat Biasa / Letter	67 273	70 636	74 167
b. Surat Kilat / Airmail	26 494	291 583	5 480
c. Surat Kilat Khusus	593 381	613 440	644 112
d. Paket Biasa / Postal Package	23 911	27 106	28 010
e. Paket Kilat Khusus / Express Postal Package	15 940	18 722	18 918
f. Wesel Pos / Postal Money Orders	101 856	122 624	93 016
g. Giro dan Cek Pos / Giro and Postal Checks	768	801	772

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (Persero) – Kantor Pos Serang/ Post Office of Serang City

Tabel 10.2.3

Banyaknya Surat Luar Negeri Yang Dikirim dan Diterima oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Menurut Jenis Surat di Provinsi Banten (pucuk), 2016-2018

Number of Abroad Letters Sent and Received by PT. Pos Indonesia (Persero) by Type of Letters in Banten Province (units), 2016-2018

Jenis Surat Type of Letters	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Dikirim / Sent :	1 821	2 139	1 686
a. Surat Biasa / Letter	137	260	268
b. Surat Kilat / Airmail	727	799	839
c. Surat Kilat Khusus	752	729	18
d. Paket Biasa / Postal Package	1	8	23
e. Paket Kilat Khusus / Express Postal Package	22	27	25
f. Wesel Pos / Postal Money Orders	182	316	513
g. Giro dan Cek Pos / Giro and Postal Checks	-	-	-
Diterima / Received :	73 728	76 443	74 010
a. Surat Biasa / Letter	451	819	545
b. Surat Kilat / Airmail	945	814	895
c. Surat Kilat Khusus	1 728	1 879	1 897
d. Paket Biasa / Postal Package	288	316	176
e. Paket Kilat Khusus / Express Postal Package	-	-	-
f. Wesel Pos / Postal Money Orders	70 316	72 615	70 497
g. Giro dan Cek Pos / Giro and Postal Checks	-	-	-

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (Persero) – Kantor Pos Serang/ Post Office of Serang City

11

bab
Chapter

PERBANKAN, INVESTASI, DAN KOPERASI

BANKING, INVESTMENT, AND COOPERATIVE

Nilai investasi
penanaman modal Asing (PMA)
menurun **7,79 %**
dibanding tahun 2017
jadi
2 827 275 ribu US\$
pada tahun 2018

The value of foreign investment decreased 7.79% compared to 2017, to 2 827 275 thousand US\$ in 2018

Investments from foreign investors are mostly carried out for projects in Tangerang Regency and Cilegon Municipality, which are 984 945 and 760 768 thousand US \$

Penanaman modal dari investor asing banyak dilakukan untuk proyek di
KAB. TANGERANG & **KOTA CILEGON**
984 945 ribu US\$ **760 768** ribu US\$

Sektor perindustrian
banyak diincar oleh para investor asing dengan modal investasi sebesar
1 430 851,4 ribu US\$
atau
50,61%

The industrial sector has been targeted by foreign investors with investment value of 1 430 851,4 thousand US\$ or 50,61%

Three investor countries that have the most investment value for projects in Banten are RR Tiongkok (587 230 thousand US\$), Singapore (476 839 thousand US \$), and Thailand (335 268 thousand US \$)

3 negara investor memiliki nilai investasi terbanyak untuk proyek yang ada di Banten
RR TIONGKOK **587 230** ribu US\$ **SINGAPURA** **476 839** ribu US\$ **THAILAND** **335 268** ribu US\$

**PENJELASAN TEKNIS**

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
3. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
4. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas dasas kekeluargaan.
5. Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia and Financial Services Authority.*
2. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
4. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
5. *Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*



ULASAN

DESCRIPTION

Perbankan

Pada tahun 2018, terdapat 1.353 kantor Bank di Provinsi Banten, terdiri dari 1.254 kantor bank umum dan 99 kantor bank syariah. Sebagian besar diantaranya terdapat di Kota Tangerang (37,79%).

Investasi

Pada tahun 2018, terdapat 1.895 proyek yang berasal dari Penanaman Modal Asing (PMA) di Banten dengan total nilai investasi sebesar 37,88 triliun rupiah. Terdapat 51 negara yang menjadi investor pada proyek di Provinsi Banten. Korea Selatan menjadi investor proyek terbanyak (408 proyek).

Koperasi

Jumlah koperasi di Provinsi Banten pada tahun 2018 sebanyak 7.033 unit, 57,87 persen diantarnya masih aktif, sedangkan sisanya (42,13%) sudah tidak aktif. Total Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dihasilkan mencapai 159,13 miliar rupiah. Kabupaten Tangerang memperoleh SHU terbesar diantara kabupaten/kota lainnya yaitu mencapai 40,28 miliar rupiah.

Banking

In 2018, there were 1,353 bank offices in Banten Province, consisted of 1,254 commercial bank offices and 99 sharia bank offices. Most of them were in Tangerang Municipality (37.79%).

Investment

In 2018, there were 1,895 projects originating from Foreign Investment (PMA) in Banten with a total investment value of 37.88 trillion rupiah. There are 51 countries that are investors in the project in Banten Province. South Korea is the largest project investor (408 projects).

Cooperative

The number of cooperatives in Banten Province in 2018 was 7,033 units, 57.87 percent of them were still active, while the rest (42.13%) were already inactive. Total Remaining Operations (SHU) generated reached 159.13 billion rupiah. Tangerang Regency obtained the largest SHU among other regencies / cities, reaching 40.28 billion rupiah.

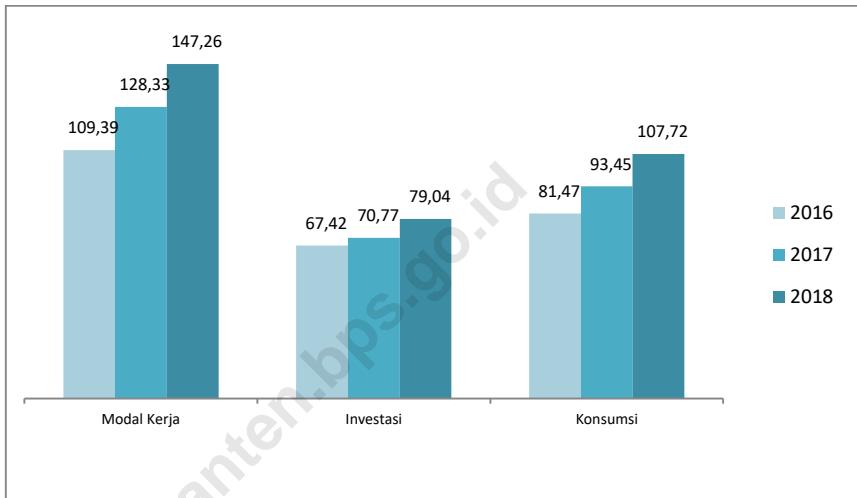


Gambar
Picture

11

Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Banten (triliun rupiah), 2016-2018

Outstanding Bank Loans in Rupiah and Foreign Currency by Type of Loans in Banten Province (trillion rupiahs), 2016-2018



11. Perbankan, Investasi, dan Koperasi/ *Banking, Investment, and Kooperative*

Tabel

Table 11.1

Jumlah Kantor Bank Umum di Provinsi Banten, 2015-2018

*Number of Commercial Bank Offices in Banten Province
(thousand rupiahs), 2015-2018*

Tahun Years	Kantor Pusat Head Office	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Pembantu SubBranch Office	Kantor Kas Cash Office	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	0,00	94	716	464	1 274
2016	0,00	96	694	464	1 254
2017	1,00	103	681	476	1 261
2018	1,00	107	683	463	1 254

Sumber/Source: OJK Kantor Regional 1 DKI Jakarta dan Banten/ *Financial Service Authority Regional Office 1 DKI Jakarta and Banten*

**Tabel****11.2****Table****Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2016-2018**

**Number of Commercial Bank Offices by Regency/
Municipality in Banten Province, 2016-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	69	69	68
2. Lebak	66	63	63
3. Tangerang	305	307	298
4. Serang	93	95	96
Kota/Municipality			
1. Tangerang	463	462	455
2. Cilegon	73	70	69
3. Serang	38	39	40
4. TangerangSelatan	101	110	115
Banten	1 208	1 215	1 204

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan



Tabel

11.3

Jumlah Kantor Bank Syariah di Provinsi Banten, 2016-
2018
*Number of Sharia Bank Office in Banten Province, 2016-
2018*

Kantor Bank Syariah Office of Sharia Banks	2016 ^r	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kantor Pusat Head Office	-	-	-
Kantor Cabang Branch Office	22	23	23
Kantor Cabang Pembantu Sub Branch	72	66	67
Kantor Cash Office	8	9	9
Banten	102	98	99

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan



Tabel
Table 11.4

Posisi Dana Perbankan Menurut Jenisnya di Provinsi Banten, 2016-2018
Outstanding Bank Funds by Type of Funds in Banten Province, 2016-2018

Jenis Simpanan <i>Type of Private Deposit</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)
1. Giro/ <i>Demand Deposits</i>			
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	42 537 869	47 249 150	44 229 400
b. Rekening (satuan) <i>Account (unit)</i>	102 165	111 484	125 136
2. Simpanan Berjangka/ <i>Time Deposits</i>			
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	53 217 775	60 114 205	68 840 129
b. Rekening (satuan) <i>Account (unit)</i>	153 300	169 742	10 114 488
3. Tabungan/ <i>Saving Deposits</i>			
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	54 118 348	61 476 476	68 191 287
b. Rekening (satuan) <i>Account (unit)</i>	7 024 308	9 091 997	187 009
Jumlah / Total			
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	149 873 993	168 839 831	181 260 816
b. Rekening (satuan) <i>Account (number)</i>	7 279 773	9 373 223	10 426 633

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

Tabel 11.5
Table

Posisi Dana Perbankan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (juta rupiah), 2016-2018
Outstanding Bank Funds by Regency/Municipality in Banten Province (million rupiahs), 2016-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	832 276	1 030 988	1 235 300
2. Lebak	638 545	771 148	916 462
3. Tangerang	61 576 970	68 976 727	81 985 963
4. Serang	4 285 803	4 826 357	4 714 397
Kota/Municipality			
1. Tangerang	59 488 377	66 678 972	64 905 161
2. Cilegon	13 077 768	14 103 881	13 714 671
3. Serang	7 046 718	8 738 184	9 401 876
4. TangerangSelatan	2 927 536	3 713 573	4 386 986
Banten	149 873 993	168 839 831	181 260 816

Sumber/Source: Bank Indonesia



**Tabel
Table 11.6**

**Posisi Jumlah Rekening/Bilyet Perbankan Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (satuan), 2016-2018
*Outstanding Bank Accounts by Regency/Municipality in
Banten Province (units), 2016-2018***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	248 844	417 580	484 760
2. Lebak	186 499	469 925	533 605
3. Tangerang	2 909 573	3 766 026	4 267 837
4. Serang	350 760	388 973	428 035
Kota/Municipality			
1. Tangerang	1 979 074	2 265 280	2 377 911
2. Cilegon	611 651	733 765	820 889
3. Serang	855 584	1 177 632	1 335 508
4. TangerangSelatan	137 788	154 042	178 088
Banten	7 279 773	9 373 223	10 426 633

Sumber/Source: Bank Indonesia



Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Banten (juta rupiah), 2016-2018

Tabel 11.7

Outstanding Bank Loans in Rupiah and Foreign Currency by Type of Loans in Banten Province (million rupiahs), 2016-2018

Jenis Penggunaan <i>Type of Loans</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2018 (4)
1 Modal Kerja <i>Working Capital</i>	109 392 178	128 330 655	147 260 194	
2 Investasi <i>Investment</i>	67 419 086	70 767 077	79 039 599	
3 Konsumsi <i>Consumption</i>	81 471 930	93 448 530	107 716 804	
Jumlah/Total	258 283 195	292 546 263	334 016 597	

Sumber/Source: Bank Indonesia



Tabel
Table

11.8

Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Banten (juta rupiah), 2016-2018

Outstanding Bank Loans in Rupiah and Foreign Currency by Economic Sector in Banten Province (million rupiahs), 2016-2018

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural livestock farming, forestry fisheries</i>	1 672 664	2 852 749	2 593 528
2 Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and quarrying</i>	1 119 607	1 209 688	1 948 246
3 Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	87 895 591	96 274 123	112 643 425
4 Listrik, Gas&Air/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	10 811 560	8 670 904	7 196 216
5 Konstruksi/ <i>Construction</i>	16 548 410	18 248 104	17 393
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade, hotel and restaurant</i>	31 789 054	38 717 427	41 051 468
7 Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	6 111 481	6 213 191	10 169 861
8 Keuangan, Real Estate & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Ownership & Business Services</i>	17 121 125	21 595 545	26 228 635
9 Jasa-jasa/ <i>Services</i>	3 682 602	5 220 278	6 983 596
10 Lain-lain/Others	81 531 100	93 544 253	107 809 072
Jumlah/Total	258 283 195	292 546 263	316 641 438

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel 11.9

Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (juta rupiah), 2016-2018

Outstanding Bank Loans in Rupiah and Foreign Currency by Regency/Municipality in Banten Province (million rupiahs), 2016-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	4 173 964	4 377 151	4 559 609
2. Lebak	14 837 611	15 771 279	14 852 339
3. Tangerang	112 313 277	118 559 279	135 689 662
4. Serang	19 154 319	22 239 450	25 170 338
Kota/Municipality			
1. Tangerang	58 600 871	70 827 871	82 006 113
2. Cilegon	35 959 271	41 657 062	47 459 260
3. Serang	4 044 853	5 909 438	7 656 042
4. Tangerang Selatan	9 199 024	13 204 733	16 623 233
Banten	258 283 194	292 546 263	334 016 597

Sumber/Source: Bank Indonesia



Tabel
Table

11.10

**Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah
dan Valuta Asing Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi
Banten (juta rupiah), 2016-2018**

*Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah
and Foreign Currency by Type of Credits in Banten
Province (million rupiahs), 2016-2018*

Jenis Penggunaan <i>Type of Loans</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)
1 Modal Kerja <i>Working Capital</i>	26 232 380	30 386 928	33 703 426
2 Investasi <i>Investment</i>	8 549 487	9 633 629	11 613 452
3 Konsumsi <i>Consumption</i>	-	-	-
Jumlah/Total	34 781 867	40 020 558	45 316 877

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

**Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah
dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi
Banten (juta rupiah), 2016-2018**

Tabel 11.11
Table

***Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah
and Foreign Currency by Economic Sector in Banten
Province (million rupiahs), 2016-2018***

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural livestock farming</i>	319 393	396 928	361 634
2 Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and quarrying</i>	174 827	228 635	228 666
3 Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	8 101 802	8 825 574	8 309 197
4 Listrik, Gas&Air/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	94 573	150 506	343 927
5 Konstruksi/ <i>Construction</i>	3 437 019	4 062 661	5 453
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade, hotel and restaurant</i>	16 477 487	18 059 368	20 548 983
7 Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	1 176 292	1 711 289	2 274 246
8 Keuangan, Real Estate & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Ownership & Business Services</i>	2 929 608	3 851 557	4 320 044
9 Jasa-jasa/ <i>Services</i>	2 019 043	2 638 772	3 445 189
10 Lain-lain/ <i>Others</i>	51 823	95 266	32 388
Jumlah/Total	34 781 867	40 020 558	39 869 725

Sumber/*Source*: Bank Indonesia



**Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah
dan Valuta Asing Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah),
2016-2018**

Tabel
Table

11.12

*Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah
and Foreign Currency by Regency/Municipality in Banten
Province (million rupiahs), 2016-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	1 056 791	1 229 205	1 350 103
2. Lebak	1 241 534	1 401 530	1 630 235
3. Tangerang	14 943 275	16 271 963	17 205 307
4. Serang	2 851 286	2 577 338	2 638 322
Kota/Municipality			
1. Tangerang	9 643 645	12 179 203	15 071 717
2. Cilegon	2 375 704	2 555 354	2 867 228
3. Serang	1 108 149	1 362 915	1 393 707
4. Tangerang Selatan	1 561 483	2 443 050	3 160 258
Banten	34 781 867	40 020 558	45 316 877

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel
Table

11.13

**Posisi Kredit Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah
Menurut Jenis Simpanan di Provinsi Banten, 2016-2018**
***Outstanding of Sharia Bank Funds by Type of Funds in
Banten Province, 2016-2018***

Jenis Simpanan Type of Private Deposit				
	2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Giro Wahdah/ <i>Wahdah Deposits</i>				
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	988 994	1 186 441	1 283 641	
b. Rekening (satuan) <i>Account (unit)</i>	7 203	7 376	8 161	
2. Deposito Mudharabah/ <i>Mudharabah Time Deposit</i>				
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	2 818 748	5 749 849	4 882 115	
b. Rekening (satuan) <i>Account (unit)</i>	12 019	14 759	807 705	
3. Tabungan Wahdah dan Mudharabah <i>Wahdah and Mudharabah Saving Deposits</i>				
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	2 943 035	4 082 043	6 594 387	
b. Rekening (satuan) <i>Account (unit)</i>	520 790	709 622	16 771	
Jumlah / Total				
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	6 750 777	11 018 333	12 760 143	
b. Rekening (satuan) <i>Account (number)</i>	540 012	731 757	832 637	

Sumber/*Source*: Bank Indonesia



Tabel 11.14
Table

Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Banten, 2016-2018
Outstanding of Sharia Bank by Type of Loans in Banten Province, 2016-2018

Jenis Penggunaan <i>Type of Loans</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)
			(4)
1 Modal Kerja <i>Working Capital</i>	3 885 286	4 582 042	4 732 958
2 Investasi <i>Investment</i>	2 038 895	1 706 522	1 946 823
3 Konsumsi <i>Consumption</i>	6 881 138	8 741 741	11 173 764
Jumlah/Total	12 805 318	15 030 305	17 853 545

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel
Table

11.15

Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Banten, 2016-2018
Outstanding Sharia Bank Financing by Economic Sector in Banten Province, 2016-2018

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural livestock farming</i>	74 490	31 260	36 425
2 Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and quarrying</i>	35 128	71 567	87 787
3 Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	1 676 530	1 734 406	1 969 626
4 Listrik, Gas&Air/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	229 066	200 282	213 480
5 Konstruksi/ <i>Construction</i>	613 782	654 055	762
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade, hotel and restaurant</i>	1 180 732	1 314 166	1 254 594
7 Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	342 678	265 025	223 612
8 Keuangan, Real Estate & Jasā Perusahaan/ <i>Finance, Ownership & Business Services</i>	1 064 223	1 138 753	1 195 954
9 Jasa-jasa/ <i>Services</i>	658 986	854 041	910 968
10 Lain-lain/ <i>Others</i>	6 929 704	8 766 748	11 199 435
Jumlah/Total	12 805 318	15 030 305	17 092 643

Sumber/Source: Bank Indonesia



Tabel 11.16
Table

Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah Menurut Golongan Pembiayaan di Provinsi Banten, 2016-2018
Outstanding Sharia Bank Financing by Type of Financing in Banten Province, 2016-2018

Jenis Penggunaan <i>Type of Loans</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)
1 Usaha Kecil dan Menengah <i>Small and Medium Enterprise</i>	2 422 851	3 020 944	2 814 165
2 Selain Usaha Kecil dan Menengah <i>Others</i>	10 382 468	12 009 361	15 039 380
Jumlah/Total	12 805 318	15 030 305	17 853 545

Sumber/*Source*: Bank Indonesia



Tabel

11.17

Kinerja Koperasi di Provinsi Banten Menurut Indikator Produksi, 2017–2018
Performance of Cooperatives in Banten Province by Indicator of Production, 2017–2018

Indikator <i>Indicator</i>	Satuan <i>Unit</i>	2017 ^r	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Koperasi / Cooperative	unit	6 798	7 033
a. Aktif / Active	unit	3 837	4 070
b. Non Aktif / Non Active	unit	2 961	2 863
2. Anggota / Member	Orang / Person	624 303	371 435
3. Manajer / Manager	Orang / Person	257	205
4. Karyawan / Employee	Orang / Person	5 249	3 167
5. Jumlah Asset / Asset	juta rupiah / <i>million rupiahs</i>
6. Modal / Capital	juta rupiah / <i>million rupiahs</i>	2 730 424,10	2 119 068,47
a. Modal Sendiri / OwnCapital	juta rupiah / <i>million rupiahs</i>	1 528 350,50	1 359 098
b. Modal Luar / Capital Aid	juta rupiah / <i>million rupiahs</i>	1 202 073,60	759 970
7. Volume Usaha / Omzet	juta rupiah / <i>million rupiahs</i>	2 691 263,56	2 293 885
8. Jumlah SHU / Capital Gain	juta rupiah / <i>million rupiahs</i>	207 061,90	159 306

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Banten/ *Office of Cooperation and Small-scale Entrepreneurship of Banten Province*



Tabel 11.18
Table

Jumlah Koperasi Menurut Kabupaten/Kota dan Status Aktivitas di Provinsi Banten (unit), 2017 dan 2018
Number of Cooperatives in Banten Province by Regency/Municipality and Status of Activity (unit), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017^r			2018		
	Aktif Active	Tidak Aktif Non- Active	Jumlah Total	Aktif Active	Tidak Aktif Non- Active	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	448	100	548	465	100	565
2. Lebak	515	322	837	521	322	843
3. Tangerang	1 115	433	1 548	1 126	433	1 559
4. Serang	462	814	1 276	511	814	1 325
Kota/Municipality						
1. Tangerang	373	480	853	421	480	901
2. Cilegon	299	230	529	301	230	531
3. Serang	162	202	364	166	202	368
4. Tangerang Selatan	315	298	613	328	289	626
Binaan Provinsi Banten	112	60	172	187	62	249
Binaan Nasional	35	22	57	44	22	66
Jumlah/Total	3 836	2 961	6 797	4 070	2 954	7 033

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Banten/ Office of Cooperation and Small-scale Entrepreneurship of Banten Province

Tabel 11.19
Table

**Jumlah Anggota, Manajer dan Karyawan Koperasi
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (orang),
2017 dan 2018**

**Number of Members, Managers, and Employees
of Cooperatives in Banten Province by Regency/
Municipality (persons), 2017 and 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 ^r			2018		
	Anggota Member	Manajer Manager	Karyawan Employee	Anggota Member	Manajer Manager	Karyawan Employee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	17 326	17	164	15 327	26	178
2. Lebak	16 237	7	57	25 820	12	60
3. Tangerang	42 612	12	333	28 585	7	326
4. Serang	40 810	32	326	38 710	32	313
Kota/Municipality						
1. Tangerang	148 572	10	893	64 819	7	303
2. Cilegon	20 028	39	899	12 584	18	781
3. Serang	8 413	16	58	7 961	7	64
4. Tangerang Selatan	14 770	21	254	24 984	15	252
Binaan Provinsi Banten	6 200	6	71	5 493	17	66
Binaan Nasional	309 335	97	2 194	147 152,00	64	824
Jumlah/Total	624 303	257	5 249	371 435	205	3 167

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Banten/ *Office of Cooperation and Small-scale Entrepreneurship of Banten Province*



Jumlah Modal Koperasi Menurut Kabupaten/Kota dan Status Permodalan di Provinsi Banten (juta rupiah), 2017 dan 2018

Tabel
Table

11.20

Total Capital of Cooperatives in Banten Province by Regency/Municipality and Ownership of Capital (million rupiahs), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017'			2018		
	Modal Sendiri <i>Internal</i>	Modal Luar <i>External</i>	Jumlah <i>Total</i>	Modal Sendiri <i>Internal</i>	Modal Luar <i>External</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	221 512,80	113 512,82	335 025,62	208 874,18	1 026 643,65	1 235 517,83
2. Lebak	115 972,48	29 552,00	145 524,48	115 336,42	31 012 336,00	31 127 672,42
3. Tangerang	232 444,58	157 479,84	389 924,42	156 768,53	81 769 182,90	81 925 951,43
4. Serang	158 106,34	84 852,60	242 958,94	176 085,00	93 096,05	269 181,05
Kota/Municipality						
1. Tangerang	285 160,61	313 953,57	599 114,18	275 766,97	210 854,69	486 621,66
2. Cilegon	127 057,00	51 178,86	178 235,86	124 545,00	43 348,40	167 893,40
3. Serang	48 032,87	20 741,76	68 774,63	41 549,40	8 524,71	50 074,11
4. Tangerang Selatan	95 654,11	117 933,51	213 587,62	93 331,48	135 076,70	228 408,18
Binaan Provinsi Banten	70 781,55	116 050,59	186 832,14	14 708,98	15 522,67	30 231,65
Binaan Nasional	173 627,98	196 818,00	370 445,98	152 325,89	37 920,76	190 246,65
Jumlah/Total	1 528 350,32	1 202 073,55	2 730 423,87	1 359 291,85	114 352 506,53	115 711 798,38

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Banten/ *Office of Cooperation and Small-scale Entrepreneurship of Banten Province*

**Jumlah Aset, Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha (SHU)
Koperasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten
(juta rupiah), 2017 dan 2018**

Tabel 11.21

*Number of Asset, Omzet and Capital Gain of
Cooperatives in Banten Province by Regency/
Municipality (million rupiahs), 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017 ^r			2018		
	Jumlah Aset <i>Total Asset</i>	Volume Usaha <i>Omzet</i>	Sisa Hasil Usaha <i>Capital Gain</i>	Jumlah Aset <i>Total Asset</i>	Volume Usaha <i>Omzet</i>	Sisa Hasil Usaha <i>Capital Gain</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	...	196 322	17 036	...	179 955	13 509
2. Lebak	...	291 366	11 394	...	221 661	8 228
3. Tangerang	...	131 065	26 410	...	66 360	19 620
4. Serang	...	230 776	23 244	...	267 645	24 170
Kota/Municipality						
1. Tangerang	...	659 705,39	65 480	...	447 888	40 276
2. Cilegon	...	190 038	26 721	...	163 527	21 799
3. Serang	...	52 479	5 324	...	32 826	3 947
4. Tangerang Selatan	...	235 967	11 276	...	297 186	12 238
Binaan Provinsi Banten	...	41 878	4 557	...	18 891	1 760
Binaan Nasional		659 667	15 621	...	597 946	13 587
Jumlah/Total	...	2 689 263	207 062	...	2 293 885	159 133

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Banten/ *Office of Cooperation and Small-scale Entrepreneurship of Banten Province*



Tabel 11.22
Table

Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018
Foreign Direct Investment (FDI) Realization by Regency/Municipality in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Proyek Number of Projects	Realisasi Investasi / Realization of Investment			
		Nilai Investasi Value of Investment		Penyerapan Tenaga Kerja Spare of Manpower (orang/man)	
		juta Rp million Rp	ribu US\$ thousand US\$	Asing Foreign	Indonesia Indonesia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	9	97 087	7 245,00	1	35
2. Lebak	24	403 545	30 115,00	1	60
3. Tangerang	786	13 198 266	984 945,00	275	11 651
4. Serang	271	3 591 425	268 017,00	143	5 542
Kota/Municipality					
1. Tangerang	415	3 048 335	227 488,00	168	4 479
2. Cilegon	161	10 194 284	760 768,00	51	1 648
3. Serang	17	6 669 619	497 733,00	-	746
4. Tangerang Selatan	212	682 924	50 965,00	44	1 062
Jumlah / Total	1 895	37 885 485	2 827 275,00	683,00	25 223,00

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten/ *Investment Coordinating and Integrated Services Board of Banten Province*

Tabel

11.23

Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Banten, 2018

Foreign Direct Investment (FDI) Realization by Economic Sector in Banten Province, 2018

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Nilai Investasi <i>Value of Investment</i>	
		Juta Rp <i>million Rp</i>	Ribuan US\$ <i>thousand US\$</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian / Agriculture			
Perikanan	5	-	-
Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan	14	211 221	15 762,80
Kehutanan	5	942	70,30
2. Pertambangan dan Penggalian	9	3 304	246,60
3. Industri Pengolahan			
1). Makanan	107	2 337 111	174 411,30
2). Tekstil	98	170 483	12 722,60
3). Kulit, Barang dari kulit dan sepatu	84	990 248	73 899,10
4). Kayu	10	12 999	970,10
5). Kertas, barang dari kertas dan percetakan	51	161 186	12 028,80
6). Kimia dasar, barang kimia dan farmasi	221	7 200 406	537 343,80
7). Alat angkutan dan transportasi lainnya	37	139 519	10 411,90
8). Karet, barang dari karet dan plastik	102	1 396 387	104 208,00
9). Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	130	3 598 837	268 570,00
10). Mineral non logam	51	1 320 010	98 508,20
11). Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	120	1 704 673	127 214,40
12). Lainnya	40	141 547	10 563,20
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	19	6 623 115	494 262,40
5. Konstruksi	25	1 536 286	114 648,20
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran			
Perdagangan dan reparasi	424	1 027 706	76 694,50
Hotel dan restoran	127	235 865	17 601,90
7. Pengangkutan dan Komunikasi	40	2 622 752	195 727,80
8. Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	76	5 705 386	425 775,10
9. Jasa lainnya	100	745 501	55 634,40
Jumlah / Total	1 895	37 885 485	2 827 275,40

Sumber/Souce: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten/ *Investment Coordinating and Integrated Services Board of Banten Province*



Tabel 11.24
Table

Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Negara Asal Investor di Provinsi Banten, 2018
Foreign Direct Investment (FDI) Realization by Investor Countries in Banten Province, 2018

Negara Asal Investor Investor Countries	Jumlah Proyek Number of Projects	Nilai Investasi Value of Investment	
		juta Rp million Rp	ribu US\$ thousand US\$
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Afghanistan	4	181	14
2.Amerika Serikat	21	63 619	4 748
3.Argentina	1	-	-
4. Australia	15	441 238	32 928
5.Austria	10	74 911	5 590
6.Azerbaijan	1	-	-
7.Bahama	2	-	-
8.Bangladesh	2	1 499	112
9.Belanda	73	656 984	49 029
10.Belgia	3	459 933	34 323
17.Brasil	2	857 302	63 978
11.British Virgin Islands	60	984 041	73 436
15.Brunei Darussalam	2	0	0
16. Cayman Islands	11	44 181	3 297
18.Denmark	5	-	-
19.Hong Kong, RRC	91	2 488 507	185 710
20.India	14	137 027	10 226
21.Indonesia	18	71 301	5 321
22.Italia	7	-	-
23.Jepang	193	3 391 324	253 084
24.Jerman	39	905 817	67 598
25.Kanada	3	-	-
26.Korea Selatan	408	2 540 457	189 586
13.Korea Utara	14	4 694	350
33.Kuwait	2	-	-
27.Liechtenstein	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.24*

Negara Asal Investor <i>Investor Countries</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Nilai Investasi <i>Value of Investment</i>	
		juta Rp <i>million Rp</i>	ribu US\$ <i>thousand US\$</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
34.Lithuania	1	24 257	1 810
35.Luxembourg	5	37 587	2 805
14.Makao	2	-	-
30.Malaysia	92	2 842 304	212 112
31.Marshall Island	1	-	-
32.Mauritius	18	27 872	2 080
28.Mesir	1	7 370	550
29.Norwegia	3	104 551	7 802
36.Panama	2	-	-
37.Perancis	8	100 705	7 515
38.Philipina	4	23 774	1 774
39.RR Tiongkok	203	7 868 885	587 230
40.Samoa Barat	7	34 508	2 575
43.Selandia Baru	3	-	-
41.Seychelles	7	228 646	17 063
42.Singapura	383	6 389 642	476 839
12.Siprus	2	27 455	2 049
44.Spanyol	5	92	7
45.Suriah	3	-	-
46.Swiss	23	2 337 823	174 464
47.Taiwan	84	189 085	14 111
48.Thailand	24	4 492 596	335 268
49.Uni Emirat Arab	2	-	-
50.Turki	8	25 315	1 889
51.Yordania	2	-	-
Jumlah/ Total		1 895	37 885 485
			2 827 275

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten/*Investment Coordinating and Integrated Services Board of Banten Province*



Tabel 11.25
Table

**Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018**
*Domestic Direct Investment (DDI) Realization by
Regency/Municipality in Banten Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Realisasi Investasi / <i>Realization of Investment</i>			
		Nilai Investasi <i>Value of Investment</i>		Penyerapan Tenaga Kerja <i>Spare of Manpower (orang/man)</i>	
		juta Rp <i>million Rp</i>	ribu US\$ <i>thousand US\$</i>	Asing <i>Foreign</i>	Indonesia <i>Indonesia</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	6	310 223	23 151	0	609
2. Lebak	14	356	27	0	42
3. Tangerang	326	8 135 633	607 137	34	7 588
4. Serang	116	2 382 189	177 775	1	4 042
Kota/Municipality					
1. Tangerang	165	1 146 348	85 548	14	2 830
2. Cilegon	55	4 097 963	305 818	35	3 281
3. Serang	11	341 349	25 474	-	-
4. Tangerang Selatan	25	2 223 500	165 933	0	557
Jumlah / Total	718	18 637 561	1 390 863	84	18 949

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten/ *Investment Coordinating and Integrated Services Board of Banten Province*

Tabel 11.26
Table

Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Banten, 2018
Domestic Direct Investment (DDI) Realization by Economic Sector in Banten Province, 2018

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Nilai Investasi <i>Value of Investment</i>	
		juta Rp <i>million Rp</i>	ribu US\$ <i>thousand US\$</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian / Agriculture			
Perikanan	1	-	-
Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan	10	476 618,80	35 569
2. Pertambangan dan Penggalian	5	7 714,60	576
3. Industri Pengolahan			
1). Makanan	78	1 115 041,20	83 212
2). Tekstil	29	246 832,90	18 420
3). Kulit, Barang dari kulit dan sepatu	13	23 287,00	1 738
4). Kayu	9	9 690,40	723
5). Kertas, barang dari kertas dan percetakan	24	169 011,60	12 613
6). Kimia dasar, barang kimia dan farmasi	95	1 344 662,50	100 348
7). Alat angkutan dan transportasi lainnya	19	36 880,50	2 752
8). Karet, barang dari karet dan plastik	80	535 940,20	39 996
9). Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	81	3 063 703,70	228 635
10). Mineral non logam	25	307 417,30	22 942
11). Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	42	290 867,10	21 707
12). Lainnya	23	223 247,90	16 660
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	19	1 573 769,50	117 446
5. Konstruksi	8	3 308 924,60	246 935
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran			
Perdagangan dan reparasi	48	1 157 276,90	86 364
Hotel dan restoran	14	95 567,20	7 132
7. Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	20	3 356 631,80	250 495
8. Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	52	1 267 615,60	94 598
9. Jasa lainnya	23	26 859,50	2 004
Jumlah / Total	718	18 637 561,00	1 390 863

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten/ *Investment Coordinating and Integrated Services Board of Banten Province*



Tabel 11.27
Table

Realisasi Penerimaan Pajak di Provinsi Banten Menurut Jenis Pajak (juta rupiah), 2017 -2019
Realization of Tax Receipts in Banten Province by Type of Taxes (million rupiahs), 2017 -2019

Jenis Pajak Type of Taxes	2017	Rencana/ Target 2018		2019
		(1)	(2)	(3)
A. Pajak Penghasilan / Income Tax	19 596 602,82	27 573 920,59		27 442 738,00
1. PPh Non Migas	19 587 038,59	27 573 920,59		27 442 738,00
1.1 PPh Pasal 21	6 331 842,54	8 062 146,98		8 257 396,00
1.2 PPh Pasal 22	305 137,19	469 509,26		492 958,00
1.3 PPh Pasal 22 Impor	1 612 698,05	2 693 691,79		3 234 238,00
1.4 PPh Pasal 23	1 428 976,56	2 079 029,18		2 162 901,00
1.5 PPh Pasal 25/29 OP	232 774,26	614 340,52		366 241,00
1.6 PPh Pasal 25/29 Badan	3 453 201,41	5 180 141,31		5 581 113,00
1.7 PPh Pasal 26	998 313,54	1 369 021,70		1 365 161,00
1.8 PPh Final dan FLN	4 777 586,01	6 889 349,47		5 977 314,00
1.9 PPh Non Migas Lainnya	446 509,01	216 690,38		5 417,00
2. PPh Migas	9 564,23	0,00		0,00
2.1 PPh Minyak Bumi	9 432,39	0,00		0,00
2.2 PPh Gas Alam	-2,11	0,00		0,00
2.3 PPh Gas Lainnya	135,00	- 99,00		0,00
B. PPN dan PPnBM / Value Added Tax and Value Added Tax on Luxury Goods	19 387 730,82	22 519 784,12		29 509 537,00
1. PPN Dalam Negeri	12 480 812,10	15 466 525,93		18 776 006,00
2. PPN Impor	6 859 094,52	6 980 775,60		10 666 235,00
3. PPnBM Dalam Negeri	27 948,60	52 485,56		49 600,00
4. PPnBM Impor	972,01	398,12		42,00
5. PPN Lainnya	17 510,99	17 353,28		17 212,00
6. PPnBM Lainnya	1 392,60	2 245,62		441,00
C. Pajak Lainnya / Others Tax	236 330,53	350 918,51		309 145,00
1. Bea/Benda Meterai	222 674,90	239 581,52		113 881,00
2. PPn Batu Bara	193,95	0,00		0,00
3. PTLL	830,52	19 972,00		3 692,00
4. Bunga Penagihan PPh	3 366,51	34 059,98		14 644,00
5. Bunga Penagihan PPn	9 259,30	57 302,46		34 771,00
6. Bunga Penagihan PPnBM	1,00	0,86		2,00
7. Bunga Penagihan PTLL	4,35	1,70		0,00
8. PIB	-	0,00		0,00
Jumlah / Total	39 220 664,17	50 444 623,20		57 261 420,00

Sumber/Source: Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Provinsi Banten - Kementerian Keuangan/ Regional Office of Banten Province, General Directorate of Tax - Ministry of Finance

Tabel

11.28

Realisasi Penerimaan Pajak di Provinsi Banten Menurut Kantor Pelayanan dan Jenis Pajak (juta rupiah), 2018
Realization of Tax Receiptsin Banten Province by Office and Type of Taxes(million rupiahs), 2018

Jenis Pajak <i>Type of Taxes</i>	KPP Pratama Serang Barat	KPP Pratama Serang Timur	KPP Pratama Tangerang Barat	KPP Pratama Serpong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pajak Penghasilan / Income Tax	1 498 977,00	315 230,00	1 804 917,00	2 338 307,00
1. PPh Non Migas	1 498 481,00	315 193,00	1 804 537,00	2 337 678,00
1.1 PPh Pasal 21	596 744,00	86 809,00	493 041,00	782 700,00
1.2 PPh Pasal 22	33 047,00	11 737,00	36 761,00	10 866,00
1.3 PPh Pasal 22 Impor	66 244,00	23 419,00	327 691,00	161 948,00
1.4 PPh Pasal 23	122 556,00	33 544,00	147 916,00	141 505,00
1.5 PPh Pasal 25/29 OP	7 112,00	805,00	27 070,00	74 030,00
1.6 PPh Pasal 25/29 Badan	280 656,00	84 309,00	358 113,00	362 731,00
1.7 PPh Pasal 26	44 307,00	11 743,00	97 266,00	102 423,00
1.8 PPh Final dan FLN	347 816,00	62 828,00	316 730,00	701 385,00
1.9 PPh Non Migas Lainnya	- 1,00	0,00	- 53,00	91,00
2. PPh Migas	496,00	36,00	380,00	629,00
2.1 PPh Minyak Bumi	491,00	36,00	380,00	634,00
2.2 PPh Gas Alam	5,00	0,00	0,00	-
2.3 PPh Gas Lainnya	0,00	0,00	0,00	- 4,00
B. PPn dan PPnBM / Value Added Tax and Value Added Tax on Luxury Goods	688 540,00	238 893,00	2 702 104,00	1 985 433,00
1. PPn Dalam Negeri	459 103,00	156 317,00	1 376 571,00	1 501 915,00
2. PPn Impor	228 751,00	82 069,00	1 324 634,00	483 554,00
3. PPnBM Dalam Negeri	590,00	472,00	- 46,00	201,00
4. PPnBM Impor	0,00	-	930,00	12,00
5. PPN Lainnya	95,00	35,00	1,00	- 251,00
6. PPnBM Lainnya	1,00	0,00	13,00	2,00
C. Pajak Lainnya / Others Tax	28 229,00	484,00	4 695,00	7 063,00
1. Bea/Benda Meterai	27 484,00	0,00	270,00	5 978,00
2. PPn Batu Bara	0,00	-	-	-
3. PTLL	110,00	3,00	139,00	10,00
4. Bunga Penagihan PPh	80,00	36,00	215,00	210,00
5. Bunga Penagihan PPN	555,00	445,00	2 071,00	866,00
6. Bunga Penagihan PPnBM	0,00	0,00	0,00	-
7. Bunga Penagihan PTLL	0,00	0,00	0,00	-
8. PIB	0,00	-	-	-
Jumlah / Total	2 215 746,00	554 607,00	4 511 716,00	4 330 804,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.28*

Jenis Pajak <i>Type of Taxes</i>	KPP Madya Tangerang	KPP Pratama Tangerang Timur	KPP Pratama Cilegon	KPP Pratama Kosambi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
A. Pajak Penghasilan / Income Tax	5 363 396,00	1 465 856,00	1 912 485,00	1 051 612,00
1. PPh Non Migas	5 364 366,00	1 464 654,00	1 912 490,00	1 051 334,00
1.1 PPh Pasal 21	1 666 877,00	360 967,00	865 980,00	165 958,00
1.2 PPh Pasal 22	31 844,00	35 303,00	90 065,00	13 016,00
1.3 PPh Pasal 22 Impor	852 898,00	165 839,00	147 123,00	156 065,00
1.4 PPh Pasal 23	382 698,00	127 329,00	191 912,00	30 757,00
1.5 PPh Pasal 25/29 OP	-	44 222,00	50 861,00	6 221,00
1.6 PPh Pasal 25/29 Badan	1 365 965,00	258 202,00	77 060,00	207 169,00
1.7 PPh Pasal 26	280 293,00	18 593,00	160 551,00	5 397,00
1.8 PPh Final dan FLN	781 334,00	454 333,00	328 941,00	466 750,00
1.9 PPh Non Migas Lainnya	2 457,00	- 134,00	- 2,00	0,00
2. PPh Migas	- 971,00	1 201,00	- 5,00	279,00
2.1 PPh Minyak Bumi	- 873,00	1 201,00	- 5,00	279,00
2.2 PPh Gas Alam	-	-	-	-
2.3 PPh Migas Lainnya	- 97,00	-	0,00	0,00
B. PPN dan PPnBM / Value Added Tax and Value Added Tax on Luxury Goods	6 754 067,00	1 908 748,00	2 635 391,00	1 726 660,00
1. PPN Dalam Negeri	3 717 641,00	1 431 327,00	1 589 906,00	1 315 329,00
2. PPN Impor	3 043 785,00	476 864,00	1 044 821,00	410 561,00
3. PPnBM Dalam Negeri	70,00	531,00	473,00	492,00
4. PPnBM Impor	0,00	0,00	0,00	-
5. PPN/PPnBM Lainnya	- 7 428,00	- 80,00	179,00	277,00
6. PPnBM Lainnya	0,00	106,00	12,00	0,00
C. Pajak Lainnya / Others Tax	125 789,00	6 558,00	13 157,00	1 112,00
1. Bea/Benda Meterai	122 244,00	1 222,00	12 061,00	2 488,00
2. PPn Batu Bara	-	-	-	-
3. PTLL	20,00	180,00	62,00	3,00
4. Bunga Penagihan PPh	585,00	1 617,00	767,00	- 1 515,00
5. Bunga Penagihan PPN	2 940,00	3 537,00	267,00	137,00
6. Bunga Penagihan PPnBM	-	1,00	1,00	-
7. Bunga Penagihan PTLL	-	0,00	-	-
8. PIB	-	-	-	-
Jumlah / Total	12 243 252,00	3 381 161,00	4 561 033,00	2 779 385,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.28*

Jenis Pajak <i>Type of Taxes</i>	KPP Pratama Pandeglang	KPP Pratama Tigaraksa	KPP Pratama Cikupa	KPP Pratama Pondok Aren
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
A. Pajak Penghasilan / Income Tax	339 784,00	525 566,00	3 887 307,00	1 737 794,00
1. PPh Non Migas	339 560,00	525 445,00	3 886 958,00	1 737 277,00
1.1 PPh Pasal 21	173 116,00	216 519,00	1 376 830,00	770 839,00
1.2 PPh Pasal 22	15 607,00	14 087,00	54 537,00	49 315,00
1.3 PPh Pasal 22 Impor	1 147,00	96 944,00	244 261,00	19 993,00
1.4 PPh Pasal 23	29 907,00	41 290,00	327 723,00	96 782,00
1.5 PPh Pasal 25/29 OP	2 224,00	2 523,00	44 327,00	58 319,00
1.6 PPh Pasal 25/29 Badan	20 831,00	26 712,00	371 671,00	131 665,00
1.7 PPh Pasal 26	2 018,00	34 535,00	284 439,00	47 933,00
1.8 PPh Final dan FLN	94 706,00	92 709,00	1 082 801,00	561 405,00
1.9 PPh Non Migas Lainnya	6,00	124,00	368,00	1 027,00
2. PPh Migas	224,00	121,00	349,00	517,00
2.1 PPh Minyak Bumi	223,00	121,00	349,00	514,00
2.2 PPh Gas Alam	1,00	-	-	0,00
2.3 PPh Migas Lainnya	0,00	0,00	0,00	2,00
B. PPN dan PPnBM / Value Added Tax and Value Added Tax on Luxury Goods	297 813,00	587 004,00	2 992 860,00	1 234 174,00
1. PPN Dalam Negeri	294 555,00	280 907,00	1 473 903,00	1 172 330,00
2. PPN Impor	2 479,00	305 834,00	1 517 663,00	61 867,00
3. PPnBM Dalam Negeri	483,00	220,00	1 068,00	- 434,00
4. PPnBM Impor	-	0,00	23,00	347,00
5. PPN/PPnBM Lainnya	294,00	37,00	200,00	30,00
6. PPnBM Lainnya	2,00	7,00	2,00	35,00
C. Pajak Lainnya / Others Tax	15 945,00	3 931,00	3 781,00	41 888,00
1. Bea/Benda Meterai	15 625,00	60,00	2 976,00	41 245,00
2. PPn Batu Bara	-	-	-	0,00
3. PTLL	319,00	1,00	18,00	41,00
4. Bunga Penagihan PPh	0,00	3 781,00	369,00	140,00
5. Bunga Penagihan PPN	1,00	90,00	417,00	458,00
6. Bunga Penagihan PPnBM	-	-	-	4,00
7. Bunga Penagihan PTLL	-	-	-	1,00
8. PIB	-	-	-	-
Jumlah / Total	653 541,00	1 116 501,00	6 883 948,00	3 013 856,00

Sumber/Source: Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Provinsi Banten - Kementerian Keuangan/ *Regional Office of Banten Province, General Directorate of Tax - Ministry of Finance*



Tabel 11.29
Table

**Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
Menurut Sektor dan Kabupaten/Kotadi Provinsi Banten
(juta rupiah), 2018**

*Revenue Realization of Land and Housing Tax(LHT) by
Sector and Regency/Municipalityin Banten Province
(million rupiahs), 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pajak Bumi Bangunan (PBB) Land and Housing Taxes (LHT)		
	Perkebunan <i>Estates</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertambangan <i>Minerba</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	6 773,72	967 544,00	521 718,00
2. Lebak	0,00	0,00	0,00
3. Tangerang	0,00	0,00	0,00
4. Serang	0,00	166 637,00	193 686,00
Kota/Municipality			
1. Tangerang	579,12	1 773,00	0,00
2. Cilegon	0,00	0,00	14 297,00
3. Serang	0,00	0,00	0,00
4. Tangerang Selatan	0,00	0,00	0,00
Jumlah / Total	7 352,84	11 360,00	7 297,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.29*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pajak Bumi Bangunan (PBB) Land and Housing Taxes (LHT)		Jumlah <i>Total</i>
	Pertambangan Panas Bumi	PBB Lainnya	
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	0,50	-	1 496 036,22
2. Lebak	-	-	0,00
3. Tangerang	-	55,95	55,95
4. Serang	-	-	360 323,00
Kota/Municipality			
			0,00
1. Tangerang	-	8,43	2 360,55
2. Cilegon	-	-	14 297,00
3. Serang	-	-	0,00
4. Tangerang Selatan	-	2,87	0,00
Jumlah / Total	0,50	67,25	26 077,59

Sumber/Source: Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Provinsi Banten - Kementerian Keuangan/ *Regional Office of Banten Province, General Directorate of Tax - Ministry of Finance*

HARGA-HARGA PRICES

NTP

NILAI TUKAR PETANI

Farmer Term of Trade (FTT)

NTP 2016

FTT 2016

102,34

NTP 2017

FTT 2017

99,77

Nilai Tukar Petani (NTP) 2018 turun sebesar **0,07%** dibanding 2017 dengan Indeks Harga yang Diterima sebesar **134,54** dan Indeks Harga yang Dibayar sebesar **134,94**

Farmer Term of Trade (FTT) 2018 was decreased by 0.07% compared to 2017 with Price Received Index by Farmer is 134.54 and Price Paid Index by Farmer is 134.94



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
2. **Nilai Tukar Petani (NTP)** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.
3. **Harga di Tingkat Petani** adalah Harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkuluk/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya sebelum dikenakan ongkos angkut pasca panen.
4. **Harga di Tingkat Penggilingan** adalah harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat.
5. **Gabah Kering Giling (GKG)** adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0
1. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities. Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia and Financial Services Authority.*
2. *Farmers' Terms of Trade (FTT) is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.*
3. *Price at Farmer Level is The price agreed at the time of transaction among farmers, brokers, and other buyers is found in observation on original quality. The transportation cost is not included.*
4. *Price at Huller Level is the total of price at farmer level and cost to huller location.*
5. *Dried Unhusked Grain is grains with a maximum water and hollow/dirt content of 14.0 percent and 3.0 percent respectively.*



persen.

6. **Gabah Kering Panen (GKP)** adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.
7. **Gabah Kualitas Rendah** adalah gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.
6. **Dried Harvested Grain** is grains with a maximum water and hollow/dirt content of 25.0 percent and 10.0 percent respectively.
7. **Low Quality Grain** is grains with more than 25.0 percent water and more than 10.0 percent hollow/dirt.



ULASAN

DESCRIPTION

Harga

Pada bulan Desember 2018, inflasi tahun ke tahun di Provinsi Banten sebesar 3,42 persen. Berdasarkan kelompok pengeluaran, inflasi tertinggi terjadi pada kelompok Kesehatan sebesar 6,30 persen.

Sementara itu, rata-rata Nilai Tukar Petani di Provinsi Banten pada tahun 2018 sebesar 99,70, dengan rata-rata Indeks Harga yang Diterima (It) sebesar 134,54 dan Indeks Harga yang Dibayar (Ib) sebesar 134,94. Pada tahun yang sama, NTP tertinggi sebesar 101,66 terjadi di bulan Januari dan terendah di bulan Juli sebesar 96,65.

Price

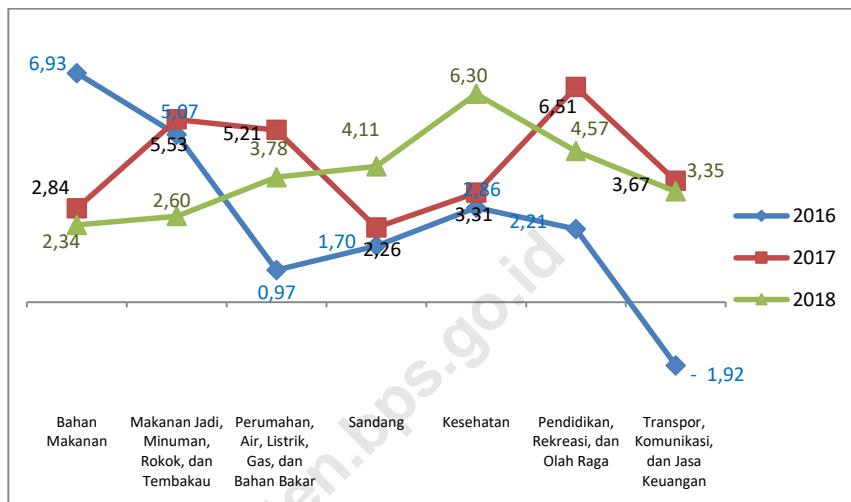
During 2018, year on year inflation in Banten Province amounted to 3.42 percents. By group of expenditures, Health had highest inflation amounted to 6.30 percents.

Meanwhile, the average of Farmer's Term of Trade in Banten Province in 2018 amounted to 99.70, where average of Index of Prices Received by Farmers (It) at 134.54 and Index of Prices Paid (Ib) at 134.94 In the same year, the highest Farmer's Term of Trade was 101.66 occurred in January and the lowest occurred in July amounted to 96.65.

Gambar
Picture

12

**Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Banten
(2012=100), 2016-2018**
***Inflation by Group of Expenditure in Banten Province
(2012=100), 2016-2018***





12. Harga-harga/ Prices

Tabel
Table 12.1

Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Banten (2012=100), 2018
Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Banten Province (2012=100), 2018

Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	150,81	154,06	130,35	114,91
Februari/ <i>February</i>	151,27	154,57	130,49	115,20
Maret/ <i>March</i>	151,79	154,71	131,10	115,42
April/ <i>April</i>	153,03	155,19	131,16	116,24
Mei/ <i>May</i>	153,32	155,22	131,32	116,71
Juni/ <i>June</i>	152,88	155,70	131,64	117,42
Juli/ <i>July</i>	154,41	156,17	132,17	118,46
Agustus/ <i>August</i>	153,00	156,39	133,16	118,57
September/ <i>September</i>	150,20	156,90	133,60	118,89
Oktober/ <i>October</i>	148,86	156,94	134,30	119,17
November/ <i>November</i>	149,75	157,32	135,04	119,19
Desember/ <i>December</i>	152,41	157,89	135,06	119,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Bulan Month	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
				(1)
				(6)
				(7)
				(8)
				(9)
Januari/January		135,71	136,38	138,77
Februari/February		135,56	136,41	139,12
Maret/March		137,23	136,43	139,66
April/April		137,74	136,43	140,09
Mei/May		137,91	136,50	140,22
Juni/June		138,73	136,90	140,74
Juli/July		140,12	138,13	141,47
Agustus/August		140,32	140,44	141,75
September/September		143,49	142,20	141,74
Oktober/October		143,25	142,31	141,75
November/November		143,92	142,34	142,31
Desember/December		144,11	142,29	143,20

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/ *BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*



**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut
Kelompok Pengeluaran di Provinsi Banten (2012=100),**

Tabel 12.2

Table

2018

***Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by
Expenditure Group in Banten Province (2012=100), 2018***

Bulan Month	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1,26	0,11	0,16	0,24
Februari/February	0,30	0,33	0,11	0,25
Maret/March	0,34	0,09	0,47	0,18
April/April	0,82	0,31	0,04	0,71
Mei/May	0,19	0,02	0,12	0,40
Juni/June	- 0,28	0,31	0,25	0,61
Juli/July	1,00	0,30	0,40	0,88
Agustus/August	- 0,91	0,15	0,75	0,09
September/September	- 1,83	0,32	0,33	0,27
Oktober/October	- 0,89	0,03	0,52	0,23
November/November	0,60	0,24	0,55	0,02
Desember/December	1,78	0,37	0,02	0,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Bulan Month	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,10	0,22	- 0,97	0,22
Februari/February	- 0,11	0,03	0,49	0,25
Maret/March	1,23	0,01	0,71	0,39
April/April	0,37	0,01	0,03	0,31
Mei/May	0,13	0,05	- 0,13	0,10
Juni/June	0,60	0,29	1,40	0,37
Juli/July	1,00	0,90	- 0,13	0,52
Agustus/August	0,14	1,67	0,34	0,20
September/September	2,26	1,25	- 0,09	0,00
Oktober/October	- 0,17	0,08	0,38	0,01
November/November	0,47	0,02	0,35	0,40
Desember/December	0,14	- 0,04	0,94	0,63

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/ *BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*



Tabel
Table 12.3

**Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran
di Provinsi Banten (2012=100), 2018**
*Inflation of Calendar Year by Expenditure Group in
Banten Province (2012=100), 2018*

Bulan Month	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1,26	0,11	0,16	0,24
Februari/February	1,57	0,44	0,27	0,49
Maret/March	1,92	0,54	0,74	0,67
April/April	2,75	0,85	0,78	1,39
Mei/May	2,95	0,87	0,91	1,80
Juni/June	2,65	1,18	1,16	2,42
Juli/July	3,68	1,48	1,56	3,33
Agustus/August	2,73	1,63	2,32	3,42
September/September	0,85	1,96	2,66	3,70
Oktober/October	- 0,05	1,99	3,20	3,95
November/November	0,55	2,23	3,76	3,97
Desember/December	2,34	2,60	3,78	4,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Bulan Month	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,10	0,22	- 0,97	0,22
Februari/ <i>February</i>	0,00	0,25	- 0,48	0,46
Maret/ <i>March</i>	1,22	0,26	0,23	0,86
April/ <i>April</i>	1,60	0,26	0,25	1,16
Mei/ <i>May</i>	1,73	0,31	0,13	1,26
Juni/ <i>June</i>	2,33	0,60	1,52	1,64
Juli/ <i>July</i>	3,36	1,51	1,39	2,17
Agustus/ <i>August</i>	3,51	3,21	1,73	2,37
September/ <i>September</i>	5,84	4,50	1,64	2,36
Oktober/ <i>October</i>	5,66	4,58	2,03	2,37
November/ <i>November</i>	6,16	4,61	2,38	2,77
Desember/ <i>December</i>	6,30	4,57	3,35	3,42

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/ *BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*



**Tabel
Table 12.4**

**Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran
di Provinsi Banten (2012=100), 2018**
**Year on Year Inflation by Expenditure Group in Banten
Province (2012=100), 2018**

Bulan Month	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1,98	4,97	4,18	2,63
Februari/February	2,15	4,56	3,22	2,47
Maret/March	3,76	3,72	3,25	2,61
April/April	6,18	3,84	2,46	2,93
Mei/May	4,23	3,50	2,11	3,06
Juni/June	2,80	3,60	1,53	2,72
Juli/July	3,92	3,06	2,05	3,60
Agustus/August	4,20	2,75	2,69	3,63
September/September	3,08	2,85	3,04	3,79
Oktober/October	2,53	2,81	3,35	3,90
November/November	2,39	2,88	3,66	3,78
Desember/December	2,34	2,60	3,78	4,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Bulan Month	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	3,35	6,77	1,21	3,47
Februari/ <i>February</i>	3,11	6,65	1,48	3,23
Maret/ <i>March</i>	3,82	6,46	1,98	3,55
April/ <i>April</i>	3,87	6,49	1,23	3,80
Mei/ <i>May</i>	4,29	6,54	1,67	3,35
Juni/ <i>June</i>	4,11	6,82	2,01	3,00
Juli/ <i>July</i>	3,91	7,14	3,02	3,47
Agustus/ <i>August</i>	3,88	7,73	3,18	3,68
September/ <i>September</i>	6,23	4,93	3,05	3,42
Oktober/ <i>October</i>	5,82	4,89	3,67	3,44
November/ <i>November</i>	6,26	4,62	3,67	3,49
Desember/ <i>December</i>	6,30	4,57	3,35	3,42

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/ *BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel 12.5
Table

Indeks Harga yang Diterima (It), Indeks Harga yang Dibayar (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Bulanan di Provinsi Banten (2012=100), 2017-2018

Index of Prices Received by Farmers (It), Paid by Farmers (Ib), and Farmers Term of Trade (NTP) by Month in Banten Province (2012=100), 2017-2018

Bulan Month	2017			2018		
	It	Ib	NTP	It	Ib	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	123,50	124,79	98,97	135,02	132,81	101,66
Februari/February	123,12	125,73	97,92	134,83	132,88	101,47
Maret/March	123,74	126,02	98,19	133,95	132,63	101,00
April/April	125,16	126,50	98,94	133,02	133,44	99,68
Mei/May	125,71	127,16	98,86	132,35	134,15	98,66
Juni/June	128,04	127,80	100,19	132,93	134,64	98,73
Juli/July	127,34	127,85	99,60	131,67	136,24	96,65
Agustus/August	128,40	128,61	99,83	133,83	136,17	98,28
September/September	129,52	128,64	100,69	135,03	136,04	99,26
Okttober/October	131,01	129,70	101,01	136,18	136,42	99,83
November/November	131,67	129,99	101,29	137,70	136,62	100,79
Desember/December	132,68	130,67	101,54	137,94	137,23	100,52
Rata-rata/ Average	127,49	127,79	99,77	134,54	134,94	99,70

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/ BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel

12.6

**Nilai Tukar Petani (NTP) Bulanan di Provinsi Banten
Menurut Subsektor (2012=100), 2018**

***Monthly Farmers Term of Trade (NTP) by Subsector in
Banten Province (2012=100), 2018***

Bulan Month	Tanaman Pangan <i>Food Crop</i>	Tanaman Holtikultura <i>Horticulture</i>	Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Smallholders Estate Crops</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan <i>Fishery</i>	NTP Gabungan <i>Composite NTP</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	108,73	97,04	92,81	97,22	106,75	101,66
Februari/ <i>February</i>	107,81	97,57	92,79	97,77	108,21	101,47
Maret/ <i>March</i>	106,68	98,74	91,93	97,67	107,25	101,00
April/ <i>April</i>	104,04	99,27	90,38	97,90	107,50	99,68
Mei/ <i>May</i>	101,04	99,78	90,40	99,17	108,11	98,66
Juni/ <i>June</i>	100,95	100,92	88,72	100,44	108,92	98,73
Juli/ <i>July</i>	97,93	100,83	85,17	100,33	107,60	96,65
Agustus/ <i>August</i>	101,57	101,43	84,08	101,07	107,73	98,28
September/ <i>September</i>	104,04	102,19	83,70	99,68	108,56	99,26
Oktober/ <i>October</i>	106,12	102,97	81,95	98,41	108,95	99,83
November/ <i>November</i>	107,59	102,78	83,92	98,38	108,15	100,79
Desember/ <i>December</i>	107,80	100,83	84,16	98,09	108,64	100,52

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen / BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



**Tabel
Table 12.7**

Rata-rata Harga Gabah Kering Giling Menurut Bulan di Provinsi Banten (rupiah/kg), 2016-2018
Mean of Dry Husked Rice Prices by Month in Banten Province (rupiahs/kg), 2016-2018

Bulan Month	di Tingkat Petani <i>in Farmer</i>			di Penggilingan <i>in Mill</i>		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	5 437	5000	5519	5 537	5 050	5 655
Februari/February	5 376	-	5580	5 501	-	5 780
Maret/March	4 733	-	5417	4 850	-	5 767
April/April	5 233	-	5357	5 333	-	5 743
Mei/May	5 100	-	4609	5 200	-	4 818
Juni/June	-	5400	5267	-	5 450	5 467
Juli/July	4 750	-	4900	4 850	-	5 140
Agustus/August	-	-	4971	-	-	5 114
September/September	-	-	5042	-	-	5 175
Okttober/October	-	-	5100	-	-	5 233
November/November	5 000	5207	5300	5 050	5 349	5 450
Desember/December	5 000	5216	5567	5 030	5 344	5 742
Rata-rata/ Average	5 244	5 221	5 219	5 349	5 347	5 418

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/ *BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*



Tabel 12.8
Table

Rata-rata Harga Gabah Kering Panen Menurut Bulan di Provinsi Banten (rupiah/kg), 2015-2017
Mean of Dry Unhusked Rice Prices by Month in Banten Province (rupiahs/kg), 2015-2017

Bulan Month	di Tingkat Petani <i>in Farmer</i>			di Penggilingan <i>in Mill</i>		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	5 337	4 184	5 920	5 450	4 300	6 045
Februari/February	5 385	3 802	5 189	5 515	3 927	5 313
Maret/March	4 410	3 862	4 882	4 550	3 999	5 050
April/April	3 889	4 059	4 845	4 012	4 200	4 977
Mei/May	4 082	4 362	4 797	4 189	4 479	4 931
Juni/June	4 175	4 364	4 693	4 294	4 499	4 815
Juli/July	4 192	4 279	4 149	4 310	4 386	4 283
Agustus/August	4 142	4 324	4 765	4 258	4 448	4 899
September/September	4 086	4 672	4 875	4 213	4 836	5 002
Okttober/October	4 097	4 874	4 943	4 233	4 991	5 073
November/November	4 140	5 100	5 243	4 269	5 236	5 377
Desember/December	4 202	5 114	5 360	4 333	5 250	5 470
Rata-rata/Average	4 206	4 379	4 972	4 331	4 509	5 105

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/ BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



Tabel
Table 12.9

Perkembangan Harga Gabah Kualitas Rendah Menurut Bulan di Provinsi Banten (rupiah/kg), 2016-2018
Trend of Low Quality Rice Prices by Month in Banten Province (rupiahs/kg), 2016-2018

Bulan Month	di Tingkat Petani in Farmer			di Penggilingan in Mill		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	4 621	3 500	4 843	4 849	3 600	4 943
Februari/February	4 827	3 368	4 886	4 966	3 493	4 986
Maret/March	4 114	3 557	4 200	4 246	3 646	4 300
April/April	3 893	3 779	4 133	4 050	3 879	4 233
Mei/May	3 900	3 700	4 078	4 150	3 800	4 154
Juni/June	3 790	3 909	4 291	3 980	4 015	4 405
Juli/July	3 769	3 525	3 775	3 974	3 662	3 870
Agustus/August	3 963	3 904	3 860	4 130	4 004	3 960
September/September	3 833	3 933	3 900	3 990	4 033	4 000
Oktober/October	3 497	4 500	4 400	3 687	4 600	4 500
November/November	-	4 750	4 200	-	4 850	4 300
Desember/December	-	4 578	4 225	-	4 678	4 325
Rata-rata/ Average	4 055	4 321	4 233	4 225	3 936	4 331

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/ BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



<https://banten.bps.go.id>

bab Chapter

13

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Bukan Makanan
Non-Food
51,40%

Makanan
Food
48,60%



“ Pengeluaran per kapita sebulan untuk bukan makanan sedikit lebih besar daripada untuk makanan

Monthly per capita expenditure for nonfood is slightly greater than for food

“ Pengeluaran per kapita sebulan untuk Rokok sebanding dengan dua kali lipat pengeluaran Sayur-sayuran

Monthly per capita expenditure for cigarettes is equal to double the expenditure of Vegetables

Rp **89.209,-** **43.032,-**



2



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS pada Maret 2018 yang berbasiskan rumah tangga.
3. Pengeluaran/konsumsi rumah-tangga yang dicakup dalam Susenas dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang baik itu berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun pemberian. Sedangkan pengeluaran rumah tangga terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) March 2018 based on household.*
3. *The data of consumption/expenditure collected in Susenas Panel are divided into two groups, namely food and non-food consumption regardless of origin whether it comes from purchases, own production or delivery. Meanwhile, household spending is limited to expenditures for household needs only, not including expenses for business purposes or given to other parties.*

ULASAN

Menurut golongan pengeluaran per kapita sebulan, pada tahun 2018 sebagian besar penduduk Provinsi Banten mempunyai pengeluaran di atas 1.500.000 rupiah per kapita sebulan (29,06%), kemudian 1.000.000–1.499.999 rupiah per kapita sebulan (22,72%), dan 500.000 – 749.999 rupiah per kapita sebulan (19,88%).

Pengeluaran penduduk tersebut sebesar 672.918 rupiah per kapita sebulan digunakan untuk makanan dan 711.628 rupiah per kapita sebulan untuk non makanan.

Pada bulan Januari 2018, stok awal persediaan beras untuk pemenuhan kebutuhan penduduk di Provinsi Banten sebanyak 6,17 ribu ton. Kemudian pada bulan Desember 2018, stok akhir beras di Provinsi Banten sebanyak 119,69 ribu ton.

DESCRIPTION

Menurut golongan pengeluaran per kapita sebulan, pada tahun 2018 sebagian besar penduduk Provinsi Banten mempunyai pengeluaran di atas 1.500.000 rupiah per kapita sebulan (29,06%), kemudian 1.000.000–1.499.999 rupiah per kapita sebulan (22,72%), dan 500.000 – 749.999 rupiah per kapita sebulan (19,88%).

Pengeluaran penduduk tersebut sebesar 672.918 rupiah per kapita sebulan digunakan untuk makanan dan 711.628 rupiah per kapita sebulan untuk non makanan.

Pada bulan Januari 2018, stok awal persediaan beras untuk pemenuhan kebutuhan penduduk di Provinsi Banten sebanyak 6,17 ribu ton. Kemudian pada bulan Desember 2018, stok akhir beras di Provinsi Banten sebanyak 119,69 ribu ton.

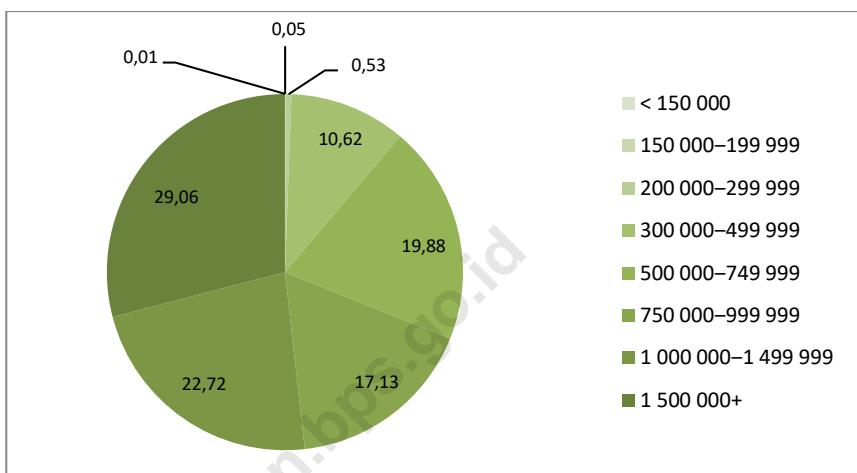


Gambar

13

Picture

Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Banten, 2018
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Banten Province, 2018



**13. Pengeluaran Penduduk Serta Ketersediaan dan Konsumsi Makanan/
*Population Expenditure and Food Availability, and Consumption***

Tabel 13.1

Table

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
 Kelompok Komoditas di Provinsi Banten (rupiah), 2017
 dan 2018**

***Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
 Group in Banten Province (rupiahs), 2017 and 2018***

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2017		2018
	(1)	(2)	(3)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals		56 023	67 582
Umbi-umbian/Tubers		5 057	5 057
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells		41 706	48 257
Daging/Meat		31 525	29 240
Telur dan susu/Eggs and milk		34 494	39 212
Sayur-sayuran/Vegetables		45 829	43 032
Kacang-kacangan/Legumes		12 816	12 904
Buah-buahan/Fruits		26 722	36 379
Minyak dan kelapa/Oil and coconut		13 180	13 556
Bahan minuman/Beverage stuffs		17 339	18 231
Bumbu-bumbuan/Spices		11 434	13 148
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items		13 568	12 923
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>		226 679	244 189
Rokok/Cigarettes		86 711	89 209
Jumlah makanan/Total food		623 084	672 918

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*



Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1*

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Bukan Makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan, dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facilities</i>	320 516	373 989
Aneka komoditas dan jasa <i>Goods and services</i>	158 358	179 150
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	38 846	43 271
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	54 055	51 757
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	38 365	40 481
Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	18 748	22 979
Jumlah bukan makanan/ <i>Total non-food</i>	628 887	711 628
Jumlah/<i>Total</i>	1 251 972	1 384 546

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table **13.2**

Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Banten, 2017 dan 2018
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Banten Province, 2017 and 2018

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>			2017	2018
	(1)	(2)		
Makanan/Food				
Padi-padian/Cereals		4,47	4,88	
Umbi-umbian/Tubers		0,40	0,37	
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells		3,33	3,49	
Daging/Meat		2,52	2,11	
Telur dan susu/Eggs and milk		2,76	2,83	
Sayur-sayuran/Vegetables		3,66	3,11	
Kacang-kacangan/Legumes		1,02	0,93	
Buah-buahan/Fruits		2,13	2,63	
Minyak dan kelapa/Oil and coconut		1,05	0,98	
Bahan minuman/Beverage stuffs		1,38	1,32	
Bumbu-bumbuan/Spices		0,91	0,95	
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items		1,08	0,93	
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>		18,11	17,64	
Rokok/Cigarettes		6,93	6,44	
Jumlah makanan/ <i>Total food</i>		49,77	48,60	



Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.2*

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Aneka komoditas dan jasa <i>Goods and services</i>	12,65	12,94
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,10	3,13
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4,32	3,74
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	3,06	2,92
Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	1,50	1,66
Jumlah bukan makanan/ <i>Total non-food</i>	50,23	51,40
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Banten (rupiah), 2017 dan 2018

Tabel

Table

13.3 *Monthly Average of Food and Non-food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Banten Province (rupiahs), 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/Food		Bukan Makanan/ Non-Food		Jumlah/Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	446.109	472.443	962.569	327.076	1.408.679	799.520
2. Lebak	412.733	555.614	263.700	336.333	676.434	891.947
3. Tangerang	601.573	639.653	526.276	619.048	1.127.848	1.258.701
4. Serang	540.169	571.704	355.796	383.350	895.965	955.054
Kota/Municipality						
1. Tangerang	764.837	836.584	887.894	967.904	1.652.731	1.804.488
2. Cilegon	649.819	773.291	650.206	842.081	1.300.025	1.615.372
3. Serang	638.418	608.772	569.558	506.278	1.207.976	1.115.050
4. Tangerang Selatan	844.030	858.287	1.332.187	1.488.188	2.176.217	2.346.475
Banten	623.084	672.918	628.887	711.628	1.251.972	1.384.546

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*



Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Banten (rupiah), 2017 dan 2018

Tabel

Table 13.4 Percentage of Monthly Food and Non-food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Banten Province (rupiahs), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Makanan/Food		Bukan Makanan/ <i>Non-Food</i>		Jumlah/Total	
	2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)	2017 (6)	2018 (7)
Kabupaten/Regency						
1. Pandeglang	61,91	59,09	38,09	40,91	100,00	100,00
2. Lebak	61,02	62,29	38,98	37,71	100,00	100,00
3. Tangerang	53,34	50,82	46,66	49,18	100,00	100,00
4. Serang	60,29	59,86	39,71	40,14	100,00	100,00
Kota/Municipality						
1. Tangerang	46,28	46,36	53,72	53,64	100,00	100,00
2. Cilegon	49,99	47,87	50,01	52,13	100,00	100,00
3. Serang	52,85	54,60	47,15	45,40	100,00	100,00
4. Tangerang Selatan	38,78	36,58	61,22	63,42	100,00	100,00
Banten	49,77	48,60	50,23	51,40	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*



Tabel
Table 13.5

Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Banten, 2018
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Banten Province, 2018

Golongan Pengeluaran/ <i>Spending Group</i> (Rp)	Percentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,01
150 000 - 199 999	0,05
200 000 - 299 999	0,53
300 000 - 499 999	10,62
500 000 - 749 999	19,88
750 000 - 999 999	17,13
1 000 000 - 1 499 999	22,72
1 500 000+	29,06
Jumlah/<i>Total</i>	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*



Tabel
Table

13.6

Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini di Provinsi Banten, 2009 – 2018
Distribution of per Capita Expenditure and Gini Index in Banten Province, 2009– 2018

Tahun / Year	Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita (persen)				Indeks Gini <i>Gini Index</i>
	40% Penduduk Berpengeluaran Rendah / 40% <i>Population with Low Expenditure</i>	40% Penduduk Berpengeluaran Menengah / 40% <i>Population with Medium Expenditure</i>	20% Penduduk Berpengeluaran Tinggi / 20% <i>Population with High Expenditure</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
2009	20,67	36,91	42,42		0,366
2010	17,80	34,85	47,35		0,419
2011	17,19	34,93	47,88		0,404
2012	17,91	36,31	45,78		0,387
2013	17,55	35,07	47,38		0,399
2014	18,94	36,75	44,31		0,395
2015	17,34	34,85	47,81		0,401
2016	17,55	35,34	47,11		0,394
2017	17,50	36,83	45,67		0,382
2018	17,54	36,53	45,93		0,385

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 13.7
Table

**Perkembangan Persediaan Beras di Provinsi Banten
(ton), 2018**
Trend of Rice Stock in Banten Province (ton), 2018

Bulan/Month	Stok Awal Pre Stock	Pemasukan In	Stok Dikuasai Stock Controlled	Pengeluaran Out	Stok Akhir Final Stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	6 174,68	4 024,91	10 199,59	2 380,54	7 819,05
Februari/February	7 819,05	16 873,47	24 692,51	4 696,67	19 690,46
Maret/March	19 690,46	43 121,01	62 811,48	13 004,55	49 806,92
April/April	49 806,92	26 077,07	75 883,99	6 161,89	69 720,54
Mei/May	69 720,54	15 552,88	85 273,41	18 861,38	66 412,03
Juni/June	66 412,03	2 987,24	69 608,66	3 745,11	65 859,42
Juli/July	65 859,42	31 382,38	97 241,81	5 651,34	91 590,46
Agustus/August	91 590,46	37 716,93	129 307,39	9 042,72	120 264,67
September/September	120 264,67	22 280,62	142 545,29	5 297,24	137 248,05
Oktober/October	137 248,05	1 742,00	138 990,06	10 085,89	128 904,16
November/November	140 014,16	8 773,70	137 677,86	17 990,57	119 660,29
Desember/December	119 687,29	1 000,00	120 687,29	799,29	119 112,42

Sumber/Source: Bulog Subdivre di Provinsi Banten: Serang, Lebak, Tangerang/ *Bulog Subdivre di Provinsi Banten: Serang, Lebak, Tangerang*



Tabel
Table **13.8**

**Laporan Kontrak dan Realisasi Pengadaan Beras di
Provinsi Banten (ton), 2017 - 2018**
***Report of Actual Procurement and Contract of Rice in
Banten Province (ton), 2017 - 2018***

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	2017		2018	
	Kontrak <i>Contract</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Kontrak <i>Contract</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mitra Kerja ada DN	29 081,35	29 081,35	11 027,10	10 994,10
Satgas	1 208,40	1 018,16	452,10	452,10
UPGB	0,00	0,00	0,00	0,00
Sub Jumlah/Sub Total	30 289,75	30 099,51	11 479,20	11 446,20
Impor	22 250,56	22 250,56	38 130,71	38 130,71
Luar Provinsi Banten	11 613,07	11 613,07	13 963,74	13 963,74
Luar Negeri	10 637,49	10 637,49	24 166,97	24 166,97
Jumlah/Total	52 540,31	52 350,07	49 609,91	49 576,91

Sumber/Source: Bulog Subdivre di Provinsi Banten: Serang, Lebak, Tangerang/ *Regional Sub Divisions Office of Logistics Affairs Agency in Banten Province*

Tabel

Table 13.9

**Realisasi Penyaluran Raskin di Provinsi Banten (ton),
2017-2018**
**Realization of Distribution of Rice for Poor Community in
Banten Province (ton), 2017-2018**

Kabupaten/Kota Regency/City	2017^r	2018
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Pandeglang	17 334,10	11 767,68
2. Lebak	19 121,76	12 661,26
3. Tangerang	23 828,58	3 971,16
4. Serang	9 616,86	6 410,88
Kota/City		
1. Tangerang	-	-
2. Cilegon	-	-
3. Serang	-	-
4. Tangerang Selatan	-	-
Banten	69 901,30	24 428,94

Sumber/Source: Bulog Subdivre di Provinsi Banten: Serang, Lebak, Tangerang/ *Regional Sub Divisions Office of Logistics Affairs Agency in Banten Province*

bab
Chapter

14

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE



Bandara Soekarno - Hatta
US\$303,02 juta

Soekarno-Hatta Airport
US\$303,02 million



Pelabuhan Merak
US\$561,83 juta

Merak Port
US\$561,8 million

4 Pelabuhan Utama di Provinsi Banten

The 4 main ports in Banten Province



Pelabuhan Cigading
US\$683,89 juta

Cigading Port
US\$683,89 million



Pelabuhan Tanjung Leneng
US\$921,46 juta

Tanjung Leneng Port
US\$921,46 million

NILAI EKSPOR BANTEN 2018

mencapai
The value of Banten's
exports in 2018 reached

US\$11 920,74 juta
million

**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
 2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
 5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will*

- barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
- be sent to abroad.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
 9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. Packings/containers to be refilled.*
 - g. Bank notes and securities*
 - h. Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month.*
This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.
 9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the*



negeri atau diekspor

country or exported.

10.Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.

11.Jenis komoditi adalah barang eksport yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.



ULASAN

Nilai ekspor Provinsi Banten tahun 2018 sebesar US\$11,92 miliar, naik 6,07 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar US\$11,24 miliar. Sektor industri pengolahan memberikan kontribusi terbesar pada ekspor Provinsi Banten, yaitu sebesar US\$11,84 miliar (99,33%).

DESCRIPTION

The export value of Banten Province in 2018 amounted to US\$11.92 billion, increased 6.07 percent from the previous year export value of US\$11.24 billion. The manufacturing sector provided the largest contribution to the export of Banten Province, which was US\$11.84 billion (99.33%).

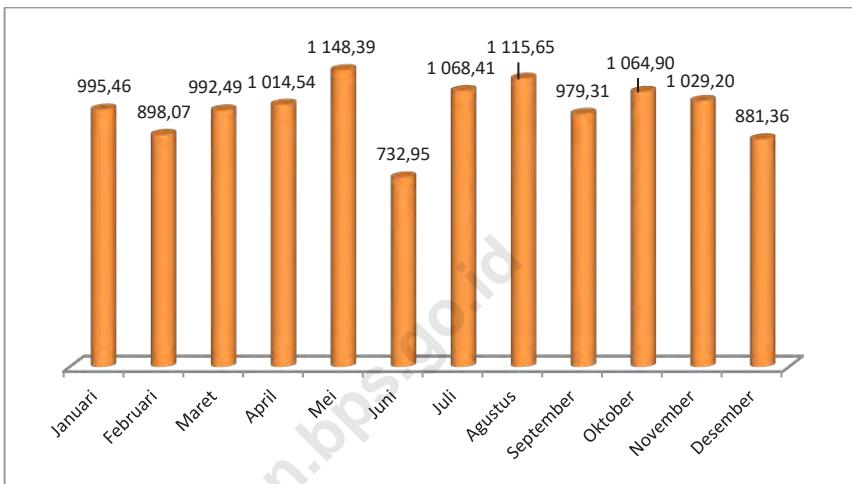
Nilai impor Provinsi Banten tahun 2018 sebesar US\$12,89 miliar, naik 16,94 persen dibandingkan nilai impor tahun sebelumnya yang sebesar US\$11,02 miliar. Sebagian besar impor tersebut berupa bahan baku dan barang penolong sebesar US\$11,87 miliar (92,06%), sedangkan sisanya berupa barang modal US\$712,30 juta (5,52%) dan barang konsumsi US\$311,19 juta (2,41%).

The value of imports of Banten in 2018 were US\$12.89 billion, increased 16.94 percent compared to the previous year import value which was US\$11.02 billion. Most of the imports in the form of raw materials and auxiliary goods of US\$11.87 billion (92.06%), while the rest of imports were capital goods US\$712.30 million (5.52%) and consumer goods US\$311.19 million (2.41%).



Gambar 14
Picture

**Nilai Ekspor Provinsi Banten Menurut Bulan (juta US\$),
2018**
*Value of Exports of Banten Province by Month (million
US\$), 2018*



14.1 Perkembangan Ekspor/*Growth of Export*

Tabel 14.1.1
Table

**Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi,
di Provinsi Asal Banten, 2017 dan 2018**
**Volume and Value of Export by Type of Commodity, in
Banten Origin Province, 2017 and 2018**

HS	Jenis Komoditi / Commodity	Volume Ekspor (ribu ton) Export Volume (thousand tons)		Nilai FOB (juta US \$) FOB Value (million US \$)	
		2017 ^r	2018	2017 ^r	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
64	Alas Kaki	134,35	128,72	2 641,39	2 531,16
29	Bahan Kimia Organik	1 315,79	1 154,85	1 082,03	1 020,09
39	Plastik Dan Barang Dari Plastik	774,34	788,16	909,12	993,95
72	Besi Dan Baja	1 309,96	1 286,28	672,54	825,69
21	Berbagai Makanan Olahan	181,99	213,20	480,74	552,24
84	Mesin-Mesin / Pesawat Mekanik	96,54	109,50	480,80	524,70
85	Mesin / Peralatan Listrik	43,19	49,88	425,48	485,54
40	Karet Dan Barang Dari Karet	182,46	178,83	477,21	482,50
74	Tembaga	69,53	60,54	438,19	410,08
48	Kertas / Karton	445,06	498,63	345,13	396,69
61	Barang-Barang Rajutan	13,08	11,98	292,04	273,73
18	Kakao / Coklat	48,72	66,39	164,26	245,65
03	Ikan Dan Udang	25,87	30,17	225,61	241,78
62	Pakaian Jadi Bukan Rajutan	6,89	7,72	212,98	236,39
27	Bahan Bakar Mineral	293,49	420,52	178,07	232,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.1.1*

HS	Jenis Komoditi / Commodity	Volume Ekspor (ribu ton) Export Volume (thousand tons)		Nilai FOB (juta US \$) FOB Value (million US \$)	
		2017 ^t	2018	2017 ^t	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
73	Benda-Benda Dari Besi Dan Baja	82,75	109,81	184,51	225,30
19	Olahan Dari Tepung	69,29	68,12	222,83	216,95
52	Kapas	81,09	62,61	226,57	191,58
55	Serat Stafel Buatan	73,23	85,20	138,94	159,20
44	Kayu, Barang Dari Kayu	119,69	112,96	146,64	151,19
Jumlah Dua Puluh Golongan Barang Total of Twenty of 2 Digit HS Group		5 367,31	5 444,07	9 945,07	10 396,50
Barang Lainnya/ Others		2 398,14	3 807,85	1 293,32	1 524,24
Total Ekspor / Total Export		7 765,45	9 251,92	11 238,39	11 920,74

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten / *BPS Statistics of Banten Province*

Tabel 14.1.2

Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Asal Banten, 2017 dan 2018
Volume and Value of Exports by Country of Destination in Banten Origin Province, 2017 and 2018

Negara Tujuan Country of Destination	Volume Ekspor (ribu ton) Export Volume (thousand tons)		Nilai FOB (juta US \$) FOB Value (million US \$)	
	2017^r (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)
ASIA	6 182,44	7 343,26	6 807,81	7 357,42
A S E A N	2 717,08	2 622,81	2 726,58	2 912,71
Filipina	339,03	678,45	600,92	728,75
Thailand	945,00	724,78	675,54	649,55
Vietnam	426,30	446,51	425,41	547,60
Malaysia	626,81	504,68	629,75	543,09
Singapura	325,82	213,89	314,93	311,75
Myanmar	41,33	41,61	52,87	103,23
Kamboja	7,44	8,36	14,79	16,02
Brunei Darussalam	3,36	2,35	7,10	6,64
Laos	1,72	1,84	3,65	4,05
Timor Lorosae	0,27	0,34	1,62	2,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.1.2*

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor (ribu ton) <i>Export Volume (thousand tons)</i>		Nilai FOB (juta US \$) <i>FOB Value (million US \$)</i>	
	2017 ^r (1)	2018 (2)	2017 ^r (4)	1028 (5)
ASIA				
Asia Lainnya / <i>Rest of Asia</i>	3 465,36	4 720,45	4 081,23	4 444,71
Tiongkok	856,40	1 264,69	1 375,57	1 521,91
Jepang	356,62	348,32	902,91	972,10
Korea Selatan	437,14	687,00	523,34	698,28
India	514,07	463,39	470,60	487,38
Uni Emirat Arab	387,58	379,94	148,62	154,91
Taiwan	121,22	104,37	181,73	153,19
Hongkong	40,48	17,69	159,89	106,11
Bangladesh	570,44	1 259,52	64,77	92,43
Arab Saudi	59,76	57,86	64,35	58,27
Pakistan	23,25	29,47	28,42	34,88
Oman	4,45	26,34	5,52	25,88
Sri Langka	21,72	11,17	32,66	22,64
Iran	19,17	6,14	40,37	17,38
Iraq	11,24	13,20	13,72	16,48
Libanon	6,18	9,65	12,02	14,72
Kuwait	8,07	9,92	11,28	14,09
Lainnya	27,57	31,81	45,46	54,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.1.2*

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor (ribu ton) <i>Export Volume (thousand tons)</i>		Nilai FOB (juta US \$) <i>FOB Value (million US \$)</i>	
	2017 ^r (1)	2019 (2)	2017 ^r (4)	2018 (5)
AFRIKA / AFRICA	475,62	629,74	219,09	226,33
Afrika Selatan	27,27	46,68	62,64	51,79
Mesir	17,94	17,67	38,90	42,17
Nigeria	25,83	23,21	27,11	28,51
Mauritius	82,84	386,92	7,55	20,41
Tanzania	2,61	2,72	7,80	8,09
Lainnya	319,12	152,56	75,10	75,37
AUSTRALIA & OCEANIA	218,52	301,63	284,75	344,05
Australia	180,48	257,69	237,17	291,90
Selandia Baru	13,38	19,23	28,24	32,73
Oceania Lainnya	24,66	24,71	19,34	19,42
AMERIKA / AMERICA	469,53	532,60	2 397,92	2 455,03
NAFTA	351,04	428,34	2 085,38	2 173,70
Amerika Serikat	299,90	334,09	1 881,51	1 947,84
Mexico	23,48	45,20	103,58	120,25
Canada	27,66	49,05	100,30	105,61

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.1.2*

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor (ribu ton) <i>Export Volume (thousand tons)</i>		Nilai FOB (juta US \$) <i>FOB Value (million US \$)</i>	
	2017 ^r	2018	2017 ^r	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
AMERIKA / AMERICA				
Amerika Lainnya / <i>Rest of America</i>	118,48	104,25	312,54	281,33
Brazil	53,19	22,85	94,12	85,73
Argentina	5,72	6,65	47,30	39,25
Chili	7,64	5,96	45,59	33,02
Peru	7,35	6,89	28,24	26,72
Panama	3,56	3,61	26,71	22,63
Lainnya	41,03	58,30	70,58	73,98
EROPA/ EUROPE				
Uni Eropa /European Union	419,35	444,68	1 528,81	1 537,92
Jerman	309,21	353,19	1 158,69	1 192,52
Belgia	27,75	32,90	275,72	310,33
Belanda	24,36	42,64	276,70	258,72
Italia	71,22	52,86	189,24	213,78
Spanyol	83,80	84,55	135,53	120,33
Perancis	38,50	68,42	71,57	82,66
Polandia	12,12	11,82	76,37	73,20
Lainnya	4,92	5,50	17,88	19,42
	46,54	54,50	115,68	114,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.1.2*

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor (ribu ton) <i>Export Volume (thousand tons)</i>		Nilai FOB (juta US \$) <i>FOB Value (million US \$)</i>	
	2017 ^r (1)	2018 (2)	2017 ^r (4)	2018 (5)
EROPA/ EUROPE				
Eropa Lainnya / <i>Rest of Europe</i>	110,13	91,48	370,12	345,40
Inggris	46,08	41,77	197,00	189,30
Rusia	25,32	16,99	66,55	55,83
Turki	26,73	20,49	58,34	53,13
Israel	3,76	3,05	15,74	13,52
Norwegia	2,05	1,60	10,32	9,55
Swiss	0,73	0,83	8,33	9,10
Ukraina	3,23	4,22	5,24	6,33
Lainnya	2,23	2,53	8,61	8,63
Jumlah/Total	7 765,45	9 251,92	11 238,39	11 920,74

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten / *BPS Statistics of Banten Province*



Tabel 14.1.3

Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Asal Banten, 2017 dan 2018
Volume and Value of Exports by Port of Loading in Banten Origin Province, 2017 and 2018

Pelabuhan Muat <i>Port of Loading</i>	Volume Ekspor (ribu ton) <i>Export Volume (thousand tons)</i>		Nilai FOB (juta US \$) <i>FOB Value (million US \$)</i>	
	2017 ^r (1)	2018 (2)	2017 ^r (4)	2018 (5)
Banten :				
1. Bandara Soekarno - Hatta	14,90	12,72	354,82	303,02
2. Pelabuhan Merak	580,24	561,83	580,24	561,83
3. Pelabuhan Cigading	1 690,58	1 719,11	517,22	683,89
4. Pelabuhan Tanjung Leneng	1 248,71	1 336,78	842,05	921,46
Luar Banten / Beyond Banten :	4 231,02	5 621,47	8 944,06	9 450,55
1. Pelabuhan Tanjung Priok	3 349,86	3 482,98	8 935,68	9 440,12
2. Lainnya	881,16	2 138,49	8,38	10,43
Jumlah/Total	7 765,45	9 251,92	11 238,39	11 920,74

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten / BPS Statistics of Banten Province



Tabel

14.1.4

**Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi,
di Provinsi Asal Banten, 2017 dan 2018**
**Volume and Value of Export by Commodity, in Banten
Origin Province, 2017 and 2018**

HS	Jenis Komoditi / Commodity	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
		2017 ^r	2018	2017 ^r	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
29	Bahan Kimia Organik	1 091,53	946,60	817,26	740,00
72	Besi Dan Baja	1 219,54	1 192,40	584,34	701,89
27	Bahan Bakar Mineral	291,21	457,57	174,62	229,46
73	Benda-Benda Dari Besi Dan Baja	70,27	93,71	132,59	148,45
25	Garam, Belerang, Kapur	704,94	2 112,40	22,40	81,24
28	Bahan Kimia Anorganik	234,54	313,08	56,55	73,88
89	Kapal Laut Dan Bangunan Terapung	13,87	9,55	18,52	62,27
39	Plastik Dan Barang Dari Plastik	34,85	30,05	40,78	40,31
84	Mesin-Mesin / Pesawat Mekanik	5,80	8,33	23,59	38,13
15	Lemak & Minyak Hewan / Nabati	51,59	48,41	33,06	26,44
38	Berbagai Produk Kimia	13,10	16,00	11,50	14,03
26	Bijih, Kerak Dan Abu Logam	680,14	551,88	7,18	7,23
48	Kertas / Karton	30,02	9,78	18,57	7,08
17	Gula Dan Kembang Gula	-	5,34	-	0,54
54	Filamen Buatan	-	0,01	-	0,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.1.4*

HS	Jenis Komoditi / Commodity	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
		2017 ^r	2018	2017 ^r	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
82	Perkakas, Perangkat Potong	0,05	0,01	0,02	0,00
35	Perekat, Enzim	0,00	0,00	0,00	0,00
32	Sari Bahan Samak & Celup	-	0,00	-	0,00
76	Alumunium	0,00	0,00	0,00	0,00
74	Tembaga	0,00	-	0,00	-
Jumlah Dua Puluh Golongan Barang		4 441,46	5 795,11	1 940,98	2 170,97
<i>Total of Twenty of 2 Digit HS Group</i>					
Barang Lainnya/ Others		-	-	-	-
Total Ekspor / Total Export		4 441,46	5 795,11	1 940,98	2 170,97

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten / *BPS Statistics of Banten Province*

**Tabel
Table 14.1.5**

**Neraca Perdagangan Luar Negeri Provinsi Banten (juta US\$), 2015-2019
*Foreign Trade Balance of Banten Province (million US\$),
2015-2019***

Tahun / Year	Nilai Ekspor Export Value (FOB)	Nilai Impor Import Value (CIF)	Ekspor Neto Net Export
	(1)	(2)	(3)
2015	9 046,27	9 851,99	-805,72
2016	9 326,94	8 512,21	814,73
2017	11 238,39	11 025,96	212,43
2018	11 920,74	12 893,94	-973,20
2019			
Januari/January	945,75	1 036,01	-90,26
Februari/February	853,76	910,96	- 57,20
Maret/March	995,81	926,73	69,09
April/April	667,89	1 066,11	- 398,22
Mei/May *)	1 077,64	980,87	- 96,77
Juni/June	732,25	729,14	3,11

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten / *BPS Statistics of Banten Province*

**Tabel****14.1.6****Table**

**Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Banten Menurut Bulan,
2017-2018**
**Volume and Value of Export of Banten Province by
Month, 2017-2018**

Bulan / Month	Volume Ekspor (ribu ton) <i>Export Volume (thousand tons)</i>		Nilai FOB (juta US \$) <i>FOB Value (million US \$)</i>	
	2017 ^r (1)	2018 (2)	2017 ^r (4)	2018 (5)
Januari/January	575,73	694,55	899,19	995,46
Februari/February	556,69	530,83	908,49	898,07
Maret/March	568,13	552,77	995,89	992,49
April/April	588,91	859,81	906,72	1 014,54
Mei/May	631,94	878,94	997,33	1 148,39
Juni/June	663,99	695,77	766,53	732,95
Juli/July	848,46	988,70	989,76	1 068,41
Agustus/August	826,82	891,51	985,48	1 115,65
September/September	631,91	831,60	889,10	979,31
Oktober/October	590,54	761,20	945,35	1 064,90
November/November	632,29	800,68	1 024,07	1 029,20
Desember/December	650,04	765,56	930,48	881,36
Jumlah/Total	7 765,45	9 251,92	11 238,39	11 920,74

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten / *BPS Statistics of Banten Province*

Tabel
Table 14.1.7

**Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Banten Menurut
Golongan SITC, 2017 dan 2018**
**Volume and Value of Exports of Banten Province by SITC,
2017 and 2018**

SITC	Golongan Barang <i>Commodity Group</i>	Volume Ekspor (ribu ton) <i>Export Volume (thousand tons)</i>		Nilai FOB (juta US \$) <i>FOB Value (million US \$)</i>	
		2017 ^r (3)	2018 (4)	2017 ^r (5)	2018 (6)
(1)	(2)				
0	Bahan makanan dan binatang hidup / <i>Food and live animal</i>	425,52	516,03	1 163,69	1 348,09
1	Minuman dan tembakau / <i>Beverages and tobacco</i>	4,77	6,98	3,92	5,72
2	Bahan-bahan makanan, tidak untuk dimakan / <i>Raw materials, inedible</i>	849,44	730,64	202,68	221,15
3	Bahan bakar pelikan, penyemir dan bahan-bahan yang berkaitan dengan itu / <i>Mineral fuels, lubricants, and related materials</i>	293,49	420,48	178,07	232,01
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati / <i>Animal and vegetable oils and fats</i>	90,40	92,88	62,58	55,93

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.1.7*

SITC	Golongan Barang <i>Commodity Group</i>	Volume Ekspor (ribu ton) <i>Export Volume (thousand tons)</i>		Nilai FOB (juta US \$) <i>FOB Value (million US \$)</i>	
		2017 ^r	2018	2017 ^r	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	Bahan-bahan kimia/ <i>Chemicals</i>	2 574,70	2 517,99	2 358,38	2 420,95
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/ <i>Manufactured goods classified by materials</i>	3 145,61	4 572,27	2 850,63	3 138,66
7	Mesin dan alat pengangkutan/ <i>Machinery and transport equipment</i>	154,40	170,63	967,02	1 115,00
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik/ <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	227,07	223,97	3 450,27	3 381,86
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci/ <i>Commodities and transactions not further specified</i>	0,05	0,06	1,15	1,37
Jumlah/Total		7 765,45	9 251,92	11 238,39	11 920,74

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten / *BPS Statistics of Banten Province*

Tabel

14.1.8

Nilai Ekspor Provinsi Banten Menurut Jenis Produk (juta US\$), 2017 dan 2018

Value of Exports of Banten Province by Type of Product (million US\$), 2017 and 2018

Jenis Produk <i>Type of Product</i>	Nilai FOB <i>FOB Value</i>	
	2017 ^r (2)	2018 (3)
(1)		
Migas	24,74	56,38
<i>Oil and Gas</i>		
Pertanian	17,40	22,55
<i>Agriculture</i>		
Industri Pengolahan	11 195,78	11 841,25
<i>Manufacturing Industry</i>		
Pertambangan dan Lainnya	0,47	0,57
<i>Mining and others</i>		
Jumlah/Total	11 238,39	11 920,74

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten / *BPS Statistics of Banten Province*



14.2 Perkembangan Impor/*Growth of Import*

Tabel 14.2.1
Table

Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Banten, 2017 dan 2018
Volume and Value of Exports by Country of Origin in Banten Province, 2017 and 2018

Negara Asal Country of Origin	Volume Impor (ribu ton) Import Volume(thousand tons)		Nilai CIF (juta US\$) CIF Value (million US\$)	
	2017^r (1)	2018 (2)	2017^r (4)	2018 (5)
ASIA	13 082,52	14 492,54	7 641,52	9 751,33
A S E A N	7 090,27	7 294,20	4 184,45	4 440,08
Singapura	3 138,49	3 082,56	2 175,99	2 422,42
Thailand	1 961,53	2 624,87	957,94	1 177,41
Malaysia	1 537,69	922,64	1 009,55	729,28
Filipina	420,64	404,08	15,60	34,50
Vietnam	31,91	260,05	25,37	76,47
Brunei Darusalam	0,00	0,00	0,00	0,00
Asia Lainnya / Rest of Asia	5992,25	7198,34	3457,07	5311,25
Arab Saudi	721,21	1 776,02	529,15	1 308,94
Korea Selatan	977,44	1 022,00	546,12	737,47
Qatar	652,10	849,15	333,45	551,35
Uni Emirat Arab	995,95	751,56	488,31	417,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.2.1*

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume Impor (ribu ton) <i>Import Volume(thousand tons)</i>		Nilai CIF (juta US\$) <i>CIF Value (million US\$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
ASIA				
Asia Lainnya / Rest of Asia				
India	551,05	670,67	277,48	427,27
Tiongkok	876,80	658,15	458,22	902,20
Pakistan	1,20	466,51	0,84	196,55
Jepang	420,24	443,89	528,21	496,08
Oman	154,92	178,04	23,05	72,23
Kuwait	254,04	143,39	127,41	90,91
Iran	270,40	108,90	7,98	3,21
Taiwan	81,81	80,16	121,12	80,02
Bahrain	25,43	49,78	11,95	27,69
Bangladesh	0,16	0,13	0,22	0,17
Hongkong	9,51	0,00	3,55	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.2.1*

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume Impor (ribu ton) <i>Import Volume(thousand tons)</i>		Nilai CIF (juta US\$) <i>CIF Value (million US\$)</i>	
	2017 (2)	2018 (3)	2017 (4)	2018 (5)
AFRIKA / AFRICA	0,00	56,52	0,00	6,96
Afrika Selatan	0,00	56,52	0,00	6,96
Saint Helena	-	-	-	-
Mesir	-	-	-	-
Tunisia	-	-	-	-
Aljazair	-	-	-	-
AUSTRALIA & OCEANIA	8 510,24	7 304,43	1 026,55	783,99
Australia	8 502,17	7 304,43	1 023,04	783,99
Saint Vincent And The Grenadines	8,07	0,00	3,20	0,00
Selandia Baru	0,00	0,00	0,31	0,00
AMERIKA / AMERICA	5 165,85	4 297,05	1 512,56	1 217,52
NAFTA	1 490,64	1 570,55	417,98	416,21
Amerika Serikat	860,72	846,47	332,28	314,05
Canada	628,48	719,01	84,32	97,14
Mexico	1,44	5,08	1,38	5,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.2.1*

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume Impor (ribu ton) <i>Import Volume(thousand tons)</i>		Nilai CIF (juta US\$) <i>CIF Value (million US\$)</i>	
	2017 (2)	2018 (3)	2017 (4)	2018 (5)
AMERIKA / AMERICA				
Amerika Lainnya / Rest of America	3 675,21	2 726,49	1 094,58	801,32
Brazil	2 202,11	1 480,35	645,90	355,34
Argentina	822,07	1 077,97	271,50	390,72
Chili	358,79	80,95	44,05	12,26
paraguay	24,61	80,54	9,30	36,21
Uruguay	0,00	4,20	0,00	1,73
Peru	0,00	2,49	0,00	5,04
Netherlands Antilles	0,00	0,00	0,00	0,00
Lainnya	267,63	0,00	123,84	0,00
EROPA				
Uni Eropa / European Union	2 664,01	2 958,60	845,32	1 134,13
Italia	256,71	204,35	244,31	342,98
Belgia	89,38	148,90	92,78	175,12
Jerman	80,12	30,09	52,13	34,92
Perancis	3,08	14,23	19,92	116,57
Inggris	3,26	4,57	5,30	5,65
	3,74	1,90	4,11	4,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.2.1*

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume Impor (ribu ton) <i>Import Volume(thousand tons)</i>		Nilai CIF (juta US\$) <i>CIF Value (million US\$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
EROPA				
Uni Eropa / European Union				
Portugal	9,58	1,27	12,84	3,07
Spanyol	0,24	1,61	1,19	2,94
Lainnya	67,30	1,79	56,06	0,02
Eropa Lainnya / Rest of Europe	2 407,30	2 754,25	601,01	791,15
Rusia	1 378,89	1 798,85	346,30	521,61
Ukraina	863,11	877,78	180,87	211,44
Norwegia	114,35	56,61	58,03	43,11
Swiss	32,35	19,10	4,40	10,26
Lainnya	18,61	1,91	11,41	4,73
Jumlah/Total	29 422,63	29 109,14	11 025,96	12 893,94

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten / *BPS Statistics of Banten Province*



Tabel

14.2.2

**Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di
Provinsi Banten, 2017 dan 2018**
**Volume and Value of Exports by Port of Unloading in
Banten Province, 2017 and 2018**

Pelabuhan Bongkar <i>Port of Unloading</i>	Volume Impor (ribu ton) <i>Import Volume(thousand tons)</i>		Nilai CIF (juta US\$) <i>CIF Value (million US\$)</i>	
	2017 ^r (1)	2018 (2)	2017 ^r (4)	2018 (5)
Pelabuhan Merak	8 508,83	8 187,22	5 478,98	6 423,53
Pelabuhan Tanjung Leneng	6 448,61	7 217,04	2 713,49	3 567,92
Pelabuhan Cigading	14 465,19	13 704,88	2 833,54	2 902,50
Jumlah/Total	29 422,63	29 109,14	11 025,96	12 893,94

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten / *BPS Statistics of Banten Province*



Tabel 14.2.3

**Volume dan Nilai Impor Provinsi Banten Menurut Bulan ,
2017 dan 2018**
**Volume and Value of Import of Banten Province by
Month, 2017 and 2018**

<i>Bulan / Month</i>	<i>Volume Impor (ribu ton)</i>		<i>Nilai CIF (juta US\$)</i>	
	<i>Import Volume(thousand tons)</i>	<i>2017^r</i>	<i>2018</i>	<i>CIF Value (million US\$)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	2 135,77	2 043,72	846,80	990,29
Februari/February	2 465,46	2 563,92	939,46	978,00
Maret/March	2 420,75	1 924,98	947,44	892,27
April/April	2 381,80	2 733,77	895,77	1 163,70
Mei/May	3 009,53	2 467,63	1 007,68	1 210,31
Juni/June	2 409,24	2 138,91	819,67	851,38
Juli/July	2 113,85	2 639,39	838,16	1 338,14
Agustus/August	2 541,00	2 651,93	868,17	1 103,01
September/September	2 107,63	2 064,68	822,71	1 016,76
Okttober/October	2 955,74	2 441,97	1 122,27	1 199,62
November/November	2 505,25	2 844,30	1 018,78	1 166,69
Desember/December	2 376,61	2 593,94	899,05	983,76
Jumlah/Total	29 422,63	29 109,14	11 025,96	12 893,94

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten / BPS Statistics of Banten Province

Tabel 14.2.4
Table

**Volume dan Nilai Impor Provinsi Banten Menurut
Golongan SITC, 2018 dan 2018**
**Volume and Value of Imports of Banten Province by SITC,
2017 and 2018**

SITC	Golongan Barang Commodity Group	Volume Impor (ribu ton) Import Volume (thousand tons)		Nilai CIF (juta US\$) CIF Value (million US\$)	
		2017 ^t	2018	2017 ^t	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	Bahan makanan dan binatang hidup/ <i>Food and live animal</i>	6 976,03	6 418,78	2 329,24	2 107,59
1	Minuman dan tembakau/ <i>Beverages and tobacco</i>	-	-	-	-
2	Bahan-bahan makanan, tidak untuk dimakan/ <i>Raw materials, inedible</i>	8 611,91	8 193,22	634,85	611,40
3	Bahan bakar pelikan, penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/ <i>Mineral fuels, lubricants, and related materials</i>	8 647,31	8 804,53	3 799,14	4 562,73
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati/ <i>Animal and vegetable oils and fats</i>	-	-	-	-
5	Bahan-bahan kimia/ <i>Chemicals</i>	3 306,77	3 398,69	2 883,34	3 397,44
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/ <i>Manufactured goods classified by materials</i>	1 799,85	2 135,15	946,72	1 375,45
7	Mesin dan alat pengangkutan/ <i>Machinery and transport equipment</i>	73,92	157,71	418,54	831,79
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik/ <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	6,84	1,06	14,12	7,55
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci/ <i>Commodities and transactions not further specified</i>	0,00	-	0,00	-
Jumlah/Total		29 422,63	29 109,14	11 025,96	12 893,94

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten / BPS Statistics of Banten Province



Tabel 14.2.5
Table

Nilai Impor Provinsi Banten Menurut Golongan Penggunaan Barang (juta US\$), 2017 dan 2018
Value of Imports of Banten Province by Broad Economic Category (million US\$), 2017 and 2018

Jenis Penggunaan <i>Type of Product</i>	Nilai CIF <i>CIF Value</i>	
	2017^r (4)	2018 (5)
Barang Konsumsi	240,85	311,19
Bahan Baku dan Bahan Penolong	10 485,42	11 870,45
Barang Modal	299,69	712,30
Jumlah/Total	11 025,95	12 893,94

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten / BPS Statistics of Banten Province



Tabel

14.2.6

Table

Volume dan Nilai Impor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Banten, 2017 dan 2018

Volume and Value of Imports by Commodity in Banten Province, 2017 and 2018

HS	Jenis Komoditi / Commodity	Volume Impor (ribu ton)		Nilai CIF (juta US\$)	
		2017 ^r	2018	2017 ^r	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
27	Bahan Bakar Mineral	8 647,31	8 804,53	3 799,14	4 562,73
29	Bahan Kimia Organik	2 969,10	3 084,84	2 671,99	3 177,49
72	Besi Dan Baja	1 732,23	2 128,60	835,65	1 211,97
17	Gula Dan Kembang Gula	2 401,64	2 016,86	1 118,22	746,57
10	Gandum-Ganduman	3 247,77	2 966,77	693,98	743,32
84	Mesin-Mesin / Pesawat Mekanik	28,75	98,61	199,83	630,09
23	Ampas / Sisa Industri Makanan	1 322,61	1 434,91	507,64	616,88
26	Bijih, Kerak Dan Abu Logam	5 412,67	4 851,42	397,57	349,77
73	Benda-Benda Dari Besi Dan Baja	53,83	82,50	94,00	182,48
12	Biji-Bijian Berminyak	360,02	317,49	158,43	136,97
85	Mesin / Peralatan Listrik	22,79	13,93	173,77	124,53
38	Berbagai Produk Kimia	67,86	63,29	104,51	90,04
39	Plastik Dan Barang Dari Plastik	48,68	57,88	64,80	83,74
89	Kapal Laut Dan Bangunan Terapung	22,75	43,91	45,31	72,69
25	Garam, Belerang, Kapur	2 837,95	2 699,27	77,87	67,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.2.6*

HS	Jenis Komoditi / Commodity	Volume Impor (ribu ton) <i>Import Volume (thousand tons)</i>		Nilai CIF (juta US\$) <i>CIF Value (million US\$)</i>	
		2017 ^r	2018	2017 ^r	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	Pupuk	118,58	138,88	26,31	36,44
44	Kayu, Barang Dari Kayu	4,38	233,71	1,32	20,16
28	Bahan Kimia Anorganik	73,80	48,79	5,01	7,62
90	Perangkat Optik	0,22	0,23	3,25	6,44
69	Produk Keramik	6,09	6,06	11,36	6,15
Jumlah Dua Puluh Golongan Barang <i>Total of Twenty of 2 Digit HS Group</i>		29379,03	29092,48	10989,95	12874,05
Barang Lainnya/ <i>Others</i>		43,59	16,66	36,01	19,89
Total Impor / Total Import		29422,63	29109,14	11025,97	12 893,94

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten / *BPS Statistics of Banten Province*

SISTEM NERACA NASIONAL

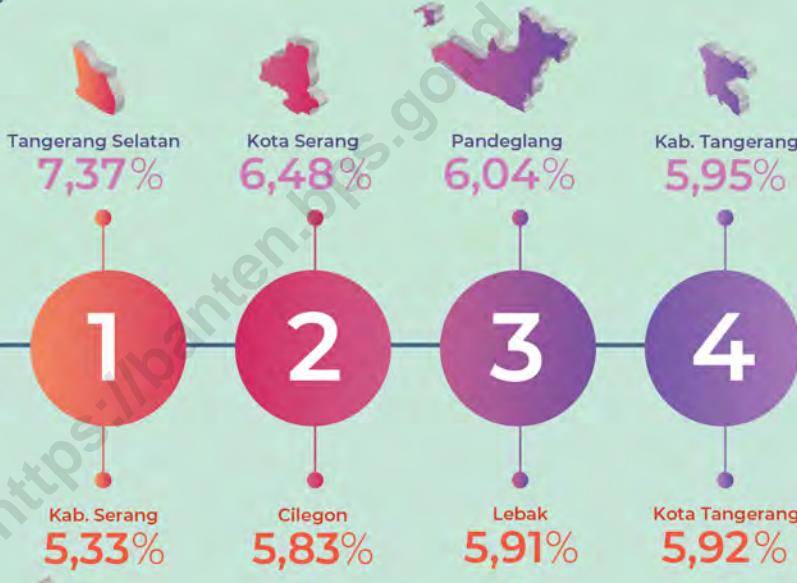
SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Laju Pertumbuhan PDRB

Tertinggi menurut kabupaten/kota

The Highest Growth Rate of GRDP by Regency/Municipality

2018



Laju Pertumbuhan PDRB

Terendah menurut kabupaten/kota

The Lowest Growth Rate of GRDP by Regency/Municipality

2018



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan,
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan,

(provinces / regencies / municipalities). To compile these statistics, two approaches have

yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.



Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- a) ScarMunicipality, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri
- a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut;
- b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) ScarMunicipality, that there is a scarMunicipality/ limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense*



yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of*

barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*



ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2018, PDRB Provinsi Banten atas dasar harga berlaku sebesar 614,91 triliun rupiah. Tiga sektor utama penyumbang PDRB Provinsi Banten terbesar adalah sektor Industri Pengolahan sebesar 191,86 triliun rupiah (31,20%), disusul sektor Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 76,81 triliun rupiah (12,49%) dan sektor Transportasi dan Pergudangan sebesar 68,13 triliun rupiah (11,08%).

In 2018, GRDP at current market price of Banten Province amounted to 614.91 trillion rupiahs. Three main sectors of largest contributor to Banten Province GRDP were sector of Manufacturing Industry amounted to 191.86 trillion rupiahs (31,20%), followed by sector of Big Scale and Retail Trade, Car and Motorcycle reparation amounted to 76.81 trillion rupiahs (12,49%), and sector of Transportation and Warehousing amounted to 68.13 trillion rupiahs (11.08%).

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Banten pada tahun 2018 mencapai 5,81 persen, lebih cepat dibandingkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 (5,73%) dan tahun 2016 (5,28%).

Economic growth of Banten Province in 2018 reach 5,81 percent, faster than economic growth in 2017 (5.73%) and economic growth in 2016 (5.28%).

Pada tahun 2018, wilayah dengan PDRB tertinggi yaitu Kota Tangerang sebesar 163,95 triliun rupiah, sedangkan kabupaten Pandeglang merupakan wilayah dengan PDRB terendah yaitu sebesar 26,47 triliun rupiah.

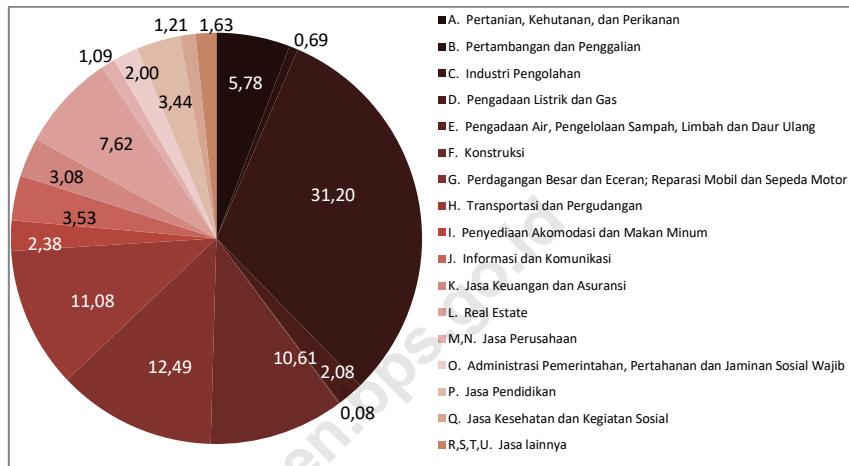
In 2018, Tangerang Municipality reached highest GRDP which was 163.95 trillion rupiahs, while Lebak Regency was the lowest one with 26.47 trillion rupiahs GRDP.



Gambar

15

Picture

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (persen), 2018*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banten Province (percent), 2018*



15.1 Pendapatan Nasional/*National Income*

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2014–2018
Tabel 15.1.1 *Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banten Province (billion rupiahs), 2014–2018*

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017*)	2018**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	24 944,45	28 121,54	31 184,98	33 264,50	35 572,30
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	22 514,29	25 383,37	28 237,90	30 043,48	32 116,37
a.	Tanaman Pangan/Food Crops	9 495,09	11 102,60	12 634,83	13 029,33	13 715,40
b.	Tanaman Hortikultura/ Horticultural Crops	3 658,33	3 951,28	4 208,48	4 496,81	4 737,28
c.	Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	2 656,71	2 722,16	2 872,79	3 213,00	3 341,89
d.	Peternakan/Livestock	6 435,89	7 310,41	8 205,18	8 967,87	9 967,71
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ Agriculture Services and Hunting	268,26	296,92	316,62	336,46	354,09
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	130,64	139,72	147,21	150,47	157,69
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	2 299,53	2 598,44	2 799,87	3 070,55	3 298,24
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3 728,80	3 864,24	4 082,59	4 146,09	4 272,13
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	1 332,00	1 366,52	1 330,19	1 347,21	1 384,18
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	112,44	107,26	105,46	110,12	112,58
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	2 004,26	2 073,51	2 303,46	2 321,68	2 367,06
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	280,10	316,96	343,49	367,07	408,30
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	148 763,97	160 650,62	168 697,00	179 931,24	191 862,86
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	724,98	733,75	715,40	738,99	776,40
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	14 199,93	15 945,46	17 160,71	19 218,68	20 522,78

Lanjutan Tabel/*Continued Table 15.1.1*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	1,05	1,05	1,14	1,15	1,14
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	17 611,86	19 136,86	19 304,01	20 459,01	21 864,83
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	12 405,40	13 750,99	14 904,05	14 888,20	16 181,62
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	655,73	721,62	716,92	719,99	728,02
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	13 785,86	15 086,34	15 787,81	17 780,95	18 458,78
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	31 050,68	33 135,96	34 784,41	37 666,65	41 074,80
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	5 246,80	4 721,95	4 739,53	5 067,31	5 058,83
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	6 021,81	5 845,48	6 183,79	6 356,92	6 346,32
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	13 317,15	14 262,14	14 386,47	15 169,92	16 837,56
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	24 156,46	26 911,18	29 055,52	30 752,41	32 778,23
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	2 060,42	1 984,73	2 083,90	2 193,36	2 129,20
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	5 032,79	5 669,22	6 084,64	6 086,86	6 125,50
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	652,07	702,94	719,15	758,10	794,63
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	1 840,98	2 040,97	2 069,56	2 072,75	2 184,24



Lanjutan Tabel/Continued Table 15.1.1

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017*)	2018**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	11 000,96	12 938,33	12 023,97	11 984,08	12 769,00
1	Ketenagalistrikan/Electricity	997,82	1 371,60	1 420,32	1 877,99	2 075,90
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	10 003,14	11 566,73	10 603,65	10 106,09	10 693,10
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	331,55	366,45	399,93	449,42	481,81
F	Konstruksi/Construction	41 875,07	47 757,82	52 403,87	58 049,37	65 265,45
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	53 728,63	59 275,85	63 084,22	69 274,88	76 815,37
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasiya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	7 392,18	7 926,18	8 522,17	9 137,91	10 211,49
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	46 336,46	51 349,67	54 562,05	60 136,98	66 603,88
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	39 398,55	48 591,56	55 421,35	61 257,75	68 129,87
1	Angkutan Rel/Railways Transport	177,11	231,40	262,62	292,62	321,36
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	10 080,74	11 292,48	12 418,58	13 805,97	15 282,30
3	Angkutan Laut/Sea Transport	61,38	68,48	72,92	77,34	82,08
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	624,17	662,66	679,53	715,10	751,19
5	Angkutan Udara/Air Transport	24 172,45	31 350,04	36 470,66	40 402,98	45 131,33
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	4 282,70	4 986,50	5 517,05	5 963,75	6 561,62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	9 996,37	11 227,02	12 299,14	13 477,15	14 632,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 15.1.1*

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017*)	2018**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	382,58	427,98	463,64	498,71	531,80
	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	9 613,79	10 799,04	11 835,50	12 978,44	14 100,73
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	15 600,25	16 826,67	18 298,74	20 484,98	21 695,57
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	11 928,24	13 387,03	15 762,18	17 063,67	18 969,24
	1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	7 931,79	8 936,90	10 763,54	11 428,37	12 644,55
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	3 686,02	4 103,82	4 607,98	5 195,80	5 835,13
	3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	309,82	345,66	389,96	438,72	488,70
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,61	0,66	0,71	0,78	0,86
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	29 789,61	33 903,43	37 384,55	42 103,76	46 873,41
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4 242,91	4 865,84	5 423,72	6 082,32	6 673,74
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8 278,76	9 467,01	10 562,92	11 458,84	12 301,12
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	13 607,58	15 203,36	16 737,76	18 648,87	21 129,74
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4 912,07	5 423,48	5 980,40	6 655,41	7 444,37
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6 612,29	7 430,19	8 151,01	9 130,73	10 018,08
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ <i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-	-	-	-	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-	-	-	-	-
C	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	428 740,07	479 300,44	517 898,34	563 463,07	614 906,61

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*



Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2014–2018

Tabel 15.1.2
Table

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banten Province (billion rupiahs), 2014–2018

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017*)	2018**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	19 456,95	20 743,47	22 108,75	23 054,69	23 879,78
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	17 609,50	18 817,26	20 100,33	20 946,45	21 711,25
a.	Tanaman Pangan/Food Crops	7 305,94	7 961,06	8 676,45	8 832,96	8 927,79
b.	Tanaman Hortikultura/ Horticultural Crops	2 781,93	2 865,71	2 937,93	3 080,75	3 170,56
c.	Tanaman Perkebunan/ Plantation Crops	2 226,14	2 325,38	2 424,45	2 560,47	2 700,77
d.	Peternakan/Livestock	5 079,52	5 440,48	5 827,05	6 229,52	6 664,86
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ Agriculture Services and Hunting	215,97	224,63	234,45	242,75	247,29
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	110,32	110,81	111,65	112,61	114,35
3	Perikanan/Fishing	1 737,14	1 815,40	1 896,78	1 995,62	2 054,17
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	2 677,28	2 775,25	2 870,48	2 850,85	2 871,46
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	765,48	757,60	747,86	735,74	728,64
2	Pertambangan Batubara dan Lignite/Coil and Lignite Mining	94,15	93,65	93,10	91,38	88,42
3	Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	1 596,13	1 687,53	1 781,18	1 759,55	1 773,15
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	221,52	236,48	248,34	264,17	281,25
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	130 305,90	134 907,47	139 073,54	144 219,15	149 425,06
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	671,61	678,69	674,20	682,65	694,57
2	Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	12 378,77	13 264,05	13 556,11	14 737,59	15 446,22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 15.1.2*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,78	0,73	0,76	0,73	0,71
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	15 490,44	16 081,77	15 569,58	15 937,10	16 329,02
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	9 962,27	10 537,76	11 023,42	10 795,26	11 354,18
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	522,32	549,54	540,65	535,07	532,66
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	11 224,49	11 782,24	12 300,57	13 037,87	13 098,96
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	26 990,58	27 306,37	28 697,74	31 017,84	32 907,56
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	5 251,94	4 662,73	4 655,52	4 702,18	4 642,03
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	4 983,53	4 646,20	4 861,13	4 925,94	4 862,09
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	12 651,33	13 412,21	13 662,87	13 824,29	14 897,12
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	22 051,54	23 471,83	24 783,59	25 259,61	25 964,85
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	1 585,90	1 465,15	1 500,62	1 557,94	1 479,99
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	4 427,23	4 834,86	5 060,30	5 025,68	4 991,79
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	540,31	552,33	553,97	574,46	586,25



Lanjutan Tabel/Continued Table 15.1.2

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017*)	2018**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	1 572,86	1 661,00	1 632,51	1 604,94	1 637,06
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4 399,17	4 338,09	4 158,64	4 179,58	4 480,41
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	1 363,88	1 361,72	1 464,04	1 620,15	1 754,02
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	3 035,29	2 976,37	2 694,60	2 559,43	2 726,39
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	329,28	346,29	369,93	396,92	416,26
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	31 636,47	34 153,90	36 307,71	39 224,02	42 241,66
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	47 249,36	49 575,36	51 486,46	54 651,24	58 613,53
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5 806,23	5 917,80	6 164,46	6 432,82	6 953,56
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	41 443,13	43 657,57	45 322,00	48 218,42	51 659,97
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	21 908,32	23 348,64	25 133,93	27 289,08	29 293,61
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	103,76	113,43	120,75	129,80	139,80
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	8 242,80	8 689,87	9 384,56	10 207,84	11 053,04
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	49,21	51,99	54,76	57,80	60,72
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	490,99	492,50	507,91	529,22	543,08
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	9 553,89	10 293,09	11 095,74	12 111,98	12 961,77
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	3 467,66	3 707,76	3 970,21	4 252,43	4 535,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 15.1.2*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017*)	2018**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8 006,95	8 520,04	9 165,73	9 924,70	10 664,18
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	315,76	340,41	363,62	387,93	411,22
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	7 691,19	8 179,63	8 802,11	9 536,76	10 252,96
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	18 119,06	19 782,89	21 373,06	23 173,72	24 998,29
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	9 351,26	10 136,57	11 587,60	12 037,90	12 873,62
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	6 124,63	6 654,56	7 821,04	7 961,91	8 480,51
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	2 991,76	3 230,64	3 493,41	3 780,25	4 075,28
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	234,37	250,84	272,58	295,14	317,18
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,51	0,53	0,56	0,60	0,65
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	27 697,29	29 687,73	32 003,54	34 538,74	37 260,63
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3 346,88	3 607,27	3 875,63	4 182,02	4 458,77
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5 970,70	6 361,71	6 813,81	7 140,46	7 517,97
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9 979,68	10 647,51	11 354,62	12 197,11	13 103,71
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4 020,47	4 228,76	4 542,71	4 912,96	5 249,40
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4 896,20	5 216,25	5 608,94	6 072,79	6 535,99
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ <i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-	-	-	-	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-	-	-	-	-
C	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	349 351,23	368 377,20	387 835,09	410 045,92	433 884,32

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*



**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di
Provinsi Banten (persen), 2014–2018**

Tabel 15.1.3

Table 15.1.3
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banten Province (percent), 2014–2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017*)	2018**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,82	5,87	6,02	5,90	5,78
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	5,25	5,30	5,45	5,33	5,22
a.	Tanaman Pangan/Food Crops	2,21	2,32	2,44	2,31	2,23
b.	Tanaman Hortikultura/ Horticultural Crops	0,85	0,82	0,81	0,80	0,77
c.	Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	0,62	0,57	0,55	0,57	0,54
d.	Peternakan/Livestock	1,50	1,53	1,58	1,59	1,62
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	0,54	0,54	0,54	0,54	0,54
B.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,87	0,81	0,79	0,74	0,69
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,31	0,29	0,26	0,24	0,23
2	Pertambangan Batubara dan Lignite/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,47	0,43	0,44	0,41	0,38
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
C.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	34,70	33,52	32,57	31,93	31,20
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,17	0,15	0,14	0,13	0,13
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	3,31	3,33	3,31	3,41	3,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 15.1.3*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	4,11	3,99	3,73	3,63	3,56
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	2,89	2,87	2,88	2,64	2,63
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood or Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,15	0,15	0,14	0,13	0,12
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	3,22	3,15	3,05	3,16	3,00
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	7,24	6,91	6,72	6,68	6,68
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	1,22	0,99	0,92	0,90	0,82
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	1,40	1,22	1,19	1,13	1,03
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	3,11	2,98	2,78	2,69	2,74
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	5,63	5,61	5,61	5,46	5,33
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,48	0,41	0,40	0,39	0,35
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	1,17	1,18	1,17	1,08	1,00
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,15	0,15	0,14	0,13	0,13
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,43	0,43	0,40	0,37	0,36



Lanjutan Tabel/Continued Table 15.1.3

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017*)	2018**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	2,57	2,70	2,32	2,13	2,08
1	Ketenagalistrikan/Electricity	0,23	0,29	0,27	0,33	0,34
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	2,33	2,41	2,05	1,79	1,74
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
F	Konstruksi/Construction	9,77	9,96	10,12	10,30	10,61
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	12,53	12,37	12,18	12,29	12,49
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	1,72	1,65	1,65	1,62	1,66
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	10,81	10,71	10,54	10,67	10,83
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	9,19	10,14	10,70	10,87	11,08
1	Angkutan Rel/Railways Transport	0,04	0,05	0,05	0,05	0,05
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	2,35	2,36	2,40	2,45	2,49
3	Angkutan Laut/Sea Transport	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	0,15	0,14	0,13	0,13	0,12
5	Angkutan Udara/Air Transport	5,64	6,54	7,04	7,17	7,34
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	1,00	1,04	1,07	1,06	1,07
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	2,33	2,34	2,37	2,39	2,38
1	Penyediaan Akomodasi/ Accommodation	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 15.1.3*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017*)	2018**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	2,24	2,25	2,29	2,30	2,29
K	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,64	3,51	3,53	3,64	3,53
1	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,78	2,79	3,04	3,03	3,08
2	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	1,85	1,86	2,08	2,03	2,06
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,86	0,86	0,89	0,92	0,95
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,07	0,07	0,08	0,08	0,08
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,95	7,07	7,22	7,47	7,62
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,99	1,02	1,05	1,08	1,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,93	1,98	2,04	2,03	2,00
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,17	3,17	3,23	3,31	3,44
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,15	1,13	1,15	1,18	1,21
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,54	1,55	1,57	1,62	1,63
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ <i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-	-	-	-	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-	-	-	-	-
C	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Source*



Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (persen), 2014–2018

Tabel 15.1.4

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banten Province (percent), 2014–2018

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017*)	2018**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,45	6,61	6,58	4,28	3,58
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	1,99	6,86	6,82	4,21	3,65
a.	Tanaman Pangan/Food Crops	- 1,53	8,97	8,99	1,80	1,07
b.	Tanaman Hortikultura/ Horticultural Crops	- 1,44	3,01	2,52	4,86	2,92
c.	Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	6,43	4,46	4,26	5,61	5,48
d.	Peternakan/Livestock	7,52	7,11	7,11	6,91	6,99
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	4,39	4,01	4,37	3,54	1,87
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	0,23	0,44	0,76	0,87	1,54
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	7,51	4,51	4,48	5,21	2,93
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,96	3,66	3,43	- 0,68	0,72
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	- 2,37	- 1,03	- 1,28	- 1,62	- 0,96
2	Pertambangan Batubara dan Lignite/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	- 0,26	- 0,53	- 0,59	- 1,84	- 3,25
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	7,79	5,73	5,55	- 1,21	0,77
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	2,57	6,75	5,02	6,37	6,47
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,70	3,53	3,09	3,70	3,61
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,72	1,05	- 0,66	1,25	1,74
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	5,69	7,15	2,20	8,72	4,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 15.1.4*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	- 0,13	- 6,53	4,05	- 2,97	- 3,28
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	7,83	3,82	- 3,18	2,36	2,46
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	1,78	5,78	4,61	- 2,07	5,18
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	- 5,02	5,21	- 1,62	- 1,03	- 0,45
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	18,19	4,97	4,40	5,99	0,47
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	5,70	1,17	5,10	8,08	6,09
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	- 12,47	- 11,22	- 0,15	1,00	- 1,28
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	- 2,63	- 6,77	4,63	1,33	- 1,30
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	- 0,10	6,01	1,87	1,18	7,76
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	- 9,21	6,44	5,59	1,92	2,79
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	- 0,12	- 7,61	2,42	3,82	- 5,00
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,45	9,21	4,66	- 0,68	- 0,67
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	12,80	2,22	0,30	3,70	2,05
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	6,77	5,60	- 1,72	- 1,69	2,00


Lanjutan Tabel/Continued Table 15.1.4

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*)	2018**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,26	- 1,39	- 4,14	0,50	7,20
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	7,11	- 0,16	7,51	10,66	8,26
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	8,79	- 1,94	- 9,47	- 5,02	6,52
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,15	5,16	6,83	7,30	4,87
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,46	7,96	6,31	8,03	7,69
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,04	4,92	3,85	6,15	7,25
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,67	1,92	4,17	4,35	8,10
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,23	5,34	3,81	6,39	7,14
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,42	6,57	7,65	8,57	7,35
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	15,51	9,32	6,45	7,50	7,70
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	11,63	5,42	7,99	8,77	8,28
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	7,87	5,65	5,32	5,56	5,05
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	5,13	0,31	3,13	4,20	2,62
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,03	7,74	7,80	9,16	7,02
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	6,85	6,92	7,08	7,11	6,65
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,83	6,41	7,58	8,28	7,45
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	7,23	7,80	6,82	6,68	6,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 15.1.4*

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017*)	2018**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	8,90	6,35	7,61	8,35	7,51
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	18,71	9,18	8,04	8,42	7,87
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,75	8,40	14,31	3,89	6,94
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	2,89	8,65	17,53	1,80	6,51
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	8,44	7,98	8,13	8,21	7,80
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	8,86	7,03	8,67	8,28	7,47
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	2,66	4,75	6,51	6,53	7,47
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,42	7,19	7,80	7,92	7,88
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,78	7,78	7,44	7,91	6,62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,18	6,55	7,11	4,79	5,29
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,57	6,69	6,64	7,42	7,43
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,34	5,18	7,42	8,15	6,85
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,49	6,54	7,53	8,27	7,63
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ <i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-	-	-	-	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-	-	-	-	-
C	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,51	5,45	5,28	5,73	5,81

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*



**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten (miliar rupiah),
2014–2018**

Tabel 15.1.5

Table 15.1.5

**Gross Regional Domestic Product at Current Market
Prices by Type of Expenditure in Banten Province (billion
rupiahs), 2014–2018**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	234 035,09	253 382,61	272 806,89	294 483,77	321 877,59
Pengeluaran Konsumsi LNPR/T/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	2 025,61	2 204,25	2 385,18	2 541,39	2 803,27
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	19 237,58	21 118,17	22 897,76	24 602,18	27 259,51
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	124 100,21	139 899,78	153 741,87	173 092,93	193 232,29
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1 471,61	560,30	53,59	70,31	108,20
Eksport Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	138 111,70	136 333,97	133 927,47	153 363,51	167 574,63
<u>Dikurangi</u> Impor Luar Negeri <u>Less</u> <i>Foreign Import</i>	294 210,67	284 265,96	257 651,86	289 601,23	312 330,09
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Region</i>	203 968,94	210 067,34	189 737,44	204 910,21	214 381,22
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	428 740,07	479 300,44	517 898,34	563 463,07	614 906,61

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Source*

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten
(miliar rupiah), 2014–2018**

Tabel 15.1.6
Table

**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Type of Expenditure in Banten Province (billion
rupiahs), 2014–2018**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017^x	2018^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	201 716,64	212 650,57	224 111,97	235 491,16	247 893,29
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1 799,09	1 869,88	1 948,24	2 012,09	2 148,26
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	14 879,48	15 604,96	16 206,29	17 064,49	18 282,28
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	103 115,31	109 012,81	115 877,26	126 206,25	135 188,33
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	3 325,71	1 145,83	109,30	103,13	112,63
Eksport Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	108 932,94	102 593,39	103 075,12	116 616,15	124 207,96
<u>Dikurangi</u> Impor Luar Negeri <i>Less Foreign Import</i>	243 940,09	239 292,53	218 438,49	241 918,40	249 089,91
Net Eksport Antar Daerah <i>Net Export Between Region</i>	159 522,15	164 792,30	144 945,39	154 471,05	155 141,47
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	349 351,23	368 377,20	387 835,09	410 045,92	433 884,32

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*



**Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto
Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (2010=100),
2014–2018**

Tabel 15.1.7

***Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by
Industry in Banten Province (2010=100), 2014–2018***

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	128,20	135,57	141,05	144,29	148,96
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa	127,85	134,89	140,48	143,43	147,93
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	129,96	139,46	145,62	147,51	153,63
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	131,50	137,88	143,25	145,96	149,41
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation</i>	119,34	117,06	118,49	125,48	123,74
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	126,70	134,37	140,81	143,96	149,56
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	124,22	132,18	135,05	138,60	143,19
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	118,42	126,10	131,86	133,61	137,90
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	132,37	143,13	147,61	153,86	160,56
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	139,28	139,24	142,23	145,43	148,78
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	174,01	180,38	177,87	183,11	189,97
2	Pertambangan Batubara dan Lignite/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	119,43	114,53	113,27	120,51	127,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 15.1.7*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	3 Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	125,57	122,87	129,32	131,95	133,49
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	126,45	134,04	138,32	138,96	145,17
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	114,17	119,08	121,30	124,76	128,40
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	107,95	108,11	106,11	108,25	111,78
	2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	114,71	120,22	126,59	130,41	132,87
	3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	135,65	144,20	150,47	156,19	161,19
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	113,69	119,00	123,99	128,37	133,90
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	124,52	130,49	135,20	137,91	142,52
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork</i>	125,54	131,31	132,60	134,56	136,68

Lanjutan Tabel/*Continued Table 15.1.7*

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017^x	2018^{xx}
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media <i>Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	122,82	128,04	128,35	136,38	140,92
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	115,04	121,35	121,21	121,44	124,82
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	99,90	101,27	101,80	107,77	108,98
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	120,83	125,81	127,21	129,05	130,53
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	105,26	106,34	105,30	109,73	113,03
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical</i>	109,55	114,65	117,24	121,75	126,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 15.1.7*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017^x	2018^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	129,92	135,46	138,87	140,79	143,87
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	113,68	117,26	120,24	121,12	122,71
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	120,68	127,27	129,82	131,97	135,54
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	117,05	122,88	126,77	129,15	133,42
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	250,07	298,25	289,13	286,73	285,00
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	73,16	100,73	97,01	115,91	118,35
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	329,56	388,62	393,51	394,86	392,21
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	100,69	105,82	108,11	113,23	115,75
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	132,36	139,83	144,33	147,99	154,50



Lanjutan Tabel/Continued Table 15.1.7

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017^x	2018^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	113,71	119,57	122,53	126,76	131,05
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	127,31	133,94	138,25	142,05	146,85
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	111,81	117,62	120,39	124,72	128,93
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	179,83	208,11	220,50	224,48	232,58
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	170,69	204,00	217,49	225,44	229,86
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	122,30	129,95	132,33	135,25	138,26
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	124,74	131,71	133,17	133,80	135,17
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	127,12	134,55	133,79	135,12	138,32
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	253,01	304,57	328,69	333,58	348,19
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation;</i>	123,50	134,49	138,96	140,24	144,68

Lanjutan Tabel/*Continued Table 15.1.7*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017^x	2018^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	124,85	131,77	134,19	135,79	137,21
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	121,16	125,73	127,51	128,56	129,32
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	125,00	132,02	134,46	136,09	137,53
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	86,10	85,06	85,62	88,40	86,79
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	127,56	132,07	136,03	141,75	147,35
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	129,51	134,30	137,62	143,54	149,10
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	123,21	127,03	131,90	137,45	143,18
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	132,19	137,80	143,06	148,65	154,08
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	120,23	123,80	126,21	129,95	133,50
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	107,55	114,20	116,81	121,90	125,80
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	126,77	134,89	139,94	145,44	149,68
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	138,66	148,81	155,02	160,48	163,62



Lanjutan Tabel/*Continued Table 15.1.7*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017^x	2018^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	136,35	142,79	147,41	152,90	161,25
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	122,18	128,25	131,65	135,47	141,81
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	135,05	142,44	145,32	150,35	153,28
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic</i>		122,72	130,11	133,54	137,41	141,72

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*

**Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut
Lapangan Usaha di Provinsi Banten (2010=100),
2014–2018**

Tabel 15.1.8

***Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product
by Industry in Banten Province (2010=100), 2014–2018***

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	7,40	5,74	4,05	2,29	3,24
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	7,33	5,51	4,14	2,10	3,13
a.	Tanaman Pangan/Food Crops	6,96	7,31	4,42	1,30	4,15
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	13,71	4,85	3,89	1,90	2,36
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	4,06	-1,91	1,22	5,90	-1,39
d.	Peternakan/Livestock	6,05	6,05	4,79	2,23	3,89
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	5,53	6,41	2,17	2,63	3,31
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	1,30	6,49	4,57	1,33	3,21
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	8,30	8,13	3,13	4,24	4,35
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,35	-0,03	2,15	2,25	2,30
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	7,31	3,66	-1,39	2,95	3,75
2	Pertambangan Batubara dan Lignite/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,80	-4,10	-1,10	6,38	5,67
3	Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	4,99	-2,15	5,25	2,03	1,17
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	9,08	6,00	3,19	0,46	4,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 15.1.8*

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017^x	2018^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,78	4,31	1,86	2,85	2,92
1	Industri Batubara dan Pengilangan Megas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	5,85	0,15	-1,85	2,02	3,26
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	0,06	4,80	5,30	3,01	1,89
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	9,42	6,31	4,35	3,80	3,20
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	2,56	4,66	4,19	3,54	4,31
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	6,22	4,79	3,61	2,00	3,34
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	6,78	4,60	0,98	1,48	1,57
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	10,75	4,25	0,24	6,26	3,33
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	5,90	5,48	-0,11	0,19	2,79

Lanjutan Tabel/*Continued Table 15.1.8*

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017^x	2018^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	-1,80	1,37	0,53	5,86	1,13
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	5,97	4,12	1,11	1,45	1,14
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	1,19	1,02	-0,98	4,21	3,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,93	4,66	2,25	3,85	3,69
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	9,64	4,26	2,52	1,38	2,19
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,05	3,15	2,55	0,73	1,32
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	7,13	5,45	2,01	1,65	2,71
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	6,52	4,98	3,17	1,87	3,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	86,86	19,27	-3,06	-0,83	-0,60
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	11,33	37,68	-3,68	19,48	2,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 15.1.8*

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017^x	2018^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	99,85	17,92	1,26	0,34	-0,67
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,73	5,10	2,16	4,73	2,22
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,54	5,64	3,22	2,54	4,40
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,87	5,15	2,47	3,45	3,39
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,80	5,20	3,22	2,75	3,38
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,74	5,20	2,35	3,60	3,38
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	30,11	15,73	5,95	1,80	3,61
	1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	18,53	19,51	6,62	3,65	1,96
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	9,41	6,26	1,83	2,21	2,23
	3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	9,99	5,59	1,10	0,48	1,03
	4 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	10,78	5,84	-0,57	1,00	2,37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 15.1.8*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	Angkutan Udara/Air Transport	51,38	20,38	7,92	1,49	4,38
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	5,75	8,89	3,33	0,92	3,17
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	7,01	5,55	1,83	1,20	1,04
1	Penyediaan Akomodasi/Accommodation	4,26	3,77	1,41	0,82	0,60
2	Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	7,12	5,62	1,85	1,21	1,06
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	-3,18	-1,21	0,66	3,25	-1,82
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	4,63	3,53	3,00	4,21	3,95
1	Jasa Perantara Keuangan/Financial Intermediary Services	4,90	3,70	2,48	4,30	3,88
2	Asuransi dan Dana Pensiun/Insurance and Pension Fund	4,17	3,10	3,84	4,20	4,17
3	Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	5,15	4,24	3,82	3,90	3,65
4	Jasa Penunjang Keuangan/Financial Supporting Service	3,35	2,97	1,94	2,97	2,73
L	Real Estat/Real Estate Activities	1,70	6,18	2,29	4,36	3,20
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	6,25	6,40	3,75	3,93	2,91



Lanjutan Tabel/*Continued Table 15.1.8*

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017^x	2018^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,21	7,32	4,17	3,52	1,96
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,81	4,72	3,24	3,72	5,46
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,15	4,97	2,65	2,90	4,69
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,61	5,47	2,02	3,46	1,94
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		7,54	6,02	2,63	2,90	3,13

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*

15.2 Produk Domestik Regional Bruto/*Gross Regional Domestic Product*

Tabel**15.2.1****Table**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2014–2018

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Banten Province (billion rupiahs), 2014–2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2014	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	4,93	5,81	5,52	6,03	6,04
2. Lebak	5,83	6,20	5,57	5,85	5,91
3. Tangerang	5,37	5,60	5,41	5,83	5,95
4. Serang	5,39	5,09	5,09	5,24	5,33
Kota/Municipality					
1. Tangerang	5,15	5,37	5,34	5,88	5,92
2. Cilegon	4,62	4,75	5,00	5,47	5,83
3. Serang	6,86	6,35	6,33	6,44	6,48
4. Tangerang Selatan	8,05	7,25	6,74	7,31	7,37
Jumlah/Total	5,58	5,61	5,51	5,93	6,05

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*



Tabel 15.2.2

Table 15.2.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (miliar
rupiah), 2014–2018**

**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Regency/Municipality in Banten Province (billion
rupiahs), 2014–2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2014	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	18 203,77	20 347,50	22 139,87	24 206,92	26 466,79
2. Lebak	18 594,55	20 672,21	22 482,28	24 523,20	26 768,31
3. Tangerang	91 410,47	101 659,42	109 397,78	119 052,34	130 170,48
4. Serang	51 320,99	56 206,27	60 870,17	65 925,80	71 634,14
Kota/Municipality					
1. Tangerang	109 956,05	124 650,83	136 182,24	149 351,72	163 950,18
2. Cilegon	69 749,37	77 057,93	81 953,57	88 869,10	96 592,71
3. Serang	19 657,74	21 906,35	24 054,82	26 457,42	29 114,69
4. Tangerang Selatan	50 074,11	56 237,40	61 300,80	67 943,56	75 234,55
Jumlah/Total	428 967,04	478 737,92	518 381,54	566 330,06	619 931,85

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 15.2.3
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2014-2018

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Banten Province (billion rupiahs), 2014-2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2014	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	15 097,10	15 974,13	16 855,62	17 871,54	18 951,55
2. Lebak	15 756,25	16 733,24	17 665,40	18 698,10	19 802,66
3. Tangerang	73 828,38	77 962,95	82 183,60	86 973,68	92 147,12
4. Serang	42 300,93	44 454,58	46 715,18	49 164,76	51 784,88
Kota/Municipality					
1. Tangerang	86 183,52	90 807,57	95 654,62	101 274,68	107 267,50
2. Cilegon	57 261,92	59 982,73	62 981,05	66 425,42	70 296,93
3. Serang	16 745,08	17 808,48	18 935,49	20 154,16	21 459,91
4. Tangerang Selatan	42 411,47	45 485,61	48 552,98	52 100,77	55 938,71
Jumlah/Total	349 584,67	369 209,29	389 543,93	412 663,12	437 649,26

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*



Tabel 15.2.4
Table

Percentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2014–2018

Contribution Percentage to the Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017^x	2018^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	4,24	4,25	4,27	4,27	4,27
2. Lebak	4,33	4,32	4,34	4,33	4,32
3. Tangerang	21,31	21,23	21,10	21,02	21,00
4. Serang	11,96	11,74	11,74	11,64	11,56
Kota/Municipality					
1. Tangerang	25,63	26,04	26,27	26,37	26,45
2. Cilegon	16,26	16,10	15,81	15,69	15,58
3. Serang	4,58	4,58	4,64	4,67	4,70
4. Tangerang Selatan	11,67	11,75	11,83	12,00	12,14
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*



<https://banten.bps.go.id>

bab Chapter

16

PERBANDINGAN INTERNASIONAL

INTERNATIONAL COMPARISON

PERBANDINGAN STATISTIK DI BEBERAPA PROVINSI

Statistics Comparison
on Selected Province



Sumber/source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, *Indonesia Population Projection 2010–2035*

² BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

³ BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, *National Socio Economic Survey*

⁴ BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, *Consumer Price Survey*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
4. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

1. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
3. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
4. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun 2018, jumlah penduduk Indonesia sebanyak 265,02 juta jiwa, dimana penduduk terbanyak terdapat di Provinsi Jawa Barat yaitu sebanyak 48,68 juta jiwa, sementara yang paling sedikit penduduknya adalah Provinsi Papua Barat yaitu sebanyak 937,5 ribu jiwa. Sementara itu, jumlah penduduk di Provinsi Banten sebanyak 12,69 juta jiwa.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 sebesar 5,17 persen, dimana Provinsi Maluku Utara mencapai pertumbuhan ekonomi tertinggi sebesar 7,92 persen, sementara pertumbuhan ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat -4,56 persen. Provinsi Banten mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 5,81 persen.

Jumlah penduduk miskin di Indonesia tahun 2018 mencapai 25,95 juta orang, dimana yang terbanyak terdapat di Provinsi Jawa Timur sebanyak 4,33 juta orang (16,70%), kemudian di Provinsi Jawa Tengah 3,90 juta orang (15,02%), dan di Provinsi Jawa Barat 3,62 juta orang (13,93%). Sementara itu, jumlah penduduk miskin di Provinsi Banten sebanyak 661,36 ribu orang (2,55%).

In 2018, population in Indonesia amounted to 265.02 millions people, where the Jawa Barat Province had the largest population amounted to 48.68 millions people, while Papua Barat Province had the less population amounted to 937.5 thousands people. In addition, Banten Province had 12.69 millions population.

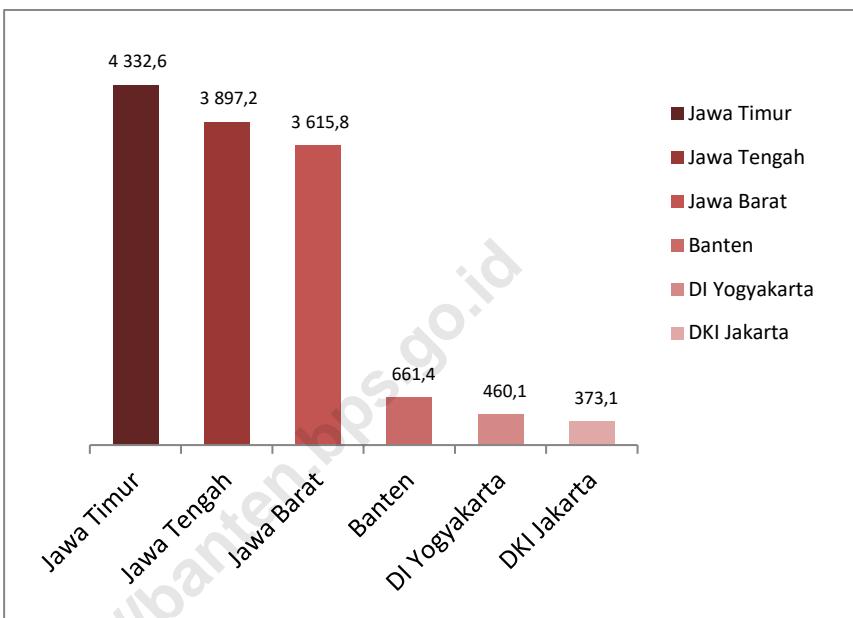
Economic growth of Indonesia in 2018 amounted to 5.17 percent, where Maluku Utara Province reach the highest growth amounted to 7.92 percent, while economic growth of Nusa Tenggara Barat Province amounted to -4.56 percent. Economic growth of Banten Province reach 5.81 percent.

Number of poor people in Indonesia in 2018 amounted to 25.95 millions people, most of them located in Jawa Timur Province amounted to 4.33 millions people (16.70%), then 3.90 millions people in Jawa Tengah Province (15.02%), and 3.62 millions people in Jawa Barat Province (13.93%). In addition, number of poor people in Banten Province amounted to 661.36 thousands people (2.55%).



Gambar
Picture 16

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Pulau Jawa (ribu), 2018
Number of Poor People by Province in Jawa Island (thousand), 2018



16. Perbandingan Antar Provinsi/ Province Comparison

Tabel 16.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
Table **Population by Province in Indonesia (thousand), 2014–2018**

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	4 906,8	5 002,0	5 096,2	5 189,5	5 281,3
2 Sumatera Utara	13 766,9	13 937,8	14 102,9	14 262,1	14 415,4
3 Sumatera Barat	5 131,9	5 196,3	5 259,5	5 321,5	5 382,1
4 Riau	6 188,4	6 344,4	6 501,0	6 657,9	6 814,9
5 Jambi	3 344,4	3 402,1	3 458,9	3 515,0	3 570,3
6 Sumatera Selatan	7 941,5	8 052,3	8 160,9	8 267,0	8 370,3
7 Bengkulu	1 844,8	1 874,9	1 904,8	1 934,3	1 963,3
8 Lampung	8 026,2	8 117,3	8 205,1	8 289,6	8 370,5
9 Kep. Bangka Belitung	1 343,9	1 372,8	1 401,8	1 430,9	1 459,9
10 Kepulauan Riau	1 917,4	1 973,0	2 028,2	2 082,7	2 136,5
11 DKI Jakarta	10 075,3	10 177,9	10 277,6	10 374,2	10 467,6
12 Jawa Barat	46 029,6	46 709,6	47 379,4	48 037,6	48 683,7
13 Jawa Tengah	33 522,7	33 774,1	34 019,1	34 257,9	34 490,8
14 DI Yogyakarta	3 637,1	3 679,2	3 720,9	3 762,2	3 802,9
15 Jawa Timur	38 610,2	38 847,6	39 075,3	39 293,0	39 500,9
16 Banten	11 704,9	11 955,2	12 203,1	12 448,2	12 689,7
17 Bali	4 104,9	4 152,8	4 200,1	4 246,5	4 292,2
18 Nusa Tenggara Barat	4 773,8	4 835,6	4 896,2	4 955,6	5 013,7
19 Nusa Tenggara Timur	5 036,9	5 120,1	5 203,5	5 287,3	5 371,5
20 Kalimantan Barat	4 716,1	4 789,6	4 861,7	4 932,5	5 001,7
21 Kalimantan Tengah	2 439,9	2 495,0	2 550,2	2 605,3	2 660,2
22 Kalimantan Selatan	3 922,8	3 989,8	4 055,5	4 119,8	4 182,7
23 Kalimantan Timur	3 969,6	4 068,6	4 167,6	4 266,5	3 648,8
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	716,4
25 Sulawesi Utara	2 386,6	2 412,1	2 436,9	2 461,0	2 484,4
26 Sulawesi Tengah	2 831,3	2 876,7	2 921,7	2 966,3	3 010,4
27 Sulawesi Selatan	8 432,2	8 520,3	8 606,4	8 690,3	8 772,0
28 Sulawesi Tenggara	2 448,1	2 499,5	2 551,0	2 602,4	2 653,7
29 Gorontalo	1 115,6	1 133,2	1 150,8	1 168,2	1 185,5
30 Sulawesi Barat	1 258,1	1 282,2	1 306,5	1 331,0	1 355,6
31 Maluku	1 657,4	1 686,5	1 715,5	1 744,7	1 773,8
32 Maluku Utara	1 138,7	1 162,3	1 185,9	1 209,3	1 232,6
33 Papua Barat	849,8	871,5	893,4	915,4	937,5
34 Papua	3 091,0	3 149,4	3 207,4	3 265,2	3 322,5
Indonesia	252 164,8	255 461,7	258 705,0	261 890,9	265 015,3

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, *Indonesia Population Projection 2010–2035*



Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2014–2018

Tabel 16.2

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2014–2018

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017^x	2018^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	1,55	- 0,73	3,29	4,18	4,61
2 Sumatera Utara	5,23	5,10	5,18	5,12	5,18
3 Sumatera Barat	5,88	5,53	5,27	5,29	5,14
4 Riau	2,71	0,22	2,18	2,68	2,34
5 Jambi	7,36	4,21	4,37	4,64	4,71
6 Sumatera Selatan	4,79	4,42	5,04	5,51	6,04
7 Bengkulu	5,48	5,13	5,28	4,98	4,99
8 Lampung	5,08	5,13	5,14	5,16	5,25
9 Kep. Bangka Belitung	4,67	4,08	4,10	4,47	4,45
10 Kepulauan Riau	6,60	6,02	4,98	2,00	4,56
11 DKI Jakarta	5,91	5,91	5,87	6,20	6,17
12 Jawa Barat	5,09	5,05	5,66	5,35	5,64
13 Jawa Tengah	5,27	5,47	5,25	5,26	5,32
14 DI Yogyakarta	5,17	4,95	5,05	5,26	6,20
15 Jawa Timur	5,86	5,44	5,57	5,46	5,50
16 Banten	5,51	5,45	5,28	5,73	5,81
17 Bali	6,73	6,03	6,33	5,57	6,35
18 Nusa Tenggara Barat	5,17	21,76	5,81	0,12	- 4,56
19 Nusa Tenggara Timur	5,05	4,92	5,12	5,11	5,13
20 Kalimantan Barat	5,03	4,88	5,20	5,17	5,06
21 Kalimantan Tengah	6,21	7,01	6,35	6,72	5,64
22 Kalimantan Selatan	4,84	3,82	4,40	5,28	5,13
23 Kalimantan Timur	1,71	- 1,20	- 0,38	3,13	2,67
24 Kalimantan Utara	8,18	3,40	3,55	6,79	6,04
25 Sulawesi Utara	6,31	6,12	6,16	6,31	6,01
26 Sulawesi Tengah	5,07	15,50	9,94	7,10	6,30
27 Sulawesi Selatan	7,54	7,19	7,42	7,21	7,07
28 Sulawesi Tenggara	6,26	6,88	6,51	6,76	6,42
29 Gorontalo	7,27	6,22	6,52	6,73	6,51
30 Sulawesi Barat	8,86	7,31	6,01	6,62	6,23
31 Maluku	6,64	5,48	5,73	5,82	5,94
32 Maluku Utara	5,49	6,10	5,77	7,67	7,92
33 Papua Barat	5,38	4,15	4,52	4,01	6,24
34 Papua	3,65	7,35	9,14	4,64	7,33
Indonesia	5,01	4,88	5,03	5,07	5,17

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel

16.3

Indeks Harga Konsumen di 82 Kota di Indonesia (2012=100),
2014–2018*Consumer Price Index in 82 Municipalities in Indonesia
(2012=100), 2014–2018*

Kota/ Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meulaboh	115,25	120,00	123,49	128,54	132,10
2 Banda Aceh	109,72	114,91	117,79	122,38	126,45
3 Lhokseumawe	110,00	115,45	119,98	124,77	129,13
4 Sibolga	113,46	120,36	127,34	132,96	138,88
5 Pematang Siantar	115,80	122,47	128,51	133,84	137,50
6 Medan	114,23	121,63	128,59	133,70	137,58
7 Padangsidimpuan	112,46	118,01	122,61	127,46	131,28
8 Padang	116,65	123,72	129,69	134,44	138,24
9 Bukittinggi	112,04	117,83	123,43	126,47	129,50
10 Tembilahan	118,86	124,79	128,41	132,93	137,71
11 Pekanbaru	113,41	120,16	124,08	130,85	134,99
12 Dumai	113,73	120,80	125,07	131,69	134,83
13 Bungo	112,51	118,13	122,51	127,58	131,09
14 Jambi	113,61	119,44	124,01	127,67	132,42
15 Palembang	110,44	117,41	122,52	126,81	130,48
16 Lubuklinggau	109,49	117,14	121,92	126,55	130,81
17 Bengkulu	116,17	125,27	131,83	137,96	142,22
18 Bandar Lampung	112,21	120,53	124,78	129,92	134,08
19 Metro	122,42	128,00	132,24	136,07	138,44
20 Tanjung Pandan	118,86	126,49	130,61	137,13	141,38
21 Pangkal Pinang	113,42	120,53	127,94	135,40	139,30
22 Batam	111,23	119,20	124,21	129,30	134,56
23 Tanjung Pinang	114,09	120,65	124,32	128,29	131,50
24 Jakarta	113,37	121,06	124,64	129,16	133,27
25 Bogor	113,63	119,72	123,94	129,66	134,54
26 Sukabumi	113,85	120,19	123,44	128,36	132,53
27 Bandung	112,00	119,19	123,32	127,60	132,31
28 Cirebon	112,60	117,69	120,08	124,48	128,71
29 Bekasi	112,16	118,30	121,27	125,48	130,23
30 Depok	113,54	119,15	122,85	127,63	131,47
31 Tasikmalaya	111,90	118,40	122,93	127,44	131,50
32 Cilacap	115,79	122,25	126,25	131,67	136,17
33 Purwokerto	112,71	118,11	121,65	126,38	130,24
34 Kudus	118,49	125,32	129,49	135,11	139,42
35 Surakarta	111,62	117,43	121,16	124,89	128,16
36 Semarang	112,94	119,40	122,99	127,49	131,32
37 Tegal	110,04	116,39	121,08	125,55	129,74
38 Yogyakarta	112,51	118,22	121,84	126,35	130,09
39 Jember	112,13	118,31	121,14	125,43	128,98
40 Banyuwangi	113,07	118,33	121,46	124,74	128,02
41 Sumenep	111,68	118,09	121,54	125,55	129,13
42 Kediri	113,54	119,24	121,48	125,48	127,93
43 Malang	113,36	120,69	124,54	129,72	133,22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 16.3*

Kota/ Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
44 Probolinggo	113,88	119,61	122,08	125,56	128,35
45 Madiun	111,83	118,03	121,36	126,91	130,76
46 Surabaya	112,63	119,79	123,86	129,30	133,34
47 Tangerang	118,00	126,85	131,51	136,15	140,66
48 Cilegon	114,33	122,84	128,24	135,31	139,93
49 Serang	115,62	125,10	131,16	137,31	142,95
50 Singaraja	117,86	126,85	132,31	137,38	141,36
51 Denpasar	111,32	117,71	121,19	125,67	129,96
52 Mataram	112,52	118,89	122,87	127,03	130,93
53 Bima	116,05	121,84	128,14	131,38	136,05
54 Maumere	110,89	114,63	118,26	122,82	125,30
55 Kupang	114,03	121,38	126,56	129,83	133,12
56 Pontianak	116,38	127,01	132,75	138,90	143,10
57 Singkawang	112,31	120,16	124,03	129,69	135,54
58 Sampit	112,35	119,99	124,82	130,00	135,53
59 Palangka Raya	112,10	118,13	121,42	126,17	129,53
60 Tanjung	111,89	119,93	125,11	129,02	132,92
61 Banjarmasin	111,08	118,16	124,25	129,35	132,74
62 Balikpapan	114,22	123,51	128,43	133,36	137,44
63 Samarinda	115,28	122,26	127,02	132,05	136,22
64 Tarakan	118,66	128,40	134,54	139,46	143,57
65 Manado	111,30	120,43	124,54	128,49	131,41
66 Palu	114,29	120,77	125,22	130,85	136,13
67 Bulukumba	119,41	126,04	128,36	134,51	140,12
68 Watampone	111,99	116,70	119,24	125,06	131,10
69 Makassar	110,74	119,28	124,90	129,88	134,63
70 Pare-Pare	110,53	117,52	120,77	124,36	127,91
71 Palopo	111,14	118,07	122,34	126,77	132,49
72 Kendari	109,84	116,19	120,80	125,01	127,74
73 Bau-Bau	114,11	123,72	128,36	131,03	134,51
74 Gorontalo	109,82	116,18	120,85	125,29	128,28
75 Mamuju	111,22	118,68	123,41	128,48	131,76
76 Ambon	111,59	120,44	123,33	126,94	127,81
77 Tual	116,89	132,72	137,15	148,50	152,57
78 Ternate	115,45	123,93	128,88	132,05	136,40
79 Manokwari	108,57	113,51	118,74	123,33	127,35
80 Sorong	111,81	120,07	125,38	128,53	133,18
81 Merauke	115,40	124,63	129,96	133,75	138,09
82 Jayapura	113,68	121,18	126,12	129,54	135,63
Indonesia	113,22	120,42	124,67	129,71	133,75

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 16.4

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia
(ribu), 2014–2018**

**Number of Poor People by Province in Indonesia
(thousand), 2014–2018**

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	881,26	851,59	848,44	872,61	839,49
2 Sumatera Utara	1 286,67	1 463,67	1 455,95	1 453,87	1 324,98
3 Sumatera Barat	379,20	379,61	371,56	364,51	357,13
4 Riau	499,89	531,39	515,40	514,62	500,44
5 Jambi	263,80	300,71	289,80	286,55	281,69
6 Sumatera Selatan	1 100,83	1 145,63	1 101,19	1 086,92	1 068,27
7 Bengkulu	320,95	334,07	328,61	316,98	301,81
8 Lampung	1 142,92	1 163,49	1 169,60	1 131,73	1 097,05
9 Kep. Bangka Belitung	71,64	74,09	72,76	74,09	76,26
10 Kepulauan Riau	127,80	122,40	120,41	125,37	131,68
11 DKI Jakarta	393,98	398,92	384,30	389,69	373,12
12 Jawa Barat	4 327,07	4 435,70	4 224,33	4 168,44	3 615,79
13 Jawa Tengah	4 836,45	4 577,04	4 506,89	4 450,72	3 897,20
14 DI Yogyakarta	544,87	550,23	494,94	488,53	460,10
15 Jawa Timur	4 786,79	4 789,12	4 703,30	4 617,01	4 332,59
16 Banten	622,84	702,40	658,11	675,04	661,36
17 Bali	185,20	196,71	178,18	180,13	171,76
18 Nusa Tenggara Barat	820,82	823,89	804,44	793,78	737,46
19 Nusa Tenggara Timur	994,68	1 159,84	1 149,92	1 150,79	1 142,17
20 Kalimantan Barat	401,51	383,70	381,35	387,43	387,08
21 Kalimantan Tengah	146,32	147,70	143,49	139,16	136,93
22 Kalimantan Selatan	182,88	198,44	195,70	193,92	189,03
23 Kalimantan Timur	253,60	212,89	212,92	220,17	218,90
24 Kalimantan Utara	-	39,69	41,12	49,47	50,35
25 Sulawesi Utara	208,23	208,54	202,82	198,88	193,31
26 Sulawesi Tengah	392,65	421,63	420,52	417,87	420,21
27 Sulawesi Selatan	864,30	797,72	807,03	813,07	792,63
28 Sulawesi Tenggara	342,26	321,88	326,86	331,71	307,10
29 Gorontalo	194,17	206,84	203,19	205,37	198,51
30 Sulawesi Barat	153,89	160,48	152,73	149,76	151,78
31 Maluku	316,11	328,41	327,72	320,51	320,08
32 Maluku Utara	82,64	79,90	74,68	76,47	81,46
33 Papua Barat	229,43	225,36	225,80	228,38	214,47
34 Papua	924,41	859,15	911,33	897,69	917,63
Indonesia	28 280,01	28 592,79	28 005,39	27 771,22	25 949,80

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey



Tabel 16.5
Table

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2014–2018

Human Development Index by Province in Indonesia, 2014–2018

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	68,81	69,45	70,00	70,60	71,19
2 Sumatera Utara	68,87	69,51	70,00	70,57	71,18
3 Sumatera Barat	69,36	69,98	70,73	71,24	71,73
4 Riau	70,33	70,84	71,20	71,79	72,44
5 Jambi	68,24	68,89	69,62	69,99	70,65
6 Sumatera Selatan	66,75	67,46	68,24	68,86	69,39
7 Bengkulu	68,06	68,59	69,33	69,95	70,64
8 Lampung	66,42	66,95	67,65	68,25	69,02
9 Kep. Bangka Belitung	68,27	69,05	69,55	69,99	70,67
10 Kepulauan Riau	73,40	73,75	73,99	74,45	74,84
11 DKI Jakarta	78,39	78,99	79,60	80,06	80,47
12 Jawa Barat	68,80	69,50	70,05	70,69	71,30
13 Jawa Tengah	68,78	69,49	69,98	70,52	71,12
14 DI Yogyakarta	76,81	77,59	78,38	78,89	79,53
15 Jawa Timur	68,14	68,95	69,74	70,27	70,77
16 Banten	69,89	70,27	70,96	71,42	71,95
17 Bali	72,48	73,27	73,65	74,30	74,77
18 Nusa Tenggara Barat	64,31	65,19	65,81	66,58	67,30
19 Nusa Tenggara Timur	62,26	62,67	63,13	63,73	64,39
20 Kalimantan Barat	64,89	65,59	65,88	66,26	66,98
21 Kalimantan Tengah	67,77	68,53	69,13	69,79	70,42
22 Kalimantan Selatan	67,63	68,38	69,05	69,65	70,17
23 Kalimantan Timur	73,82	74,17	74,59	75,12	75,83
24 Kalimantan Utara ¹	68,64	68,76	69,20	69,84	70,56
25 Sulawesi Utara	69,96	70,39	71,05	71,66	72,20
26 Sulawesi Tengah	66,43	66,76	67,47	68,11	68,88
27 Sulawesi Selatan	68,49	69,15	69,76	70,34	70,90
28 Sulawesi Tenggara	68,07	68,75	69,31	69,86	70,61
29 Gorontalo	65,17	65,86	66,29	67,01	67,71
30 Sulawesi Barat	62,24	62,96	63,60	64,30	65,10
31 Maluku	66,74	67,05	67,60	68,19	68,87
32 Maluku Utara	65,18	65,91	66,63	67,20	67,76
33 Papua Barat	61,28	61,73	62,21	62,99	63,74
34 Papua	56,75	57,25	58,05	59,09	60,06
Indonesia	68,90	69,55	70,18	70,81	71,39

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BANTEN

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Kav. H1-2
Jl. Syekh Nawawi Al-Batani, Kota Serang - Banten 42171
Telepon (0254) 267027, Faks. (0254) 267026

